

# PROSPEKTUS

Tanggal Efektif	:	30 Agustus 2021
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	1 - 3 September 2021
Tanggal Penjatahan	:	3 September 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	6 September 2021
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	6 September 2021
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	:	7 September 2021

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



## PT PRIMA ANDALAN MANDIRI Tbk

### Kegiatan Usaha Utama:

Pertambangan Batubara dan Jasa Pertambangan Melalui Entitas Anak

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

### Kantor Pusat:

Gedung Office 8, Lantai 28

SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telepon: (021) 29333189 / 29333190, Faksimile: (021) 29333191

Website: www.mandiricoal.co.id, Email: corporate.secretary@mandiricoal.co.id

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1.420,- (seribu empat ratus dua puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp504.895.200.000 (lima ratus empat miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah).

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Buana Capital Sekuritas

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA DAPAT MEMPENGARUHI HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("**KSEI**").

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK di Jakarta pada tanggal 6 Mei 2021 dengan surat No. 010/PAM\_LGL/V/2021, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 1995, Tambahan Nomor 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, direncanakan akan dicatatkan pada BEI, sesuai Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. S-04336/BEI.PP2/06-2021 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat di bawah tangan, apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua keterangan, data, laporan, dan kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma, dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sesuai dengan pengungkapan pada Bab XII mengenai Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

**PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH MASYARAKAT DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

# Daftar Isi

<b>Daftar Isi</b>	<b>i</b>
<b>Definisi Dan Singkatan</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Istilah</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Singkatan Nama Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pemegang Saham Perseroan</b>	<b>ix</b>
<b>Ringkasan</b>	<b>x</b>
<b>I. Penawaran Umum Perdana Saham</b>	<b>1</b>
<b>II. Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham</b>	<b>3</b>
<b>III. Pernyataan Utang</b>	<b>5</b>
<b>IV. Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>17</b>
<b>V. Analisis Dan Pembahasan Oleh Manajemen</b>	<b>20</b>
<b>VI. Faktor Risiko</b>	<b>39</b>
<b>VII. Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen</b>	<b>44</b>
<b>VIII. Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha</b>	<b>45</b>
1. Riwayat Singkat Perseroan	45
2. Maksud dan Tujuan	46
3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	46
4. Perkembangan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan	46
5. Perizinan yang Dimiliki Perseroan	47
6. Pengurusan dan Pengawasan	47
7. Tata Kelola Perseroan	50
8. Pengelolaan Risiko	55
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( <i>Corporate Social Responsibility</i> atau “CSR”)	56
10. Struktur Organisasi Perseroan	56
11. Aset	57
12. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup	146
13. Sumber Daya Manusia	146
14. Hubungan Kepemilikan Serta Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	151
15. Keterangan Tentang Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	152
16. Keterangan Tentang Entitas Anak	154
17. Perjanjian-perjanjian Material	165
18. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak	181
19. Kegiatan Usaha Perseroan	181

<b>IX. Ekuitas</b>	<b>194</b>
<b>X. Kebijakan Dividen</b>	<b>196</b>
<b>XI. Perpajakan</b>	<b>197</b>
<b>XII. Penjaminan Emisi Efek</b>	<b>199</b>
<b>XIII. Lembaga dan Profesi Penunjang dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham</b>	<b>201</b>
<b>XIV. Ketentuan Penting Dalam Anggaran Dasar Dan Ketentuan Penting Lainnya Terkait Pemegang Saham</b>	<b>203</b>
<b>XV. Tata Cara Peminatan dan Tata Cara Pemesanan Saham</b>	<b>214</b>
<b>XVI. Penyebarluasan Prospektus dan Pemesanan Pembelian Saham</b>	<b>220</b>
<b>XVII. Pendapat Dari Segi Hukum</b>	<b>221</b>
<b>XVIII. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Beserta Laporan Auditor Independen</b>	<b>251</b>

## Definisi Dan Singkatan

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	<p>berarti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (1) UUPM, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;</li> <li>- hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;</li> <li>- hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;</li> <li>- hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;</li> <li>- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau</li> <li>- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.</li> </ul>
Bank Kustodian	berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
BEI atau Bursa Efek	berarti bursa efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Pasar Modal, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BNRI	berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
Biro Administrasi Efek atau BAE	berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perseroan yang dalam hal ini adalah PT Raya Saham Registra, berkedudukan di Jakarta Selatan.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh para pemegang saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
Dolar AS atau AS\$	berarti Dolar Amerika Serikat.
Efek	berarti surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, Saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek dan setiap derivatif dari Efek.
Emisi	berarti tindakan Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum pada Pasar Perdana guna dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
Entitas Anak	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Entitas Asosiasi	berarti perusahaan, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan Entitas Anak. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara perusahaan, dan atau memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional perusahaan tersebut, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.
Harga Penawaran	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini, yang besarnya telah ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan harga penawaran sebesar Rp1.420,- (seribu empat ratus dua puluh Rupiah) setiap Saham.
Hari Bursa	berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
Hari Kalender	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.
Hari Kerja	berarti hari-hari kerja nasional kecuali hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional di Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur.

IAPI	berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.
Kemenkumham	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).
KSEI	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Manajer Penjatahan	berarti pihak yang melaksanakan penjatahan sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, Peraturan No. IX.A.7, dan SEOJK No. 15/2020, yang dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Buana Capital Sekuritas.
Masa Penawaran	berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan, dilakukan paling singkat 3 (tiga) Hari Kerja dan paling lama 5 (lima) Hari Kerja.
Masyarakat	berarti perorangan, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia atau berkedudukan hukum di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana pernah diubah menjadi Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU No. 21 Tahun 2011). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam-LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21 Tahun 2011.
Partisipan Admin	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini adalah PT Buana Capital Sekuritas.
Partisipan Sistem	berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini adalah PT Buana Capital Sekuritas dan sindikasi lain (bila ada).
Pasar Perdana	berarti pasar terjadinya penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	berarti pasar terjadinya perdagangan saham di Bursa Efek yang dilakukan setelah Masa Penawaran.
Pemegang Rekening	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Pemerintah	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Awal	berarti suatu ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 41/2020.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	berarti penawaran atas Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
Penitipan Kolektif	berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka (16) UUPM.

Penjamin Emisi Efek	berarti pihak yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk melaksanakan Penawaran Umum atas nama Perseroan dengan kesanggupan penuh ( <i>full commitment</i> ) dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, yaitu PT Buana Capital Sekuritas.
Peraturan No. IX.A.2	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 7/2017	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 7/2021	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019.
Peraturan OJK No. 8/2017	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 15/2020	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 17/2020	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 23/2017	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 25/2017	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 30/2015	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 33/2014	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 41/2020	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan OJK No. 55/2015	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Pendaftaran Efek	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-030/SHM/KSEI/0521 tanggal 31 Mei 2021 yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 19 tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 79 tanggal 18 Agustus 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 18 tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 78 tanggal 18 Agustus 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, oleh dan antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, termasuk segala perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari.
Pernyataan Efektif	berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam angka 4.a Peraturan No. IX.A.2, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. atas dasar lewatnya waktu, yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana Saham; atau</li> <li>b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau</li> </ol> </li> <li>2. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.</li> </ol>
Pernyataan Pendaftaran	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (19) UUPM <i>juncto</i> Peraturan OJK No. 7/2017.
Perseroan	berarti PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
Perusahaan Efek	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas	berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. S-04336/BEI.PP2/06-2021 tanggal 24 Juni 2021 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek.
Perusahaan Efek	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Prospektus	berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Saham Yang Ditawarkan dalam bentuk dan isi sesuai dengan UUPM dan Peraturan OJK No. 8/2017.
Prospektus Awal	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	berarti pernyataan atau informasi tertulis yang merupakan ringkasan Prospektus Awal yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan dibantu oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan diumumkan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017 dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pernyataan OJK bahwa Perseroan wajib mengumumkan Prospektus Ringkas sebagaimana diatur dalam lampiran 9 Peraturan No. IX.A.2.
Rekening Efek	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan pemegang Saham.
Rupiah atau Rp	berarti mata uang Republik Indonesia.



RUPS	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Saham	berarti seluruh saham atas nama Perseroan baik yang telah dikeluarkan maupun yang akan dikeluarkan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.
Saham Baru	berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang akan dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan dalam jumlah sebanyak 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) saham untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum dan akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Saham Yang Ditawarkan	berarti Saham Baru, yaitu sebanyak 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) saham, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjataan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
SEOJK No. 20/2021	berarti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran <i>Corona Virus Disease</i> 2019.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	berarti sistem <i>Electronic Indonesia Public Offering</i> (" <b>Sistem e-IPO</b> ") sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a Peraturan OJK No. 41/2020.
Surat Kolektif Saham atau SKS	berarti surat saham, sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
Surat No. S-101/D.04/2020	berarti Surat Otoritas Jasa keuangan Nomor S-101/D.04/2020 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Berlakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perpanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembatalan Penawaran Umum, yang masa berlakunya diatur dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-30/D.04/2021 tentang Penegasan, Perpanjangan, atau Pencabutan Kebijakan Relaksasi Terkait Dengan Adanya Pandemi <i>Corona Virus Disease</i> 2019.
Tanggal Pencatatan	berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6573, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 245, berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya.

## Daftar Istilah

Batubara Termal	berarti batubara yang digunakan dalam proses pembakaran untuk menghasilkan uap untuk listrik dan panas.
BCM	berarti <i>Bank Cubic Meter</i> , yaitu besaran untuk isi batuan/tanah penutup batubara, baik sebelum digali maupun yang telah digali.
Cadangan Batubara	berarti endapan batubara yang telah diketahui ukuran, bentuk, sebaran, kuantitas dan kualitasnya dan yang secara ekonomis, teknis, hukum, lingkungan dan sosial dapat ditambang pada saat perhitungan dilakukan.
<i>Coal Processing Plant</i> atau CPP	berarti fasilitas pengolahan batubara dari ROM menjadi suatu produk yang diminta.
<i>Conveyor</i>	berarti salah satu jenis alat angkut material batubara atau tanah yang menggunakan ban berjalan.
<i>Domestic Market Obligation</i> atau DMO	berarti kewajiban produsen batubara domestik untuk memasok produksi batubara bagi kebutuhan dalam negeri.
ESDM	berarti singkatan dari Energi dan Sumber Daya Mineral.
<i>Floating Crane</i>	berarti alat bongkar muat yang dirancang khusus di atas tongkang dan dapat bergerak dengan menggunakan baling-baling sendiri atau ditarik, dan dikombinasikan dengan menggunakan penggaruk ( <i>grab bucket</i> ) untuk mengambil muatan dari tongkang ke kapal.
GAR	berarti <i>Gross Air-Received</i> , yaitu contoh batubara yang dianalisis di laboratorium, kemudian diperhitungkan kembali dengan asumsi mengandung kelembaban sebagaimana contoh pada saat diambil di tempat penumpukan atau di tempat pengambilan contoh lainnya.
Grup Mandiri atau Grup	berarti Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasinya.
Ha	berarti hektar.
Mandiri Coal	berarti batubara Perseroan dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan total kelembaban 28%, kandungan abu 5% dan sulfur kurang dari 0,9%.
<i>Mother Vessel</i>	berarti kapal pengangkut dengan kapasitas besar yang mengangkut muatan dari pelabuhan transit menuju pelabuhan tujuan.
NM atau <i>Nautical Mile</i> (Mil Laut)	berarti satuan panjang yang digunakan untuk keperluan kelautan seperti menghitung jarak dalam pelayaran. 1 (satu) mil laut sama dengan 1,852 kilometer.
PKP2B	berarti Perjanjian Kerjasama Pengusahaan dan Penambangan Batubara ( <i>Coal Mining Agreement</i> ), atau sebelumnya dikenal sebagai Kontrak Karya Batubara (KKB) atau Kontrak Kerjasama (KKS), yaitu kontrak perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dengan kontraktor untuk pengusahaan dan penambangan batubara.
RKAB	berarti singkatan dari Rencana Kerja dan Anggaran Biaya.
ROM atau <i>Run-of-mine</i>	berarti batubara kasar/belum diolah.
<i>Stockpile/stockyard</i>	berarti tempat penampungan/penumpukan batubara.
<i>Stripping Ratio</i>	berarti perbandingan antara BCM tanah yang dikupas dengan 1 ton batubara yang dihasilkan (nisbah kupas).

## Daftar Singkatan Nama Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Pemegang Saham Perseroan

EAM	PT Edika Agung Mandiri
MIP	PT Mandiri Intiperkasa
MKP	PT Mandala Karya Prima
MPM	PT Maritim Prima Mandiri
PAU	PT Prima Andalan Utama
SL	PT Sentarum Lines
TL	PT Tasti Laurenc

## Ringkasan

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan konsolidasian serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah disajikan sesuai Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama “PT Prima Andalan Mandiri” sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50 (“**Akta Pendirian**”).

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. EAM	1.800	180.000.000	60,00
2. PAU	1.200	120.000.000	40,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.000</b>	<b>700.000.000</b>	

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) di bawah No. AHU-0082856.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0288626 tanggal 4 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082856.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 (“**Akta No. 169/2021**”).

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Kepemilikan Saham	Tahun Usaha Komersial Dimulai	Tahun Dimulainya Investasi	Status
<b>Entitas Anak</b>						
Kepemilikan langsung						
1.	MIP	Pertambangan Batubara	99,99%	2004	2011	Beroperasi
2.	MKP	Jasa Kontraktor Penambangan Batubara	99,96%	2007	2011	Beroperasi
3.	MPM	Transshipment Batubara	74,00%	2006	2011	Beroperasi
Kepemilikan melalui MPM						
4.	SL	Angkutan Laut	80,00%	1987	2009	Beroperasi
<b>Entitas Asosiasi</b>						
Kepemilikan melalui MPM						
1.	TL	Kontraktor Umum	40,00%	-	2019	Belum beroperasi

Catatan:

0,01% MIP dimiliki oleh MKP dan 0,04% MKP dimiliki oleh MPM

Kontribusi pendapatan MIP, MKP dan MPM terhadap pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar 86,95%, 10,99% dan 2,06%.

Keterangan selengkapnya mengenai Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

## 2. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
  - i. aktivitas kepemilikan aset berupa saham dalam sekelompok anak perusahaan yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara; dan
  - ii. kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise* yang terkait dengan bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
  - i. melakukan kegiatan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan yang bergerak di dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara;
  - ii. melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara.

### Prospek Usaha

Pada tahun 2020, pasar batubara mengalami tekanan akibat terdampak dari lesunya aktivitas ekonomi dunia yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, kondisi musim dingin yang ringan di wilayah Amerika Serikat dan Uni Eropa dan penurunan harga gas alam yang membuat penggunaan pembangkit listrik berbahan bakar gas lebih kompetitif dibandingkan dengan pembangkit listrik tenaga batubara. Pada tahun 2021 perekonomian dunia diprediksi akan mulai pulih dan tumbuh 5,5% (IMF *World Economy Outlook Update*, January 2021), dimana perekonomian negara-negara maju dan berkembang di Asia secara keseluruhan diperkirakan akan meningkat sebesar 8,3%, khususnya perekonomian China dan India yang masing-masing akan meningkat sebesar 8,1% dan 11,5%. Adanya dukungan kebijakan-kebijakan ekonomi dan pemerintah serta mulai terealisasinya program vaksinasi menjadi dasar asumsi pemulihan ekonomi pada tahun 2021. Pemulihan ekonomi di berbagai belahan dunia, sebagai akibat dari peningkatan permintaan batubara di China, India dan Asia Tenggara yang diprediksikan akan melampaui penurunan permintaan di Eropa dan Amerika Utara, akan meningkatkan permintaan listrik dan produksi industri, yang merupakan pendorong utama permintaan batubara, sehingga diperkirakan permintaan batubara pada tahun 2021 akan meningkat sebesar 2,6% menjadi 7.432 juta metrik ton.

Prospek pasar batubara dunia dalam jangka panjang akan cenderung didorong oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia seperti China dan India, ditambah pembangunan ekonomi negara-negara berkembang di Asia Tenggara lainnya yang berimbas pada peningkatan konsumsi listrik. Khususnya untuk negara-negara berkembang dengan populasi penduduk yang tinggi, terdapat miliaran penduduk yang rata-rata konsumsi listrik per kapitanya masih seperempat dari rata-rata konsumsi listrik per kapita dunia. Negara-negara berkembang juga memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang kuat dan mengandalkan batubara sebagai salah satu sumber energi utama untuk memenuhi kebutuhan konsumsi listriknya.

Pulihnya perekonomian global khususnya China, India dan negara-negara Asia Tenggara akan memberikan keuntungan bagi Perseroan mengingat negara-negara tersebut merupakan tujuan ekspor utama Perseroan, melalui perusahaan perdagangan batubara yang merupakan pelanggan Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

### 3. Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) Saham biasa atas nama, yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum.
Nilai Nominal	: Rp100,- (seratus Rupiah) setiap Saham
Harga Penawaran	: Rp1.420 (seribu empat ratus dua puluh Rupiah)
Nilai Emisi	: Sebesar Rp504.895.200.000 (lima ratus empat miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah)
Pencatatan Saham	: Bursa Efek Indonesia

#### 4. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan sebagai setoran modal ke MKP, yang akan digunakan oleh MKP dengan rincian sebagai berikut:

- sekitar Rp441.000.000.000,- akan digunakan untuk pembelian peralatan berat sebagai pendukung produksi berupa (i) *excavator* PC2000 sebanyak 4 unit, (ii) *dump truck* HD 785 sebanyak 18 unit, (iii) *dozer* 375 sebanyak 2 unit, dan (iv) *dozer* D155 sebanyak 2 unit pada tahun 2021, yang keseluruhan peralatannya dibeli dari PT United Tractors Tbk; dan
- sisanya akan digunakan untuk modal kerja dalam bentuk setoran modal kepada MKP untuk pembayaran utang usaha dan biaya operasional.

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

#### 5. Struktur Permodalan dan Struktur Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang Saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 169/2021, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>12.800.000.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. EAM	2.176.000.000	217.600.000.000	68,00
2. PAU	992.000.000	99.200.000.000	31,00
3. Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>960.000.000.000</b>	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham**  
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>12.800.000.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>		<b>12.800.000.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>						
1. EAM	2.176.000.000	217.600.000.000	68,00	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
2. PAU	992.000.000	99.200.000.000	31,00	992.000.000	99.200.000.000	27,90
3. Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1,00	32.000.000	3.200.000.000	0,90
4. Masyarakat	-	-	-	355.560.000	35.556.000.000	10,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.555.560.000</b>	<b>355.556.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>960.000.000.000</b>		<b>9.244.440.000</b>	<b>924.444.000.000</b>	

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dan dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

#### 6. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berdasar dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja pada tanggal 2 Juni 2021 dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 serta periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020, disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK No. 7/2021 dan Surat No. S-101/D.04/2020 sehubungan dengan rencana Perseroan dan Entitas Anak untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian

interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam Dolar AS, dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Mei 2021, yang seluruhnya tidak dicantumkan dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan. KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Purwanto, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
<b>ASET</b>				
Aset lancar	105.729.181	91.726.725	86.285.667	71.400.567
Aset tidak lancar	237.072.057	225.401.352	245.919.826	208.904.720
Aset	342.801.238	317.128.077	332.205.493	280.305.287
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
Liabilitas jangka pendek	86.417.903	71.988.042	84.471.645	79.268.437
Liabilitas jangka panjang	82.899.891	79.957.661	77.487.478	47.101.195
Liabilitas	169.317.794	151.945.703	161.959.123	126.369.632
Ekuitas	173.483.444	165.182.374	170.246.370	153.935.655

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Pendapatan	81.197.121	96.171.169	298.979.996	301.009.337
Laba bruto	34.869.325	30.232.907	91.233.298	83.078.077
Laba usaha	27.183.030	24.033.632	61.636.373	53.735.503
Laba tahun berjalan	21.012.793	21.301.368	42.594.334	35.016.464
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	20.415.102	20.527.256	41.942.314	34.971.063
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00644	0,00643	0,01278	0,00998
				0,00173

### Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,22	1,27	1,02	0,90
Debt to Assets Ratio <sup>1)</sup>	0,32	0,33	0,31	0,29
Debt to Equity Ratio <sup>2)</sup>	0,63	0,63	0,61	0,53
Laba tahun berjalan / Ekuitas	0,12	0,26	0,21	0,04
Laba tahun berjalan / Aset	0,06	0,13	0,11	0,02
Inventory Turnover <sup>3)</sup>	4,57	15,08	9,87	11,24
Asset turnover <sup>4)</sup>	0,25	0,92	0,98	0,79
Dividen per saham (dalam Rp)	55	209	82	196

Keterangan:

- 1) Debt to Assets Ratio dihitung dari jumlah utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dibagi dengan aset pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 2) Debt to Equity Ratio dihitung dari jumlah utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dibagi dengan ekuitas pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 3) Inventory Turnover dihitung dari beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan rata-rata persediaan pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 4) Asset Turnover dihitung dari pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan rata-rata total aset pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

## 7. Faktor Risiko

### A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak

### B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko fluktuasi harga batubara
2. Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor
3. Risiko perubahan teknologi
4. Risiko terkait tenaga kerja
5. Risiko terkait investasi atau aksi korporasi
6. Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan
7. Risiko keterbatasan cadangan batubara dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan batubara yang ekonomis
8. Risiko persaingan usaha
9. Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri pertambangan batubara dan bidang lingkungan hidup
10. Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan

### C. Risiko Umum

1. Risiko perekonomian global
2. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha pertambangan mineral dan batubara
4. Kondisi sosial dan politik di Indonesia
5. Gugatan hukum
6. Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah

### D. Risiko Bagi Investor

1. Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan
2. Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi.

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

## 8. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham dengan besaran dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.



Riwayat Pembagian Dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Laba Tahun Buku	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp)	Jumlah Setara Dengan Dolar AS (AS\$)	Dividen per Saham (Rp)
2017	628.000.000.000	46.206.283	196
2018	262.998.940.000	18.660.348	82
2019	669.937.900.000	46.795.726	209
Interim 2020	174.999.300.000	12.114.032	55

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan

## I. Penawaran Umum Perdana Saham

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru atau 10% (sepuluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap Saham. Keseluruhan Saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp1.420,- (seribu empat ratus dua puluh Rupiah) setiap Saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp504.895.200.000 (lima ratus empat miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah).

Penawaran Umum dilaksanakan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, penawaran efek, penjatahan Saham, dan penyelesaian pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan.

Dalam rangka Penawaran Umum ini, saham biasa atas nama yang ditawarkan adalah seluruhnya dari Saham Baru yang berasal dari saham portepel yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminan kepada pihak manapun, serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Seluruh Pemegang Saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan UUP.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.



### PT PRIMA ANDALAN MANDIRI Tbk

**Kegiatan Usaha Utama:**

Pertambangan Batubara dan Jasa Pertambangan Melalui Entitas Anak

**Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia**

**Kantor Pusat:**

Gedung Office 8, Lantai 28

SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telepon: (021) 29333189 / 29333190, Faksimile: (021) 29333191

Website: [www.mandiricoal.co.id](http://www.mandiricoal.co.id), Email: [corporate.secretary@mandiricoal.co.id](mailto:corporate.secretary@mandiricoal.co.id)

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN DENGAN KEGIATAN USAHA ENTITAS ANAK. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT INVESTASI ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA DAPAT MEMPENGARUHI HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN. RISIKO TERKAIT INVESTASI ATAS SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.**

## Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 169/2021 yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>12.800.000.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. EAM	2.176.000.000	217.600.000.000	68,00
2. PAU	992.000.000	99.200.000.000	31,00
3. Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>960.000.000.000</b>	

## Penawaran Umum

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

### Modal Saham Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>12.800.000.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>		<b>12.800.000.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>						
1. EAM	2.176.000.000	217.600.000.000	68,00	2.176.000.000	217.600.000.000	61,20
2. PAU	992.000.000	99.200.000.000	31,00	992.000.000	99.200.000.000	27,90
3. Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1,00	32.000.000	3.200.000.000	0,90
4. Masyarakat	-	-	-	355.560.000	35.556.000.000	10,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.555.560.000</b>	<b>355.556.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>960.000.000.000</b>		<b>9.244.440.000</b>	<b>924.444.000.000</b>	

## Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum sebanyak 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama atau 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 3.200.000.000 (tiga miliar dua ratus juta) Saham yang terdiri dari saham EAM sebanyak 2.176.000.000 (dua miliar seratus tujuh puluh enam juta) saham, PAU sebanyak 992.000.000 (sembilan ratus sembilan puluh dua juta) saham dan Handy Glivirgo sebanyak 32.000.000 (tiga puluh dua juta) saham. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 3.555.560.000 (tiga miliar lima ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) Saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum ini.

## Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK, maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif. Dalam hal ini tidak terdapat pembatasan atas saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

## II. Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan sebagai setoran modal ke MKP, yang akan digunakan oleh MKP dengan rincian sebagai berikut:

- a. sekitar Rp441.000.000.000,- akan digunakan untuk pembelian peralatan berat sebagai pendukung produksi berupa (i) *excavator* PC2000 sebanyak 4 unit, (ii) *dump truck* HD 785 sebanyak 18 unit, (iii) *dozer* 375 sebanyak 2 unit, dan (iv) *dozer* D155 sebanyak 2 unit pada tahun 2021, yang keseluruhan peralatannya dibeli dari PT United Tractors Tbk; dan
- b. sisanya akan digunakan untuk modal kerja dalam bentuk setoran modal kepada MKP untuk pembayaran utang usaha dan biaya operasional.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana tersebut di atas, maka MKP akan menggunakan dana yang berasal dari kas dan/atau pinjaman bank.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, apabila terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah terealisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil Penawaran Umum tersebut selesai direalisasikan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan OJK No. 30/2015, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Rencana penggunaan dana berupa setoran modal dari Perseroan ke MKP sebagaimana diuraikan di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dikarenakan (i) Perseroan memiliki 99,96% saham dalam MKP dan (ii) terdapat kesamaan anggota Direksi antara Perseroan dan MKP. Lebih lanjut, nilai setoran modal dari Perseroan ke MKP sebesar Rp504.895.200.000 termasuk dalam kategori transaksi material dengan jumlah lebih dari 20% namun kurang dari 50% dari total ekuitas Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020, sehingga penyetoran modal Perseroan ke MKP tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020 dan tidak wajib memperoleh persetujuan RUPS. Oleh karena itu, berdasarkan ketentuan Pasal 33 huruf (a) POJK No. 17/2020, dalam hal transaksi material merupakan transaksi afiliasi, Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020. Mengingat Perseroan memiliki 99,96% saham dalam MKP, maka berdasarkan ketentuan dari Pasal 11 Peraturan OJK No. 17/2020, Perseroan tidak wajib menggunakan penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a Peraturan OJK No. 17/2020.

Nilai pembelian peralatan berat sebesar Rp441.000.000.000 tidak mencapai 20% dari total ekuitas Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020, sehingga tidak termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020.

Transaksi pembelian alat berat akan dilakukan oleh MKP dari PT United Tractors Tbk yang bukan merupakan pihak afiliasi.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini, maka Perseroan akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017 maka total perkiraan biaya sebelum pajak yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,27% (satu koma dua tujuh persen) dari nilai Emisi Saham yang meliputi:

- Biaya jasa Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebesar 0,40% (nol koma empat nol persen), terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,38% (nol koma tiga delapan persen), biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen) dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen);
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 0,57% (nol koma lima tujuh persen), yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,24% (nol koma dua empat persen), biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,31% (nol koma tiga satu persen) dan biaya jasa Notaris sebesar 0,02% (nol koma nol dua persen).
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,02% (nol koma nol dua persen) yang merupakan biaya jasa BAE;
- Biaya pencatatan di BEI sebesar 0,06% (nol koma nol enam persen), biaya pendaftaran di KSEI sebesar 0,004% (nol koma nol nol empat persen) dan biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen);
- Biaya lain-lain sebesar 0,17% (nol koma satu tujuh persen), termasuk biaya konsultan keuangan, *roadshow*, biaya percetakan Prospektus dan biaya iklan surat kabar.

### III. Pernyataan Utang

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan tanggal 31 Desember 2020 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja pada tanggal 2 Juni 2021 dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan memiliki total liabilitas sebesar AS\$151.945.703 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Dolar AS) Total
<b>Liabilitas jangka pendek</b>	
Utang bank jangka pendek	-
Utang usaha	
Pihak berelasi	2.740.123
Pihak ketiga	14.622.932
Utang lain-lain	1.063.804
Utang pajak	7.671.767
Beban akrual	2.031.853
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	345.956
Pendapatan diterima di muka	274.990
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2.747.046
Uang jaminan sewa	230.479
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank jangka panjang	21.533.705
Liabilitas sewa	15.951.153
Liabilitas keuangan lainnya	2.774.234
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>71.988.042</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank jangka panjang	31.054.193
Liabilitas sewa	27.750.849
Liabilitas keuangan lainnya	5.086.059
Liabilitas pajak tangguhan	5.659.114
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	4.807.331
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.561.910
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.038.205
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>79.957.661</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>151.945.703</b>

#### 1. Utang Usaha

Per 31 Desember 2020 utang usaha tercatat sebesar AS\$17.363.055 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Dolar AS) Total
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Riung Mitra Lestari	9.855.541
PT Triputra Energi Megantara	1.415.588
PT United Tractors Tbk	941.830
PT Masabaru Guna Persada	433.859
PT Bina Pertiwi	229.336
PT Etam Wiratama	177.104
PT Unico Tractor Indonesia	162.320
PT Eka Dharma Jaya Sakti	150.393
PT Sucofindo	123.349
PT Chitra Pratama	81.277
PT Mandiri Berkah Energy	40.519
PT Andalan Multi Kencana	38.782
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	23.421
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$100.000)	949.613
Total pihak ketiga	14.622.932
Pihak-pihak berelasi	2.740.123
<b>Total</b>	<b>17.363.055</b>

Analisa umur utang usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Lancar	7.159.287
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	6.006.088
31 - 60 hari	3.827.269
61 - 90 hari	45.490
Lebih dari 90 hari	324.921
<b>Total</b>	<b>17.363.055</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Rupiah	17.228.174
Dolar AS	123.463
Dolar Singapura	11.418
<b>Neto</b>	<b>17.363.055</b>

## 2. Utang Lain-lain

Utang lain-lain tercatat sebesar AS\$1.063.804 per 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Pangansari Utama	343.230
Trafigura Pte. Ltd.	109.764
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	610.810
<b>Total</b>	<b>1.063.804</b>

Pada tahun 2020, utang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan utang terkait *demurrage*, catering dan pembelian suku cadang, yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

## 3. Utang Pajak

Utang pajak tercatat sebesar AS\$7.671.767 per 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
<b>Perseroan</b>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	37.008
Pasal 21	1.864
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	12.900
Pasal 15	118.750
Pasal 21	178.752
Pasal 23	815.632
Pasal 25	159.925
Pasal 29	5.819.580
Pajak pertambahan nilai	527.356
<b>Total</b>	<b>7.671.767</b>

## 4. Beban Akruai

Per 31 Desember 2020 beban akrual tercatat sebesar AS\$2.031.853 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)	1.713.587
Bunga	246.893
Jasa tenaga ahli	58.484
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$50.000)	12.889
<b>Total</b>	<b>2.031.853</b>



## 5. Pendapatan Diterima di Muka, Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Jual dan Sewa Kembali dan Uang Jaminan Sewa

Berikut adalah rincian pendapatan diterima di muka dan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali per 31 Desember 2020:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	7.554.377
Pendapatan diterima di muka	274.990
<b>Total</b>	<b>7.829.367</b>
Dikurangi bagian lancar:	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2.747.046
Pendapatan diterima di muka	274.990
Bagian jangka panjang:	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	4.807.331

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan sewa apartemen diterima di muka dari pihak ketiga. Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan ditangguhkan atas selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tetap dari transaksi jual dan sewa-balik.

Uang jaminan sewa merupakan uang jaminan sewa atas sewa apartemen dari pihak ketiga.

## 6. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 disajikan pada tabel berikut ini:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	12.742.443
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.329.384
<b>Dolar AS</b>	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	23.476.785
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.199.277
<b>Total</b>	<b>52.747.889</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	15.740.646
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.873.992
Total utang bagian jangka pendek	21.614.638
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80.933)
Utang bank bagian jangka pendek, neto	21.533.705
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	31.133.251
	(79.058)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>31.054.193</b>

Per 31 Desember 2020, suku bunga periode tahunan atas utang bank jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Suku Bunga per Tahun</b>
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	8,50% - 9,50%
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,25%
<b>Dolar AS</b>	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	4,50% - 5,00%
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,96% - 4,69%

### PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Bank Mandiri")

#### a. MIP

MIP memperoleh fasilitas dari Bank Mandiri berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah batas sampai sejumlah AS\$32.500.000.
2. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas sampai sejumlah AS\$14.000.000.

Fasilitas yang digunakan oleh MIP adalah fasilitas kredit modal kerja dan akan jatuh tempo dalam waktu 46 bulan termasuk masa tenggang 10 bulan, bulan dengan tingkat bunga pinjaman 5,25% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengembangan blok C di lokasi pertambangan MIP, meliputi kegiatan pengupasan lahan, *overburden removal*, dan *coal getting* di Tarakan. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Februari 2023.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Properti investasi MIP sebesar Rp153.024.000.000;
- 5 bidang tanah atas nama Eddy Sugianto sebesar Rp230.552.000.000;
- 9 bidang tanah atas nama Eddy Sugianto, Henky Suwarna Dalimarta, Sihol Valentinus Batubara, Erita Kasih Tjia dan Muhammad Isfar Riu sebesar Rp74.663.000.000; dan
- Piutang usaha MIP sebesar Rp12.930.490.000.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal sebesar 1,25 kali;
- *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* maksimal sebesar 2,5 kali;
- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 2 kali;
- *Networth* Positif; dan
- *Operating cash flow* positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MIP telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali;
- Melakukan *merger* atau akuisisi.

b. MPM

MPM memperoleh fasilitas dari Bank Mandiri berupa:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali 2 kapal tunda dan 2 kapal tongkang;
2. Fasilitas Kredit Investasi 2, dengan maksimum kredit sebesar Rp55.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan 2 kapal tunda dan 2 kapal tongkang;
3. Fasilitas Kredit Investasi 3, dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali kapal *tanker*;
4. Fasilitas Kredit Investasi 4, dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal *tanker*;
5. Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal *tanker*;
6. Fasilitas Kredit Investasi 7, dengan maksimum kredit sebesar Rp32.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tunda dan kapal tongkang.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang usaha MPM dari pihak ketiga sebesar Rp11.830.550.000 secara *cross collateral* dengan seluruh fasilitas Kredit Investasi; dan
- Kapal tunda, kapal tongkang, kapal *tanker* sebesar Rp274.865.030.000 dan \$SG6.700.000.

Perjanjian ini mengharuskan MPM untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt to EBITDA Ratio* maksimal sebesar 3,5 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 kali;

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali; dan
- *Networth Ratio* yang bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MPM harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali;
- Melakukan *merger* atau akuisisi.

#### **PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

##### **a. MIP**

MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari OCBC sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sampai sejumlah AS\$20.000.000.
2. Fasilitas *Bill Purchase* LC/SKBDN dengan jumlah batas sampai sejumlah AS\$20.000.000.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah AS\$10.000.000.
4. Fasilitas *Interest Swap Rate* dengan sampai sejumlah AS\$20.000.000.

TL yang digunakan oleh MIP akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 2,75% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* 3 bulan. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai maksimum 85% *capital expenditure*. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp257.206.100.000.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal sebesar 1.25 kali; dan
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 MIP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus memenuhi ketentuan non-finansial atau mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- Mempertahankan kontrak dengan MKP dan MPM;
- Memastikan Eddy Sugianto dan keluarga menjaga kepemilikan sahamnya minimum sebesar 70% baik secara langsung maupun tidak langsung kepada MIP;
- Mengubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan dan pengendalian;
- Melikuidasi atau membubarkan, *merger*, akuisisi dan konsolidasi;
- Menurunkan modal disetor;
- Pembagian dividen, kecuali apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MIP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MIP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditur atas setiap pembagian dividen.

##### **b. MKP**

MKP memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp76.621.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 9,5% per tahun *floating*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembelian alat berat, yang dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar AS\$12.000.000, AS\$3.000.000 dan Rp141.706.865.960. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perjanjian *Term Loan* untuk mengubah jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp46.960.996.278. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun.

Perjanjian ini mengharuskan MKP untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 kali.
- b. *Debt to Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 MKP telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MKP harus memenuhi ketentuan non-finansial atau mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- mempertahankan kontrak dengan MIP;
- mengubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 51%;
- melikuidasi atau membubarkan, merger, akuisisi dan konsolidasi;
- menurunkan modal disetor;
- pembagian dividen, kecuali apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MKP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MKP hanya diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditur atas setiap pembagian dividen.

c. MPM

MPM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari OCBC dengan maksimum kredit sebesar AS\$7.200.000, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,05% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian 1 unit *Floating Crane*. Fasilitas tersebut dijamin dengan *Floating Crane* dan alat berat dengan total nilai penjaminan sebesar AS\$9.000.000.

Perjanjian ini mengharuskan MPM untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* tidak melebihi 2 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 kali.

Pada tahun 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

## 7. Liabilitas Sewa

Saldo liabilitas sewa akhir tahun 2020 Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebesar AS\$43.702.002 dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
Keterangan	Total
Saldo awal	51.411.129
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	2.102.003
Penambahan	17.747.423
Penambahan bunga	211.673
Reklasifikasi	(10.790.585)
Selisih kurs	965.769
Pembayaran	(17.945.410)
<b>Saldo liabilitas sewa akhir tahun</b>	<b>43.702.002</b>

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan disajikan pada tabel berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
Keterangan	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.415.764
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	30.773.585
Total	50.189.349
Dikurangi biaya bunga	(6.487.347)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	43.702.002
Bagian jangka pendek	(15.951.153)
<b>Utang sewa pembiayaan - jangka panjang</b>	<b>27.750.849</b>

## 8. Liabilitas Keuangan Lainnya

Perseroan dan Entitas Anak memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya. Berikut adalah rincian liabilitas keuangan lainnya per 31 Desember 2020:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
Keterangan	Total
PT Komatsu Astra Finance	7.860.293
<b>Total</b>	<b>7.860.293</b>

b. Berdasarkan mata uang

(dalam Dolar AS)

Keterangan	Total
Rupiah	7.860.293
<b>Total</b>	<b>7.860.293</b>

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

(dalam Dolar AS)

Keterangan	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	9.004.601
<b>Total</b>	<b>9.004.601</b>
Dikurangi biaya bunga	1.144.308
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	7.860.293
Bagian jangka pendek	2.774.234
<b>Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang</b>	<b>5.086.059</b>

## 9. Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Sebagaimana disyaratkan dalam peraturan yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pertambangan, seluruh perusahaan pertambangan di Indonesia wajib melakukan perhitungan estimasi terhadap biaya reklamasi serta susunan rencananya untuk diserahkan kepada Pemerintah. Rencana tersebut meliputi perkiraan atas biaya yang diperlukan kontraktor untuk melakukan rehabilitasi.

Berikut adalah mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup per 31 Desember 2020:

(dalam Dolar AS)

Keterangan	Total
Saldo penyisihan awal tahun	1.540.206
Penyisihan pada tahun berjalan, neto	40.678
Pemulihan pada tahun berjalan	(14.099)
Selisih kurs	(4.875)
<b>Saldo penyisihan akhir tahun</b>	<b>1.561.910</b>

Pada tahun 2020, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perseroan dan Entitas Anak telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp2.954.445.983 atau setara dengan AS\$209.460 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar AS\$1.542.554 yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2022.

## 10. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$4.038.205 per tanggal 31 Desember 2020. Perseroan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut ini adalah asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut:

Asumsi Perhitungan	Jumlah
Tingkat diskonto	: 6,89% - 7,00%
Kenaikan tingkat gaji masa datang	: 8,00% - 8,04%
Tingkat kematian	: TMI-IV 2019
Umur pensiun	: 55 Tahun

Berikut adalah analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi-asumsi yang signifikan per tanggal 31 Desember 2020:

Perhitungan	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja (Rp)
Kenaikan tingkat diskonto dalam basis 100 poin	(362.343)
Penurunan tingkat diskonto dalam basis 100 poin	425.581
Kenaikan gaji dalam basis 100 poin	404.448
Penurunan gaji dalam basis 100 poin	(351.863)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Biaya jasa kini	393.807
Beban bunga	203.933
<b>Total beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>597.740</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Saldo awal	2.676.863
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>	
Biaya jasa kini	393.807
Beban bunga	203.933
	<u>597.740</u>
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	96.298
Penyesuaian pengalaman	687.598
	<u>783.896</u>
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(26.173)
Rugi (laba) selisih kurs	5.879
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.038.205</b>

Mutasi dari rugi (laba) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Saldo awal	1.019.684
Rugi (laba) tahun berjalan	783.896
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.803.580</b>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

<i>(dalam Dolar AS)</i>	
<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>
Dalam 12 bulan mendatang	739.300
Antara 1 sampai 2 tahun	148.013
Antara 2 sampai 5 tahun	746.332
Di atas 5 tahun	33.730.212
<b>Total</b>	<b>35.363.857</b>

## PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki perjanjian, komitmen dan kontinjensi penting sebagai berikut:

a. PKP2B

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, MIP mengadakan PKP2B dengan Pemerintah, dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 Ha. Jangka waktu dari perjanjian ini adalah 30 tahun, mulai dari 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034. MIP memiliki hak untuk mengambil 86,5% jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah. MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

b. Komitmen Belanja Modal

Pada bulan April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") dan PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") mengadakan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi sistem conveyor CPP-3 dan perbaikan Jetty Krassi dengan kapasitas 1.000 ton per jam raw coal crushing plant sebanyak 2 unit, 1.000 ton per jam finished coal stacking sebanyak 6 unit dan 3.000 ton per jam finished coal ship-loading conveying system dengan perubahan nilai kontrak terakhir pada bulan Desember 2019 sebesar Rp139.912.700.800 dan AS\$6.377.580. Perjanjian ini berlaku 360 hari dari tanggal perjanjian dan diperpanjang sampai dengan Desember 2019. Berdasarkan pengakhiran perjanjian bulan Juni 2020, MIP dan PI sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan November 2020, MIP menunjuk PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia (“MKPI”) dan ITM untuk meneruskan pekerjaan teknik, konstruksi dan instalasi sistem conveyor CPP-3 dengan kapasitas yang sama dengan perjanjian sebelumnya dengan PI. Nilai pekerjaan tersebut telah disepakati sebesar Rp25.500.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal 28 April 2021, MKPI mengajukan perpanjangan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika terjadi keterlambatan progres konstruksi dan instalasi melebihi tingkat deviasi yang diperjanjikan, maka MKPI dan ITM akan dikenakan denda sebesar satu per mil per hari dari nilai pekerjaan.
- Biaya jasa wajib dibayarkan MIP kepada MKPI dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran biaya jasa oleh MIP paling lama 14 Hari Kerja, maka MIP akan dikenakan denda sebesar satu per mil per hari dari nilai tagihan.

Perjanjian ini akan berakhir jika pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian; disepakati para pihak untuk diakhiri; diakhiri oleh putusan pengadilan; diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan haknya untuk mengakhiri dalam perjanjian ini.

c. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd Grup dan Glencore International AG dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 40.000MT sampai dengan 90.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS34/MT sampai dengan \$AS48,5/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

d. Perjanjian jasa penambangan batubara

Pada tanggal 10 April 2012, MIP mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari (“RML”) dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Sesuai dengan perubahan terakhir tanggal 29 Juni 2018, MIP dan RML memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah jangka waktu yang berlaku mulai 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.

Pada tanggal 2 Januari 2019, MIP dan RML sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian jasa penambangan batubara No.001/MIP-RML/I/2019. Perubahan terakhir melalui adendum No.001/AMD/MIP-RML/III/2019 tanggal 27 Maret 2019, mengenai potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai April 2019 sampai dengan Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 003/MIP-RML/I/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total jasa penambangan batubara adalah sebesar AS\$51.917.922, yang dicatat sebagai bagian dari “beban pokok pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

MIP mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Mandiri Herindo Adiperkasa (“MHA”), pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu kepada MHA, sebagaimana diprasyaratkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Pada tanggal 30 Oktober 2018, MIP dan MHA memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Januari 2019, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total pengangkutan batubara adalah sebesar AS\$12.796.371 yang dicatat sebagai bagian dari “beban pokok pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Perjanjian jasa konsultan

Pada tanggal 1 Januari 2013, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 18 Desember 2017, perjanjian ini diperpanjang hingga 30 April 2018. MIP dan GMS tidak memperbaharui perjanjian ini.

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan supervisi perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020. MIP dan GMS tidak memperbaharui perjanjian ini.

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan jasa pemetaan material lunak bawah permukaan. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020. MIP dan GMS tidak memperbaharui perjanjian ini.

Pada tanggal 1 Desember 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan perkuatan lereng menggunakan *geobag high strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total jasa konsultan adalah sebesar AS\$501.374, yang dicatat sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan dan beban umum dan administratif" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Perjanjian jasa analisa batubara

Berdasarkan perjanjian jasa analisa batubara tanggal 1 Oktober 2009 yang terakhir diubah tanggal 1 Oktober 2018, MIP menunjuk PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa pemeriksaan dan analisa laboratorium batubara. MIP akan membayar SUCOFINDO atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2019. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui addendum perubahan No. 0542.1/DIR2-VIII/COAL/2019 tanggal 12 Agustus 2019 mengenai perubahan harga dan perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Oktober 2019 sampai dengan 30 September 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total jasa analisa batubara adalah sebesar \$AS920.517, yang dicatat sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" dan beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Perjanjian jasa pengapalan batubara

Pada tanggal 12 Oktober 2016, MPM mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Duta Tambang Reayasa ("DTR"). Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari DTR sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Pada tanggal 15 Desember 2017, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2019. Berdasarkan perubahan pada tanggal 16 Desember 2019, MPM dan DTR melakukan perpanjangan jangka waktu pekerjaan hingga 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 Desember 2020, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2021. Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka DTR akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurrage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari *jetty* ke *Mother Vessel*. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total pendapatan pengapalan batubara adalah sebesar AS\$1.938.573, yang dicatat sebagai bagian dari "pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.



Pada tanggal 15 Maret 2019, MPM mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Atha Marth Naha Kramo ("AMNK"). Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari AMNK sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Pada tanggal 23 April 2019, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa bagian perhitungan *fuel adjustment*. Dalam hal jumlah minimum muatan per tongkang tidak terpenuhi, maka AMNK akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurrage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab timbulnya biaya tersebut. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total pendapatan pengapalan batubara adalah sebesar AS\$401.558, yang dicatat sebagai bagian dari "pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Perjanjian sewa alat berat

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan MIP untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen ketiga No. 01/APSAB/MIP-RML/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018, mengenai perubahan harga sewa alat berat berlaku efektif mulai 1 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2019. Pada tanggal 24 Juni 2019, RML dan MIP mengadakan addendum perjanjian tentang sewa alat berat No. 007/MIP-RML/VI/2019, mengenai perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Juli 2018 sampai 31 Desember 2020. Pada tanggal 4 Januari 2021, RML dan MIP sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian sewa alat berat No. 004/MIP-RML/II/2021, mengenai harga sewa dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total biaya sewa alat berat adalah sebesar AS\$4.010.092, yang dicatat sebagai bagian dari "beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 April 2014, MKP mengadakan perjanjian dengan RML untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen ketiga No. 01/PSAB/RML-MKP/XI/2020 tanggal 18 Desember 2020, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2021. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total pendapatan sewa alat berat adalah sebesar AS\$32.858.938 yang dicatat sebagai bagian dari "pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal *tanker*

MPM mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal *tanker* dengan Pertamina yang berlaku selama 3 sampai dengan 12 bulan dengan harga berkisar antara AS\$4.150 sampai dengan AS\$4.300 setiap harinya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total pendapatan sewa berdasarkan waktu atas kapal *tanker* adalah sebesar AS\$2.711.716, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal *tanker*

MPM mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal *tanker* dengan Pertamina dengan harga berkisar antara Rp1.800.000.000 sampai dengan Rp2.000.000.000. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total pendapatan sewa berdasarkan perjalanan atas kapal *tanker* adalah sebesar AS\$304.736, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Perjanjian sewa tangki penyimpanan gas

Pada tanggal 2 Oktober 2017, MPM dan PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS") mengadakan perjanjian sewa menyewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, MPM akan menyewakan 3 unit tabung penyimpanan gas kepada GAS dengan harga sewa sebesar Rp860.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dimulai. MPM memiliki kewajiban untuk mengasuransikan serta menunjuk perwakilannya untuk melakukan pengawasan dan perawatan atas tabung penyimpanan gas tersebut. Pada tanggal 1 Oktober 2019, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 2 tahun berikutnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, total pendapatan atas sewa tabung penyimpanan gas adalah sebesar AS\$707.501, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Fasilitas transaksi valuta asing

Berdasarkan Perjanjian No. 257/CBL/FX/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021 tanggal 26 April 2021, MKP memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan limit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN, KECUALI KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBatasan-PEMBatasan (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

## IV. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan ditandatangani oleh Peter Surja yang menyatakan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen No. 01376/2.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021 bertanggal 2 Juni 2021 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 serta periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020, disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK No. 7/2021 dan Surat No. S-101/D.04/2020 sehubungan dengan rencana Perseroan dan Entitas Anak untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam Dolar AS, dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Mei 2021, yang seluruhnya tidak dicantumkan dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 “Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas” atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

### 1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
<b>ASET</b>				
Aset lancar	105.729.181	91.726.725	86.285.667	71.400.567
Aset tidak lancar	237.072.057	225.401.352	245.919.826	208.904.720
Aset	342.801.238	317.128.077	332.205.493	280.305.287
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
Liabilitas jangka pendek	86.417.903	71.988.042	84.471.645	79.268.437
Liabilitas jangka panjang	82.899.891	79.957.661	77.487.478	47.101.195
Liabilitas	169.317.794	151.945.703	161.959.123	126.369.632
Ekuitas	173.483.444	165.182.374	170.246.370	153.935.655

### 2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Maret			31 Desember	
	2021	2020	2020	2019	2018
<b>Pendapatan</b>	<b>81.197.121</b>	<b>96.171.169</b>	<b>298.979.996</b>	<b>301.009.337</b>	<b>219.490.110</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(46.327.796)</b>	<b>(65.938.262)</b>	<b>(207.746.698)</b>	<b>(217.931.260)</b>	<b>(180.494.020)</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>34.869.325</b>	<b>30.232.907</b>	<b>91.233.298</b>	<b>83.078.077</b>	<b>38.996.090</b>
Beban penjualan	(3.557.754)	(5.301.588)	(18.517.897)	(16.539.135)	(10.502.054)
Beban umum dan administrasi	(5.648.027)	(4.560.464)	(13.935.033)	(13.314.915)	(12.954.059)
Beban lainnya	(394)	(12.120)	(3.228.842)	(2.352.596)	(5.202.770)
Pendapatan lainnya	1.519.880	3.674.897	6.084.847	2.864.072	2.372.537
<b>Laba usaha</b>	<b>27.183.030</b>	<b>24.033.632</b>	<b>61.636.373</b>	<b>53.735.503</b>	<b>12.709.744</b>

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2020	2019	2018
Biaya keuangan	(1.365.811)	(2.311.288)	(9.805.974)	(10.639.005)	(7.844.797)
Pendapatan keuangan	424.638	2.981.752	2.189.200	731.723	4.499.663
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	-	(1.103)	(4.410)	2.802	-
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>	<b>26.241.857</b>	<b>24.702.993</b>	<b>54.015.189</b>	<b>43.831.023</b>	<b>9.364.610</b>
Beban pajak final	(56.917)	(69.288)	(245.155)	(278.639)	(172.663)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>26.184.940</b>	<b>24.633.705</b>	<b>53.770.034</b>	<b>43.552.384</b>	<b>9.191.947</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(5.172.147)	(3.332.337)	(11.175.700)	(8.535.920)	(2.509.575)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>21.012.793</b>	<b>21.301.368</b>	<b>42.594.334</b>	<b>35.016.464</b>	<b>6.682.372</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>					
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(23.710)	(232.449)	(28.231)	60.273	(82.147)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(731.800)	(690.481)	(783.896)	(143.507)	217.647
Pajak penghasilan terkait	157.819	148.818	160.107	37.833	(49.884)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(597.691)	(774.112)	(652.020)	(45.401)	85.616
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>20.415.102</b>	<b>20.527.256</b>	<b>41.942.314</b>	<b>34.971.063</b>	<b>6.767.988</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Pemilik entitas induk	20.617.313	20.565.930	40.884.566	31.949.999	5.539.328
Kepentingan nonpengendali	395.480	735.438	1.709.768	3.066.465	1.143.044
<b>Total</b>	<b>21.012.793</b>	<b>21.301.368</b>	<b>42.594.334</b>	<b>35.016.464</b>	<b>6.682.372</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan uang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Pemilik entitas induk	20.033.050	19.890.306	40.258.660	31.877.971	5.653.751
Kepentingan nonpengendali	382.052	636.950	1.683.654	3.093.092	1.114.237
<b>Total</b>	<b>20.415.102</b>	<b>20.527.256</b>	<b>41.942.314</b>	<b>34.971.063</b>	<b>6.767.988</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,00644</b>	<b>0,00643</b>	<b>0,01278</b>	<b>0,00998</b>	<b>0,00173</b>

### 3. Rasio Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
EBITDA <sup>1)</sup> (dalam Dolar AS)	35.579.966	94.513.377	83.556.488	43.155.843
Dividen per saham (dalam Rp)	55	209	82	196
<b>RASIO PERTUMBUHAN <sup>2)</sup></b>				
Pendapatan	-15,57%	-0,67%	37,14%	-9,80%
Laba bruto	15,34%	9,82%	113,04%	-52,99%
Laba usaha	13,10%	14,70%	322,79%	-78,23%
Laba tahun berjalan	-1,35%	21,64%	424,01%	-84,66%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-0,55%	19,93%	416,71%	-84,32%
Aset	8,10%	-4,54%	18,52%	1,60%
Liabilitas	11,43%	-6,18%	28,16%	53,15%
Ekuitas	5,03%	-2,97%	10,60%	-20,39%
<b>RASIO USAHA (x)</b>				
Laba bruto / Pendapatan	0,43	0,31	0,28	0,18
Laba usaha / Pendapatan	0,33	0,21	0,18	0,06
Laba tahun berjalan / Pendapatan	0,26	0,14	0,12	0,03
Penghasilan komprehensif tahun berjalan / Pendapatan	0,25	0,14	0,12	0,03
<b>RASIO KEUANGAN (x)</b>				
Aset lancar / Liabilitas jangka pendek	1,22	1,27	1,02	0,90
Quick Ratio <sup>3)</sup>	1,06	1,19	0,77	0,61
Liabilitas / Aset	0,49	0,48	0,49	0,45
Liabilitas / Ekuitas <sup>4)</sup>	0,98	0,92	0,95	0,82
Debt to Assets Ratio <sup>5)</sup>	0,32	0,33	0,31	0,29
Debt to Equity Ratio <sup>6)</sup>	0,63	0,63	0,61	0,53
Debt to EBITDA Ratio <sup>7)</sup>	3,07	1,10	1,24	1,90
Laba tahun berjalan / Ekuitas	0,12	0,26	0,21	0,04
Laba tahun berjalan / Aset	0,06	0,13	0,11	0,02
Inventory Turnover <sup>8)</sup>	4,57	15,08	9,87	11,24
Asset turnover <sup>9)</sup>	0,25	0,92	0,98	0,79

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2021	2020	2019	2018
Interest Coverage Ratio <sup>10)</sup>	19,90	6,29	5,05	1,62
Debt Service Coverage Ratio <sup>11)</sup>	0,85	1,79	1,99	1,57

Keterangan:

- 1) EBITDA dihitung dari penjumlahan laba usaha, beban penyusutan aset tetap, beban penyusutan properti investasi, beban amortisasi properti tambang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 2) Rasio Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan: (i) saldo akun pada laporan posisi keuangan pada akhir tahun dengan saldo awal tahun; atau (ii) saldo akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.
- 3) Quick ratio dihitung dari total aset lancar dikurangi persediaan, dibagi dengan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 4) Liabilitas / Ekuitas dihitung dari jumlah liabilitas dibagi dengan ekuitas pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 5) Debt to Assets Ratio dihitung dari jumlah utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dibagi dengan aset pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 6) Debt to Equity Ratio dihitung dari jumlah utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya dibagi dengan ekuitas pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 7) Debt to EBITDA Ratio dihitung dari jumlah utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan EBITDA untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 8) Inventory Turnover dihitung dari beban pokok pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan rata-rata total aset pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 9) Asset Turnover dihitung dari pendapatan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan rata-rata total aset pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.
- 10) Interest Coverage Ratio dihitung dari laba usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan biaya keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
- 11) Debt Service Coverage Ratio dihitung dari EBITDA untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, dibagi dengan pokok utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (tahun sebelumnya) ditambah biaya keuangan pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 31 Desember.

#### 4. Rasio Keuangan yang Dipersyaratkan Kreditur

##### PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Keterangan	Persyaratan yang Harus Dipenuhi	Rasio per 31 Desember 2020
<b>MIP</b>		
Debt Service Coverage Ratio	minimal 1,25 kali	1,84 kali
Debt to EBITDA Ratio	maksimal 2,5 kali	1,14 kali
Debt to Equity Ratio	maksimal 2 kali	0,77 kali
Networth	positif	Positif
Operating cash flow	positif	Positif
<b>MPM</b>		
Debt to EBITDA Ratio	maksimal 3,5 kali	1,00 kali
Debt to Equity Ratio	maksimal 2 kali	0,23 kali
Debt Service Coverage Ratio	minimal 1 kali	2,03 kali
Networth	positif	Positif

##### PT Bank OCBC NISP Tbk

Keterangan	Persyaratan yang Harus Dipenuhi	Rasio per 31 Desember 2020
<b>MIP</b>		
Adjusted Debt to Equity Ratio	maksimal 2 kali	1,75 kali
Debt Service Coverage Ratio	minimal 1,25 kali	2,52 kali
Current Ratio	minimal 1 kali	1,19 kali
<b>MKP</b>		
Debt to Equity Ratio	maksimal 2,5 kali	1,49 kali
Debt Service Coverage Ratio	minimal 1,25 kali	1,31 kali

#### 5. Informasi Nilai Kurs

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, masing-masing kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Rupiah / 1 Dolar AS	14.105	13.901	14.481
Dolar Australia / 1 Dolar AS	0,76	0,70	0,71
Poundsterling Britania Raya / 1 Dolar AS	1,35	1,31	1,27
Euro / 1 Dolar AS	1,23	1,12	1,14
Dolar Singapura / 1 Dolar AS	0,75	0,74	0,73
China Yuan Renminbi / 1 Dolar AS	0,15	0,14	0,15

## V. Analisis Dan Pembahasan Oleh Manajemen

### 1. Umum

Perseroan melakukan aktivitas penambangan batubara di provinsi Kalimantan Utara melalui Entitas Anak yang memiliki hak untuk melakukan penambangan di wilayah kontrak/kuasa pertambangan di Kabupaten Nunukan dan Kabupaten Tana Tidung. Perseroan melakukan aktivitas usaha yang terintegrasi di antara Entitas Anaknya dengan lingkup rantai operasi mulai dari penambangan batubara, pemrosesan batubara dan operasi infrastruktur terkait, termasuk di antaranya operasi pemuatan batubara ke tongkang (*barge loading*).

Seluruh pendapatan Perseroan berasal dari penjualan batubara kepada para pelanggan internasional dan pendapatan sewa dan pengangkutan kepada para pelanggan lokal. Pada 31 Desember 2020, pendapatan Perseroan mencapai AS\$298.979.996. Kontrak-kontrak penjualan batubara Perseroan ditagih dan dibayar dalam Dolar AS atau dalam mata uang Rupiah setara dengan Dolar AS.

Seperti perusahaan pertambangan lainnya, pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga batubara global dan permintaan batubara. Perseroan memproduksi batubara termal yang dijual kepada para pelanggan dengan kandungan debu (*ash*) dan sulfur yang relatif rendah, dengan nilai kalori berkisar antara 4.800 kcal/kg dan 5.100 kcal/kg. Batubara yang dijual Perseroan banyak dipergunakan oleh pembangkit listrik tenaga batubara di pasar internasional.

Dari segi biaya, biaya produksi merupakan biaya utama Perseroan. Guna menjaga profitabilitas dan kesehatan margin operasi, Perseroan secara berkesinambungan mengevaluasi berbagai cara untuk mencapai tingkat skala ekonomis dan meraih efisiensi operasional. Perseroan berkeyakinan telah mencapai daya saing biaya dan efisiensi operasional melalui manajemen dan logistik serta divisi pemasaran yang terpadu dan di masa mendatang akan terus mendapatkan manfaat efisiensi melalui integrasi.

### 2. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan operasi Perseroan dan Entitas Anak antara lain:

- a. Kebijakan di sektor pertambangan mineral dan batubara yang tertuang Keputusan Menteri ESDM No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 yang membebaskan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk DMO tahun 2020, sehingga berdampak pada penurunan beban Perseroan;
- b. Pengenaan pajak pada batubara yang atas penyerahannya terutang PPN berdasarkan pasal 112 Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang berlaku efektif sejak 2 November 2020;
- c. Kebijakan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dapat mempengaruhi biaya operasional yang diakibatkan oleh kenaikan/penurunan harga;
- d. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR)/Upah Minimum Provinsi (UMP) yang dapat mempengaruhi biaya upah dan gaji karyawan;
- e. Kebijakan moneter seperti kenaikan tingkat bunga dan fluktuasi nilai kurs mata uang asing dapat mempengaruhi laba Perseroan dan Entitas Anak; dan
- f. Kebijakan fiskal, seperti penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk perusahaan dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di BEI paling sedikit 40% dan memiliki persyaratan tertentu. Hal ini dapat berdampak pada penurunan beban pajak Perseroan dan Entitas Anak.

### 3. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi selama 3 (tiga) tahun buku terakhir yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

### 4. Laporan Laba Rugi

Tabel berikut berisi rincian atas hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang tercantum dalam Prospektus ini.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Pendapatan</b>	<b>298.979.996</b>	<b>301.009.337</b>	<b>219.490.110</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(207.746.698)</b>	<b>(217.931.260)</b>	<b>(180.494.020)</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>91.233.298</b>	<b>83.078.077</b>	<b>38.996.090</b>
Beban penjualan	(18.517.897)	(16.539.135)	(10.502.054)
Beban umum dan administrasi	(13.935.033)	(13.314.915)	(12.954.059)
Beban lainnya	(3.228.842)	(2.352.596)	(5.202.770)
Pendapatan lainnya	6.084.847	2.864.072	2.372.537
<b>Laba usaha</b>	<b>61.636.373</b>	<b>53.735.503</b>	<b>12.709.744</b>
Biaya keuangan	(9.805.974)	(10.639.005)	(7.844.797)
Pendapatan keuangan	2.189.200	731.723	4.499.663
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	(4.410)	2.802	-
<b>Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan</b>	<b>54.015.189</b>	<b>43.831.023</b>	<b>9.364.610</b>
Beban pajak final	(245.155)	(278.639)	(172.663)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>53.770.034</b>	<b>43.552.384</b>	<b>9.191.947</b>
Beban pajak penghasilan, neto	(11.175.700)	(8.535.920)	(2.509.575)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>42.594.334</b>	<b>35.016.464</b>	<b>6.682.372</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(28.231)	60.273	(82.147)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(783.896)	(143.507)	217.647
Pajak penghasilan terkait	160.107	37.833	(49.884)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(652.020)	(45.401)	85.616
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>41.942.314</b>	<b>34.971.063</b>	<b>6.767.988</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	40.884.566	31.949.999	5.539.328
Kepentingan nonpengendali	1.709.768	3.066.465	1.143.044
<b>Total</b>	<b>42.594.334</b>	<b>35.016.464</b>	<b>6.682.372</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan uang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	40.258.660	31.877.971	5.653.751
Kepentingan nonpengendali	1.683.654	3.093.092	1.114.237
<b>Total</b>	<b>41.942.314</b>	<b>34.971.063</b>	<b>6.767.988</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,01278</b>	<b>0,00998</b>	<b>0,00173</b>

## Pendapatan

Tabel berikut ini menjelaskan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Ekspor</b>			
Batubara	259.973.631	259.078.606	183.075.223
<b>Lokal</b>			
Sewa	32.858.938	33.617.655	30.574.932
Pengangkutan	6.147.427	8.313.076	5.839.955
<b>Total pendapatan</b>	<b>298.979.996</b>	<b>301.009.337</b>	<b>219.490.110</b>

## Beban pokok pendapatan

Tabel berikut ini menjelaskan komponen-komponen dari beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Tambang batubara dan kontraktor batubara</b>			
Beban langsung	125.646.401	149.468.164	133.293.728
Beban tidak langsung	7.130.819	6.833.247	7.176.343
Depresiasi aset tetap	9.658.597	21.944.492	23.246.935
Amortisasi atas aset hak guna	14.176.341	-	-
Amortisasi atas properti pertambangan	319.795	183.117	102.956

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Bagian Pemerintah atas batubara yang dijual	156.931.953	178.429.020	163.819.962
Barang dalam proses	32.377.668	33.812.994	25.697.492
Saldo awal	12.391.489	10.990.742	1.483.006
Saldo akhir	(860.690)	(12.391.489)	(10.990.742)
Total beban produksi	200.840.420	210.841.267	180.009.718
Barang jadi			
Saldo awal	4.737.209	7.463.229	4.218.873
Saldo akhir	(1.974.413)	(4.737.209)	(7.463.229)
Subtotal	203.603.216	213.567.287	176.765.362
<b>Jasa</b>			
Pelayaran	4.143.482	4.363.973	3.728.658
<b>Total</b>	<b>207.746.698</b>	<b>217.931.260</b>	<b>180.494.020</b>

## Beban penjualan

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan komponen-komponen dari beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Pengangkutan	7.084.733	6.821.841	4.149.397
Penyusutan aset tetap	4.521.024	3.941.288	3.347.463
Floating Crane	3.067.196	2.592.920	920.848
Bongkar muat	2.582.774	1.955.739	1.272.915
Analisa dan survei	879.906	796.744	565.458
Biaya	240.596	237.594	138.173
Komisi	72.784	118.974	65.804
Asuransi	68.884	74.035	41.996
<b>Total beban penjualan</b>	<b>18.517.897</b>	<b>16.539.135</b>	<b>10.502.054</b>

## Beban umum dan administrasi

Rincian beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Gaji dan tunjangan	4.999.783	3.629.810	4.238.952
Representasi dan perjamuan	1.915.754	1.863.066	1.069.651
Penyusutan aset tetap	1.577.485	1.535.811	1.392.982
Peralatan kantor	845.649	934.563	920.029
Transportasi dan perjalanan	813.112	1.128.200	1.031.237
Pemeliharaan dan perbaikan	745.000	1.014.345	1.202.415
Penyusutan properti investasi	707.495	757.485	803.651
Pajak dan perizinan	529.496	334.264	174.309
Amortisasi atas aset hak guna	467.627	-	-
Sewa	269.320	682.176	551.640
Kesejahteraan masyarakat	216.101	274.746	245.358
Jasa profesional	187.041	311.083	802.465
Kesehatan dan keselamatan	125.357	89.464	98.271
Air, telepon dan listrik	125.113	105.537	109.904
Administrasi bank	34.622	183.292	30.444
Lain-lain	376.078	471.073	282.751
<b>Total</b>	<b>13.935.033</b>	<b>13.314.915</b>	<b>12.954.059</b>

## Beban lainnya

Berikut ini adalah rincian beban lain Perseroan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Penurunan nilai atas aset tetap	1.597.573	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.008.683	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	354.437	-	-
Domestic Market Obligation (DMO)	-	2.327.739	3.106.910
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	1.054.695



Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	-	715.817
Rugi atas penjualan aset tetap	-	-	239.125
Beban pajak	-	-	85.687
Lain-lain	268.149	24.857	536
<b>Total beban lainnya</b>	<b>3.228.842</b>	<b>2.352.596</b>	<b>5.202.770</b>

### Pendapatan lainnya

Berikut ini adalah rincian pendapatan lain Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.833.488	174.439	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan	-	715.817	-
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	2.747.046	686.762	-
Pendapatan sewa, neto	493.944	472.872	336.629
Laba atas penjualan properti investasi	-	455.944	616.449
Laba atas penjualan aset tetap	-	37.806	-
Pemulihan penyisihan piutang usaha	-	-	1.331.656
Laba atas penjualan aset dimiliki untuk dijual	-	-	33.251
Lain-lain	10.369	320.432	54.552
<b>Total pendapatan lainnya</b>	<b>6.084.847</b>	<b>2.864.072</b>	<b>2.372.537</b>

### Biaya keuangan

Berikut ini adalah rincian biaya keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Beban bunga	9.139.734	8.115.364	7.744.294
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	640.200	2.441.165	-
Biaya transaksi pinjaman	26.040	4.821	14.559
Lain-lain	-	77.655	85.944
<b>Total biaya keuangan</b>	<b>9.805.974</b>	<b>10.639.005</b>	<b>7.844.797</b>

### Pendapatan keuangan

Berikut ini adalah rincian pendapatan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Pendapatan bunga	2.189.200	731.723	708.968
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	-	3.790.695
<b>Total pendapatan keuangan</b>	<b>2.189.200</b>	<b>731.723</b>	<b>4.499.663</b>

## 5. Analisis Laporan Laba Rugi

### Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan 31 Maret 2020

#### Pendapatan

Perseroan dan Entitas Anak membukukan pendapatan sebesar AS\$81.197.121 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021, atau mengalami penurunan sebesar 15,57% dari sebesar AS\$96.171.169 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020. Penurunan ini terutama berasal dari pendapatan ekspor batubara dan pendapatan sewa. Pendapatan ekspor batubara mengalami penurunan sebesar 15,95% menjadi sebesar AS\$70.699.302 karena volume penjualan batubara mengalami penurunan 22,31%, yaitu dari sebanyak 1.793.614 metrik ton untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 menjadi sebanyak 1.393.407 metrik ton untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021. Dari sisi harga, harga jual rata-rata batubara mencapai AS\$50,74 per ton untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021, atau tumbuh 8,19% dari AS\$46,90 per ton untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020. Selain itu, pendapatan sewa turun 15,88% menjadi sebesar AS\$9.154.809 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 karena terdapat penurunan produksi batubara sehingga jumlah jam sewa juga menurun. Sementara pendapatan pengangkutan tumbuh 14,81% menjadi sebesar

AS\$1.343.010 untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2021 karena terdapat kenaikan kegiatan *Transshipment* untuk pihak ketiga.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 mengalami penurunan 29,74% menjadi sebesar AS\$46.327.796 dari sebesar AS\$65.938.262 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban produksi. Beban produksi mengalami penurunan karena turunnya volume produksi batubara pihak ketiga dan *Stripping Ratio* untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 lebih rendah dari *Stripping Ratio* untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020.

### **Laba Bruto**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan dan Entitas Anak tumbuh 15,34%, yaitu dari sebesar AS\$30.232.907 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 menjadi sebesar AS\$34.869.325 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021.

### **Beban Penjualan**

Beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 mencapai sebesar AS\$3.557.754, atau turun 32,89% dari sebesar AS\$5.301.588 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020. Penurunan ini terutama berasal dari beban pengangkutan, *Floating Crane* dan bongkar muat, yang masing-masing turun 39,13%, 50,87% dan 31,41% menjadi secara berturut-turut sebesar AS\$1.215.184, AS\$537.239 dan AS\$425.042 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021, seiring dengan penurunan volume penjualan batubara dan pada periode 31 Maret 2021 terdapat *despatch* lebih besar dibanding periode 31 Maret 2020.

### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi naik 23,85% menjadi sebesar AS\$5.648.027 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dari sebesar AS\$4.560.464 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan sebesar 42,85% pada beban gaji dan tunjangan menjadi sebesar AS\$3.377.315.

### **Beban lainnya**

Perseroan dan Entitas Anak membukukan penurunan sebesar 96,75% pada beban lainnya menjadi sebesar AS\$394 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dari sebesar AS\$12.120 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020. Penurunan pada beban lainnya terutama berasal dari beban pajak sebesar AS\$11.846 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 menjadi nihil untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021.

### **Pendapatan lainnya**

Pendapatan lainnya Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$1.519.880 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021, atau turun 58,64% dari sebesar AS\$3.674.897 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020. Penurunan ini terutama berasal dari laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi. Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020 kurs tengah BI adalah sebesar Rp16.367 per AS\$ sehingga Perseroan dan Entitas Anak membukukan laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi sebesar AS\$2.840.966, sedangkan kurs tengah BI periode 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp14.572 per AS\$ yang menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak hanya membukukan laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi sebesar AS\$365.557, atau menurun sebesar 87,13%.

### **Laba Usaha**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan dan Entitas Anak tumbuh 13,10% menjadi sebesar AS\$27.183.030 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dari sebesar AS\$24.033.632 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020.

### **Biaya Keuangan**

Biaya keuangan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan 40,91% menjadi sebesar AS\$1.365.811 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dari sebesar AS\$2.311.288 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020.

Penurunan ini terutama berasal dari beban bunga sebanyak 41,41% menjadi sebesar AS\$1.352.499 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dari AS\$2.308.568 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020.

### **Laba Tahun Berjalan**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, Perseroan dan Entitas Anak membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$21.012.793 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021, atau menurun 1,35% dari sebesar AS\$21.301.368 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020.

### **Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 mencapai AS\$20.415.102, atau menurun 0,55% dari sebesar AS\$20.527.256 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2020, terutama berasal dari penurunan laba tahun berjalan.

### **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

#### **Pendapatan**

Perseroan dan Entitas Anak membukukan pendapatan sebesar AS\$298.979.996 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, atau mengalami penurunan sebesar 0,67% dari sebesar AS\$301.009.337 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama berasal dari pendapatan sewa dan pengangkutan. Pendapatan sewa turun 2,26% menjadi sebesar AS\$32.858.938 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 karena terdapat penurunan jumlah jam sewa. Selain itu, pendapatan pengangkutan turun 26,05% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 karena terdapat penurunan kegiatan *transshipment* untuk pihak ketiga. Sementara, pendapatan ekspor batubara hanya tumbuh 0,35% menjadi sebesar AS\$259.973.631 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dikarenakan penurunan sebesar 16,60% pada harga jual batubara menjadi sebesar AS\$34,90 per ton dan kenaikan 20,30% pada volume penjualan menjadi sebanyak 6,60 juta metrik ton.

#### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 mengalami penurunan 4,67% menjadi sebesar AS\$207.746.698 dari sebesar AS\$217.931.260 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban produksi dan beban jasa pelayaran. Beban produksi mengalami penurunan karena Perseroan mengontrol produksi batubara, salah satunya dengan cara mengontrol *Stripping Ratio* sebagai langkah efisiensi yang dilakukan.

#### **Laba Bruto**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan dan Entitas Anak tumbuh 9,82%, yaitu dari sebesar AS\$83.078.077 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar AS\$91.233.298 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

#### **Beban Penjualan**

Beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai sebesar AS\$18.517.897, atau naik 11,96% dari sebesar AS\$16.539.135 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama berasal dari beban pengangkutan, *Floating Crane* dan bongkar muat, yang masing-masing naik 3,85%, 18,29% dan 32,06% menjadi secara berturut-turut sebesar AS\$7.084.733, AS\$3.067.196 dan AS\$2.582.774 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, seiring dengan peningkatan volume penjualan batubara.

#### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi naik 4,66% menjadi sebesar AS\$13.935.033 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari sebesar AS\$13.314.915 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan sebesar 37,74% pada beban gaji dan tunjangan menjadi sebesar AS\$4.999.783 dan penurunan sebesar 27,93% pada beban transportasi dan perjalanan menjadi sebesar AS\$813.112.

## **Beban lainnya**

Perseroan dan Entitas Anak membukukan kenaikan sebesar 37,25% pada beban lainnya menjadi sebesar AS\$3.228.842 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari sebesar AS\$2.352.596 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Kenaikan pada beban lainnya terutama berasal dari penurunan nilai atas aset tetap sebesar AS\$1.597.573 dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar AS\$1.008.683. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki beban DMO sehubungan dengan adanya relaksasi dari Pemerintah yang membebaskan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk DMO tahun 2020, dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar AS\$2.327.739.

## **Pendapatan lainnya**

Pendapatan lainnya Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$6.084.847 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang meningkat 112,45% dari sebesar AS\$2.864.072 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama berasal dari laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi dan amortisasi pendapatan yang ditangguhkan.

## **Laba Usaha**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan dan Entitas Anak tumbuh 14,70% menjadi sebesar AS\$61.636.373 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari sebesar AS\$53.735.503 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

## **Biaya Keuangan**

Biaya keuangan Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan 7,83% menjadi sebesar AS\$9.805.974 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari sebesar AS\$10.639.005 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama berasal dari rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan.

## **Laba Tahun Berjalan**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, Perseroan dan Entitas Anak membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$42.594.334 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, atau meningkat 21,64% dari sebesar AS\$35.016.464 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

## **Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

Penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 mencapai AS\$41.942.314, atau meningkat 19,93% dari sebesar AS\$34.971.063 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, terutama berasal dari peningkatan laba tahun berjalan.

## **Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan 31 Desember 2018**

### **Pendapatan**

Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 membukukan pendapatan sebesar AS\$301.009.337 atau tumbuh 37,14% dari tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar AS\$219.490.110. pertumbuhan ini terutama berasal dari pendapatan ekspor batubara dan pengangkutan. Pendapatan ekspor batubara tumbuh 41,51%, yaitu dari sebesar AS\$183.075.223 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar AS\$259.078.606 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 seiring dengan kenaikan volume penjualan batubara sebesar 83,45% menjadi sebanyak 5,48 juta metrik ton, sementara harga jual rata-rata mengalami penurunan 22,86% menjadi sebesar AS\$47,24/ton. Sejalan dengan kenaikan volume penjualan batubara, pendapatan pengangkutan juga mengalami peningkatan 42,35% menjadi sebesar AS\$8.313.076 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari sebesar AS\$5.839.955 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan meningkat 20,74% menjadi sebesar AS\$217.931.260 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari sebesar AS\$180.494.020 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan beban produksi sebesar 17,13% menjadi sebesar AS\$210.841.267 dan kenaikan beban

jasa pelayaran sebesar 17,04% menjadi sebesar AS\$4.363.973, yang sejalan dengan kenaikan volume penjualan batubara Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

### **Laba Bruto**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Perseroan dan Entitas Anak tumbuh 113,04% dari sebesar AS\$38.996.090 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar AS\$83.078.077 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

### **Beban Penjualan**

Beban penjualan mencapai sebesar AS\$16.539.135 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, atau naik 57,48% dari tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang sebesar AS\$10.502.054. Peningkatan ini terutama berasal dari beban pengangkutan, *Floating Crane* dan bongkar muat yang meningkat masing-masing sebesar 64,41%, 181,58% dan 53,64% menjadi secara berturut-turut sebesar AS\$6.821.841, AS\$2.592.920 dan AS\$1.955.739 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, yang sejalan dengan peningkatan volume penjualan batubara Perseroan.

### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi naik 2,79% menjadi sebesar AS\$13.314.915 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari sebesar AS\$12.954.059 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Hal ini terutama berasal dari penurunan 14,37% pada beban gaji dan tunjangan menjadi sebesar AS\$3.629.810, kenaikan 10,25% pada beban penyusutan aset tetap menjadi sebesar AS\$1.535.811 dan kenaikan 74,18% pada beban representasi dan perjamuan menjadi sebesar AS\$1.863.066.

### **Beban lainnya**

Perseroan dan Entitas Anak membukukan penurunan 54,78% pada beban lainnya menjadi sebesar AS\$2.352.596 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan sebesar AS\$5.202.770 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Penurunan signifikan pada beban lainnya berasal dari penurunan 25,08% pada beban DMO menjadi sebesar AS\$ 2.327.739 dan tidak terdapat rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi, penyisihan nilai penurunan persediaan dan rugi atas penjualan aset tetap.

### **Pendapatan lainnya**

Pendapatan lainnya Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$2.864.072 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, atau tumbuh 20,72% dari sebesar AS\$2.372.537 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama berasal dari pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$715.817 dan amortisasi pendapatan ditangguhkan sebesar AS\$686.762, pendapatan lainnya AS\$265.880 disertai penurunan pemulihan penyisihan piutang usaha AS\$1.331.656.

### **Laba Usaha**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$53.735.503 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, atau tumbuh 322,79% dari sebesar AS\$12.709.744 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

### **Biaya Keuangan**

Biaya keuangan Perseroan dan Entitas Anak meningkat 35,62% menjadi sebesar AS\$10.639.005 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dibandingkan sebesar AS\$7.844.797 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan 4,79% pada beban bunga menjadi sebesar AS\$8.115.364 dan dibukukannya rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan sebesar AS\$2.441.165 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

### **Laba Tahun Berjalan**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, Perseroan dan Entitas Anak membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$35.016.464 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, atau tumbuh 424,01% dari sebesar AS\$6.682.372 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

## Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak meningkat 416,71% menjadi sebesar AS\$34.971.063 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dari sebesar AS\$6.767.988 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, terutama berasal dari kenaikan signifikan laba tahun berjalan dan rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$143.507.

## 6. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

### Aset

Tabel berikut menunjukkan posisi aset Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	67.618.851	37.804.552	14.942.621
Piutang usaha			
Pihak berelasi	-	97.988	319.716
Pihak ketiga	12.085.923	20.081.061	28.802.962
Piutang lain-lain	2.123.628	2.623.016	1.382.276
Piutang dari pihak berelasi	-	883.801	1.381.120
Persediaan	6.032.285	21.513.407	22.654.806
Pajak dibayar di muka	2.575.549	684.423	942.874
Biaya dibayar di muka	629.678	652.875	534.229
Uang muka	526.573	1.827.514	321.388
Aset lancar lainnya	134.238	117.030	118.575
<b>Total aset lancar</b>	<b>91.726.725</b>	<b>86.285.667</b>	<b>71.400.567</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset pajak tangguhan	1.309.546	1.426.734	1.591.822
Investasi pada entitas asosiasi	5.037.840	5.042.250	-
Aset tetap	116.023.566	191.626.093	156.081.518
Aset hak-guna	69.953.781	-	-
Properti investasi	8.489.595	9.213.472	10.312.580
Properti pertambangan	7.203.774	7.523.569	7.706.686
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.735.201	2.537.290	2.922.336
Uang muka pembelian aset	14.326.373	14.902.447	17.635.262
Tagihan restitusi pajak	-	13.175.544	12.203.595
Aset tidak lancar lainnya	321.676	472.427	450.921
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>225.401.352</b>	<b>245.919.826</b>	<b>208.904.720</b>
<b>Total aset</b>	<b>317.128.077</b>	<b>332.205.493</b>	<b>280.305.287</b>

### Posisi per tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

#### Pertumbuhan Aset Lancar

Perseroan dan Entitas Anak mencatat aset lancar sebesar AS\$105.729.181 per 31 Maret 2021, atau tumbuh 15,27% dari posisi per 31 Desember 2020 sebesar AS\$91.726.725. Pertumbuhan ini terutama berasal dari piutang usaha pihak ketiga dan persediaan. Piutang usaha pihak ketiga tercatat sebesar AS\$18.575.832 per 31 Maret 2021, atau naik 53,70% dari sebesar AS\$12.085.923 per 31 Desember 2020. Sementara persediaan meningkat 136,45% menjadi sebesar AS\$14.263.319 per 31 Maret 2021 karena volume penjualan batubara Perseroan lebih rendah dari volume produksi selama triwulan pertama tahun 2021. Hal ini dikarenakan strategi pemasaran Perseroan, dimana diprediksi bahwa harga batubara ke depan akan meningkat, sehingga Perseroan mengurangi penjualannya saat ini dengan tujuan persediaan yang ada dapat dijual dengan harga yang lebih baik.

#### Pertumbuhan Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2021 tercatat sebesar AS\$237.072.057 atau tumbuh 5,18% dari sebesar AS\$225.401.352 per 31 Desember 2020. Pertumbuhan ini terutama berasal dari aset tetap dan aset hak-guna. Aset tetap naik dari sebesar AS\$116.023.566 per 31 Desember 2020 menjadi sebesar AS\$119.344.728 per 31 Maret 2021. Selanjutnya, Aset hak-guna naik dari sebesar AS\$69.953.781 per 31 Desember 2020 menjadi sebesar AS\$78.411.269 per 31 Maret 2021. Kenaikan aset tetap dan aset hak-guna tersebut sejalan dengan penambahan investasi alat berat Perseroan dan Entitas Anak.

## **Pertumbuhan Aset**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, aset Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2021 tumbuh 8,10% menjadi sebesar AS\$342.801.238 dari sebesar AS\$317.128.077 per 31 Maret 2020.

## **Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

### **Pertumbuhan Aset Lancar**

Perseroan dan Entitas Anak mencatat aset lancar sebesar AS\$91.726.725 per 31 Desember 2020, atau tumbuh 6,31% dari posisi per 31 Desember 2019 sebesar AS\$86.285.667. Pertumbuhan ini terutama berasal dari kenaikan kas dan setara kas, serta penurunan piutang usaha pihak ketiga dan persediaan. Kas dan setara kas naik 78,86% menjadi sebesar AS\$67.618.851 per 31 Desember 2020, yang kenaikannya terutama berasal dari kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dan penurunan investasi pada aset tetap. Piutang usaha pihak ketiga tercatat sebesar AS\$12.085.923 per 31 Desember 2020, atau turun 39,81% dari sebesar AS\$20.081.061 per 31 Desember 2019. Sementara persediaan turun 71,96% menjadi sebesar AS\$6.032.285 per 31 Desember 2020 karena tingginya permintaan batubara dari pelanggan dan melebihi target produksi batubara Entitas Anak di periode tersebut sehingga dipenuhi dari persediaan. Produksi batubara Entitas Anak disesuaikan dengan RKAB yang telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian ESDM.

### **Pertumbuhan Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 tercatat sebesar AS\$225.401.352 atau turun 8,34% dari sebesar AS\$245.919.826 per 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama berasal dari tagihan restitusi pajak dan aset tetap. Nilai tagihan restitusi pajak per 31 Desember 2020 turun menjadi nihil, dari nilai per 31 Desember 2019 sebesar AS\$13.175.544 sebagai akibat dari telah selesainya tagihan restitusi pajak tersebut pada tahun 2020. Selanjutnya, aset tetap turun dari sebesar AS\$191.626.093 per 31 Desember 2019 menjadi sebesar AS\$116.023.566 per 31 Desember 2020 karena Entitas Anak tidak banyak melakukan investasi aset tetap.

## **Pertumbuhan Aset**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, aset Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 turun 4,54% menjadi sebesar AS\$317.128.077 dari sebesar AS\$332.205.493 per 31 Desember 2019.

## **Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018**

### **Pertumbuhan Aset Lancar**

Perseroan dan Entitas Anak mencatat aset lancar sebesar AS\$86.285.667 per 31 Desember 2019, atau tumbuh 20,85% dari posisi per 31 Desember 2018 sebesar AS\$71.400.567. Pertumbuhan ini terutama berasal dari kenaikan kas dan setara kas, uang muka dan aset lancar lainnya, serta penurunan piutang usaha pihak ketiga. Kas dan setara kas tumbuh 153,00% menjadi sebesar AS\$37.804.552 per 31 Desember 2019 sebagai akibat dari kenaikan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan. Uang muka dan aset lancar lainnya tumbuh 341,98% menjadi sebesar AS\$1.944.544 per 31 Desember 2019, terutama berasal dari uang muka pembelian solar dan suku cadang. Sementara piutang usaha pihak ketiga turun 30,28% menjadi sebesar AS\$20.081.061 per 31 Desember 2019.

### **Pertumbuhan Aset Tidak Lancar**

Aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 tercatat sebesar AS\$245.919.826 atau tumbuh 17,72% dari sebesar AS\$208.904.720 per 31 Desember 2018. Pertumbuhan ini terutama berasal dari peningkatan aset tetap sebesar 22,77% dan investasi pada Entitas Asosiasi. Aset tetap naik dari sebesar AS\$156.081.518 per 31 Desember 2018 menjadi sebesar AS\$191.626.093 per 31 Desember 2019 karena terdapat penambahan aset tetap terutama berupa alat berat, kapal tanker, kapal tongkang, kapal tunda dan peralatan tambang. Perseroan dan Entitas Anak mulai mencatatkan investasi pada Entitas Asosiasi sebesar AS\$5.042.250 per 31 Desember 2019 yang berasal dari kepemilikan 40% saham TL oleh MPM.

## **Pertumbuhan Aset**

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, aset Perseroan dan Entitas Anak tumbuh 18,52%, yaitu dari sebesar AS\$280.305.287 per 31 Desember 2018 menjadi sebesar AS\$332.205.493 per 31 Desember 2019.

## Liabilitas

Tabel berikut menunjukkan posisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	-	-	13.785.982
Utang usaha			
Pihak berelasi	2.740.123	1.222.450	4.041.481
Pihak ketiga	14.622.932	23.016.556	25.148.675
Utang lain-lain	1.063.804	6.788.821	1.025.326
Utang pajak	7.671.767	5.876.266	2.030.691
Beban akrual	2.031.853	793.811	985.915
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	345.956	431.523	268.016
Pendapatan diterima di muka	274.990	348.540	417.532
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2.747.046	2.747.046	-
Uang jaminan sewa	230.479	180.637	167.951
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu tahun:			
Utang bank jangka panjang	21.533.705	16.918.325	10.901.565
Liabilitas sewa	15.951.153	26.147.670	20.495.303
Liabilitas keuangan lainnya	2.774.234	-	-
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>71.988.042</b>	<b>84.471.645</b>	<b>79.268.437</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	31.054.193	35.534.978	10.374.025
Liabilitas sewa	27.750.849	25.263.459	26.347.839
Liabilitas keuangan lainnya	5.086.059	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	5.659.114	4.917.595	7.104.371
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	4.807.331	7.554.377	-
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.561.910	1.540.206	1.353.500
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.038.205	2.676.863	1.921.460
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>79.957.661</b>	<b>77.487.478</b>	<b>47.101.195</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>151.945.703</b>	<b>161.959.123</b>	<b>126.369.632</b>

### Posisi per tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

#### Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$86.417.903 per 31 Maret 2021, atau tumbuh 20,04% dari sebesar AS\$71.988.042 per 31 Desember 2020. Pertumbuhan ini terutama berasal dari utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang pajak, dan Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Per 31 Maret 2021 Perseroan memperoleh utang bank jangka pendek sebesar AS\$1.447.198 untuk kebutuhan operasional Entitas Anak. Utang usaha pihak ketiga naik 58,61% menjadi sebesar AS\$23.193.436 per 31 Maret 2021 karena terdapat penambahan pembelian Aset tetap. Utang pajak naik 48,11% menjadi sebesar AS\$11.362.702 per 31 Maret 2021, dimana hal ini sesuai dengan kenaikan laba Perseroan pada periode 31 Maret 2021. Selain itu, Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun naik 9,84% menjadi sebesar AS\$17.519.963 per 31 Maret 2021 karena terdapat penambahan pembelian aset tetap melalui *leasing*.

#### Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat 3,68% dari sebesar AS\$79.957.661 per 31 Desember 2020 menjadi sebesar AS\$82.899.891 per 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama berasal dari perubahan liabilitas bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun berupa utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun menurun 17,5% menjadi sebesar AS\$25.621.110 per 31 Maret 2021 karena terdapat cicilan pembayaran pokok utang dan tidak terdapat penambahan utang pada periode tersebut. Sementara liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mengalami peningkatan sebesar 32,23% menjadi AS\$36.695.719 per 31 Maret 2021 dari posisi per 31 Desember 2020 sebesar AS\$27.750.849 karena adanya penambahan pembelian aset tetap melalui *leasing*.

#### Pertumbuhan Liabilitas

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, liabilitas Perseroan dan Entitas Anak per 31 Maret 2021 mengalami pertumbuhan 11,43% menjadi sebesar AS\$169.317.794 dari sebesar AS\$151.945.703 per 31 Desember 2020.



## Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

### Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$71.988.042 per 31 Desember 2020, atau menurun 14,78% dari sebesar AS\$84.471.645 per 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama berasal dari liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang usaha pihak ketiga. Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun turun 39,00% menjadi sebesar AS\$15.951.153 per tanggal 31 Desember 2020. Sementara utang usaha pihak ketiga turun 36,47% menjadi sebesar AS\$14.622.932 per tanggal 31 Desember 2020 karena terdapat pelunasan utang ke pihak ketiga.

### Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat 3,19% dari sebesar AS\$77.487.478 per 31 Desember 2019 menjadi sebesar AS\$79.957.661 per 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama berasal dari perubahan liabilitas bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun berupa utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan liabilitas keuangan lainnya. Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun menurun 12,61% menjadi sebesar AS\$31.054.193 per 31 Desember 2020 karena terdapat cicilan pembayaran pokok utang. Sementara liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mengalami peningkatan sebesar 9,85% menjadi AS\$27.750.849 per 31 Desember 2020 dari posisi per 31 Desember 2019 sebesar AS\$25.263.459. Selain itu, liabilitas keuangan lainnya setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun meningkat dari nihil per 31 Desember 2019 menjadi AS\$5.086.059 per 31 Desember 2020 karena terdapat reklasifikasi akun yang sebelumnya berasal dari akun liabilitas sewa.

### Pertumbuhan Liabilitas

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, liabilitas Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 mengalami penurunan 6,18% menjadi sebesar AS\$151.945.703 dari sebesar AS\$161.959.123 per 31 Desember 2019.

## Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

### Pertumbuhan Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$84.471.645 per 31 Desember 2019, atau meningkat 6,56% dari sebesar AS\$79.268.437 per 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan bagian utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun, serta penurunan utang usaha. Bagian utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing naik 55,19% dan 27,58% menjadi masing-masing sebesar AS\$16.918.325 dan AS\$26.147.670 per tanggal 31 Desember 2019. Sementara utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing turun 8,48% dan 69,75% menjadi masing-masing sebesar AS\$23.016.556 dan AS\$1.222.450 per tanggal 31 Desember 2019 karena terdapat pelunasan utang ke pihak ketiga dan pihak berelasi oleh Perseroan.

### Pertumbuhan Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tumbuh 64,51%, yaitu dari AS\$47.101.195 per 31 Desember 2018 menjadi sebesar AS\$77.487.478 per 31 Desember 2019. Peningkatan yang signifikan ini terutama berasal dari utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali. Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun tumbuh 242,54% menjadi sebesar AS\$35.534.978 per 31 Desember 2019 karena terdapat tambahan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$29.361.876. Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali tercatat sebesar AS\$7.554.377 per 31 Desember 2019 dari nihil per 31 Desember 2018, terutama berasal dari selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tetap dari transaksi jual dan sewa kembali.

### Pertumbuhan Liabilitas

Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$161.959.123 per 31 Desember 2019, atau meningkat dari posisi per 31 Desember 2018 sebesar AS\$126.369.632.

## Ekuitas

Tabel berikut menunjukkan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - nominal Rp100.000 per saham			
Modal dasar - 12.800.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.200.000 saham	35.339.591	35.339.591	35.339.591
Tambahan modal disetor	63.109.086	63.109.086	63.109.086
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(187.155)	(170.442)	(206.123)
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto	(1.373.831)	(764.638)	(656.929)
Saldo laba	51.302.783	57.213.943	43.924.292
Subtotal	148.190.474	154.727.540	141.509.917
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>16.991.900</b>	<b>15.518.830</b>	<b>12.425.738</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>165.182.374</b>	<b>170.246.370</b>	<b>153.935.655</b>

### Posisi per tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Per 31 Maret 2021, ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$173.483.444, atau mengalami pertumbuhan 5,03% dari ekuitas per 31 Desember 2020 yang sebesar AS\$165.182.374. Pertumbuhan ini terutama berasal dari kenaikan saldo laba Perseroan sebesar AS\$21.012.793 dikurangi dengan pembagian dividen tunai interim sebesar AS\$12.114.032.

### Posisi per tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Per 31 Desember 2020, ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mencapai AS\$165.182.374, atau mengalami penurunan 2,97% dari ekuitas per 31 Desember 2019 yang sebesar AS\$170.246.370. Penurunan ini terutama berasal dari kenaikan pengukuran kembali kerugian atas imbalan kerja neto dan penurunan saldo laba sebesar 10,33% menjadi sebesar AS\$51.302.783 karena terdapat pembagian dividen tunai sebesar AS\$47.006.310.

### Posisi per tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2019 mencapai AS\$170.246.370, atau tumbuh 10,60% dari sebesar AS\$153.935.655 per 31 Desember 2018. Pertumbuhan ini terutama berasal dari peningkatan saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

## 7. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk kebutuhan belanja modal, yang sumber utamanya berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan pinjaman bank serta *leasing*. Apabila modal kerja tidak mencukupi, Perseroan akan menggunakan fasilitas pinjaman dari bank dan Perseroan selalu menjaga ketersediaan dana cadangan untuk biaya kegiatan operasional 2 hingga 3 bulan ke depan. Dengan mempertimbangkan sumber keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas bank dan dana hasil Penawaran Umum, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasinya.

Perseroan memiliki sumber likuiditas eksternal berupa pinjaman bank untuk keperluan belanja modal. Per 31 Desember 2020, fasilitas kredit yang telah digunakan Perseroan adalah sebesar AS\$65.282.255, atau sekitar 92% dari plafon.

Perseroan dan Entitas Anak tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, baik permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas, serta fasilitas kredit perbankan untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana pengembangan usaha juga akan semakin meningkatkan likuiditas Perseroan.

## Arus Kas

Pola penerimaan kas atas kegiatan operasi bergantung pada hasil produksi batubara dan harga penjualan batubara. Seluruh penjualan dilakukan berdasarkan *spot agreement* dan dapat disesuaikan dengan harga jual saat ini. Pola arus kas atas kegiatan investasi bergantung pada investasi peralatan berat dan peralatan tambang untuk menunjang proses

produksi. Sementara arus kas atas kegiatan pendanaan dipengaruhi oleh penerimaan dan pembayaran utang. Saat harga batubara mengalami penurunan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kontrol biaya secara ketat dan berkala agar efisiensi biaya dapat tetap terjaga dan arus kas tetap positif.

Berikut ini adalah posisi arus kas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	110.099.560	84.526.195	24.646.716
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(4.377.480)	(41.177.237)	(3.706.429)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.907.781)	(20.487.027)	(63.916.843)
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>	<b>29.814.299</b>	<b>22.861.931</b>	<b>(42.976.556)</b>
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<b>37.804.552</b>	<b>14.942.621</b>	<b>57.919.177</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>67.618.851</b>	<b>37.804.552</b>	<b>14.942.621</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar AS\$110.099.560 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, atau tumbuh 30,25% dari sebesar AS\$84.526.195 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Kenaikan ini terutama berasal dari penurunan sebesar 13,74% pada pembayaran kas kepada pemasok menjadi sebesar AS\$161.289.151 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan penerimaan restitusi pajak penghasilan badan sebesar AS\$11.992.962 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari nihil pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar AS\$84.526.195 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019, atau tumbuh 242,95% dari sebesar AS\$24.646.716 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018. Pencapaian ini terutama berasal dari kenaikan sebesar 49,81% pada penerimaan kas dari pelanggan menjadi sebesar AS\$309.952.966, sejalan dengan kenaikan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan signifikan, yaitu dari sebesar AS\$41.177.237 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar AS\$4.377.480 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dari AS\$37.113.080 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar AS\$7.275.467 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 karena Entitas Anak tidak banyak melakukan investasi aset tetap.

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi meningkat signifikan, yaitu dari sebesar AS\$3.706.429 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar AS\$41.177.237 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama berasal dari perolehan aset tetap senilai AS\$37.113.080 dan investasi pada Entitas Asosiasi sebesar AS\$5.039.448 berupa kepemilikan 40% saham TL melalui MPM.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 tercatat sebesar AS\$75.907.781, atau meningkat 270,52% dari sebesar AS\$20.487.027 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama berasal pembayaran dividen tunai sebesar AS\$47.006.310 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan penurunan penerimaan utang bank jangka panjang dari sebesar AS\$46.628.007 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi AS\$18.654.248 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 tercatat sebesar AS\$20.487.027, atau turun 67,95% dari sebesar AS\$63.916.843 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Penurunan ini berasal dari penerimaan utang bank jangka panjang yang meningkat dari sebesar AS\$6.983.845 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar AS\$46.628.007 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, karena terdapat tambahan utang jangka panjang. Selain itu, penurunan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan juga disebabkan karena terdapat penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar AS\$10.988.184 dan penurunan pembayaran dividen tunai yaitu dari sebesar AS\$46.206.283 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 menjadi sebesar AS\$18.660.348 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

## 8. Segmen Operasi

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran, dengan informasi disajikan pada tabel berikut:

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Pendapatan</b>			
Tambang batubara	259.973.631	259.078.606	183.075.223
Kontraktor batubara	32.858.938	33.617.656	30.574.932
Pelayaran	6.147.427	8.313.075	5.839.955
<b>Total</b>	<b>298.979.996</b>	<b>301.009.337</b>	<b>219.490.110</b>
<b>% dari Total Pendapatan</b>			
Tambang batubara	86,95%	86,07%	83,41%
Kontraktor batubara	10,99%	11,17%	13,93%
Pelayaran	2,06%	2,76%	2,66%

### Pendapatan dan Laba Bruto

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari segmen usaha tambang batubara. Per 31 Desember 2020, pendapatan dari segmen usaha tambang batubara memberikan kontribusi sebesar 86,95% terhadap total pendapatan, diikuti oleh kontraktor batubara dan pelayaran masing-masing sebesar 10,99% dan 2,06% terhadap total pendapatan. Demikian juga untuk periode yang sama pada tahun 2019 dan 2018, segmen usaha tambang batubara memberikan kontribusi di atas 80% dari total pendapatan, segmen usaha kontraktor batubara di atas 10% dari total Pendapatan dan segmen usaha pelayaran di bawah 5% dari total Pendapatan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan laba bruto masing-masing sebesar AS\$91.233.298, AS\$83.078.077 dan AS\$38.996.090 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

### Profitabilitas

Dari sisi profitabilitas, margin laba bruto segmen tambang batubara untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 25,23%, 24,37% dan 14,65%, mengalami peningkatan karena terdapat penurunan royalti dan penurunan biaya produksi. Margin laba bruto untuk segmen kontraktor batubara pada periode yang sama masing-masing adalah sebesar 22,91%, 14,11% dan 10,02%, atau meningkat seiring dengan penurunan biaya produksi dan harga bahan bakar serta penurunan biaya perbaikan dan perawatan. Sementara dari segmen pelayaran, margin laba bruto untuk periode yang sama masing-masing adalah sebesar 38,19%, 48,79% dan 36,15%, yang mengalami penurunan karena terdapat penurunan pendapatan.

## 9. Komitmen Investasi Barang Modal

Rincian belanja modal Perseroan dan Entitas Anak disajikan pada tabel berikut ini:

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Kepemilikan Langsung</b>			
Bangunan	804.890	786.011	680.276
Infrastruktur	-	-	-
Alat berat	459.445	8.990.422	1.215.253
Peralatan tambang	209.625	1.065.727	593.206
Kapal tongkang	1.694.913	2.743.889	-
Kapal tunda	1.105.378	2.224.775	-
Mesin dan peralatan	180.109	444.031	632.587
Peralatan kantor dan tempat tinggal	127.205	143.068	139.828
Kendaraan	57.082	142.730	346.205
<i>Floating Crane</i>	-	-	-
Tangki penyimpanan gas	-	-	-
Kapal tanker	-	12.900.000	-
Subtotal	4.638.647	29.440.653	3.607.355
<b>Aset Dalam Pembangunan</b>			
Bangunan	549.947	25.775	158.394
Infrastruktur	-	-	1.174.224
Peralatan tambang	2.763.388	11.788.994	650.802
Mesin dan peralatan	4.272	-	67.270
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>			
Alat berat	-	23.167.429	43.383.895
<b>Total</b>	<b>7.956.254</b>	<b>64.422.851</b>	<b>49.041.940</b>

Perseroan dan Entitas Anak memiliki komitmen investasi barang modal yaitu:

Pada tahun 2018, MIP, PT Praba Indopersada (“PI”) dan PT Indonesia Technical Machinery (“ITM”) mengadakan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor* CPP-3 dan perbaikan *Jetty* Krassi di Tarakan, Kalimantan Utara dengan kapasitas 1.000 ton per jam *raw coal crushing plant* sebanyak 2 unit, 1.000 ton per jam *finished coal stacking* sebanyak 6 unit dan 3.000 ton per jam *finished coal ship-loading conveying system* dengan perubahan nilai kontrak terakhir pada bulan Desember 2019 sebesar Rp139.912.700.800 dan AS\$6.377.580. Perjanjian ini berlaku 360 hari dari tanggal perjanjian dan diperpanjang sampai dengan Desember 2019. Berdasarkan pengakhiran perjanjian bulan Juni 2020, MIP dan PI sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan November 2020, MIP menunjuk PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia (“MKPI”) dan ITM untuk meneruskan pekerjaan teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor* CPP-3 dengan nilai pekerjaan yang telah disepakati sebesar Rp25.500.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal 28 April 2021, MKPI mengajukan perpanjangan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika terjadi keterlambatan progres konstruksi dan instalasi melebihi tingkat deviasi yang diperjanjikan, maka MKPI dan ITM akan dikenakan denda sebesar satu per mil per hari dari nilai pekerjaan.
- Biaya jasa wajib dibayarkan MIP kepada MKPI dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran biaya jasa oleh MIP paling lama 14 Hari Kerja, maka MIP akan dikenakan denda sebesar satu per mil per hari dari nilai tagihan.

Perjanjian ini akan berakhir jika pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian; disepakati para pihak untuk diakhiri; diakhiri oleh putusan pengadilan; diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan haknya untuk mengakhiri dalam perjanjian ini.

Sumber dana atas investasi barang modal berasal dari kas internal sebesar 15% dan fasilitas pinjaman PT OCBC NISP Tbk sebesar 85% dalam mata uang Dolar AS, sehingga tidak terdapat risiko fluktuasi mata uang asing. CPP-3 tersebut dapat memproses batubara hingga mencapai 12,5 juta metrik ton per tahun dan diperkirakan akan selesai di bulan Agustus 2021. Dengan beroperasinya CPP-3, Perseroan dapat meningkatkan produksi batubaranya hingga mencapai 20 juta metrik ton per tahun.

## 10. Kejadian atau Transaksi yang Tidak Normal atau Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir, kecuali dampak dari virus COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus COVID-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perseroan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

## 11. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari penjualan batubara, dengan kontribusi sebesar 86,95% terhadap pendapatan per 31 Desember 2020. Harga jual batubara Perseroan secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Berikut ini adalah tabel harga rata-rata bulanan komoditas batubara beserta harga jual rata-rata batubara, pendapatan dan laba usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Indeks rata-rata batubara Indonesia (AS\$/ton) <sup>1)</sup>	58,17	77,89	98,96
Persentase perubahan harga	-25,32%	-21,29%	15,24%
Harga jual rata-rata batubara (AS\$/ton)	39,40	47,24	61,24
Pendapatan	298.979.996	301.009.337	219.490.110
Laba usaha	61.636.373	53.735.503	12.709.744

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Persentase perubahan nilai:</b>			
Harga jual rata-rata batubara	-16,60%	-22,86%	-
Pendapatan	-0,67%	37,14%	-
Laba usaha	14,70%	322,79%	-

\*) Harga Batubara Acuan (HBA) Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM

Berdasarkan tabel di atas, harga jual rata-rata batubara Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 mengalami penurunan, berbanding lurus dengan indeks rata-rata bulanan batubara Indonesia. Meskipun demikian, pendapatan dan laba usaha Perseroan dan Entitas Anak tetap tumbuh pada periode tersebut, atau tidak terpengaruh secara signifikan karena Perseroan dan Entitas Anak mampu meningkatkan volume penjualan dan pengangkutan batubaranya serta melakukan efisiensi kegiatan operasi dari hulu ke hilir.

## 12. Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing atau Tingkat Bunga Acuan Pinjaman

### Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perseroan dan Entitas Anak adalah Dolar AS. Perseroan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perseroan dan Entitas Anak harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah diuraikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$1.122.087, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dagang dan utang dagang dalam Rupiah.

### Risiko Tingkat Bunga Acuan Pinjaman

Risiko tingkat bunga Perseroan dan Entitas Anak terutama berasal dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perseroan dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$640.399, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

## 13. Total Pinjaman yang Masih Terutang

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang masih terutang dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Dolar AS) Jumlah
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	12.742.443
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.329.384
Dolar AS	
PT Bank Mandiri Persero Tbk	23.476.785
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.199.277
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(159.991)
<b>Jumlah Pinjaman yang Masih Terutang</b>	<b>52.587.898</b>

## PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Bank Mandiri”)

### a. MIP

MIP memperoleh fasilitas dari Bank Mandiri berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah batas sampai sejumlah AS\$32.500.000;
2. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas sampai sejumlah AS\$14.000.000.

Fasilitas yang digunakan oleh MIP adalah fasilitas kredit modal kerja dan akan jatuh tempo dalam waktu 46 bulan termasuk masa tenggang 10 bulan, bulan dengan tingkat bunga pinjaman 5,25% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengembangan blok C di lokasi pertambangan MIP, meliputi kegiatan pengupasan lahan, *overburden removal*, dan *coal getting* di Tarakan. Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Februari 2023. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$23.476.785.

### b. MPM

MPM memperoleh fasilitas dari Bank Mandiri berupa:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali 2 kapal tunda dan 2 kapal tongkang. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar Rp13.000.000.000 atau setara dengan AS\$921.659;
2. Fasilitas Kredit Investasi 2, dengan maksimum kredit sebesar Rp55.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan 2 kapal tunda dan 2 kapal tongkang. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar Rp39.664.834.889 atau setara dengan AS\$2.812.111;
3. Fasilitas Kredit Investasi 3, dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali kapal *tanker*. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar Rp18.100.000.000 atau setara dengan AS\$1.283.232;
4. Fasilitas Kredit Investasi 4, dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal *tanker*. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar Rp37.358.194.875 atau setara dengan AS\$2.648.581;
5. Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal *tanker*. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar Rp39.109.133.550 atau setara dengan AS\$2.772.713;
6. Fasilitas Kredit Investasi 7, dengan maksimum kredit sebesar Rp32.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tunda dan kapal tongkang. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar Rp32.500.000.000 atau setara dengan AS\$2.304.147.

## PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

### a. MIP

MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari OCBC sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sampai sejumlah AS\$20.000.000;
2. Fasilitas *Bill Purchase* LC/SKBDN dengan jumlah batas sampai sejumlah AS\$20.000.000;
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah AS\$10.000.000;
4. Fasilitas *Interest Swap Rate* dengan sampai sejumlah AS\$20.000.000.

TL yang digunakan oleh MIP akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 2,75% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* 3 bulan. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai maksimum 85% *capital expenditure*. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$13.199.277.

**b. MKP**

MKP memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp76.621.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman 9,5% per tahun *floating*. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$3.329.384.

**c. MPM**

MPM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari OCBC dengan maksimum kredit sebesar AS\$7.200.000, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,05% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian 1 unit *Floating Crane*. Pada tahun 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

## 14. Manajemen Risiko Keuangan

### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perseroan dan Entitas Anak mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan, sementara untuk penjualan domestik, Perseroan dan Entitas Anak mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Perseroan dan Entitas Anak tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)*.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala melakukan evaluasi atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

### Risiko Harga Komoditas

Perseroan dan Entitas Anak terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yaitu menurunkan biaya produksi. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.



## VI. Faktor Risiko

*Risiko yang disajikan berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak paling kecil bagi Perseroan.*

*Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:*

### A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

#### Risiko ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak

Sebagai induk dari perusahaan tambang batubara terintegrasi yang pendapatan usahanya berasal dari Entitas Anak, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap kegiatan operasi dan pendapatan usaha dari masing-masing Entitas Anak, sehingga setiap kejadian yang terjadi pada kegiatan operasional Entitas Anak dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan profitabilitas Perseroan.

### B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

#### Fluktuasi harga batubara

Pasar batubara dunia sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan batubara, permintaan dan konsumsi batubara dari industri kelistrikan, industri semen, baja dan industri lainnya, dimana batubara digunakan sebagai bahan bakar utama. Selain itu, pasar batubara dunia juga dipengaruhi oleh perubahan ekonomi dunia, kebijakan-kebijakan dari suatu negara dan peraturan di bidang lingkungan. Dari sisi harga, faktor penentu utama dari harga batubara adalah keseimbangan pasokan dan permintaan, serta ketersediaan energi alternatif.

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari penjualan batubara. Harga jual Mandiri Coal dipengaruhi oleh harga jual batubara global yang dapat secara signifikan berfluktuasi naik atau turun. Perubahan harga batubara dunia yang cukup signifikan dan berkepanjangan dapat berdampak terhadap kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Di sisi lain, kenaikan harga batubara juga dapat meningkatkan minat dari para produsen batubara maupun investasi para pemain baru untuk memasuki pasar batubara sehingga dapat meningkatkan persaingan usaha dan pasokan batubara di pasar.

#### Risiko kebijakan Pemerintah di negara tujuan ekspor

Seluruh penjualan batubara Perseroan ditujukan ke pasar ekspor dengan negara tujuan utama yaitu China dan India. Perubahan kebijakan di negara tujuan ekspor dapat menjadi pro dan kontra bagi bisnis Perseroan. Sebagai contoh, China berencana memprioritaskan pengembangan energi non-fosil serta berupaya mengganti energi tinggi karbon dengan energi rendah karbon dan energi fosil dengan energi terbarukan. Kebijakan ini dapat menekan produsen batubara dengan tujuan ekspor utama ke China, termasuk Perseroan. Di sisi lain, adanya konflik antara China dan Australia membuat China memberlakukan pengetatan impor batubara dari Australia dapat membuka peluang bagi produsen batubara lain untuk meningkatkan penjualannya.

Selain dari beberapa kebijakan tersebut, apabila nantinya muncul kebijakan baru dan/atau terdapat perubahan kebijakan di negara tujuan ekspor yang dapat mempengaruhi permintaan batubara, maka hal ini dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

#### Risiko perubahan teknologi

Perseroan perlu mencermati perkembangan teknologi yang semakin mengarah kepada penggunaan energi terbarukan. Saat ini di negara-negara Eropa dan Amerika Serikat sudah mulai menggunakan energi terbarukan sebagai sumber energi. Meskipun memerlukan investasi yang baru, penggunaan energi terbarukan dinilai lebih murah dan ramah lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan aksi ramah lingkungan yang digalakkan oleh negara-negara Eropa serta Amerika Serikat dengan meminimalisir penggunaan batubara sebagai sumber energi.

Dengan semakin meningkatnya penggunaan energi terbarukan, pembangkit listrik tenaga uap yang masih menggunakan bahan bakar utama seperti batubara dan minyak bumi akan menghadapi tantangan dan ancaman dapat tergantikan di kemudian hari oleh teknologi tersebut. Apabila hal ini terjadi, maka dapat menurunkan permintaan atas batubara untuk pengguna akhir seperti pembangkit listrik, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

#### **Risiko terkait tenaga kerja**

Pertambangan batubara merupakan industri padat karya, dimana keberhasilan pengembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak akan sangat bergantung pada keahliannya sendiri, para kontraktor dan subkontraktor dalam mempertahankan karyawan yang terampil dan berkualitas. Ke depannya apabila Grup, para kontraktor dan subkontraktor mengalami kesulitan dalam merekrut, melatih dan mempertahankan karyawan yang terampil dan berkualitas, hal tersebut dapat berdampak pada kegiatan operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

#### **Risiko terkait investasi atau aksi korporasi**

Ke depannya, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari rencana untuk melakukan aksi korporasi. Hal-hal yang dapat mempengaruhi Perseroan untuk melakukan aksi korporasi antara lain kondisi ekonomi, peluang bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan saat ini dan prospek industri di masa yang akan datang. Namun tidak ada yang dapat menjamin keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan investasi atau aksi korporasi tersebut. Apabila investasi atau aksi korporasi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang direncanakan, maka hal ini dapat mempengaruhi posisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan.

#### **Risiko tidak adanya kontrak dari pelanggan**

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari kontrak penjualan batubara yang berupa kontrak jangka pendek. Pendapatan Perseroan sangat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kontrak yang sudah ada maupun mendapatkan kontrak baru. Pelanggan Perseroan merupakan pelanggan berulang yang telah berlangganan selama lebih dari 10 tahun. Walaupun tidak ada jaminan dari pelanggan bahwa kontrak-kontrak tersebut akan diperpanjang, Perseroan akan selalu mencari peluang pasar yang potensial.

#### **Risiko keterbatasan cadangan batubara dalam jangka panjang apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat diubah menjadi cadangan batubara yang ekonomis**

Seiring dengan berjalannya kegiatan penambangan, cadangan batubara di wilayah PKP2B Entitas Anak akan menurun. Pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang akan bergantung pada kemampuan Entitas Anak dalam memperoleh tambahan cadangan batubara dalam wilayah PKP2B yang ada saat ini dan kemampuan dalam mengkonversikan sumber daya batubara menjadi cadangan batubara yang dapat secara ekonomis ditambang.

#### **Risiko persaingan usaha**

Harga batubara global sejak akhir tahun 2020 telah mengalami peningkatan dengan ekspektasi pulihnya perekonomian global seiring dengan mulai terealisasinya program vaksinasi atas pandemi COVID-19 pada tahun 2021. Pulihnya aktivitas perekonomian global diharapkan dapat meningkatkan permintaan listrik dan produksi industri, yang merupakan pendorong utama permintaan batubara. Dengan semakin membaiknya harga batubara global, produsen batubara memiliki peluang untuk meningkatkan produksi batubara dan hal ini dapat mempengaruhi pasokan batubara di pasar.

Seluruh penjualan batubara Perseroan adalah penjualan ekspor, dengan pelanggan yang didominasi oleh perusahaan perdagangan batubara. Dalam hal ini, Perseroan bersaing dengan grup lokal maupun grup asing terutama dalam hal kualitas batubara, harga, ketepatan pengiriman dan kemampuan dalam pemenuhan pasokan batubara ke pelanggan. Selain itu, lebih dari 70% penjualan batubara nasional ditujukan ke pasar ekspor pada tahun 2020. Dari sisi biaya, persaingan biaya produksi batubara ditentukan beberapa faktor, di antaranya karakteristik geografis dari batubara, *Stripping Ratio*, biaya pengangkutan, biaya bahan bakar dan sebagainya. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat bersaing dalam mengontrol biaya produksinya, hal ini dapat berdampak pada profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak.

## **Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri pertambangan batubara dan bidang lingkungan hidup**

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi perundang-undangan yang berlaku serta membutuhkan perizinan dan persetujuan yang diterbitkan lembaga pemerintah yang berwenang. Salah satu contoh, yaitu adanya Keputusan Menteri ESDM No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 yang ditentukan sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh Pemerintah. Apabila ketentuan mengenai DMO tersebut tidak dapat dipenuhi, maka Perseroan berpotensi dikenakan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk DMO.

Kegiatan penambangan batubara juga tidak terlepas dari isu lingkungan. Sebagai contoh, polusi udara yang ditimbulkan oleh pembakaran batubara. Polutan-polutan tersebut terdiri dari gas sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>), nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>), karbon monoksida (CO) dan abu yang berbahaya bagi kesehatan. Peraturan yang ketat di bidang lingkungan hidup terkait emisi pembangkit listrik berbahan bakar batubara dan industri pengguna batubara lainnya dapat meningkatkan biaya penggunaan batubara, sehingga dapat mempengaruhi permintaan batubara sebagai sumber energi. Selain itu peraturan-peraturan di Indonesia dan regional mengenai keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang mengatur tentang kualitas dan ketersediaan air tanah, pembuangan limbah, pencemaran air dan udara, pembersihan lokasi penambangan serta reklamasi dapat berpengaruh terhadap peningkatan biaya operasi Perseroan dan Entitas Anak.

### **Risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan**

Kegiatan usaha Entitas Anak tidak terlepas dari bencana alam dan kecelakaan, termasuk risiko cuaca buruk (hujan lebat), tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya.

Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Pada saat puncak musim hujan yang biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan Februari, curah hujan cenderung meningkat. Hal tersebut dapat mengakibatkan area penambangan menjadi licin, tergenang dan/atau sulit diakses, sehingga mengganggu aktivitas penambangan Entitas Anak dan berdampak pada volume produksi. Selain mengganggu aktivitas penambangan, cuaca buruk juga dapat mengganggu aktivitas pengangkutan batubara dan apabila aktivitas pengangkutan terganggu, maka dapat menyebabkan keterlambatan Perseroan dalam merealisasikan pendapatannya.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki standar keselamatan kerja yang cukup baik, namun hal tersebut tidak dapat menjamin di masa yang akan datang tidak terjadi kecelakaan. Kelalaian kontraktor jasa penambangan dalam melakukan aktivitas penambangan dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti longsornya area penambangan, kerusakan alat, cedera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian material bagi Perseroan dan Entitas Anak karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga mengganggu profitabilitas dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

## **C. Risiko Umum**

### **Risiko perekonomian global**

Kondisi perekonomian global sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian di Indonesia. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara, akan memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat permintaan dan penawaran akan barang dan jasa yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan berpengaruh pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut.

Sejak awal tahun 2020 dunia dilanda wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) sehingga pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 3% pada tahun 2020 (sumber: laporan *World Economy Outlook*, April 2020). Wabah COVID-19 ini membuat berbagai peraturan dan kebijakan diterapkan oleh negara-negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Adanya kebijakan *lockdown* yang diterapkan oleh beberapa negara serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia yang membatasi berbagai aktivitas usaha dapat berpengaruh terhadap perekonomian secara keseluruhan, yang mengakibatkan penurunan permintaan dan terganggunya penawaran barang dan jasa. Sama seperti industri lainnya, permintaan batubara dunia juga melemah sebagai dampak dari penurunan aktivitas ekonomi dunia.

Apabila kondisi ekonomi yang tidak kondusif masih terus berlanjut, maka dapat berdampak terhadap kegiatan usaha Perseroan seperti penurunan penjualan dan keterlambatan pengapalan, yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

#### **Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing**

Dasar mata uang pelaporan Perseroan dan Entitas Anak adalah Dolar AS. Perseroan dan Entitas Anak memiliki risiko perubahan nilai tukar mata uang asing karena memiliki piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dilakukan dengan mata uang Rupiah. Perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang signifikan dapat mempengaruhi laba yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak.

#### **Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha pertambangan batubara**

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak diatur oleh sejumlah peraturan perundang-undangan dan ketentuan dari Pemerintah, yang sewaktu-waktu dapat diubah. Perseroan yakin bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada.

#### **Kondisi sosial dan politik di Indonesia**

Kinerja Perseroan dan Entitas Anak juga dapat dipengaruhi oleh kestabilan sosial dan politik di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat mengganggu kegiatan di berbagai sektor industri. Penyebab ketidakstabilan kondisi sosial dan politik dapat berupa:

- Jumlah partai politik yang relatif banyak di Indonesia, sehingga menciptakan banyaknya perbedaan kepentingan;
- Banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat;
- Kondisi yang timbul akibat dari pembebasan lahan; maupun
- Perubahan-perubahan atas kebijakan Pemerintah maupun lembaga daerah.

#### **Gugatan hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, kontraktor dan subkontraktor pertambangan, karyawan, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi Pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi penambangan. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan dan Entitas Anak.

#### **Perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah**

Perubahan kebijakan maupun adanya kebijakan baru Pemerintah dapat berdampak secara langsung dan tidak langsung terhadap Perseroan. Sejak awal tahun 2020 dunia dilanda wabah COVID-19 sehingga banyak negara yang menerapkan kebijakan *lockdown*. Sama halnya di Indonesia, Pemerintah menerapkan PPKM untuk meminimalisir dampak COVID-19 dan mengeluarkan PERPPU No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Kebijakan-kebijakan ini dapat menjadi pro dan kontra bagi bisnis Perseroan. Sebagai contoh: adanya insentif pajak berupa penurunan tarif pph badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021 memberikan dampak positif bagi Perseroan. Selain itu, adanya Keputusan Menteri ESDM No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 yang membebaskan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk DMO tahun 2020 juga berdampak positif bagi Perseroan.

### **D. Risiko Bagi Investor**

#### **Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan**

Kondisi pasar modal Indonesia yang sedang berkembang saat ini tidak menjamin akan berpengaruh langsung pada harga dan likuiditas saham Perseroan. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal

Indonesia kemungkinan relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

**Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan mungkin tidak dapat mengindikasikan harga saham Perseroan yang akan berlaku di pasar perdagangan saham, dan harga Saham Yang Ditawarkan Perseroan dapat berfluktuasi**

Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga di atas atau di bawah Harga Penawaran. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia;
- Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang;
- Persepsi atas industri batubara dan energi secara umum dan prospek usaha Perseroan;
- Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan;
- Perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Pasar Modal;
- Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan; dan
- Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.

**PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA INFORMASI MENGENAI RISIKO YANG MATERIAL DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI.**

## VII. Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Sebelum Perseroan dan Entitas Anaknya menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, untuk tujuan Penawaran Umum sebagaimana yang tercantum dalam Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, yang tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam Dolar AS, dan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Mei 2021, yang seluruhnya tidak dicantumkan dalam Prospektus ini. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan. KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan oleh karena itu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 2 Juni 2021 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja pada tanggal 2 Juni 2021 dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

## VIII. Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama "PT Prima Andalan Mandiri", sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805 HT.01.01.TH.2006 tanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/IV/2006 tanggal 17 Mei 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50 ("Akta Pendirian").

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, angkutan darat, pertambangan, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, yaitu perdagangan lokal, interinsulair/antar pulau, ekspor dan impor dari segala macam barang-barang yang diperbolehkan oleh yang berwajib, baik untuk tanggungan sendiri maupun atas perhitungan orang/ pihak lain secara komisi serta bertindak sebagai komisioner, perwakilan, grosir, distributor, agen, penyalur, supplier dan leveransir/pemasok dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain dari dalam maupun luar negeri;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian yaitu industri bahan galian bukan logam, baja dan aluminium, industri logam bukan besi, industri batubara, industri karoseri dan perakitan kendaraan, industri makanan, minuman dan pengalengan/pembotolan (amatil), industri *manufacturing* dan fabrikasi;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan pembangunan, mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurukkan, pemerataan, pemborongan pada umumnya (*general contractor*) yaitu pembangunan kawasan perusahaan (*real estate*), rumah susun, kawasan industri (industri estate), gedung, perkantoran, dan apartemen, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, pembangunan konstruksi dan renovasi gedung, lapangan, jembatan, jalan, pertamanan, bendungan, pengairan (irigasi), landasan udara, dermaga meliputi kegiatan pemasangan tiang (pancang/pipa, komponen, beton pra-cetak, bantalan, rel kereta api dan pemasangan instalasi-instalasi mesin (mekanikal), listrik (elektronika), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, *freezer*, *cold storage*, *air conditioner* (AC), *sprinkler*, *plumbing* atau limbah dan dalam bidang teknik sipil, elektro dan mesin;
- d. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat/transportasi pada umumnya baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang serta ekspedisi dan pergudangan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan meliputi pertambangan nikel, pertambangan batubara, penggalian gambut, gasifikasi batubara dan pembuatan briket batubara, pertambangan timah dan logam, pertambangan emas, pertambangan bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, peledakan area pertambangan, pengeboran, eksplorasi dan eksploitasi air mineral dan teknologi perforasi;
- f. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, agroindustri, industri pertanian, peternakan, perikanan darat/laut dan pertambakan, perkebunan, tanaman industri, agrobisnis dan kehutanan;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan meliputi memperdayakan hasil-hasil penerbitan, penjiilidan, kartonage dan pengepakan, pencetakan buku-buku, desain dan cetak grafis, offset, percetakan majalah-majalah dan tabloid (media massa), sablon, pencetakan dokumen, pencetakan majalah dan buletin golf dan *foto copy*;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan dan *showroom* meliputi perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (*maintenance*) kendaraan bermotor;
- i. Menjalankan usaha dalam bidang jasa termasuk jasa konsultasi bidang teknik *engineering* kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. EAM	1.800	180.000.000	60,00
2. PAU	1.200	120.000.000	40,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.000</b>	<b>300.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.000</b>	<b>700.000.000</b>	

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 169/2021.

## 2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
  - i. aktivitas kepemilikan aset berupa saham dalam sekelompok anak perusahaan yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara; dan
  - ii. kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau pengusaha strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise* yang terkait dengan bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
  - i. melakukan kegiatan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan yang bergerak di dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara;
  - ii. melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

## 3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Kejadian penting yang terjadi pada Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan antara lain Perseroan telah meningkatkan kapasitas pemrosesan batubara untuk mendukung produksi batubaranya yang mencapai 6 juta metrik ton pada tahun 2020. Perseroan mengoperasikan 2 CPP, yaitu CPP-1 dengan kapasitas sebesar 4,8 juta metrik ton per tahun dan CPP-2 dengan kapasitas sebesar 2,7 juta metrik ton. Saat ini CPP ketiga dengan kapasitas sebesar 12,5 juta metrik ton per tahun sedang dalam tahap pembangunan dan diperkirakan akan selesai dan mulai beroperasi pada tahun 2021. Dengan adanya 3 CPP tersebut, Perseroan dapat meningkatkan produksi batubaranya hingga mencapai 20 juta metrik ton per tahun. Selain itu, dengan beroperasinya CPP-3, Perseroan juga dapat menghemat biaya pengangkutan batubara baik melalui darat dan laut karena jarak angkut dari CPP-3 yang lebih pendek.

## 4. Perkembangan Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham selama tiga tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

### Tahun 2018 – 2020

Tidak terdapat perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham pada tahun 2018, 2019, dan 2020. Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 82 tanggal 18 November 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-57399.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 23 November 2011 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-14561 serta keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0095258.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 23 November 2011 (**"Akta No. 82/2011"**). Berdasarkan Akta No. 82/2011, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp1.280.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp300.000.000 menjadi Rp320.000.000.000, yaitu dengan mengeluarkan sebanyak 3.197.000 saham dengan nilai nominal Rp319.700.000.000, yang diambil bagian seluruhnya secara proporsional oleh para pemegang saham Perseroan.



Sehingga setelah peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor sebagaimana disebutkan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>12.800.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. EAM	2.176.000	217.600.000.000	68,00
2. PAU	992.000	99.200.000.000	31,00
3. Handy Glivirgo	32.000	3.200.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.200.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>9.600.000</b>	<b>960.000.000.000</b>	

## Tahun 2021

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta No. 169/2021. Berdasarkan Akta No. 169/2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham. Setelah perubahan tersebut, susunan permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>12.800.000.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>			
1. EAM	2.176.000.000	217.600.000.000	68,00
2. PAU	992.000.000	99.200.000.000	31,00
3. Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>960.000.000.000</b>	

## 5. Perizinan yang Dimiliki Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin material untuk menjalankan usahanya, antara lain sebagai berikut:

No.	Izin	Keterangan	Masa Berlaku
<b>I. Perizinan Umum</b>			
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 0253000991219 yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission	NIB untuk kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding).	Tidak diatur
2.	Nomor Induk Wajib Pajak ("NPWP") No. 02.415.462.7-036.000 yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu	NPWP untuk kantor yang beralamat di Gedung Office 8 LT. 28 Ged. Office 8 SCBD Lot 28. Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Tidak diatur
3.	Surat Keterangan Terdaftar ("SKT") No. S-1143KT /WPJ.30/KP.0103/2021 tanggal 31 Mei 2021	SKT untuk kantor yang beralamat di Gedung Office 8 LT. 28 Ged. Office 8 SCBD Lot 28. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Tidak diatur
<b>II. Perizinan Operasional</b>			
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan ("SIUP") untuk NIB dengan nomor 0253000991219 tanggal 20 Mei 2021	SIUP yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Walikota/Bupati untuk KBLI No. 70100 (Aktivitas Kantor Pusat).	Tidak diatur

## 6. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 169/2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto
Komisaris	:	Diah Asriningpuri Sugianto
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar

## Direksi

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo
Direktur	:	Erita Kasih Tjia
Direktur	:	Liu Chen Zhi
Direktur	:	Patta Sofyan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0288627 tanggal 4 Mei 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082856.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pengangkatan, sampai dengan penutupan rapat umum pemegang saham tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS, dengan persyaratan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

## Dewan Komisaris



**Eddy Sugianto**  
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Tjheng Qiang Chinese School pada tahun 1963.

Mengawali karirnya sebagai *Sales Manager* PT New Safety pada tahun 1974 - 1980. Dari tahun 1981 sampai dengan saat ini menjabat sebagai *Chairman* Grup Mandiri. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005 sampai sekarang.



**Diah Asriningpuri Sugianto**  
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Australian National University pada tahun 2003 dan *Master of Business Administration* dari Nanyang Business School pada tahun 2007.

Bergabung dengan Grup Mandiri sebagai Komisaris dan Direktur sejak tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama EAM sejak tahun 2017 sampai sekarang dan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021 sampai sekarang.



**Sendang Pangganjar**  
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Memulai karirnya sebagai *Associate in Corporate Finance* PT Pentasena Artha Sentosa pada tahun 1996 - 1998. Menjabat sebagai *Associate Director in Capital Market and Financial Advisory* AAJ RSM pada tahun 1999 - 2004. Pada tahun 2004 - 2007 menjabat sebagai *Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support* PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tahun 2007 - 2009 menjabat sebagai *Associate Director of IB* PT Overseas Securities. Pada tahun 2007 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama PT SOG Indonesia. Pada tahun 2009 sampai dengan saat ini menjabat sebagai *Partner dan Co-Founder* Helios Capital Asia. Pada tahun 2015 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris dan *Co-Founder* PT Transmo Agung Pergata. Beliau mulai bergabung dengan Grup Mandiri pada tahun 2021 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

## Direksi



**Handy Glivirgo**  
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Menyelesaikan pendidikan S-1 jurusan Ekonomi Perusahaan di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981.

Memulai karirnya sebagai *SPV* Gama Express pada tahun 1982 - 1984. Pada tahun 1984 - 1998 bekerja sebagai *Purchasing* PT Harapan Mandiri Utama. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Mandiri Traktor Utama pada tahun 1999 - 2003. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, MKP dan MIP.



**Erita Kasih Tjia**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 70 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan. Menyelesaikan pendidikan S-1 jurusan Manajemen Universitas Atma Jaya pada tahun 1984.

Memulai karirnya sebagai Staf Akuntansi PT UKANIK pada tahun 1978 - 1980. Bergabung dengan PT Harapan Mandiri Utama dan menjabat sebagai Staf Akuntansi pada tahun 1980 - 1985, sebagai Manajer Akuntansi pada tahun 1985 - 1990 dan sebagai Direktur pada tahun 1990 - 2002. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2005 - 2011, sebagai Direktur PT Mandiri Intimakmur pada tahun 2008 - 2019 dan sebagai Direktur Utama PT Agricole Indonesia Makmur pada tahun 2011 - 2020. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Alat Bumi Permai dan PT Graha Agung Indahsentosa, sebagai Komisaris PT Mandiri Intiperkasa Sentosa, PT Agricole Indonesia Makmur, MIP dan PT Agrobisnis Mandiri Makmur, sebagai Direktur Utama PT Prima Andalan Utama dan PT Mandiri Intimakmur, dan sebagai Direktur PT Mandiri Trans Utama, MKP, PT Cikarang Hijau Indah, EAM, PT Mandiri Karyacipta Utama dan Direktur Keuangan Perseroan.



**Liu Chen Zhi**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan. Menyelesaikan pendidikan S-1 Teknik Mesin di National University of Singapore pada tahun 2005.

Memulai karirnya sebagai *Accounting Manager* Millenia Shipping PTE LTD pada tahun 2005 - 2006. Menjabat sebagai *Purchasing Manager* PT Harapan Mandiri Utama pada tahun 2009 - 2011. Dari tahun 2011 - 2017 menjabat sebagai *Marketing Manager* dan pada tahun 2017 sampai saat ini menjabat sebagai *Marketing Director* MIP. Pada tahun 2021 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan.



**Patta Sofyan**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2006.

Memulai karirnya sebagai *Project Assistant* Ir. Theo Matasak's Project pada tahun 2005 - 2006. Menjabat sebagai *Project Consultant* PT Kalimantan Energy Lestari pada tahun 2006 - 2007. Menjabat sebagai *Junior Consultant* PT Mitrais Indonesia pada tahun 2007 - 2008. Menjabat sebagai *Technical Director* PT Global Mining Service pada tahun 2008 sampai dengan sekarang. Pada tahun 2021 sampai saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknik Perseroan.

## 7. Tata Kelola Perseroan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal.

### 7.1 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu, bilamana dipandang perlu. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

### 7.2 Direksi

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan dapat mengadakan rapat Direksi setiap waktu, bilamana dipandang perlu. Selama tahun 2020, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

### 7.3 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan, dimana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasinya sendiri. Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2020, 2019 dan 2018 secara berturut-turut adalah sebesar AS\$1.890.765, AS\$1.478.265 dan AS\$2.243.483.

### 7.4 Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Jie Jeanny Pratiwi sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berikut adalah pengalaman kerja Jie Jeanny Pratiwi:

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Memperoleh gelar Diploma jurusan *Business Management - Word Processing and Accounting* dari Shaw Colleges, Toronto, Canada pada tahun 1982.

Memulai karirnya sebagai *Executive Secretary* Sarapul Private Limited (Jakarta) pada tahun 1983 - 1985. Pada tahun 1985 - 1987 menjabat sebagai *Private Banking Management Trainee* American Express Bank Limited (Jakarta). Pada tahun 1987 - 1990 menjabat sebagai *Assistant Marketing Coordinator* dan sampai tahun 1995 menjabat sebagai *Group Finance Controller* Djajanti Group. Menjabat sebagai *Executive Secretary to President Director* PT Artha Investa Arga pada tahun 1995 - 1997. Pada tahun 2001 - 2003 menjabat sebagai *Assistant Finance Director* PT Central Utama Creations. Menjabat sebagai *Banking and Investor Relation Divisi Corporate Finance* dan beberapa jabatan di PT Perdana GapuraPrima Tbk pada tahun 2006 - 2010. Pada tahun 2010 - 2015 menjabat sebagai *Branch Manager* Cabang Gandaria PT Bank ICBC Indonesia. Beliau mulai bergabung dengan Grup Mandiri sebagai *Banking Relation* pada tahun 2018 sampai sekarang dan pada tahun 2021 sampai saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dapat dihubungi pada alamat berikut ini:

**Kantor Pusat**  
**PT Prima Andalan Mandiri Tbk**  
Gedung Office 8, Lantai 28  
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53  
Kebayoran Baru, Jakarta 12190  
Telepon: (021) 29333189 / 29333190, Faksimile: (021) 29333191  
Website: [www.mandiricoal.co.id](http://www.mandiricoal.co.id), Email: [corporate.secretary@mandiricoal.co.id](mailto:corporate.secretary@mandiricoal.co.id)

### 7.5 Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan anggota sebagai berikut:

- Ketua : Sendang Pangganjar (merangkap sebagai Komisaris Independen)
- Uraian pengalaman kerja Sendang Pangganjar dapat dilihat pada subbab pengurusan dan pengawasan dalam bab ini.
- Anggota : Diah Asriningpuri Sugianto
- Uraian pengalaman kerja Diah Asriningpuri Sugianto dapat dilihat pada subbab pengurusan dan pengawasan dalam bab ini.
- Anggota : Denny Hadian
- Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Memperoleh gelar S-1 Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1988.
- Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Operation Controller* MKP dan Direktur PT Petro Niaga Mandiri.
- Mengawali karirnya sebagai *Accounting Manager* PT Indominco Mandiri pada tahun 1989 - 2001. Menjabat sebagai *Financial Controller* PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry pada tahun 2005 - 2008. Mulai bergabung dengan Grup Mandiri pada tahun 2008 dan menjabat sebagai *Internal Control* MIP tahun 2008 - 2011.

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- i. terkait dengan fungsi Nominasi:
  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- ii. terkait dengan fungsi Remunerasi:
  - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi;
  - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- iii. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali.

Rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut.

## 7.6 Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

- Ketua : Sendang Pangganjar (merangkap sebagai Komisaris Independen)
- Uraian pengalaman kerja Sendang Pangganjar dapat dilihat pada subbab pengurusan dan pengawasan dalam bab ini.
- Anggota : Anang Yudiansyah Setiawan
- Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2021 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Senior Advisor* PT DEX Solutions Indonesia dan sebagai Komite Audit di PT Indonesian Paradise Property Tbk. dan PT Protelindo.
- Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor Ernst & Young tahun 1992 - 1996, sebagai Kepala Internal Audit PT Semen Cibinong Tbk tahun 1996 - 2000, sebagai Senior Manager Ernst & Young tahun 2000 - 2009 dan sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Ancora Resources tahun 2009 - 2014, PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun 2011 - 2013 dan PT Taisho Pharmaceutical Tbk tahun 2014 - 2016.
- Anggota : Kurniadi
- Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.
- Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2021 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Buyung Poetra Sembada Tbk, PT Sillo Maritime Perdana, PT Indonesian Paradise Property Tbk, PT Palma Serasih Tbk, PT Kobexindo Tractors, dan PT Indostraits Tbk.
- Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Auditor Johan Malonda & Rekan tahun 1992 - 1993, sebagai Auditor dan Konsultan Prasetyo Utomo & Co. tahun 1993 - 1996, sebagai Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk tahun 1996 - 2010 dan sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Barito Pacific Tbk tahun 2003 - 2009 dan PT Gunung Raja Paksi Tbk tahun 2018 - 2020.

Masa tugas anggota Komite Audit paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat anggota Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

## 7.7 Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Yusuf

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan S-1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun 1991.

Menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini menjabat sebagai Internal Audit PT Propindo Sedayu dan PT Ekadi Trisakti Mas, sebagai Direktur PT Alat Bumi Permai, PT Graha Agung Adiperkasa, PT Mandiri Karya Propindo dan PT Mandiri Karyacipta Utama, dan sebagai Komisaris PT Petro Niaga Mandiri.

Mengawali karirnya sebagai *Assistant Group Head* KAP Johan Malonda Jakarta pada tahun 1989 - 1992. Menjabat sebagai *Accounting Manager* PT Harapan Mandiri Utama pada tahun 1993 - 2004.

Anggota : I.G.N.G. Suantawijaya

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982. Menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi pada tahun 2004 dan memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2010 di Universitas Trisakti.

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014 sebagai *Internal Audit Manager* dan diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2021.

Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Semi Senior Deloitte Indonesia pada tahun 2005 - 2007, sebagai *Corporate Internal Audit* PT DEXA Medica Group pada tahun 2007 - 2008, sebagai *Budget and Management Reporting* PT Media Nusantara Citra pada tahun 2008 - 2010 dan sebagai *Budget and Management Reporting Manager* PT Mora Telematika Indonesia pada tahun 2010 - 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan/Penunjukan Yusuf Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Yusuf sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;



- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## 8. Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko sebagaimana dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk meminimalisasi risiko tersebut antara lain:

- untuk mengatasi ketergantungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak, Perseroan memonitor kinerja seluruh Entitas Anak dengan melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas permasalahan, perkembangan dan rencana ke depan Entitas Anak yang bersangkutan, agar kinerja keuangan Entitas Anak dapat meningkat;
- untuk mengantisipasi fluktuasi harga batubara, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dan memiliki strategi untuk mengurangi/menahan volume penjualan batubaranya dalam kondisi harga batubara rendah, yang disesuaikan dengan persediaan dan kebutuhan pendanaan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan menjaga ketersediaan dana cadangan untuk membiayai kegiatan operasional dua hingga tiga bulan ke depan;
- memperluas pangsa pasar sebagai langkah Perseroan untuk diversifikasi pelanggan demi mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan di negara tujuan ekspor;
- untuk mengantisipasi risiko perubahan teknologi yang semakin mengarah kepada penggunaan energi terbarukan, Perseroan melakukan langkah-langkah penyesuaian jika terdapat perubahan kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya terkait energi terbarukan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri pertambangan batubara dan bidang lingkungan hidup;
- untuk mengantisipasi risiko terkait tenaga kerja, Perseroan melaksanakan program pengelolaan SDM secara efektif melalui pelatihan dan pengembangan SDM dan program beasiswa untuk warga sekitar, guna memastikan tersedianya SDM yang berkualitas secara berkelanjutan;
- untuk mengantisipasi risiko investasi atau aksi korporasi, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengkajian secara mendalam untuk memastikan bahwa investasi atau aksi korporasi yang dilakukan sesuai dengan kemampuan Grup dan pertumbuhan permintaan dari pasar;
- untuk mengantisipasi berkurangnya kontrak dari pelanggan, Perseroan selalu mencari pasar baru yang potensial dan berencana memberlakukan kontrak jangka menengah seiring dengan peningkatan produksi batubara Perseroan;
- untuk mengantisipasi risiko keterbatasan cadangan batubara, Perseroan dan Entitas Anak melakukan optimalisasi ekonomi dan geologi yang baik untuk menjamin ketersediaan cadangan batubara yang ekonomis;
- untuk mengantisipasi persaingan usaha, Perseroan melakukan efisiensi kegiatan operasional Entitas Anak dari hulu ke hilir sehingga dapat menekan biaya produksi, salah satunya dengan cara mengontrol *Stripping Ratio*, penggunaan bahan bakar dan sebagainya;
- agar dapat memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri pertambangan batubara dan bidang lingkungan hidup, Perseroan dan Entitas Anak melakukan langkah penyesuaian jika terdapat perubahan ketentuan atau peraturan yang berlaku; dan
- mengasuransikan karyawan, peralatan, persediaan dan infrastruktur yang dimiliki untuk meminimalisir dampak dari risiko cuaca, bencana alam dan kecelakaan.

Perseroan melakukan pengendalian risiko untuk memperoleh kinerja yang efektif, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

## 9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau “CSR”)

Mengelola aspek sosial dan lingkungan di sekitar lokasi operasional Perseroan merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam membangun keberlanjutan bisnis dan berkontribusi positif untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. Beberapa program terkait aspek sosial mencakup aspek pendidikan, kesehatan, serta kewirausahaan di mana Perseroan tidak hanya memberikan sesuatu yang bersifat material, namun juga memberikan penyuluhan dan pendampingan dengan harapan masyarakat sekitar dapat menaikkan taraf kehidupannya secara mandiri dan secara tidak langsung dapat mendukung visi dan misi Perseroan.

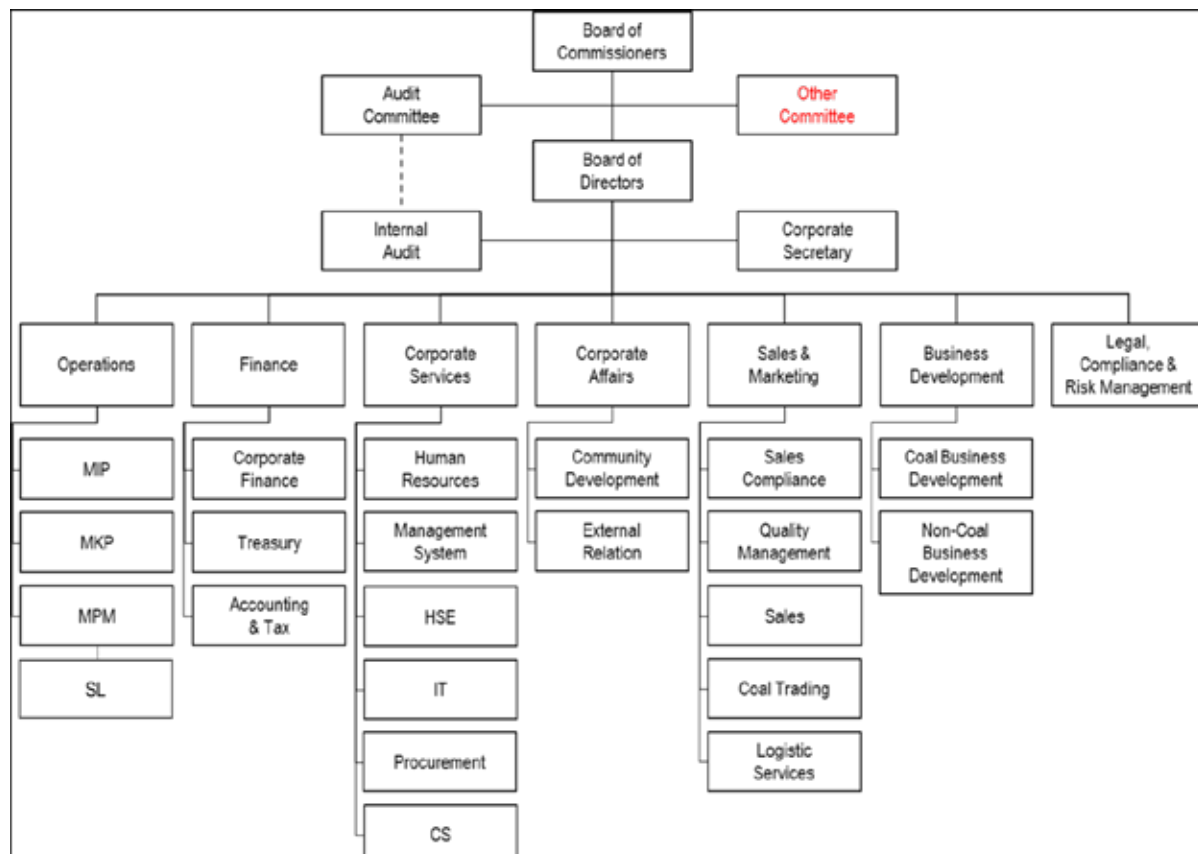
Pertambangan batubara memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi namun di sisi lain berpotensi menyebabkan gangguan lingkungan, khususnya fungsi lahan dan hutan. Melalui MIP, Perseroan telah menjalankan program reklamasi dan revegetasi di area bekas tambang. Beberapa program Perseroan terkait pengelolaan aspek lingkungan meliputi pengisian kembali area bekas tambang/*backfilling*, pengaturan permukaan lahan baik pada areal timbunan batuan/tanah penutup di luar tambang maupun di dalam tambang, *spreading top soil*, dan revegetasi.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan beberapa program CSR berupa:

- Bantuan penerangan untuk desa sekitar area tambang;
- Bantuan obat-obatan untuk masyarakat desa sekitar area tambang;
- Pemberian mobil ambulans pada tahun 2019 untuk Kota Tarakan;
- Pembangunan rumah sakit di Kalimantan Utara tahun 2020-2021;
- Beasiswa pendidikan untuk masyarakat desa sekitar area tambang yang diberikan secara rutin setiap tahun, khusus untuk desa yang berada di dalam area PKP2B kepada semua murid SD, SMP dan SMA;
- Fasilitas pertanian seperti rumah kompos, persemaian, bibit yang diberikan secara rutin untuk Desa Tepian;
- Bantuan pembuatan rumah walet pada tahun 2019 di Desa Sesayap dan Desa Menjelutung;
- Pembuatan Rumah Singgah tahun 2019 di Desa Suyadon Kabupaten Nunukan;
- Bantuan asrama; dan
- Bantuan buku-buku sekolah secara rutin bagi siswa di Desa Menjelutung.

## 10. Struktur Organisasi Perseroan

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Sumber: Perseroan

## 11. Aset

### Tanah dan Bangunan

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, MIP memiliki atau menguasai tanah dan unit rumah susun dengan rincian sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
1.	<p>Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS") No. 4778/OFFICE/XXI/25.OF.1 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 3 Mei 2011</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Hunian dan Rukan The Belleza, Permata Hijau, Jalan Arteri Permata Hijau, Lantai 23 25 OF-1, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 2422, yang berakhir tanggal 20 April 2034, Surat Ukur No. 01715/2004 tanggal 12 April 2004</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 9021/2011 tanggal 2 Mei 2011</p>	MIP	178	20 April 2034	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3186/2019.
2.	<p>SHMSRS No. 4779/OFFICE/XXI/25.OF.2 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 3 Mei 2011</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Hunian dan Rukan The Belleza, Permata Hijau, Jalan Arteri Permata Hijau, Lantai 23 25 OF-2, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 2422, yang berakhir tanggal 20 April 2034, Surat Ukur No. 01715/2004 tanggal 12 April 2004</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 9022/2011 tanggal 2 Mei 2011</p>	MIP	219	20 April 2034	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3189/2019
3.	<p>SHMSRS No. 4780/OFFICE/XXI/25.OF.3 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 3 Mei 2011</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Hunian dan Rukan The Belleza, Permata Hijau, Jalan Arteri Permata Hijau, Lantai 23 25 OF-3, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 2422, yang berakhir tanggal 20 April 2034, Surat Ukur No. 01715/2004 tanggal 12 April 2004</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 9023/2011 tanggal 2 Mei 2011</p>	MIP	222	20 April 2034	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3186/2019.
4.	<p>SHMSRS No. 4781/OFFICE/XXI/25.OF.5 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 3 Mei 2011</p>	MIP	219	20 April 2034	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3186/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Hunian dan Rukan The Belleza, Permata Hijau, Jalan Arteri Permata Hijau, Lantai 23 25 OF-5, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 2422, yang berakhir tanggal 20 April 2034, Surat Ukur No. 01715/2004 tanggal 12 April 2004</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 9024/2011 tanggal 2 Mei 2011</p>				
5.	<p>SHMSRS No. 1011 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 3, No. SW3A Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 1607/2015 tanggal 5 Oktober 2015</p>	MIP	170	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.
6.	<p>SHMSRS No. 1015 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 3, No. SW3E Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 1611/2015 tanggal 5 Oktober 2015</p>	MIP	149	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.
7.	<p>SHMSRS No. 1019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 5, No. SW5A Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 1615/2015 tanggal 5 Oktober 2015</p>	MIP	170	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
8.	<p>SHMSRS No. 1023 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 5, No. SW5E Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 1619/2015 tanggal 5 Oktober 2015</p>	MIP	149	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
9.	<p>SHMSRS No. 1027 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 6, No. SW6A Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 1623/2015 tanggal 5 Oktober 2015</p>	MIP	170	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019
10.	<p>SHMSRS No. 1031 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 6, No. SW6E Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 1627/2015 tanggal 5 Oktober 2015</p>	MIP	149	4 Desember 2023	SHMSRS ini telah dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019
11.	<p>SHMSRS No. 1203 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 31, No. SW31A Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p>	MIP	170	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 1799/2015 tanggal 5 Oktober 2015				
12.	SHMSRS No. 1207 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 31, No. SW31E Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014  Gambar Denah: Gambar Denah No. 1803/2015 tanggal 5 Oktober 2015	MIP	149	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.
13.	SHMSRS No. 1283 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 52, No. SW52A Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014  Gambar Denah: Gambar Denah No. 1879/2015 tanggal 5 Oktober 2015	MIP	170	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.
14.	SHMSRS No. 1287 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 52, No. SW52E Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014  Gambar Denah: Gambar Denah No. 1883/2015 tanggal 5 Oktober 2015	MIP	149	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.
15.	SHMSRS No. 1299 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 55, No. SW55A Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4	MIP	170	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 1895/2015 tanggal 5 Oktober 2015</p>				
16.	<p>SHMSRS No. 1303 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 6 Oktober 2015</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Hunian The Pakubuwono Signature, Jalan Pakubuwono VI, Lantai 55, No. SW55E Tower, Satinwood, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 01648, yang berakhir tanggal 4 Februari 2023, Surat Ukur No. 00027/Gunung/2014 tanggal 16 Juli 2014</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 1899/2015 tanggal 5 Oktober 2015</p>	MIP	149	4 Desember 2023	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3197/2019.
17.	<p>SHMSRS No. 3/III yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 3 Juli 2004</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rusun Non Hunian Pro Mandiri Building, Jl. Jelambar Timur, No. 50, Lantai 2, No. 2.1., Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 3647, yang berakhir tanggal 27 Juli 2034, Surat Ukur No. 114/2001 tanggal 2 Agustus 2001</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 3/2004 tanggal 25 April 2004</p>	MIP	293,21	27 Juli 2034	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03719/2019.
18.	<p>SHMSRS No. 4472/XXXII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 29 (XXXII), No. A/TB/29/CB, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4472/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	27,43	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
19.	<p>SHMSRS No. 4473/XXXII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 29 (XXXII), No. A/TB/29/CBB,</p>	MIP	27,43	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4473/2014 tanggal 5 September 2014</p>				
20.	<p>SHMSRS No. 4474/XXXII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 29 (XXXII), No. A/TB/29/CC, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4474/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	Tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga.
21.	<p>SHMSRS No. 4475/XXXII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 29 (XXXII), No. A/TB/29/CD, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4475/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
22.	<p>SHMSRS No. 4482/XXXII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 29 (XXXII), No. A/TB/29/CK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p>	MIP	27,85	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.



No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4482/2014 tanggal 5 September 2014				
23.	SHMSRS No. 4483/XXXII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 29 (XXXII), No. A/TB/29/CKK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012	MIP	27,85	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4483/2014 tanggal 5 September 2014				
24.	SHMSRS No. 4485/XXXII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 29 (XXXII), No. A/TB/29/DC, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012	MIP	44,10	22 Mei 2028	Tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga.
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4485/2014 tanggal 5 September 2014				
25.	SHMSRS No. 4492/XXXII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 29 (XXXII), No. A/TB/29/DK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012	MIP	26,70	22 Mei 2028	Tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga.
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4492/2014 tanggal 5 September 2014				
26.	SHMSRS No. 4499/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014	MIP	27,43	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CB, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4499/2014 tanggal 5 September 2014</p>				
27.	<p>SHMSRS No. 4500/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CBB, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4500/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	27,43	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
28.	<p>SHMSRS No. 4501/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CC, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4501/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini telah dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
29.	<p>SHMSRS No. 4502/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CD, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4502/2014 tanggal 5 September 2014</p>				
30.	<p>SHMSRS No. 4503/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CE, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4503/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	26,70	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
31.	<p>SHMSRS No. 4506/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CH, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4506/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,23	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
32.	<p>SHMSRS No. 4507/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CHH, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4507/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,23	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
33.	<p>SHMSRS No. 4508/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CJ, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4508/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,23	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
34.	<p>SHMSRS No. 4509/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4509/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	27,85	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
35.	<p>SHMSRS No. 4510/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CKK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4510/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	27,85	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
36.	<p>SHMSRS No. 4517/XXXIII/Tower B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/DH, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora,</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4517/2014 tanggal 5 September 2014</p>				
37.	<p>SHMSRS No. 4511/XXXIII/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 30 (XXXIII), No. A/TB/30/CL, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4511/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	73,39	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
38.	<p>SHMSRS No. 4561/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/HH, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4561/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,23	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
39.	<p>SHMSRS No. 4537/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CKK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p>	MIP	27,85	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4537/2014 tanggal 5 September 2014				
40.	SHMSRS No. 4562/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CJ, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012	MIP	41,23	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4562/2014 tanggal 5 September 2014				
41.	SHMSRS No. 4563/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012	MIP	27,85	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4563/2014 tanggal 5 September 2014				
42.	SHMSRS No. 4564/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CKK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012	MIP	27,85	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4564/2014 tanggal 5 September 2014				
43.	SHMSRS No. 4571/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/DH, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4571/2014 tanggal 5 September 2014</p>				
44.	<p>SHMSRS No. 4573/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/DK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4573/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	26,70	22 Mei 2028	Tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga.
45.	<p>SHMSRS No. 4532/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CG, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4532/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	28,39	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
46.	<p>SHMSRS No. 4528/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CC, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4528/2014 tanggal 5 September 2014</p>				
47.	<p>SHMSRS No. 4527/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CBB, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4527/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	27,43	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
48.	<p>SHMSRS No. 4565/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CL, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4565/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	73,39	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
49.	<p>SHMSRS No. 4526/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CB, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4526/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	27,43	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.



No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
50.	<p>SHMSRS No. 4567/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/DD, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4567/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
51.	<p>SHMSRS No. 4533/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CH, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4533/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,23	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
52.	<p>SHMSRS No. 4557/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CE, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4567/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	26,70	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
53.	<p>SHMSRS No. 4536/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora,</p>	MIP	27,85	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4536/2014 tanggal 5 September 2014</p>				
54.	<p>SHMSRS No. 4556/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CD, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4556/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
55.	<p>SHMSRS No. 4553XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CB, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4553/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	27,43	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
56.	<p>SHMSRS No. 4535/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CJ, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p>	MIP	41,23	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	Gambar Denah: Gambar Denah No. 4535/2014 tanggal 5 September 2014				
57.	SHMSRS No. 4546/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/DK, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012  Gambar Denah: Gambar Denah No. 4546/2014 tanggal 5 September 2014	MIP	26,70	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
58.	SHMSRS No. 4544/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/DH, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012  Gambar Denah: Gambar Denah No. 4544/2014 tanggal 5 September 2014	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
59.	SHMSRS No. 4539/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/DC, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012  Gambar Denah: Gambar Denah No. 4539/2014 tanggal 5 September 2014	MIP	44,10	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
60.	SHMSRS No. 4534/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014	MIP	41,23	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	<p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/CHH, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4534/2014 tanggal 5 September 2014</p>				
61.	<p>SHMSRS No. 4555/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CC, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4555/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
62.	<p>SHMSRS No. 4540/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/DD, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p> <p>Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012</p> <p>Gambar Denah: Gambar Denah No. 4540/2014 tanggal 5 September 2014</p>	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
63.	<p>SHMSRS No. 4554/XXXV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014</p> <p>Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 32 (XXXV), No. A/TB/32/CBB, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</p>	MIP	27,43	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012  Gambar Denah: Gambar Denah No. 4554/2014 tanggal 5 September 2014				
64.	SHMSRS No. 4541/XXXIV/TOWER B yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2014  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran SEASONS CITY, Jalan Prof. Dr. Latumenten No. 33, Blok TOWER B, Lt. 31 (XXXIV), No. A/TB/31/DE, Kelurahan Jembatan Besi, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 854/Jembatan Besi, yang berakhir tanggal 22 Mei 2028, Surat Ukur No. 00010/2012 tanggal 30 Maret 2012  Gambar Denah: Gambar Denah No. 4541/2014 tanggal 5 September 2014	MIP	41,02	22 Mei 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 03669/2019.
65.	SHMSRS No. 01218 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan tanggal 30 Juni 2015  Letak Satuan Rumah Susun: Grand Sudirman Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman Kota Balikpapan Tower A (Apartemen Malibu) Lantai 10 C-11 (Nomor 1011A)  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 753/Klandasan Ilir yang berakhir tanggal 9 November 2020, Surat Ukur No. 00042/Klandasan Ilir/2008 tanggal 5 Desember 2008  Gambar Denah: Gambar Denah No. 00223/2015 tanggal 8 Mei 2015	MIP	68,35	9 November 2020	Masa berlaku telah berakhir. Namun, masa berlaku dari SHGB No. 753/Klandasan Ilir yang merupakan sertifikat atas bidang tanah bersama gedung Grand Sudirman Balikpapan yang merupakan lokasi dimana SHMSRS No. 01218 berada, telah dilakukan perpanjangan dan akan berlaku sampai dengan 9 November 2040. Namun demikian, SHMSRS No. 01218 belum diperbarui guna mencatat perpanjangan SHGB tersebut di badan pertanahan setempat karena terkendala pembatasan perjalanan ke luar kota akibat masa pandemi
66.	SHMSRS No. 1783 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 28 Agustus 2018  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 @ Senopati, Jalan Senopati Raya, Lantai 5, No. 0F-005  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 00754 yang berakhir tanggal 3 Januari 2028, Surat Ukur No. 00168/Senayan/2017 tanggal 3 Mei 2017  Gambar Denah: Gambar Denah No. 381/2018 tanggal 15 Agustus 2018	MIP	1.238,47	3 Januari 2028	SHMSRS ini telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 4525/2019.
67.	SHMSRS No. 1791 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 28 Agustus 2018  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 @ Senopati, Jalan Senopati Raya, Lantai 6, No. 0F-006	MIP	1.238,47	3 Januari 2028	SHMSRS ini telah dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 4571/2019.

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Pihak Dalam Sertifikat	Luas (M <sup>2</sup> )	Masa Berlaku	Keterangan
	Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 00754 yang berakhir tanggal 3 Januari 2028, Surat Ukur No. 00168/Senayan/2017 tanggal 3 Mei 2017  Gambar Denah: Gambar Denah No. 389/2018 tanggal 15 Agustus 2018				
68.	SHMSRS No. 2175 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 28 Agustus 2018  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 @ Senopati, Jalan Senopati Raya, Lantai 28, No. 0F-028  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 00754 yang berakhir tanggal 3 Januari 2028, Surat Ukur No. 00168/Senayan/2017 tanggal 3 Mei 2017  Gambar Denah: Gambar Denah No. 773/2018 tanggal 15 Agustus 2018	MIP	1.301,19	3 Januari 2028	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 00054/2020.
69.	SHMSRS No. 1128/XXXIII/3 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 17 Januari 2008  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Hunian dan Non-hunian the Capital Residence, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52 – 53, Lot 24, Lt. 30, No. 3/30/D Tower 3.  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 414 yang berakhir tanggal 4 Juni 2035, Surat Ukur No. 3654/1995 tanggal 29 Agustus 1995  Gambar Denah: Gambar Denah No. 8606/2008 tanggal 14 Januari 2008	MIP	129,15	4 Juni 2035	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3844/2019.
70.	SHMSRS No. 1072/XIX/3 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 17 Januari 2008  Letak Satuan Rumah Susun: Rumah Susun Hunian dan Non-hunian the Capital Residence, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52 – 53, Lot 24, Lt. 15, No. 3/15/D Tower 3.  Hak Atas Tanah Bersama: SHGB No. 414 yang berakhir tanggal 4 Juni 2035, Surat Ukur No. 3654/1995 tanggal 29 Agustus 1995  Gambar Denah: Gambar Denah No. 8550/2008 tanggal 14 Januari 2008	MIP	132,6	4 Juni 2035	SHMSRS ini sedang dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3844/2019.
71.	SHGB No. 341 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bogor tanggal 23 September 2016  Letak tanah: Desa Pondok Udik, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat  Surat Ukur: 4472/2014 tanggal 5 September 2014	MIP	3.250	15 Oktober 2036	SHGB ini telah dijaminkan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama No. 3276/2019.

## Hak Kekayaan Intelektual

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 merek terdaftar dan sedang mengajukan permohonan pendaftaran atas 8 sertifikat merek kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Nomor Permohonan	Merek	Kelas	Tanggal Pendaftaran	Status	Nomor Pendaftaran
1.	J002019006009	MANDIRICOAL	37	4 Februari 2019	Terdaftar	IDM000861130
2.	DID2021031348	MANDIRICOAL	9	4 Mei 2021	Publikasi	-
3.	DID2021031361	MANDIRICOAL	16	4 Mei 2021	-	-
4.	J002019006006	MANDIRICONTRACTOR	37	4 Februari 2019	Menunggu Tanggapan Substantif Atas Usul Penolakan	-
5.	DID2021031085	MANDIRICONTRACTOR	9	3 Mei 2021	Publikasi	-
6.	DID2021031099	MANDIRICONTRACTOR	16	3 Mei 2021	-	-
7.	J002019006008	MANDIRITRANSHIP	39	4 Februari 2019	Menunggu Tanggapan Substantif Atas Usul Penolakan	-
8.	DID2021031081	MANDIRITRANSHIP	9	3 Mei 2021	Publikasi	-
9.	DID2021031077	MANDIRITRANSHIP	16	3 Mei 2021	-	-

## Asuransi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SL memiliki polis asuransi dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
1.	50014359-1	MS Amlin Insurance SE	SL	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners – Class 1</i>  Sentarum Tipe: <i>Tug Tahun 2010</i> IMO Number: 9612492 Kelas: Biro klasifikasi Indonesia Lokasi: Tanjung Priok	<i>Maximum amount insured: USD 10,000,000.00</i>  <i>Deductible: USD 10,000.00</i>	USD 1,000.00	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
2.	50014359-2	MS Amlin Insurance SE	SL	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners – Class 1</i>  Sentarum 1 Tipe: <i>Flat top barge Tahun 2012</i> Kelas: Biro klasifikasi Indonesia GT/GRT: 3107 Lokasi: Tanjung Priok	<i>Maximum amount insured: USD 10,000,000.00</i>  <i>Deductible: USD 15,000.00</i>	USD 1,500.00	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
3.	PUH210008	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	SL	<i>Marine Hull Insurance</i>  TK Sentarum 1 Tipe: Barge Kelas: BKI GRT: 3,107 T	<i>Total Sum Insured: SGD 2,172,500.00</i>  <i>Deductible: 1% of insured value any one accident or occurrence unless in respect of total</i>	Total Premi: SGD 11,948.75	26 Januari 2021 – 26 Januari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
					<i>loss and or constructive total loss</i>		
4.	FPG.36.0401.20.00022	PT Asuransi FPG Indonesia	SL	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	<i>Total Sum Insured: SGD 2,100,000.00</i>	Total Premi: SGD 10,507.00	18 November 2020 – 18 November 2021
				TB Sentarum Tipe: Tug Boat/2010 Kelas: BKI GRT: 224 GT			

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MPM memiliki polis asuransi dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
1.	FPG.36.0401.21.00007	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance: Hull and machinery, materials, equipment, spare parts, gear and everything connected therewith nothing excluded.</i>	SGD 1,550,000.00	Total Premi: SGD 7,757.75	27 Maret 2021 – 27 Maret 2022
				TKMaritim Oil Tipe: Barge Tahun 2015 Kelas: BKI Class GRT/Flag: 1975 GT/Indonesia			
2.	FPG 36.0401.21.00010	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance: Hull and machinery, materials, equipment, spare parts, gear and everything connected therewith nothing excluded.</i>	SGD 1,050,000.00	Total Premi: SGD 5,275.07	27 April 2021 – 27 April 2022
				TB Prima Oil Tipe: Barge Tahun 2013 Kelas: BKI Class GRT/Flag: 146 GT/Indonesia			
3.	PUH2100007	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,390,000.00	SGD 7,645.00	25 Januari 2021 - 25 Januari 2022



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				TK Maritim 1 Tipe: Barge Tahun 2006 Kelas: BK1 GRT/Flag: 3.100 T/Indonesia			
4.	PUH2100065	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,390,000.00	SGD 7,645.00	30 Maret 2021 – 30 Maret 2022
				TK Maritim 2 Tipe: Barge Tahun 2006 Kelas: BK1 GRT/DWT: 3.100 T/Indonesia			
5.	FPG.36.0401.21.00008	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,390,000.00	SGD 6,957.75	26 Maret 2021 – 26 Maret 2022
				TK Maritim 3 Tipe: Tug Boat Tahun 2007 Kelas: BK1 GRT: 3.100 GT/Indonesia			
6.	PUH2100152	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,390,000.00	SGD 5,885.60	3 Juni 2021 – 3 Juni 2022
				TK Maritim 5 Tipe: Barge Tahun 2007 Kelas: BK1 GRT/DWT: 3.100 T/Indonesia			
7.	PUH2000330	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 2,300,000.00	SGD 12,650.00	30 Oktober 2020 – 30 Oktober 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan <i>excluded)</i>	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				TK Maritim 6 Tipe: Barge Tahun 2008 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.107 T/Indonesia			
8.	FPG.36.0401.21.00013	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 2,468,750.00	SGD 12,343.75	4 Juli 2021 – 4 Juli 2022
				TK Maritim 7 Tipe: Barge Tahun 2009 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.107 GT/Indonesia			
9.	FPG.36.0401.21.00001	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 2,468,750.00	SGD 12,350.72	25 Januari 2021 – 25 Januari 2022
				TK Maritim 8 Tipe: Barge Tahun 2009 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.107 GT/Indonesia			
10.	FPG.36.0401.20.00021	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 2,468,750.00	SGD 12,350.75	14 November 2020 – 14 November 2021
				TK Maritim 9 Tipe: Pontoon Tahun 2009 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.107 GT/Indonesia			
11.	FPG.36.0401.21.00005	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance (hull,</i>	SGD 2,172,500.00	SGD 10,870.25	20 Maret 2021 – 20 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<i>machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  TK Maritim 10 Tipe: Barge Tahun 2010 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.107 GT/Indonesia			
12.	FPG.36.0401.20.00024	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  TK Maritim 11 Tipe: Pontoon Tahun 2013 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.107 GT/Indonesia	SGD 1,900,000.00	SGD 9,507.00	9 Desember 2020 – 9 Desember 2021
13.	FPG.36.0401.21.00009	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  TK Maritim 15 Tipe: Tug Boat Tahun 2014 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.103 GT/Indonesia	SGD 1,800,000.00	SGD 9,007.75	26 Maret 2021 – 26 Maret 2022
14.	FPG.36.0401.20.00015	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything</i>	SGD 1,850,000.00	SGD 9,257.03	2 September 2020 – 2 September 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				connected therewith, nothing excluded)			
				TK Maritim 16 Tipe: Barge Tahun 2014 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.103 GT/Indonesia			
15.	FPG.36.0401.20.00017	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,850,000.00	SGD 9,259.95	6 Oktober 2020 – 6 Oktober 2021
				TK Maritim 17 Tipe: Barge Tahun 2014 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.103 GT/Indonesia			
16.	FPG.36.0401.21.00012	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,650,000.00	SGD 8,256.00	18 Mei 2021 – 18 Mei 2022
				TK Maritim 18 Tipe: Pontoon Tahun 2015 Kelas: BKI GRT/Flag: 3.103 GT/Indonesia			
17.	PUH2100198	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,850,000.00	SGD 10,175.00	3 Juli 2021 – 3 Juli 2022
				TK Maritim 20 Tipe: Barge Tahun 2019 Kelas: BKI GRT/Flag:			

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
18.	PUH20000366	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	3.103 T/Indonesia  <i>Marine Hull (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  TK Maritim 3301 Tipe: Barge Tahun 2020 Kelas: BKI GRT/Flag: 4337 T/Indonesia	SGD 2,300,000.00	SGD 12,650.00	4 November 2020 – 4 November 2021
19.	PUH2100159	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  MPMT XV Tipe: Oil Tanker Tahun 2019 Kelas: Rina GRT/DWT: 3078 GT	USD 6,450,000.00	USD 32,250.00	17 Juni 2021 – 17 Juni 2022
20.	PUH2100158	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  MPMT XII Tipe: Oil Tanker Tahun 2019 Kelas: Rina GRT/DWT: 3078 GT	USD 6,450,000.00	USD 32,250.00	17 Juni 2021 – 17 Juni 2022
21.	PUH2100009	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  MPMT XI Tipe: Oil Tanker Tahun 2014 Kelas: Rina	SGD 5,300,000.00	USD 26,500.00	10 Januari 2021- 10 Januari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				GRT/DWT: 3049 T			
22.	PUH21000226	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  Quito AKM 3 Tipe: Propelled transshipper crane barge Tahun 2008 Kelas: BKI GRT/DWT: 1717 T	SGD 5,600,000.00	SGD 33,600.00	19 Agustus 2021 – 19 Agustus 2022
23.	Cover Note No. 161/CN/MH/2021	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Protection and Indemnity for Shipowners – Class 1</i>  FC Maritim Prima 2 Tipe: Crane Barge Tahun 2014 Kelas: ABS GT/NT: 1941	<i>Maximum Amount Insured:</i>  H/M: USD 7,200,000.00 I/V: USD 1,800,000.00 War: USD 9,000,000.00	USD 47,700.00	12 Juni 2021 – 12 Juni 2022
24.	Reference Number 50009475/2021	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners- Class 1</i>  FC Maritim Prima 1 Tipe: Crane Barge Tahun 2012 Kelas: ABS GT/NT: 2446 T	<i>Maximum amount insured:</i> <i>Sum Insured:</i> USD 5,000,000.00	-	2 Mei 2021 – 2 Mei 2022
25.	FPG.36.0401.20.00019	PT Asuransi FPG Indonesia	PT Pelayaran Gemilang Abadi Sentosa QQ. MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>  TK Gemilang Abadi Tipe: LPG Carrier Barge Tahun 2014 Kelas: BKI GRT: 2108 GT	Rp 47.413.800.000,00	Rp 260.847.900,00	7 November 2020 – 7 November 2021
26.	PUH20000367	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,500,000.00	SGD 8,250.00	4 November 2020 – 4 November 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				TB Prima 218 Tipe: Tug Boat Tahun 2019 Kelas: BKI GRT/DWT: 207 T			
27.	PUH2100199	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>	SGD 1,500,000.00	SGD 8,250.00	23 Juli 2021 – 23 Juli 2022
				TB Prima 20 Tipe: Tug Boat Tahun 2018 Kelas: BKI GRT/DWT: 207 T			
28.	FPG.36.0401.21.00011	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	SGD 1,500,000.00	SGD 7,508.00	18 Mei 2021 – 18 Mei 2022
				TB Prima 188 Tipe: Barge Tahun 2015 Kelas: BKI GRT: 207 GT			
29.	FPG.36.0401.20.00018	PT Asuransi FPG Indonesia	PT Pelayaran Gemilang Abadi Sentosa QQ MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	SGD 1,800,000.00	SGD 9,009.95	17 Oktober 2020 -17 Oktober 2021
				TB Prima 179 Tipe: Tug boat Tahun 2014 Kelas: BKI GRT: 207 GT			
30.	FPG.36.0401.20.00016	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	SGD 1,800,000.00	SGD 9,009.95	6 Oktober 2020 – 6 Oktober 2021
				TB Prima 178 Tipe: Tug boat Tahun 2014 Kelas: BKI GRT: 207 GT			
31.	PUH2100197	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery</i>	SGD 1,675,00.00	SGD 9,212.50	22 Juli 2021 – 22 Juli 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
		Tbk		<i>every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>			
				TB Prima 158 Tipe: Twin screw tug Tahun 2013 Kelas: BKI GRT/DWT: 207 T			
32.	FPG.36.0401.20.00014	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	SGD 1,800,000.00	SGD 9,007.04	1 September 2020 – 1 September 2021
				TB Prima 16 Tipe: Tug Boat Tahun 2014 Kelas: BKI GRT: 207 GT			
33.	FPG.36.0401.21.00004	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	SGD 1,800,000.00	SGD 9,007.75	24 Maret 2021 – 24 Maret 2022
				TB Prima 123 Tipe: Tug Boat Tahun 2014 Kelas: BKI GRT: 3100 GT			
34.	FPG.36.0401.20.00023	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	SGD 1,800,000.00	SGD 9,007.00	9 Desember 2020 – 9 Desember 2021
				TB Prima 11 Tipe: Tug Boat Tahun 2013 Kelas: BKI GRT: 207 GT			
35.	FPG.36.0401.20.00020	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	SGD 1,850,000.00	SGD 9,259.95	13 November 2020 – 13 November 2021
				TB Prima 9 Tipe: Tug Boat Tahun 2010 Kelas: BKI GRT: 207 GT			



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
36.	PUH20000329	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  TB Prima 8 Tipe: <i>Tug Boat Tahun 2010</i> Kelas: BKI GRT/DWT: 207 T	SGD 2,000,000.00	SGD 11,000.00	18 Oktober 2020 – 18 Oktober 2021
37.	FPG.36.0401.21.00003	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>  TB Prima 7 Tipe: <i>Tug Boat Tahun 2010</i> Kelas: BKI GRT: 221 GT	SGD 2,227,000.00	SGD 11,142.75	20 Maret 2021 – 20 Maret 2022
38.	FPG.36.0401.21.00002	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>  TB Prima 6 Tipe: <i>Tug Boat Tahun 2010</i> Kelas: BKI GRT: 221 GT	SGD 2,090,000.00	SGD 10,457.57	25 Januari 2021 – 25 Januari 2022
39.	PUH2100151	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	<i>Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)</i>  TB Prima 5 Tipe: <i>Tug Boat Tahun 2007</i> Kelas: BKI GRT/DWT: 222 T	USD 1,012,000.00	USD 5,566.00	3 Juni 2021 – 3 Juni 2022
40.	FPG.36.0401.21.00006	PT Asuransi FPG Indonesia	MPM	<i>Marine Hull and Machinery Insurance Hull War Risk Insurance</i>	SGD 1,012,000.00	SGD 5,067.75	26 Maret 2021 – 26 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				TB Prima 3 Tipe: Tug Boat Tahun 2007 Kelas: BKI GRT: 223 GT			
41.	PUH2100066	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)	SGD 1,012,000.00	SGD 5,566.00	30 Maret 2021 – 30 Maret 2022
				TB Prima 2 Tipe: Tug Boat Tahun 2007 Kelas: BKI GRT/DT: 222 T			
42.	PUH2100006	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)	SGD 1,012,000.00	SGD 5,566.00	25 Januari 2021 – 25 Januari 2022
				TB Prima 1 Tipe: Tug Boat Tahun 2006 Kelas: BKI GRT/DWT: 3100 T			
43.	01-HVC-00087-000-05- 2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MPM	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk 503A Plant installed on barge or pontoon  Komatsu Bulldozer D31K-20 Tahun 2012 No. Seri: 43626  Lokasi: Project site di Indonesia terutama Kota Tarakan,	Sum Insured: USD 102,300.00	-	1 Mei 2021 – 1 Mei 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung			
44.	01-HVC-00086-000-05-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	PT Bank OCBC NISP Tbk QQ MPM	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i></p> <p><i>THFT (theft/robbery/burglary)</i></p> <p><i>EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami)</i></p> <p><i>Sunk 503A Plant installed on barge or pontoon</i></p> <p>1. <i>Komatsu Bulldozer D31E-20 Tahun 2012 No. Seri: 43610</i></p> <p>2. <i>Komatsu wheel loader 180-3 Tahun 2012 No. Seri: 55449</i></p> <p>Lokasi: Project site di Indonesia terutama Kota Tarakan, Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung</p>	<p><i>Sum Insured:</i> USD 234,300.00</p>	-	1 Mei 2021 – 1 Mei 2022
45.	01-M-00331-000-03-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MPM	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i></p> <p><i>THFT (theft/robbery/burglary)</i></p> <p><i>EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami)</i></p> <p><i>Sunk 503A Plant installed on barge or pontoon</i></p> <p>Honda HR V 1.5 S M/T Jeep Tahun 2017 No. Polisi: B 2281 BOD No. Rangka: L15z61124232</p>	<p><i>Sum Insured:</i> Rp 211.000.000,00</p>	<p>Rp 5.144.800,00</p>	3 Maret 2021 - 3 Maret 2022
46.	01-M-01725-000-04-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MPM	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i></p> <p><i>THFT (theft/robbery/burglary)</i></p>	<p><i>Sum Insured:</i> Rp 330.000.000,00</p>	<p>Rp 8.506.000,00</p>	21 April 2021 – 21 April 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk 503A Plant installed on barge or pontoon  Honda HR V 1.5 Tahun 2021 No. Polisi: B 2686 BRM No. Mesin: L15Z61301633			
47.	Reference Number 500009425-1	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners-class 1  TB Prima Oil Tipe: Tug Tahun 2014 Kelas: BKI Class GRT/Flag: 148 GT/Indonesia	USD 10,000,000.00	-	11 April 2021 – 11 April 2022
48.	PUH20000411	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	MPM	Marine Hull Insurance (hull, machinery, engine and machinery every equipment installed therein and anything connected therewith, nothing excluded)  FC Maritim Prima 1 Tipe: Floating Crane Barge Tahun 2012 Kelas: ABS GT/NT: 2446 T	Hull & Machinery: USD 7,800,000.00 Increased Value: USD 1,950,000.00 War: USD 9,750,000.00	USD 51,675.00	11 Desember 2020 – 11 Desember 2021
49.	Reference Number 50009425-2	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners- Class 1  Maritim Oil Tipe: Oil Barge Tahun 2015 Kelas: BKI GT/GRT: 1975	Maximum amount insured: USD 10,000,000.00	US\$ 2,500.00	11 April 2021 – 11 April 2022
50.	Reference Number 50014025-1	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners- Class 1  Maritim 3301 Tipe: Flat top barge Tahun 2020 Kelas: BKI GT/GRT: 4337	Maximum amount insured: USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
51.	Reference Number 500141025-2	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners- Class 1  Prima 218 Tipe: Tug Tahun 2019 Kelas: BK1 GT/GRT: 207	Maximum amount insured: USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
52.	Reference Number 50014142-3	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners- Class 1  MPMT XV Tipe: Products Tanker Tahun 2019 Kelas: Registro Italiano Navale GT/GRT: 3021	Maximum amount insured: USD 25,000,000.00	-	10 Januari 2021 – 10 Januari 2022
53.	Reference Number 50014142/2021	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners- Class 1  MPMT XI Tipe: Bunkering Tanker Tahun 2017 Kelas: Registro Italiano Navale GT/GRT: 3078	Maximum amount insured: USD 25,000,000.00	-	10 Januari 2021 – 10 Januari 2022
54.	PUH2100133	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia TbkMPM	MPM	Marine Hull Insurance  TB Prima 19 Tipe: Tug Boat Tahun 2018 Kelas: BK1 GRT/DWT: 207 T	SGD 1,500,000.00	SGD 8,250.00	31 Mei 2021 – 31 Mei 2022
55.	PUH2100134	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia TbkMPM	MPM	Marine Hull Insurance  TK Maritim 19 Tipe: Barge Tahun 2019 Kelas: BK1 GRT/DWT: 3103 T	SGD 1,850,000.00	SGD 10,175.00	31 Mei 2021 – 31 Mei 2022
56.	PUH2100135	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia TbkMPM	MPM	Marine Hull Insurance  TK Maritim 4 Tipe: Barge Tahun 2007 Kelas: BK1 GRT/DWT: 3100 T	SGD 1,390,000.00	SGD 7,645.00	28 Mei 2021 – 28 Mei 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
57.	PUH2100131	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia TbkMPM	MPM	Marine Hull Insurance  TB Prima 4 Tipe: Tug Boat Tahun 2007 Kelas: BK1 GRT/DWT: 222 T	SGD 1,012,000.00	SGD 5,566.00	28 Mei 2021 – 28 Mei 2022
58.	PUH2100132	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia TbkMPM	MPM	Marine Hull Insurance  TB Prima 10 Tipe: Tug Boat Tahun 2011 Kelas: BK1 GRT/DWT: 207 T	SGD 1,850,000.00	SGD 10,175.00	23 Mei 2021 – 23 Mei 2022
59.	Reference Number 50009826-2021	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners- Class 1  Quito AKM 3 Tipe: Crane barge Tahun 2008 Kelas: BK1 GT/GRT: 1717	Maximum amount insured: USD 5,000,000.00	-	25 Agustus 2021 – 25 Agustus 2022
60.	Reference Number 50014284-11	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection and Indemnity for Shipowners – Class 1  Prima 11 Tipe: Tug Tahun 2013 Kelas: ABS GT/GRT: 207 IMO Number: 8694041	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
61.	Reference Number 50014284-27	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection and Indemnity for Shipowners – Class 1  Maritim 11 Tipe: Flap top barge Tahun 2013 Kelas: ABS GT/GRT: 3103 IMO Number: 8694041	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
62.	50013772/2	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1  Maritim 20 Tipe: Pontoon Tahun	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				2019 Kelas: ABS GT/GRT: 3103			
63.	50013772/1	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 20 Tipe: Tug Tahun 2018 Kelas: ABS GT/GRT: 207			
64.	50014284-14	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 16 Tipe: Tug Tahun 2014 Kelas: BKI GT/GRT: 207			
65.	50014284-29	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 16 Tipe: Flat top barge Tahun 2014 Kelas: BKI GT/GRT: 3103			
66.	50014284-12	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 123 Tipe: Tug Tahun 2014 Kelas: BKI GT/GRT: 207			
67.	50014284-28	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 15 Tipe: Flat top barge Tahun 2014 Kelas: BKI GT/GRT: 3103			

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
68.	50013771-2	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1  Prima 19 Tipe: Tug Tahun 2018 Kelas: BK1 GT/GRT: 207	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
69.	50013771-1	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1  Maritim 19 Tipe: Flat top barge Tahun 2019 Kelas: BK1 GT/GRT: 3103	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
70.	50014284-13	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1  Prima 158 Tipe: Tug Tahun 2013 Kelas: BK1 GT/GRT: 207	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
71.	50014284-16	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1  Prima 179 Tipe: Tug Tahun 2014 Kelas: BK1 GT/GRT: 207	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
72.	50014284-15	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1  Prima 178 Tipe: Tug Tahun 2014 Kelas: BK1 GT/GRT: 207 No. IMO: 8698592	Maximum Amount Insured:  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
73.	50014284-30	MS Amlin Marine N.V.	MPM	Protection & Indemnity for Shipowners	Maximum Amount Insured:	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<i>Insurance – Class</i> 1	USD 10,000,000.00		
				Maritim 17 Tipe: Flat top barge Tahun 2014 Kelas: BKI GT/GRT: 3103			
74.	50014284-10	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class</i> 1	<i>Maximum Amount Insured:</i>  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 10 Tipe: Tug Tahun 2011 Kelas: BKI GT/GRT: 207 IMO Number: 8652160			
75.	50014284-26	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class</i> 1	<i>Maximum Amount Insured:</i>  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 10 Tipe: Flat top barge Tahun 2010 Kelas: BKI GT/GRT: 3107			
76.	50014284-9	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class</i> 1	<i>Maximum Amount Insured:</i>  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 9 Tipe: Tug Tahun 2010 Kelas: BKI GT/GRT: 207 IMO Number: 8653841			
77.	50014284-25	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class</i> 1	<i>Maximum Amount Insured:</i>  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 9 Tipe: Flat top barge Tahun 2009 Kelas: BKI GT/GRT: 3107			
78.	50014284-2	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class</i> 1	<i>Maximum Amount Insured:</i>  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				1			
				Prima 2 Tipe: Tug Tahun 2007 Kelas: BKI GT/GRT: 222 IMO Number: 8734097			
79.	50014284-18	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 2 Tipe: Flat top barge Tahun 2006 Kelas: BKI GT/GRT: 3100			
80.	50014284-1	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 1 Tipe: Tug Tahun 2006 Kelas: BKI GT/GRT: 222 IMO Number: 9089891			
81.	50014284-17	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 1 Tipe: Flat top barge Tahun 2006 Kelas: BKI GT/GRT: 3100			
82.	50014284-7	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 7 Tipe: Tug Tahun 2010 Kelas: BKI GT/GRT: 221 IMO Number: 8749767			
83.	50014284-23	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				1			
				Maritim 7 Tipe: Flat top barge Tahun 2009 Kelas: BKI GT/GRT: 3107			
84.	50014284-3	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 3 Tipe: Tug Tahun 2007 Kelas: BKI GT/GRT: 223 IMO Number: 9098543			
85.	50014284-19	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 3 Tipe: Flat top barge Tahun 2007 Kelas: BKI GT/GRT: 3100			
86.	50014284-22	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 6 Tipe: Flat top barge Tahun 2008 Kelas: BKI GT/GRT: 3107			
87.	50014284-6	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 6 Tipe: Tug Tahun 2010 Kelas: BKI GT/GRT: 221 IMO Number: 9614000			
88.	50014284-4	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Prima 4 Tipe: Tug Tahun 2007 Kelas: BKI GT/GRT: 222 IMO Number: 8734102			
89.	50014284-20	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 4 Tipe: Flat top barge Tahun 2007 Kelas: BKI GT/GRT: 3100			
90.	50014284-8	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 8 Tipe: Tug Tahun 2010 Kelas: BKI GT/GRT: 207 IMO Number: 8749872			
91.	50014284-24	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 8 Tipe: Flat top barge Tahun 2009 Kelas: BKI GT/GRT: 3107			
92.	50014284-5	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 5 Tipe: Tug Tahun 2007 Kelas: BKI GT/GRT: 222 IMO Number: 9098555			
93.	50014284-21	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i> USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Maritim 5 Tipe: Flat top barge Tahun 2007 Kelas: BKI GT/GRT: 3100			
94.	50013924-2	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i>  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 188 Tipe: Tug Tahun 2015 Kelas: BKI GT/GRT: 207 IMO Number: 8698619			
95.	50013924-1	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i>  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Maritim 18 Tipe: Flat top barge Tahun 2015 Kelas: BKI GT/GRT: 3103			
96.	50014025-2	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners Insurance – Class 1</i>	<i>Maximum Amount Insured:</i>  USD 10,000,000.00	-	3 Maret 2021 – 3 Maret 2022
				Prima 218 Tipe: Tug Tahun 2019 Kelas: BKI GT/GRT: 207 IMO Number: 9918200			
97.	<i>Reference Number 50014142-2</i>	MS Amlin Marine N.V.	MPM	<i>Protection &amp; Indemnity for Shipowners- Class 1</i>	<i>Maximum amount insured:</i>  <i>Sum Insured:</i> USD 25,000,000.00	-	10 Januari 2021 – 10 Januari 2022
				MPMT XII Tipe: Products Tanker Tahun 2019 Kelas: Registro Italiano Navale GT/GRT: 3021			

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MIP memiliki polis asuransi dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
1.	Provisional Cover Note No. 658/COV/SVII/2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	Asuransi Alat Berat  Komatsu PC400 Hydraulic Excavator Tahun 2017 No. Seri: J31101  Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua	<i>Total Sum Insured:</i> Rp 4.614.500.000,00	Rp 18.518.000,00	16 Juli 2021 – 16 Juli 2022
2.	FPG.36.0203.21.00070	PT Asuransi FPG Indonesia	MIP	<i>Heavy Equipment Insurance: Allrisk, RSMDC, AOG</i>  Truck Head Tahun 2011 No. Mesin: 6651166  Lokasi: <i>Anywhere in Indonesia mainly in North Kalimantan, excluded Area: Bangka Belitung</i>	<i>Sum Insured:</i> USD 166,100.00	USD 670,40	16 Juni 2021 – 16 Juni 2022
3.	FPG.36.0203.21.00041	PT Asuransi FPG Indonesia	MIP	<i>Heavy Equipment Insurance (All Risks, RSMDC, AOG)</i> 1. Hydraulic excavator PC200-7 Tahun 2006 No. Seri: C72830 2. Vibrating roller BW211D-3 Tahun 2006 No. Seri: 10158051621 3. Bulldozer D85ESS Tahun 2006 No. Seri: J11960 4. Bulldozer D85ESS Tahun 2006 No. Seri: J11961 5. Motor Grader GD705-4 Tahun 2006 No. Seri: 23769 6. Vibrating Roller BW211D-3 Tahun 2006 No. Seri: 0158051622	<i>Sum Insured:</i> 1. USD 88,000.00 2. USD 70,000.00 3. USD 88,000.00 4. USD 155,000.00 5. USD 155,000.00 6. USD 272,000.00	Total Premi: USD 3,319.00	20 Maret 2021- 20 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Lokasi: <i>Indonesia terutama di Tarakan, Kalimantan Timur, kecuali area Bangka Belitung</i>			
4.	Provisional Cover Note No. 559/COV/S/MII/2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>  1. Komatsu Dump Truck HD 465-7 Tahun 2008 S/N: 15205; 2. Komatsu Bulldozer D85ESS2A Tahun 2008 S/N: J13135; J13074; 3. Komatsu Bulldozer D85ESS2A Tahun 2008 S/N: J13074; 4. 2 unit Hitachi Excavator EX1200 Tahun 2008 S/N: 318928;3187 39.	<i>Sum Insured: USD 2,670,800.00</i>	USD 10,286.83	14 Agustus 2021 - 14 Agustus 2022
				Lokasi: <i>Project site anywhere in Indonesia, mainly in site Mandala Karya Prima, Tarakan, North Kalimantan, excluding offshore risk Bangka Belitung</i>			
5.	01-MCL-00027-000-02- 2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>  3 Motor Honda Beat Hitam 2018	Jumlah Pertanggungan Masing masing motor senilai Rp 10.000.000,00	Rp 455.000,00	14 Februari 2021-14 Februari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
6.	01-HVC-00176-000-11-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i></p> <p><i>THFT (theft/robbery/burglary)</i></p> <p><i>EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami)</i></p> <p><i>Sunk</i></p> <p>1. Komatsu hydraulic excavator PC200 Tahun 2007 No. Mesin: C76158</p> <p>2. Komatsu motor grader GD705A Tahun 2007 No. Mesin: 24452</p> <p>3. Volvo wheel loader L180G Tahun 2011 No. Mesin: 16059</p> <p>Lokasi: <i>Project site anywhere in Indonesia, mainly in Pertambangan batubara PT Mandiri Inti Perkasa Kec. Sembakung, Samarinda, East Kalimantan, excluding offshore risk Bangka Belitung</i></p>	<p><i>Sum Insured:</i> USD 728,970.00</p>	<p>USD 2,919.57</p>	<p>23 November 2020 – 23 November 2021</p>
7.	01-M-01635-000-11-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i></p> <p><i>THFT (theft/robbery/burglary)</i></p> <p><i>EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami)</i></p> <p><i>Sunk</i></p> <p>Toyota Fortuner Tahun 2016 B 1067 BJQ</p>	<p>Rp 352.000.000,00</p>	<p>Rp 6.486.200,00</p>	<p>16 November 2020 – 16 November 2021</p>
8.	01-HVC-00146-000-12-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i></p> <p><i>THFT (theft/robbery/burglary)</i></p>	<p><i>Sum Insured:</i> USD 388,450.00</p>	<p>USD 1,557.49</p>	<p>15 Desember 2020 – 15 Desember 2021</p>



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk  Komatsu Dump Truck HD4657 Tahun 2006 No. Mesin: 315625  Lokasi: Project site anywhere in Indonesia, mainly in Tarakan, East Kalimantan, excluding offshore risk Bangka Belitung			
9.	01-HVC-00027-000-04- 2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk  Komatsu bulldozer D85ESS-2 Tahun 2009 No. Seri: 12709  Lokasi: Project site anywhere in Indonesia, mainly in Kec. Sembangkong and Sesayap, Kab. Nunukan and Bulungan, East Kalimantan, excluding offshore risk Bangka Belitung	Sum Insured: USD 189,200.00	USD 666,45	3 April 2021 – 3 April 2022
10.	01-M-01882-000-10- 2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk  1. Hino Gutro Truck No. Mesin: J08EUFJ280 05	Jumlah Pertanggungan: Untuk masing- masing kendaraan: Hull Rp 132.000.000,00 RSCC Rp 132.000.000,00  Total jumlah pertanggungan: Rp 528.000.000,00	Rp 3.455.600,00	20 Oktober 2020 – 20 Oktober 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				2. Hino Duro Truck No. Mesin: J08EUFJ280 06			
				3. Hino Dutro Truck No. Mesin: J08EUFJ280 19			
				4. Hino Dutro Truck No. Mesin: J08EUFJ280 20			
11.	01-M-00328-000-03- 2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>  Toyota Innova G Tahun 2018 B 2387 BZN No. Mesin: 1TRA429964	Jumlah Pertanggungan: Rp 220.000.000,00	Rp 5.567.250,00	13 Maret 2021 – 13 Maret 2022
12.	01-M-01796-000-10- 2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>  Toyota New Avanza Tahun 2012 B 1009 BZF No. Mesin: DCR3089	Jumlah Pertanggungan: Rp 115.000.000,00	Rp 3.156.087,00	12 Oktober 2020 – 12 Oktober 2021
13.	01-HVC-00145-000-12- 2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>  Komatsu hydraulic excavator PC200-7 Tahun 2006 No. Mesin: 26391847	<i>Sum Insured:</i> USD 92,650.00	USD 374,29	15 Desember 2020 – 15 Desember 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Lokasi: Project site anywhere in Indonesia mainly in Rarakan, North Kalimantan, excluding offshore risk, Bangka Belitung.			
14.	01-M-01152-000-05-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk	Jumlah Pertanggungan: Rp 220.000.000,00	Rp 5.368.000,00	24 Mei 2021 - 24 Mei 2022
				Honda HRV Tahun 2017 No. Polisi: B 2718 BOK No. Mesin: L15261129482			
15.	01-M-01155-000-05-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk	Jumlah Pertanggungan: Rp 225.000.000,00	Rp 5.437.175,00	31 Mei 2021 - 31 Mei 2022
				Toyota Innova G Tahun 2015 B 2053 HFC No. Mesin: 2KDU724054			
16.	01-M-01280-000-12-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk	Jumlah Pertanggungan: Rp 126.000.000,00	Rp 2.878.857,00	7 Desember 2020 - 7 Desember 2021
				Toyota Avanza 1.5 Veloz A/T Tahun 2014 B 1538 BIL No. Mesin: DER1876			
17.	01-HVC-00148-000-12-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage	Total Sum Insured: USD 304,700.00	USD 1,997.99	7 Desember 2020 - 7 Desember 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<i>and civil commotion) THFT (theft/robbery/burgl ary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>			
				1. Caterpillar Generator Set Tahun 2006 No. Seri: CGC00273 2. Caterpillar Generator Set Tahun 2006 No. Seri: CGC00274 3. Sykes Centrifugal Pump Tahun 2006 No. Seri: BEJ01459			
				Lokasi: <i>project site anywhere in Indonesia mainly in Tarakan, East Kalimantan, excluding offshore risk, Bangka Belitung.</i>			
18.	FPG.36.0203.21.00032	PT Asuransi FPG Indonesia	MIP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>	Jumlah Pertanggungan: All risks + RSMDC + AOG	USD 5,071.40	14 Februari 2021- 14 Februari 2022
				1. <i>Dump Truck HD465-7 Tahun 2008 No. Mesin: 610362</i>	1. USD 489,500.00		
				2. <i>Dump Truck HD465-7 Tahun 2008 No. Mesin: 610370</i>	2. USD 489,500.00 3. USD 213,400.00 4. USD 73,700.00		
				3. <i>Excavator Tahun 2008 No. Mesin: 26855963</i>			
				4. <i>Compactor Tahun 2008 No. Mesin: 10618529</i>			
				Lokasi: Indonesia terutama Kec. Sembakung dan Sesayap, Kabupaten Nunukan dan Bulungan, Kalimantan Utara, kecuali area Bangka Belitung			
19.	092100043807	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance QQ MIP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>	Sum Insured: Casco: 1. Rp	Rp 27.849.734,68	1 Februari 2021 – 14 September

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				1. WA 600-3A Komatsu Wheel Loader Tahun 2018 No. Seri: 52720	11.096.717. 500,00		2021
				2. WA 600-3A Komatsu Wheel Loader Tahun 2018 No. Seri: 52721	2. Rp 11.096.717. 500,00		
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Utara, Kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
20.	092100043808	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance QQ MIP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  Komatsu wheeloader WA 600-3A Tahun 2018 No. Seri: 52723	Sum Insured: Rp 11.169.345.000,0 0	Rp 27.849.734,68	1 Februari 2021 – 11 Oktober 2021
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Utara, Kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
21.	FPG.36.0203.20.00005 8	PT Asuransi FPG Indonesia	MIP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  1. HD 465-7 Dump Truck Tahun 2007 No. Seri: J20175 2. HD 465-7 Dump Truck Tahun 2007 No. Seri: J20172	Jumlah Pertanggungan: 1. USD 489.500.00 2. USD 489.500.00	USD 3,919.75	19 Desember 2020 – 19 Desember 2021
				Lokasi: Indonesia terutama Sesayap, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung			
22.	FPG.36.0203.20.00005 9	PT Asuransi FPG Indonesia	MIP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  1. HD 465-7 Dump Truck Tahun 2006 No. Seri: J20113 2. HD 465-7 Dump Truck Tahun 2006 No. Seri: J20115	Jumlah Pertanggungan: 1. USD 502,700.00 2. USD 502,700.00	USD 4,025.35	20 Desember 2020 – 20 Desember 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Lokasi: Indonesia terutama Sesayap, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung			
23.	FPG.36.0203.20.00006 8	PT Asuransi FPG Indonesia	MIP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  1. Wheel Loader L 180G Tahun 2011 No. Seri: 16076  2. Wheel Loader L 180 G Tahun 2011 No. Seri: 16075	Jumlah Pertanggungan: 1. USD 338,800.0 0 2. USD 338,800.0 0	USD 2,714.15	23 Desember 2020 – 23 Desember 2021
				Lokasi: Indonesia terutama Camp Krassi, Kab Nunukan, Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung			
24.	01- HVC-00147-000- 12-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  Komatsu Bulldozer D375A-5 Tahun 2006 No. Seri: 18759	Jumlah Pertanggungan: USD 453,900.00	USD 1,819.29	12 Desember 2020 – 12 Desember 2021
				Lokasi: Indonesia terutama Nunukan, Kalimantan Timur, kecuali Bangka Belitung			
25.	Provisional Cover Note No. 569/COV/S/III/2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  Komatsu wheeloader WA 600-3A Tahun 2018 No. Seri: 52718	Sum Insured: Rp 11.011.858.000,0 0	Rp 39.747.748,09	29 Agustus 2021 – 29 Agustus 2022
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Utara, Kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
26.	Cover Note No. 0742/RN/CN/PAR/KA- VI/2021	PT Antara Intermediary Indonesia	MIP	<i>Property All Risk Insurance</i>  <i>CPP &amp; Barge loading facilities Base camp &amp; other facilities</i>	Sum Insured: Rp 62.900.000.000,0 0	Rp 90.135.700,00	5 Juni 2021 – 5 Juni 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Lokasi: Sungai Krasi, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur			
27.	Cover Note No. 0741/RN/CN/PAR/KA- VI/2021	PT Antara Intermediary Indonesia	MIP	<i>Property All Risk Insurance</i>	<i>Sum Insured:</i> Rp 163.878.000.000	Rp 234.837.174,00	5 Juni 2021 – 5 Juni 2022
				Lokasi: Sungai Krasi, Kecamatan Sesayap, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Timur			
28.	01-F-00038-000-04- 2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>Property Insured: furniture, household equipment and appliances, decoration and other interior fixtures and fittings, personal effects of every description and all other content located within the premises.</i>	Jumlah Pertanggungan: Rp 750.000.000,00	Rp 422.237,00	13 April 2021 – 13 April 2022
				Lokasi: Office 8 Lantai 5, Jalan Senopati No. 8, Jakarta Selatan			
29.	01-PAR-00033-000-06- 2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>Deductible:</i> 1. <i>Fire, lightning, explosion, impact of falling aircraft and smoke deductible</i> 2. <i>Riot, strike, malicious damage and civil commotion</i> 3. <i>All other causes (including burglary/theft)</i>	Jumlah Pertanggungan: Rp 14.406.516.431,0 0	Rp 8.189.682,00	4 Juni 2021 – 4 Juni 2022
				Lokasi: Office 8 Lantai 6 dan lantai 28, Jalan Senopati No. 8, Jakarta Selatan			
30.	01-HVC-00050-000-06- 2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MIP	<i>Ceterpillar Track Type Tractor d8R Tahun 2017 No. Seri: DW100400</i>	Jumlah Pertanggungan: Rp 7.829.086.650,00	-	6 Juni 2021 – 6 Juni 2022
				Lokasi: Project Site di Indonesia terutama Nunukan, Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung			

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MKP memiliki polis asuransi dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
1.	01-HVC-00049-000-06-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i></p> <p>1. Volvo Excavator EC210 Tahun 2013 No. Seri: 79860;</p> <p>2. Volvo Excavator EC210 Tahun 2013 No. Seri: 79853.</p> <p>Lokasi: Project Site di Indonesia terutama Kota Tarakan, Kalimantan Utara kecuali Bangka Belitung</p>	<p><i>Sum Insured:</i></p> <p>USD 283,800.00</p>	-	<p>9 Juni 2021 – 9 Juni 2022</p>
2.	01-HVC-00145-000-01-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i></p> <p>1. Komatsu Excavator PC2000 Tahun 2017 No. Seri: 20709;</p> <p>2. Komatsu Excavator HD 785 Tahun 2017 No. Seri: 31783;</p> <p>3. Komatsu Excavator HD785 Tahun 2017 No. Seri: 31784</p> <p>Lokasi: Indonesia terutama Sesayap, Kalimantan Timur, kecuali Bangka Belitung</p>	<p>Nilai Pertanggungan: Rp 55.607.720.960,00</p>	-	<p>8 Januari 2021 – 8 Januari 2022</p>
3.	01-HVC-00056-000-06-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake,</i></p>	<p><i>Sum Insured:</i></p> <p>USD 2,356,200.00</p>	-	<p>24 Juni 2021 – 24 Juni 2022</p>



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				volcanic eruption 7 tsunami) Sunk  1. Caterpillar Motor Grader 14 M Tahun 2008 No. Seri: B9J00913; 2. Komatsu Excavator PC200 Tahun 2010 No. Seri: 20224.			
4.	01-HVC-00021- 000-07-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk  Hitachi Excavator 1900 Tahun 2011 No. Mesin: 33182735  Lokasi: Project site anywhere in Indonesia, mainly in Sesayap, Tarakan, East Kalimantan, excluding offshore location, Bangka Belitung.	Sum Insured: USD 2,436,500.00	-	19 Juli 2021 – 19 Juli 2022
5.	01-HVC-00149- 000-12-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk  1. Caterpillar Track Type Tractor D6R Tahun 2012 No. Seri: S6T00566; 2. Caterpillar Track Type Tractor D6R Tahun 2012 No. Seri: 9EM07992.	Sum Insured: USD 818,400.00	-	20 Desember 2020 – 20 Desember 2021
6.	01-HVC-00022- 000-07-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk	Sum Insured: Rp 1.420.000.000,00	-	25 Juli 2021 – 25 Juli 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				1. Hino Dump Truck FM260JD Tahun 2013 No. Mesin: 55259; 2. Hino Dump Truck FM260JD Tahun 2013 No. Mesin: 55260.  Lokasi: Project Site di Indonesia terutama Kota Tarakan, Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung			
7.	01-HVC-00024- 000-07-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk            comprehensive            RSCC (riot, strikes,            malicious, damage            and civil commotion)            THFT            (theft/robbery/burglary)            EQ (earthquake,            volcanic eruption 7            tsunami)            Sunk</i>	<i>Sum Insured:            USD 2,953,500.00</i>	-	29 Juli 2021 -29 Juli 2022
				1. Caterpillar Dump Truck HD 777 Tahun 2011 No. Seri: MKO FKR00976; 2. Caterpillar Dump Truck HD 777 Tahun 2011 No. Seri: MKP FKR01053; 3. Caterpillar Dump Truck HD 777 Tahun 2011 No. Seri: MKP FKR01033.			
8.	Cover Note No. 002/WFH/BKS/VI/2 021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>Heavy Equipment            Insurance</i>	<i>Sum Insured:            USD 250,800.00</i>	-	8 Juli 2021 – 8 Juli 2022
				1. Volvo Excavator EC210 Tahun 2013 No. Seri: 79061; 2. Volvo Excavator EC210 Tahun 2013 No. Seri: 77746.  Lokasi: Project Site di Indonesia terutama Sesayap, Tarakan, Kalimantan Timur kecuali Bangka Belitung			
9.	01-HVC-00060- 000-03-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk            comprehensive            RSCC (riot, strikes,            malicious, damage            and civil commotion)            THFT            (theft/robbery/burglary)</i>	<i>Sum Insured:            Rp            40.377.150.000,00</i>	-	28 Maret 2021 – 28 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<p>EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</p> <p>1. Komatsu Dump Truck HD 785-7 Tahun 2017 No. Seri: J30167;</p> <p>2. Komatsu Dump Truck HD 785-7 Tahun 2017 No. Seri: J30168;</p> <p>3. Komatsu Dump Truck HD 785-7 Tahun 2017 No. Seri: J30166</p> <p>Lokasi: Indonesia, terutama Sesayap Tarakan, Kalimantan Timur,</p>			
10.	01-HVC-00082- 000-08-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</p> <p>1. Caterpillar Dumprtruck 777 D Tahun 2011 No. Seri: FKR00972;</p> <p>2. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR00973;</p> <p>3. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011; No. Seri: FKR00974</p> <p>4. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR00975.</p> <p>Lokasi: Project Site di Kota Tarakan, Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung</p>	Sum Insured: USD 3,938,000.00	-	25 Agustus 2021 - 25 Agustus 2022
11.	01-HVC-00184- 000-09-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami)</p>	Sum Insured: USD 12,798,500.00	-	28 September 2020 – 28 September 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<i>Sunk</i>			
				1. Caterpillar Dumptruck 777 D Tahun 2011 No. Seri: FKR01069;			
				2. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01055;			
				3. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01056;			
				4. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01057;			
				5. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01058;			
				6. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01075;			
				7. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01076;			
				8. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01077;			
				9. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01070;			
				10. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01071;			
				11. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01072;			
				12. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01073;			
				13. Caterpillar Dump Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR01074.			
12.	01-HVC-00146- 000-01-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i>	<i>Sum Insured:</i> Rp 5.340.257.754,00	-	16 Januari 2021 – 16 Januari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<p>THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</p> <p>1. Hino FM260 Water Truck Tahun 2020 No. Seri: 38509;</p> <p>2. Hino FM260JD Ranger Tahun 2020 No. Seri: MJEFM8JN1HJE 15326;</p> <p>3. Hino FM260JD Dump Truck Tahun 2020 No. Seri: MJEFM8JN1HJE 17860;</p> <p>4. Manitou MLT- X845 Tractor Tahun 2020 No. Seri: 771643.</p> <p>Lokasi: Project site anywhere In Indonesia mainly in Site Sesayap Tarakan, East Kalimantan, excluding offshore risk, Bangka Belitung.</p>			
13.	01-HVC-00143- 000-01-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</p> <p>1. Caterpillar Loader Tahun 2009 No. Seri: A8J04031;</p> <p>2. Sullair portable air compressor 225H Tahun 2009 No. Seri: 200809280056</p> <p>Lokasi: Indonesia terutama Sesayap Tarakan, Kalimantan Timur, kecuali Bangka Belitung</p>	Sum Insured: USD 418,440.00	-	16 Januari 2021 – 16 Januari 2022
14.	01-HVC-00166- 000-11-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	Bumiputera BOT Finance PT QQ MKP	<p>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT</p>	Total Nilai Pertanggungan Rp 13.788.500.000,00	-	29 November 2020 – 29 November 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<i>(theft/robbery/burglary)</i> <i>EQ (earthquake,</i> <i>volcanic eruption 7</i> <i>tsunami)</i> <i>Sunk</i>			
				1. Komatsu Grader GD825 Tahun 2017 No. Seri: 13110 2. Scania Tryuck P360CB Tahun 2017 No. Seri: XLEP4x4000530 1003 3. Scania truck P360CB Tahun 2017 No. Seri: YS2P6X600H922 4060			
				Lokasi: <i>project site anywhere</i> <i>In Indonesia mainly in</i> <i>Nunukan, East</i> <i>Kalimantan , excluding</i> <i>offshore risk, Bangka</i> <i>Belitung.</i>			
15.	01-HVC-00165- 000-11-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	Bumiputera BOT Finance PT QQ MKP	<i>All Risk</i> <i>comprehensive</i> <i>RSCC (riot, strikes,</i> <i>malicious, damage</i> <i>and civil commotion)</i> <i>THFT</i> <i>(theft/robbery/burglary)</i> <i>EQ (earthquake,</i> <i>volcanic eruption 7</i> <i>tsunami)</i> <i>Sunk</i>	Rp 15.737.150.000,00	-	15 November 2020 – 15 November 2021
				1. Komatsu Bulldozer D85ESS-2 Tahun 2017 No. Seri: J17891; 2. Komatsu Bulldozer D85ESS-2 Tahun 2017 No. Seri: J17903; 3. Komatsu Excavator PC 400 Tahun 2017 No. Seri: J31036; 4. Komatsu Excavator PC400 Tahun 2017 No. Seri: J31037.			
16.	01-HVC-00186- 000-09-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk</i> <i>comprehensive</i> <i>RSCC (riot, strikes,</i> <i>malicious, damage</i> <i>and civil commotion)</i> <i>THFT</i> <i>(theft/robbery/burglary)</i> <i>EQ (earthquake,</i>	Sum Insured: USD 60,780.00	-	15 September 2020 – 15 September 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				volcanic eruption 7 tsunami) Sunk  Hino Truck FM260 JD 6X4 Tahun 2014 No. Mesin: J08EUFJ62685  Lokasi: <i>project site anywhere            In Indonesia mainly in            tambang PT Mandiri            Inti Perkasa, Sesayap            District, Tarakan, East            Kalimantan, excluding            offshore risk, Bangka            Belitung.</i>			
17.	01-HVC-00187- 000-09-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk <i>comprehensive            RSCC (riot, strikes,            malicious, damage            and civil commotion)            THFT            (theft/robbery/burglary)            EQ (earthquake,            volcanic eruption 7            tsunami)            Sunk</i>  Komatsu Excavator PC2000-8 Tahun 2010 No. Mesin: 502884  Lokasi: <i>project site anywhere            In Indonesia mainly in            Sesayap District,            Tarakan, East            Kalimantan, excluding            offshore risk, Bangka            Belitung.</i>	Sum Insured: USD 1,870,000.00	-	9 September 2020 – 9 September 2021
18.	01-HVC-00136- 000-02-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk <i>comprehensive            RSCC (riot, strikes,            malicious, damage            and civil commotion)            THFT            (theft/robbery/burglary)            EQ (earthquake,            volcanic eruption 7            tsunami)            Sunk</i>  Hitachi Excavator 1900 Tahun 2011 No. Seri: 1105  Lokasi: <i>Project site anywhere            in Indonesia mainly in            Camp Krasi, Kab.            Nunukan West            Kalimantan, excluding            offshore risk, Bangka            Belitung.</i>	Sum Insured: USD 2,340,800.00	-	4 Februari 2021 – 4 Februari 2022
19.	01-HVC-00124- 000-02-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk <i>comprehensive            RSCC (riot, strikes,            malicious, damage            and civil commotion)</i>	Sum Insured: USD 12,672,000.00	-	8 Februari 2021 – 8 Februari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<i>THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>			
				1. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 503103;			
				2. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 503164;			
				3. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 503166;			
				4. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 503169;			
				5. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 502908;			
				6. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 502867;			
				7. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 502909;			
				8. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 502907;			
				9. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 502789;			
				10. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 502872;			
				11. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 502868;			



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				12. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun 2010 No. Mesin: 502984; 13. Komatsu Bulldozer D155A- 6 Tahun 2010 No. Mesin: 630719; 14. Komatsu Motor Grader GD825A-2 Tahun 2010 No. Mesin: 39223; 15. Komatsu Motor Grader GD825A-2 Tahun 2010 No. Mesin: 39224  Lokasi: Indonesia terutama Sembakung, Nunukan, Kalimantan Timur, kecuali Bangka Belitung			
20.	01-HVC-00220- 000-10-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk            comprehensive            RSCC (riot, strikes,            malicious, damage            and civil commotion)            THFT            (theft/robbery/burglary)            EQ (earthquake,            volcanic eruption 7            tsunami)            Sunk</i>  Manitou Elehandlers MLT-X 845 Tahun 2013 No. Seri: 763191  Lokasi: <i>project site anywhere            In Indonesia mainly in            Nunukan East            Kalimantan, excluding            offshore risk, Bangka            Belitung.</i>	<i>Sum Insured:            EUR 165,000.00</i>	-	23 Oktober 2020 – 23 Oktober 2021
21.	01-HVC-00144- 000-01-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk            comprehensive            RSCC (riot, strikes,            malicious, damage            and civil commotion)            THFT            (theft/robbery/burglary)            EQ (earthquake,            volcanic eruption 7            tsunami)            Sunk</i>  Hitachi Excavator ZX210LC-5G Tahun 2013 No. Seri: 325245	<i>Sum Insured:            USD 141,900.00</i>	-	3 Januari 2021 – 3 Januari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Lokasi: <i>project site anywhere In Indonesia mainly in sesayap, Tarakan, East Kalimantan, excluding offshore risk, Bangka Belitung.</i>			
22.	01-HVC-00142- 000-01-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk <i>comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>	<i>Sum Insured: USD 567,100.00</i>	-	19 Januari 2021 – 19 Januari 2022
				Caterpillar Track Type Tractor D8R Tahun 2012 No. Seri: 9EM08008			
				Lokasi: <i>project site anywhere In Indonesia mainly in sesayap, Tarakan, East Kalimantan, excluding offshore risk, Bangka Belitung.</i>			
23.	01-HVC-00011- 000-04-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk <i>comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>	<i>Sum Insured: USD 837,650.00</i>	-	14 April 2021 – 14 April 2022
				1. Volvo Dump Truck FMX 370 Tahun 2011 No. Mesin: 207206;			
				2. Volvo Dump Truck FMX 370 Tahun 2011 No. Mesin: 206938;			
				3. Volvo Dump Truck FMX 370 Tahun 2011 No. Mesin: 203747;			
				4. Volvo Dump Truck FMX 370 Tahun 2011 No. Mesin: 21195			
				Lokasi: Indonesia terutama Kamp Krassi, Sungai Linungkayam, Kecamatan Nunukan, Kalimantan Timur, kecuali area Bangka Belitung			

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
24.	01-HVC-00009-000-04-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i></p> <p><i>THFT (theft/robbery/burglary)</i></p> <p><i>EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami)</i></p> <p><i>Sunk</i></p> <p>1. Hitachi Excavator 1900 Tahun 2011 No. Seri: 1117;</p> <p>2. Hitachi Excavator 1900 Tahun 2011 No. Seri: 1131</p> <p>Lokasi: Indonesia terutama di Sesayap, Tarakan, Kalimantan Timur, Kecuali area Bangka Belitung</p>	<p><i>Sum Insured:</i> USD 4,681,600.00</p>	-	3 April 2021 – 3 April 2022
25.	Cover Note No. 003/WFH/BKS/VI/2 021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p><i>Heavy Equipment Insurance</i></p> <p>Hitachi Hydraulic Excavator ZX210LC-5G Tahun 2013 No. Seri: DCDF1C00020099</p> <p>Lokasi: <i>project site anywhere In Indonesia mainly in sesayap, Tarakan, East Kalimantan, excluding offshore risk, Bangka Belitung.</i></p>	<p><i>Sum Insured:</i> USD 141,900.00</p>	-	11 Juli 2021 – 11 Juli 2022
26.	Heavy Equipment Insurance Cover Note No. 004/WFH/BKS/VI/2 021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<p><i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion)</i></p> <p><i>THFT (theft/robbery/burglary)</i></p> <p><i>EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami)</i></p> <p><i>Sunk</i></p> <p>Hitachi Excavator EX 1900 Tahun 2009 No. Seri: 1076</p> <p>Lokasi: <i>project site anywhere In Indonesia mainly in Pertambangan Batubara PT Mandiri Inti Perkasa, Kec. Sembakung dan Sesayap, Kab. Nunukan dan Bulungan, East Kalimantan, excluding offshore risk, Bangka Belitung.</i></p>	<p><i>Sum Insured:</i> USD 2,050,000.00</p>	-	5 Juli 2021 – 5 Juli 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
27.	01-HVC-00221- 000-10-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>  1. Volvo Wheel Loader L180G Tahun 2013 No. Seri: 16165; 2. Volvo Wheel Loader L180G Tahun 2013 No. Seri: 16093.	<i>Sum Insured: USD 673,200.00</i>	-	29 Oktober 2020 – 29 Oktober 2021
28.	01-HVC-00123- 000-02-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk</i>  1. Hitachi Hydraulic Excavator ZX200 Tahun 2009 No. Mesin: AUJ- 009923259378; 2. Hitachi Hydraulic Excavator ZX200 Tahun 2009 No. Mesin: AUJ- 009925259686; 3. Hitachi Excavator ZX330 Tahun 2009 No. Mesin: AUP- 040027538725; 4. Caterpillar Track Type Tractor D8r Tahun 2009 No. Seri: 9EM05264  Lokasi: Indonesia terutama Sesayap Tarakan, Kalimantan Timur, kecuali Bangka Belitung	<i>Sum Insured: USD 871,200.00</i>	-	15 Februari 2021 – 15 Februari 2022
29.	01-HVC-00222- 000-10-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	<i>All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7</i>	<i>Sum Insured: USD 940,500.00</i>	-	30 Oktober 2020 – 30 Oktober 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				tsunami) Sunk			
				1. Hitachi Hydraulic Excavator ZX470LC Tahun 2013 No. Mesin: JAC91P00050088 ;			
				2. Hitachi Hydraulic Excavator ZX470LC Tahun 2013 No. Mesin: JAC91T00050087 ;			
				3. Hitachi Hydraulic Excavator ZX470LC Tahun 2013 No. Mesin: JAC91A00050101 .			
30.	01-HVC-00023- 000-07-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage and civil commotion) THFT (theft/robbery/burglary) EQ (earthquake, volcanic eruption 7 tsunami) Sunk	Sum Insured: USD 4,922,500.00	-	25 Juli 2021 – 25 Juli 2022
				1. Caterpillar Off Highway Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR00963;			
				2. Caterpillar Off Highway Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR00964;			
				3. Caterpillar Off Highway Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR00965;			
				4. Caterpillar Off Highway Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR00946;			
				5. Caterpillar Off Highway Truck 777D Tahun 2011 No. Seri: FKR00968.			
				Lokasi: Project site di Indonesia terutama Kota Tarakan, Kalimantan Utara, kecuali Bangka Belitung			
31.	01-HVC-00010- 000-04-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	All Risk comprehensive RSCC (riot, strikes, malicious, damage	Sum Insured: USD 2,986,775.00	-	3 April 2021 – 3 April 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				<i>and civil commotion)</i> <i>THFT</i> <i>(theft/robbery/burglary)</i> <i>EQ (earthquake,</i> <i>volcanic eruption 7</i> <i>tsunami)</i> <i>Sunk</i>			
				1. Scania Fuel Truck P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X60005 269123;			
				2. Scania Lube Truck P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X60005 270218;			
				3. Scania Fuel Truck P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X6000527 0519;			
				4. Scania Fuel Truck P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X6000528 0182;			
				5. Scania Water Truck P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528 0565;			
				6. Scania Water Truck P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528 0604;			
				7. Scania Dump Vessel P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528 0529;			
				8. Scania Dump Vessel P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528 0047;			
				9. Scania Dump Vessel P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528 0664;			
				10. Scania Dump Vessel P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528 0630;			
				11. Scania Dump Vessel P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528			

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				0325; 12. Scania Dump Vessel P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000527 9996; 13. Scania Dump Vessel P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528 0029; 14. Scania Dump Vessel P380CB Tahun 2011 No. Seri: XLEP6X4000528 0076; 15. Volvo Excavator EC460 BLC Tahun 2011 No. Seri: 17833; 16. Volvo Excavator EC460 BLC Tahun 2011 No. Seri: 76108; 17. Volvo Excavator EC460 BLC Tahun 2011 No. Seri: 76187			
				Lokasi: Indonesia, terutama Sesayap, Tarakan, Kalimantan Timur, Kecuali Bangka Belitung			
32.	092100044484	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  Komatsu Excavator Tahun 2014 No. Seri: J60292;  Lokasi: Kalimantan Timur, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, dan Papua	USD 287,000.00	USD 867,73	29 April 2021 – 29 April 2022
33.	092000040952	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  1. Komatsu Bulldozer GD825A No. Seri: 12945; 2. Komatsu Bulldozer GD825A No. Seri: 12931.  Lokasi: Mandiri Inti Perkasa/Kalimantan Timur, kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua	Sum Insured: 1. USD 592,000.00  USD 592,000.00	USD 2,869.87	26 Juni 2021 – 26 Juni 2022
34.	092100045648	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  1. Komatsu Dumptruck HD 785-7 Tahun	Sum Insured: 1. Rp 12.015.000.000 ,00 2. Rp	Rp 245.090.024, 40	25 Juni 2021 – 25 Juni 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				2017 No. Mesin: 508625;	11.970.000.000 ,00 3. Rp		
				2. Komatsu Dumpruck HD 785-7 Tahun	11.970.000.000 ,00 4. Rp		
				2017 No. Mesin: 508656;	11.970.000.000 ,00 5. Rp		
				3. Komatsu Dumpruck HD 785-7 Tahun	3.037.644.000, 00 6. Rp		
				2017 No. Mesin: 508676;	4.195.000.000, 0 7. Rp		
				4. Komatsu Dumpruck HD 785-7 Tahun	11.105.500.000 ,00 8. Rp		
				2017 No. Mesin: 508589;	11.105.500.000 ,00 Rp		
				5. Komatsu Bulldozer D65P- 12 Tahun 2017 No. Mesin: 117418;	4.195.000.000,00    Rp		
				6. Komatsu Excavator PC400LCSE-8 Tahun 2017 No. Mesin: 662795;			
				7. Komatsu Bulldozer D375A- 6R Tahun 2017 No. Mesin: 614091;			
				8. Komatsu Bulldozer D375A- 6R Tahun 2017 No. Mesin: 614095;			
				9. Komatsu Excavator PC400LCSE-8 Tahun 2017 No. Mesin: 662792.			
				Lokasi: Sesayap, kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
35.	092000040954	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  Scania P360-B4X4/P1 Truck Tahun 2018	<i>Total Sum Insured:</i> Rp 1.006.500.000,00	Rp 3.073.807,82	24 April 2021 – 24 April 2022
				Lokasi: Kalimantan Utara, terkecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
36.	092000042059	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  Komatsu Dump Truck PC 2000-8 Tahun 2017 No. Mesin: 508729	<i>Total Sum Insured:</i> Rp 28.453.076.960,00	Rp 102.623.342, 44	29 September 2020 – 29 September 2021
				Lokasi: Sesayap			



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
37.	092000042058	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  1. Komatsu Dump Truck PC HD78507 Tahun 2019 No. Seri: 32912; 2. Komatsu Dump Truck PC HD78507 Tahun 2019 No. Seri: 32914;; 3. Komatsu Dump Truck PC HD78507 Tahun 2019 No. Seri: 32916; 4. Komatsu Dump Truck PC HD78507 Tahun 2019 No. Seri: 32918; 5. Komatsu Dump Truck PC HD78507 Tahun 2019 No. Seri: 32923; 6. Komatsu Dump Truck PC 2000-B Tahun 2019 No. Seri: 20811.	<i>Sum Insured:</i> 1. Rp 14.912.667.000 ,00 2. Rp 14.912.667.000 ,00 3. Rp 14.912.667.000 ,00 4. Rp 14.912.667.000 ,00 5. Rp 14.912.667.000 ,00 Rp 33.139.260.000,00	Rp 388.317.854, 98	18 September 2020 – 18 September 2021
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, terkecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
38.	092000042056	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  1. Komatsu Bulldozer D85E- SS-2 Tahun 2016 No. Seri: J17617; 2. Komatsu Bulldozer D85E- SS-2 Tahun 2016 No. Seri: J17618.	<i>Sum Insured</i> 1. Rp 2.975.000.000, 00 2. Rp 2.975.000.000, 00	Rp 11.499.750,0 0	28 September 2020 – 28 September 2021
				Lokasi: Sesayap			
39.	092000041619	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  1. KSB Water Pump 5 KSB DND200- 5HX Tahun 2012 No. Seri: 0491110325001; 2. KSB Water Pump 5 KSB DND200- 5HX Tahun 2012 No. Seri: 0491110325002; 3. KSB Water Pump 5 KSB DND200- 5HX Tahun 2012 No. Seri: 0491206204001.	<i>Sum Insured</i> 1. USD 205.000.00 2. USD 205.000.00 USD 205.000.00	USD 865,12	24 Juli 2021 – 24 Juli 2022
				Lokasi: Kalimantan Timur, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
40.	092100046523	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Asuransi alat berat	Sum Insured:	Rp	14
				1. Volvo Dump Truck FMX440 6x6 Tahun 2017	1. Rp 2.428.000.000, 00	12.929.348,3 6	Agustus 2021 – 14 Agustus 2022
				2. Volvo Dump Truck FMX330 4x4 Tahun 2017	2. Rp 1.859.000.000, 00		
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
41.	092100045700	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat	Sum Insured:	Rp	23 Juli
				1. Komatsu Dump Truck HM400- 3R/S6 Tahun 2016 No. Seri: 8223;	1. Rp 3.598.570.000, 00	86.538.895,0 4	2021 -23 Juli 2022
				2. Komatsu Dump Truck HM400- 3R/S6 Tahun 2016 No. Seri: 8202;	2. Rp 3.598.570.000, 00		
				3. Komatsu Dump Truck HM400- 3R/S6 Tahun 2016 No. Seri: 8201;	3. Rp 3.598.570.000, 00		
				4. Komatsu Dump Truck HM400- 3R/S6 Tahun 2016 No. Seri: 8199;	4. Rp 3.598.570.000, 00		
				5. Komatsu Dump Truck HM400- 3R/S6 Tahun 2016 No. Seri: 8200;	5. Rp 3.598.570.000, 00		
				6. Komatsu Dump Truck HM400- 3R/S6 Tahun 2016 No. Seri: 8221;	6. Rp 3.598.570.000, 00		
				7. Komatsu Dump Truck HM400- 3R/S6 Tahun 2016 No. Seri: 8222;	7. Rp 3.598.570.000, 00		
				8. Komatsu Dump Truck HM400- 3R/S6 Tahun 2016 No. Seri 8220.	8. Rp 3.598.570.000, 00		
				Lokasi: Kalimantan Timur, kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, dan Papua			
42.	09210004599	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat	Sum Insured:	Rp	19 Juli
				1. Komatsu Excavator 8 PC200-8 Tahun 2018 No. Seri: C20690;	1. Rp 1.925.000.00 0,00	27.521.286,5 3	2021 – 19 Juli 2022
				2. Komatsu Excavator 8 PC200-8 Tahun 2018	2. Rp 1.925.000.00 0,00		
					3. Rp 1.925.000.00 0,00		

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				No. Seri: C21073; 3. Komatsu Excavator 8 PC200-8 Tahun 2018	4. Rp 2.098.550.00 0,00		
				No. Seri: C21133; 4. Scania Truck Tahun 2018 No. Seri: Ys2p6x400j55043 13;	Rp 1.270.500.000,00		
				5. Scania Low Bed Trailer Tahun 2018 No. Seri: T208091811111.			
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
43.	092000042698	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  Komatsu <i>Bulldozer</i> D375A Tahun 2011 No. Seri: 65110	<i>Total Sum Insured:</i> USD 858,000.00	USD 3,098.59	2 November 2020 – 2 November 2021
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
44.	092000042327	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  1. <i>Komatsu</i> <i>Dumptruck</i> No. Seri: J30163; 2. <i>Komatsu</i> <i>Excavator</i> No. Seri: 20251; 3. <i>Komatsu</i> <i>Dumptruck</i> No. Seri: J20450; 4. <i>Komatsu</i> <i>Excavator</i> No. Seri: J60662; 5. <i>Komatsu</i> <i>Excavator</i> No. Seri: J60663; 6. <i>Komatsu</i> <i>Excavator</i> No. Seri: C20686; 7. <i>Komatsu</i> <i>Dumptruck</i> No. Seri: 31400; 8. <i>Komatsu</i> <i>Dumptruck</i> No. Seri: 31408; 9. <i>Komatsu</i> <i>Dumptruck</i> No. Seri: 31409; 10. <i>Komatsu</i> <i>Excavator</i> No. Seri: C18531; 11. <i>Komatsu</i> <i>Excavator</i> No. Seri: J17806; 12. <i>Komatsu</i> <i>Excavator</i> No. Seri: J60659;	<i>Sum Insured:</i> 1. Rp 13.459.050.000 ,00 2. Rp 29.108.750.000 ,00 3. Rp 14.115.750.000 ,00 4. Rp 1.925.000.000, 00 5. Rp 1.925.000.000, 00 6. Rp 1.925.000.000, 00 7. Rp 12.015.000.000 ,00 8. Rp 12.015.000.000 ,00 9. Rp 12.015.000.000 ,00 10. Rp 1.475.000.000, 00 11. Rp 3.410.688.000, 00 12. Rp 1.925.000.000, 00 13. USD 139,700.00	USD 30,371.50	1 September 2020 – 1 September 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				13. Komatsu <i>Excavator</i> No. Seri: J60210;	14. USD 139,700.00		
				14. Komatsu <i>Excavator</i> No. Seri: J60217;	15. USD 858,000.00		
				15. Komatsu <i>Bulldozer HE-</i> Komatsu <i>Bulldozer</i> No. Seri: 65116;	16. USD 144,100.00		
				16. Komatsu <i>Bulldozer HE-</i> Komatsu No. Seri: 65118;	17. USD 245,300.00		
				17. Komatsu Motor <i>Grader</i> No. Seri: 25531;	18. USD 396,000.00		
				18. Komatsu <i>Bulldozer</i> No. Seri: 65866;	19. USD 238,000.00		
				19. Komatsu <i>Bulldozer</i> No. Seri: 65868;	20. USD 238,000.00		
				20. Komatsu <i>Excavator</i> No. Seri: C72108;	21. USD 973,500.00		
				21. Komatsu <i>Excavator</i> No. Seri: 20277;	22. USD 131,000.00		
				22. Komatsu <i>Bulldozer</i> No. Seri: J17189;	23. USD 488,000.00		
				23. Komatsu <i>Bulldozer</i> No. Seri: J17190;	24. USD 488,000.00		
				24. Komatsu <i>Dumptruck</i> No. Seri: J20456;	25. USD 973,500.00		
				25. Komatsu <i>Dumptruck</i> No. Seri: J20457;	26. USD 131,000.00		
				26. Komatsu <i>Excavator</i> No. Seri: C73259;	27. USD 905,000.00		
				27. Komatsu <i>Excavator</i> No. Seri: J10061;	28. USD 488,000.00		
				28. Komatsu <i>Bulldozer</i> No. Seri: 86492;	29. USD 488,000.00		
				29. Komatsu <i>Bulldozer</i> No. Seri: 86494;	30. USD 973,500.00		
				30. Komatsu <i>Dump Truck</i> No. Seri: J20460;	USD 973,500.00		
				31. Komatsu <i>Dump Truck</i> No. Seri: J20461.			
				Lokasi: Sesayap, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
45.	092000042280	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat	<i>Sum Insured:</i> 1. Rp 29.108.750.000 ,00 Rp 14.115.750.000,00	Rp 155.874.322, 50	22 Oktober 2020 – 22 Oktober 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				2. Komatsu <i>dump truck</i> HD785-7 2014 No. Seri: J20453.  Lokasi: Kalimantan Utara, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
46.	092000042279	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  Komatsu <i>Swamp Dozer</i> D65P-12 Tahun 2013 No. Seri: 65902  Lokasi: Kalimantan Utara	<i>Total Sum Insured</i> USD 264,000.00	USD 957.22	31 Oktober 2020 – 31 Oktober 2021
47.	092000042278	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  1. Komatsu <i>Bulldozer</i> D85E- SS-2 Tahun 2011 No. Seri: J15302;  2. Komatsu Motor <i>Grader</i> GD825A- 2 Tahun 2011 No. Seri: 12716.  Lokasi: Kalimantan Utara, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua	<i>Sum Insured:</i> 1. USD 225,000.00 USD 580,000.00	USD 2,907.53	31 Oktober 2020 – 31 Oktober 2021
48.	092000042062	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  Volvo <i>Truck</i> FM440 6x6 440HP Rigid Tahun 2017 No. Mesin: 545200  Lokasi: Sesayap, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua	<i>Total Sum Insured:</i> Rp 3.055.000.000,00	Rp 11.063.275,0 0	14 September 2020 – 14 September 2021
49.	092000042061	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  1. Volvo <i>Dumptruck</i> FM400 6x4 Tahun 2017 No. Seri: 694558;  2. Volvo <i>Dumptruck</i> FM400 6x4 Tahun 2017 No. Seri: 694561;  3. Volvo <i>Dumptruck</i> FM400 6x4 Tahun 2017 No. Seri: 695002;  4. Volvo <i>Dumptruck</i> FM400 6x4 Tahun 2017 No. Seri: 695429.	<i>Sum Insured:</i> 1. Rp 1.689.050.000, 00 2. Rp 1.689.050.000, 00 3. Rp 1.689.050.000, 00 Rp 1.689.050.000,00	Rp 24.406.101,0 0	29 September 2020 – 29 September 2021

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
Lokasi: Sesayap							
50.	092000042065	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat	<i>Sum Insured</i> 1. Rp 4.614.500.000, 00 2. Rp 3.254.075.000, 00 3.254.075.000,00	Rp 40.147.153,2 5	1 September 2020 – 1 September 2021
Lokasi: Sesayap Kalimantan Timur, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, dan Papua							
51.	092000042203	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat  Komatsu <i>Bulldozer</i> D155A-6 Tahun 2017 No. Seri: 87406	<i>Total Sum Insured:</i> Rp 7.141.200.000,00	Rp 19.358.019,5 0	1 September 2020 – 1 September 2021
Lokasi: Sesayap di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, dan Papua							
52.	092000042202	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi Alat Berat	<i>Sum Insured:</i> 1. Rp 1.689.050.000, 00 Rp 1.689.050.000,00	Rp 12.451.454,3 8	1 September 2020 – 1 September 2021
Lokasi: Sesayap, kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua							
53.	092000042212	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat	<i>Sum Insured:</i> 1. Rp 6.121.500.000, 00 2. Rp 11.147.250.000, 00 3. Rp 4.195.000.000, 00 4. Rp 11.970.000.000, 00 Rp 2.953.750.000,00	Rp 98.432.703,1 3	1 September 2020 – 1 September 2021
Lokasi: Sesayap, kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua							

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				5. Komatsu Bulldozer Tahun 2017 No. Seri: J17875.  Lokasi: Sesayap, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, dan Papua			
54.	092000042213	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance, PT.QQ MKP	Asuransi alat berat	Sum Insured: 1. Rp 1.475.000.000, 00 2. Rp 4.195.000.000, 00 3. Rp 1.535.500.000, 00 4. Rp 1.535.500.000, 00 5. Rp 1.535.500.000, 00 6. Rp 1.535.500.000, 00 7. Rp 1.535.500.000, 00 8. USD 480.000,00 9. USD 625.000,00 10. USD 625.000,00 11. USD 625.000,00 12. USD 625.000,00 13. USD 625.000,00 14. USD 625.000,00 15. USD 625.000,00 16. USD 503.000,00 17. USD 625.000,00 18. USD 625.000,00 19. USD 205.000,00 USD 818.000,00	USD 20.632,32	1 September 2020 – 1 September 2021
				1. Komatsu Excavator Tahun 2017; 2. Komatsu Excavator Tahun 2017; 3. Volvo Dump Truck FM400 + Dump Vesel Tahun 2017; 4. Volvo Dump Truck FM400 + Dump Vesel Tahun 2017; 5. Volvo Dump Truck FM400 + Dump Vesel Tahun 2017; 6. Volvo Dump Truck FM400 + Dump Vesel Tahun 2017; 7. Volvo Truck FMX4006X4 40HP Rigid Cab & Chasis Tahun 2017; 8. Komatsu Bulldozer D155A – 6 Tahun 2011; 9. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012; 10. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012; 11. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012; 12. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012; 13. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012; 14. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012; 15. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012; 16. Komatsu Bulldozer D155A- 6 Tahun 2012;			

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				17. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012;			
				18. Komatsu Dumptruck HD465-7R Tahun 2012;			
				19. KSB Water Pump 5 DND200-5HX Tahun 2012;			
				20. Komatsu Bulldozer D375A- 6R Tahun 2012.			
				Lokasi: Sesayap, di luar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, dan Papua			
55.	FPG.36.0203.21.00 015	PT Asuransi FPG Indonesia	MKP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>	Sum Insured: USD 231,550.00	USD 931,95	15 Januari 2021 – 15 Januari 2022
				Scania Truck Head 2011 No. Seri: YS2P 6X60002065039			
				Lokasi: Indonesia terutama Camp Krassi, S. Linungkayan, Kec. Sembakung, Kab. Nunukan, Kalimantan Timur. Kecuali area Bangka Belitung			
56.	FPG.24.0203.20.00 522	PT Asuransi FPG Indonesia	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia QQ MKP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>	Sum Insured: 1. Rp 13.389.750.000 ,00 2. Rp 13.389.750.000 ,00 Rp 13.389.750.000,00	Rp 160.749.000, 00	3 September 2020 – 3 September 2021
				1. Hino HD785 Tahun 2017 No. Mesin: 31737			
				2. Hino HD785 Tahun 2017 No. Mesin: 31738			
				3. Hino HD785 Tahun 2017 No. Mesin: 31739			
				Lokasi: Indonesia terutama Kalimantan, kecuali area Bangka Belitung			
57.	FPG.24.0203.20.00 523	PT Asuransi FPG Indonesia	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia QQ MKP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>	Sum Insured: 1. Rp 7.260.000.000, 00 Rp 3.316.500.000,00	Rp 42.378.000,0 0	3 September 2020 – 3 September 2021
				1. Bulldozer D155A- 6 Tahun 2018 Komatsu No. Mesin: 87496			
				2. Bulldozer D8SE- SS-2 Tahun 2018 Komatsu No. Mesin: J18159			
				Lokasi: Indonesia terutama Kalimantan, kecuali area Bangka Belitung			



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
58.	FPG.24.0203.20.00 524	PT Asuransi FPG Indonesia	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia QQ MKP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  1. Multiflo Pump No. Seri: MF-420EXHV- 550-04.29  2. Multiflo Pump No. Seri: MF-420EXHV- 550-04.29  3. Multiflo Pump No. Seri: MF-420EXHV- 552-05.29  4. Multiflo Pump No. Seri: MF-420EXHV- 553-06.29  5. Multiflo Pump No. Seri: MF-420EXHV- 554-06.29  6. Multiflo Pump No. Seri: MF-420EXHV- 555-06.29  Lokasi: Indonesia terutama Kalimantan, kecuali area Bangka Belitung	Sum Insured: 1. Rp 5.720.000.000, 00 2. Rp 5.720.000.000, 00 3. Rp 5.720.000.000, 00 4. Rp 5.720.000.000, 00 5. Rp 5.720.000.000, 00 Rp 5.720.000.000,00	Rp 205.992.000, 00	3 September 2020 – 3 September 2021
59.	FPG.36.0203.21.00 013	PT Asuransi FPG Indonesia	MKP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  1. Komatsu Dump Truck Tahun 2010 No. Mesin: 502165  2. Komatsu Dump Truck Tahun 2010 No. Mesin: 502166  3. Komatsu Dump Truck Tahun 2010 No. Mesin: 502228  4. Komatsu Dump Truck Tahun 2010 No. Mesin: 502229  Lokasi: Indonesia terutama Tarakan, Kalimantan Timur, kecuali area Bangka Belitung	Sum Insured: 1. USD 847,000.00 2. USD 847,000.00 3. USD 847,000.00 4. USD 847,000.00	USD 13,557.75	28 Januari 2021 – 28 Januari 2022
60.	FPG.36.0203.21.00 014	PT Asuransi FPG Indonesia	MKP	<i>Heavy Equipment Insurance</i>  1. Komatsu Hydraulic Excavator Tahun 2009 No. Mesin: 502144  2. Komatsu Hydraulic Excavator Tahun	Sum Insured: 1. USD 1,870,000.00 2. USD 1,870,000.00 3. USD 324,500	USD 16,263.75	11 Januari 2021 – 11 Januari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				2009 No. Mesin: 502174 3. Komatsu Motor Grader GD705A- 4 Tahun 2009 No. Mesin: 105477  Lokasi: Indonesia terutama Camp Krassi, S. Linungkayam, Kec. Sembakung, Kab. Nunukan, Kalimantan Timur. Kecuali area Bangka Belitung			
61.	01-M-00330-000-03-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	Heavy Equipment Insurance  Toyota All New Innova 2.0 G A/T Tahun 2016 No. Mesin: 1TRA070631	Rp 201.000.000,00		16 Maret 2021 – 16 Maret 2022
62.	01-MCL-00014-000-03-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	Heavy Equipment Insurance  Motor Honda Beat Tahun 2018 No. Mesin: JM21E1768966	Rp 12.300.000,00		14 Maret 2021 – 14 Maret 2022
63.	01-PAR-00048-000-06-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	Lokasi: Office 8 Lt 6, Jalan Senopati Raya No. 8 B, Jakarta Selatan	Rp 1.564.315.469,00		12 Juni 2021 – 12 Juni 2022
64.	01-M-01883-000-10-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	Heavy Equipment Insurance  Toyota Innova Tahun 2018 No. Mesin: 2GDC437312	Rp 255.000.000,00		22 Oktober 2020 – 22 Oktober 2021
65.	01-M-01669-000-11-2020	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	Heavy Equipment Insurance  Toyota Avanza Tahun 2010 No. Mesin: DBR4569	Rp 87.000.000,00		27 November 2020 – 27 November 2021
66.	092100045628	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance  1. KSB water pump- DND 200 c/w ponton Tahun 2017 2. KSB water pump- DND 200 c/w ponton Tahun 2017  Lokasi: Sesayap, Kalimantan Utara, tidak termasuk Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua	Casco: 1. Rp 2.825.000.000, 00  Rp 2.825.000.000,00	Rp 17.024.182,0 0	8 Juni 2021 – 8 Juni 2022
67.	092100044129	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance QQ PT MKP	Heavy Equipment Insurance  Komatsu excavator PC200-8MO Tahun 2018 No. Seri:J60657	Casco: 1. Rp 1.925.000.000, 00 2. Rp 1.925.000.000, 00	Rp 11.616.478,0 0	20 Maret 2021- 20 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Komatsu excavator PC200-8MO Tahun 2018 No. Seri:J60658  Lokasi: Sesayap, Kalimantan Utara, tidak termasuk Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
68.	092100044992	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance QQ PT MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Komatsu Bulldozer HD465- 7 Tahun 2012 No. Seri: 16019  2. Komatsu Bulldozer HD465- 7 Tahun 2012 No. Seri: 16013  Lokasi: Kalimantan, tidak termasuk Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua	Casco: 1. USD 625,000.00  2. USD 625,000.00	USD 5,900.00	30 Mei 2021 – 30 Mei 2022
69.	092100044990	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Komatsu Dumptruck HD785 Tahun 2017 No. Seri: 31388  2. Komatsu Dumptruck HD785 Tahun 2017 No. Seri: 31390  3. Komatsu Dumptruck HD785 Tahun 2017 No. Seri: 20667  4. Komatsu Excavator PC400LCSE-8 Tahun 2017 No. Seri: J30965  5. Komatsu Excavator PC400LCSE-8 Tahun 2017 No. Seri: J30970  Lokasi: Sesayap, Kalimantan, tidak termasuk Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua	Casco: 1. Rp 12.015.000.000 ,00 2. Rp 12.015.000.000 ,00 3. Rp 25.717.473.600 ,00 4. Rp 4.195.000.000, 00 5. Rp 4.195.000.000, 00	Rp 174.711.249, 19	23 Mei 2021 – 23 Mei 2022
70.	092100044132	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Komatsu Dumptruck HD785- 7 Tahun 2017 No. Seri: J30164	Casco: 1. Rp 13.459.050.000 ,00 2. Rp 13.459.050.000 ,00  Rp	Rp 121.354.264, 20	11 Maret 2021 – 11 Maret 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				2. Komatsu Dumptruck HD785- 7 Tahun 2017 No. Seri: J30165	13.459.050.000,00		
				3. Komatsu Dumptruck HD785- 7 Tahun 2017 No. Seri: J30162			
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, tidak termasuk Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
71.	092100044483	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance	Rp 5.742.000.000,00	Rp 17.300.575,7 6	12 April 2021 – 12 April 2022
				Water Pump KSB- LSA-6K8-25-56 Tahun 2018 No. Seri: 1491802017001			
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, tidak termasuk Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
72.	092100044482	PT Asuransi Tri Pakarta	PT Komatsu Astra Finance QQ MKP	Heavy Equipment Insurance	Total Harga Pertanggungan: Casco:	USD 5,854.83	29 April 2021 – 29 April 2022
				1. Komatsu Dumptruck HD785-7 Tahun 2014 No. Seri: J20458	1. USD 973,500.00		
				2. Komatsu Dumptruck HD785-7 Tahun 2014 No. Seri: J20459	2. USD 973,500.00		
				Lokasi: Kalimantan tidak termasuk Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
73.	092100044481	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance PP PT MKP	Heavy Equipment Insurance	Casco:	Rp 53.615.636,4 4	12 April 2021 – 12 April 2022
				1. Scania Truck 4x4 Tahun 2018 No. Seri: RK38021811111	1. Rp 2.749.387.500, 00		
				2. Scania Truck 4x4 Tahun 2018 No. Seri: RK38021811112	2. Rp 2.749.387.500, 00		
				3. Komatsu excavator long arm PC200-8 mo Tahun 2018 No. Seri: J60656	3. Rp 1.925.000.000, 00		
				4. Komatsu Bulldozer D155A-6 Tahun 2018 No. Seri:	4. Rp 7.075.200.000, 00		
					Rp 3.330.800.000,00		

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				87445 5. Komatsu Bulldozer D155A-6 Tahun 2018 No. Seri: 65956			
				Lokasi: Sesayap			
74.	092100044479	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance	Rp 1.006.500.000,00	Rp 3.073.807,82	24 April 2021 – 24 April 2022
				Scania truck attachment lube truck (as identifier) Tahun 2018 No. Seri: YS2P6X6ooH9227034			
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, tidak termasuk Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
75.	092100044480	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance PP PT MKP	Heavy Equipment Insurance	Casco: 1. Rp 1.825.000,00 2. Rp 1.825.000,00	USD 10,971.12	8 April 2021 – 8 April 2022
				1. Komatsu excavator PC2000-8 Tahun 2011 No. Seri 20265 2. Komatsu excavator PC2000-8 Tahun 2011 No. Seri 20277			
				Lokasi: Kalimantan			
76.	092100044130	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance PP PT MKP	Heavy Equipment Insurance	Casco: 1. Rp 28.882.120.960 ,00 2. Rp 28.882.120.960 ,00 Rp 3.298.625.000,00	Rp 183.499.949, 83	9 Maret 2021 – 9 Maret 2022
				1. Komatsu excavator PC2000 tahun 2018 2. Komatsu excavator PC2000 tahun 2018 3. Komatsu bulldozer D85ESS Tahun 2018			
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur			
77.	092100044128	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance	Casco: 1. USD 818,000.00 2. USD 818,000.00	USD 4,920.50	6 Maret 2021 – 6 Maret 2022
				1. Komatsu bulldozer D155A-6R Tahun 2012 No. Seri: 65190			

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				2. Komatsu bulldozer D155A-6R Tahun 2012 No. Seri: 65208			
				Lokasi: Kalimantan			
78.	092100044002	PT Asuransi Astra Buana	Komatsu Astra Finance PP PT MKP	Heavy Equipment Insurance	Casco: 1. Rp 33.217.800.000 ,00 2. Rp 33.217.800.000 ,00 3. Rp 14.912.667.000 ,00 4. Rp 14.912.667.000 ,00 5. Rp 14.912.667.000 ,00 6. Rp 14.912.667.000 ,00 7. Rp 14.912.667.000 ,00 8. Rp 14.912.667.000 ,00 9. Rp 14.912.667.000 ,00 10. Rp 14.912.667.000 ,00 11. Rp 14.912.667.000 ,00 12. Rp 13.835.641.050 ,00 13. Rp 7.793.755.200, 00 14. Rp 9.965.340.000, 00 15. Rp 9.965.340.000, 00 16. Rp 1.705.000.000, 00 17. Rp 4.763.550.000, 00	Rp 747.149.030, 57	27 Februari 2021 – 27 Februari 2022
				Lokasi: Kalimantan Utara			

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
79.	092100044000	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance  Komatsu bulldozer D155A-6 Tahun 2011 No. Seri: 65195  Lokasi: Kalimantan	USD 780,000.00	USD 2,348.84	19 Februari 2021 – 19 Februari 2022
80.	092100043997	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Komatsu excavator PC200-8Mo Tahun 2017 2. Komatsu excavator PC200-8Mo Tahun 2017 3. Komatsu excavator PC400LCSE-8 tahun 2017  Lokasi: Sesayap	Casco: 1. Rp 1.475.000.000, 00 2. Rp 1.750.000.000, 00 3. Rp 4.195.000,000, 00	Rp 22.341.757,6 0	19 Februari 2021 – 19 Februari 2022
81.	092100043998	PT Asuransi Astra Buana	PT Komatsu Astra Finance QQ MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Komatsu motor grader GD825A-2 Tahun 2013 No. Seri: 12834  Lokasi: Kalimantan Timur	USD 638,000.00	USD 1,922.23	19 Februari 2021 – 19 Februari 2022
82.	092100043996	PT Asuransi Astra Buana	PT Komatsu Astra Finance QQ MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 2. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 3. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 4. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 5. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 6. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 7. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 8. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 9. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 10. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017 11. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017	Casco: 1. Rp 13.449.150.000 ,00 2. Rp 13.449.150.000 ,00 3. Rp 13.449.150.000 ,00 4. Rp 13.449.150.000 ,00 5. Rp 13.459.050.000 ,00 6. Rp 13.459.050.000 ,00 7. Rp 13.459.050.000 ,00 8. Rp 13.459.050.000 ,00 9. Rp 13.459.050.000 ,00 10. Rp 13.459.050.000 ,00 11. Rp 13.459.050.000 ,00	Rp 690.795.742, 88	19 Februari 2021 – 14 Februari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				11. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017	12. Rp 13.459.050.000,00		
				12. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017	13. Rp 13.459.050.000,00		
				13. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017	14. Rp 13.459.050.000,00		
				14. Komatsu dump truck HD785-7 Tahun 2017	15. Rp 28.979.140.960,00		
				15. Komatsu excavator PC2000 Tahun 2017	16. Rp 1.925.000.000,00		
				16. Komatsu excavator PC 200 Tahun 2017	17. Rp 1.925.000.000,00		
				17. Komatsu excavator PC 200 Tahun 2017	18. Rp 1.925.000.000,00		
				18. Komatsu excavator PC 200 Tahun 2017	19. Rp 4.614.500.000,00		
				19. Komatsu excavator PC400 Tahun 2018	Rp 2.164.820.000,00		
				20. Scania truck 6x6 Tahun 2017			
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, diluar Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
83.	092100043999	PT Asuransi Astra Buana	PT Komatsu Astra Finance QQ MKP	Heavy Equipment Insurance	Casco: 1. Rp 2.015.712.500,00 Rp 2.015.712.500,00	Rp 12.161.529,50 0	27 Februari 2021 – 27 Februari 2022
				1. Scania truck P360-B4x4 Tahun 2018			
				2. Scania truck P360-B4x4 Tahun 2018			
				Lokasi: Kalimantan Utara			
84.	Cover Note untuk Polis Asuransi Nomor 091800031533	PT Asuransi Astra Buana	PT Komatsu Astra Finance QQ MKP	Heavy Equipment Insurance	Total Sum Insured: Rp 1.925.000.000,00	Rp 5.833.239.00	25 Mei 2021 – 25 Mei 2022
				Komatsu Excavator PC200-8 MoSLF Tahun 2017 No. Seri: J60649			
85.	Cover Note untuk Polis Asuransi Nomor 091800031534	PT Asuransi Astra Buana	PT Komatsu Astra Finance QQ MKP	Heavy Equipment Insurance	Total Sum Insured: Rp 1.925.000.000,00	Rp 5.833.239.00	26 Mei 2021 – 26 Mei 2022
				Komatsu Excavator PC200-8 MoSLF Tahun 2017 No. Seri: J60654			
86.	Cover Note untuk Polis Asuransi Nomor 091800031535	PT Asuransi Astra Buana	PT Komatsu Astra Finance QQ MKP	Heavy Equipment Insurance	Total Sum Insured: Rp 1.925.000.000,00	Rp 5.833.239.00	25 Mei 2021 – 25 Mei 2022
				Komatsu Excavator PC200-8 MoSLF Tahun 2017 No. Seri: J60653			



No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggung	Jumlah Pertanggung	Premi Asuransi	Periode Asuransi
87.	092100044021	PT Asuransi Astra Buana	PT BRI Finance Indonesia Tbk QQ MKP	Heavy Equipment Insurance  Komatsu excavator PC2008MoSLF Tahun 2017 No. Seri: J60646  Lokasi: Kalimantan Utara	Rp 1.925.000.000,00	Rp 5.833.239,00	20 Februari 2021 – 20 Februari 2022
88.	092100044023	PT Asuransi Astra Buana	PT BRI Finance Indonesia Tbk QQ MKP	Heavy Equipment Insurance  Komatsu excavator PC2008MoSLF Tahun 2017 No. Seri: C19318  Lokasi: Kalimantan Utara	Rp 1.622.500.000,00	Rp 4.924.444,30	20 Februari 2021- 20 Februari 2022
89.	042110770899	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Motor Vehicle Insurance  Honda HRV 1.5 LS M/T Tahun 2017 No. Polisi: B 2629 BOP No. Mesin: L15Z61136023  Lokasi: Wilayah 2 (Jakarta, Jawa Barat, Banten)	Casco: Rp 215.000.000,00  PA Driver: Rp 10.000.000,00  PA Passanger: Rp 10.000.000,00  Third party liability: Rp 20.000.000.000	Rp 3.848.375,00	14 Juni 2021 – 14 Juni 2022
90.	042110518265	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance  Honda Beat All New FI Pop Exp CW Tahun 2019 No. Polisi: B 4099 BVU No. Mesin: JFZ1E3373047  Lokasi: Jakarta, Jawa Barat, Banten	Casco: Rp 12.000.000,00 Third party liability: Rp 10.000.000,00	Rp 350.900,00	13 Maret 2021 – 13 Maret 2022
91.	01-M-01153-000-05-2021	PT Asuransi Raksa Pratikara	MKP	Toyota Innova G AT Tahun 2012 No. Polisi: B 188 MKP No. Mesin: 1TR7267166	Rp 114.000.000,00	-	28 Mei 2021- 28 Mei 2022
92.	092100044003	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Volvo manual FMX330 4x4 Tahun 2019 No. Seri: YV2XM10BO7A8 21756 2. Volvo manual FMX330 4x4 Tahun 2019 No. Seri: YV2XM10BO7A8 29785	Sum Insured: Casco 1. Rp 1.952.500.000,00  Rp 1.952.500.000,00	Rp 11.781.713,4 0	27 Februari 2021 – 27 Februari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Lokasi: Kalimantan Utara, kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
93.	092100044993	PT Asuransi Astra Buana	PT Komatsu Astra Finance QQ MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Scania Truck 6x6 Tahun 2018 No. Seri: YS2P6X600H549 0176 2. Komatsu Bulldozer D8SE- SS-2 Tahun 2018 No. Seri: J18109 3. Komatsu excavator PC200-8MO Tahun 2018 No. Seri: C20679 4. Komatsu excavator PC200-8MO Tahun 2018 No. Seri: C20680 5. Komatsu excavator PC200-8MO Tahun 2018 No. Seri: C20685	Sum Insured: Casco: 1. Rp 2.164.820.000, 00 2. Rp 3.316.500.000, 00 3. Rp 1.925.000.000, 00 4. Rp 1.925.000.000, 00 5. Rp 1.925.000.000, 00	Rp 33.867.137,0 5	15 Mei 2021 – 15 Mei 2022
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
94.	092100044198	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Heavy Equipment Insurance  1. Komatsu excavator PC200 8MO Tahun 2017 2. Komatsu excavator PC400LCSE-8 Tahun 2017 3. Volvo dump truck FM 400 + dump vessel Tahun 2017 4. Volvo dump truck FM 400 + dump vessel Tahun 2017 5. Volvo dump truck FM 400 + dump vessel Tahun 2017 6. Volvo dump truck FM 400 + dump vessel Tahun 2017 7. Volvo truck FMX400 6x4 400HP RIGID CAB & CHASSIS Tahun 2017	Sum Insured: Casco: 1. Rp 1.475.000.000, 00 2. Rp 4.195.000.000, 00 3. Rp 1.535.500.000, 00 4. Rp 1.535.500.000, 00 5. Rp 1.535.500.000, 00 6. Rp 1.535.500.000, 00 7. Rp 1.535.500.000, 00 8. USD 480,000.00 9. USD 625,000.00 10. USD 625,000.00 11. USD 625,000.00	USD 22,925.66	20 Februari 2021 – 20 Februari 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				8. Komatsu bulldozer D155- A6 Tahun 2011	12. USD 625,000.00		
				9. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012	13. USD 625,000.00 14. USD 625,000.00 15. USD 625,000.00		
				10. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012	16. USD 503,000.00 17. USD 625,000.00		
				11. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012	18. USD 625,000.00 19. USD 625,000.00		
				12. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012	205,000.00 USD 818,000.00		
				13. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012			
				14. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012			
				15. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012			
				16. Komatsu bulldozer D155A- 6 Tahun 2012			
				17. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012			
				18. Komatsu dumptruck HD465-7R Tahun 2012			
				19. KSB water pump 5KSB pump set + pontoon (DND200-5HX) Tahun 2012			
				20. Komatsu bulldozer D375A- 6R Tahun 2012			
				Lokasi: Sesayap, Kalimantan Timur, kecuali Aceh, Maluku, Bangka Belitung, Papua			
95.	012000077101	PT Asuransi Astra Buana	MKP	Property All Risk Insurance  Storage Tank  Lokasi: Site Krassi, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	Total Sum Insured: Rp 20.000.000.000,00	Rp 28.644.000,0 0	27 Oktober 2020 – 27 Oktober 2021
96.	012100089499	PT Asuransi Astra Buana	Bank OCBC NISP QQ MKP	Property All Risk Insurance  Private warehouse	Total Sum Insured: USD 2,061,945.00	USD 3,261.31	21 Agustus 2021 – 21 Agustus 2022

No.	Nomor Polis	Penanggung	Tertanggung	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan	Premi Asuransi	Periode Asuransi
				Lokasi: Site Sesayap, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara			

## 12. Ketentuan Hukum, Kebijakan Pemerintah atau Permasalahan di Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan Perseroan yang berhubungan dengan pertambangan batubara tunduk pada berbagai undang-undang dan peraturan mengenai lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja serta peraturan pelaksanaannya, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta peraturan pelaksanaannya dan Keputusan Menteri ESDM No. 1824 tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam hal ini Perseroan telah melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat seperti:

- Pembangunan 46 petak kolam-kolam ikan di Desa Menjelutung Kabupaten Tana Tidung;
- Pencetakan sawah seluas 2 Ha di Desa Tepian Kabupaten Nunukan;
- Pelatihan anyaman bambu untuk ibu-ibu rumah tangga di sekitar tambang; dan
- Pembuatan sarana peternakan berupa kandang sapi di Desa Menjelutung.

Biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$570.419, AS\$288.439 dan AS\$476.160.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 karena komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu, lingkungan dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara konsisten. Perseroan memiliki divisi *Health, Safety, Environment* (HSE) yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan sehubungan dengan perizinan lingkungan dan akan terus berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpengaruh buruk terhadap lingkungan sekitar.

## 13. Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batubara di tanah air. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Tabel berikut ini memberikan gambaran mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan, usia, status, aktivitas utama dan lokasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

### a. Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

#### Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Direksi	1	1	1
Manajer	1	1	1
Supervisor	3	3	3
Staf	1	1	1
Non staf	0	0	0
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

#### MIP

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Direksi	5	5	5
Manajer	13	13	15
Supervisor	26	19	22
Staf	65	66	64
Non staf	191	184	173
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>300</b>	<b>287</b>	<b>279</b>

**MKP**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Direksi	4	4	4
Manajer	5	5	5
Supervisor	36	28	31
Staf	110	116	102
Non staf	689	718	726
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>844</b>	<b>871</b>	<b>868</b>

**MPM**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Direksi	4	4	4
Manajer	7	6	6
Supervisor	5	5	5
Staf	14	15	11
Non staf	336	305	254
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>366</b>	<b>335</b>	<b>280</b>

**b. Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan**
**Perseroan**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
S2	2	2	2
S1	3	3	3
D3	1	1	1
SLTA	0	0	0
Lainnya	0	0	0
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

**MIP**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
S2	2	2	1
S1	87	82	80
D3	16	14	15
SLTA	130	124	119
Lainnya	65	65	64
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>300</b>	<b>287</b>	<b>279</b>

**MKP**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
S2	1	1	1
S1	62	59	53
D3	21	21	21
SLTA	274	288	281
Lainnya	486	502	512
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>844</b>	<b>871</b>	<b>868</b>

**MPM**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
S2	2	2	2
S1	13	13	13
D3	1	1	1
SLTA	11	11	8
Lainnya	339	308	256
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>366</b>	<b>335</b>	<b>280</b>

**c. Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia**
**Perseroan**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
≤ 25 tahun	0	0	0
26 - 35 tahun	3	3	4
36 - 45 tahun	2	2	1

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
46 - 55 tahun	0	0	0
> 56 tahun	1	1	1
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

#### MIP

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
≤ 25 tahun	23	26	22
26 - 35 tahun	99	96	102
36 - 45 tahun	113	106	101
46 - 55 tahun	45	39	34
> 56 tahun	20	20	20
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>300</b>	<b>287</b>	<b>279</b>

#### MKP

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
≤ 25 tahun	36	38	24
26 - 35 tahun	269	277	272
36 - 45 tahun	344	355	366
46 - 55 tahun	171	177	180
> 56 tahun	24	24	26
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>844</b>	<b>871</b>	<b>868</b>

#### MPM

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
≤ 25 tahun	31	36	35
26 - 35 tahun	159	151	134
36 - 45 tahun	111	100	80
46 - 55 tahun	50	36	20
> 56 tahun	15	12	11
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>366</b>	<b>335</b>	<b>280</b>

#### d. Komposisi Karyawan Menurut Status

##### Perseroan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Tetap	6	3	3
Kontrak	0	3	3
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

##### MIP

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Tetap	254	236	231
Kontrak	46	51	48
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>300</b>	<b>287</b>	<b>279</b>

##### MKP

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Tetap	813	825	831
Kontrak	31	46	37
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>844</b>	<b>871</b>	<b>868</b>

##### MPM

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Tetap	30	30	26
Kontrak	336	305	254
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>366</b>	<b>335</b>	<b>280</b>

**e. Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama**
**Perseroan**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<i> Holding </i>	6	6	6
Pertambangan Batubara	0	0	0
Jasa Pertambangan Batubara	0	0	0
Pengapalan Batubara	0	0	0
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

**MIP**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<i> Holding </i>	0	0	0
Pertambangan Batubara	300	287	279
Jasa Pertambangan Batubara	0	0	0
Pengapalan Batubara	0	0	0
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>300</b>	<b>287</b>	<b>279</b>

**MKP**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<i> Holding </i>	0	0	0
Pertambangan Batubara	0	0	0
Jasa Pertambangan Batubara	844	871	868
Pengapalan Batubara	0	0	0
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>844</b>	<b>871</b>	<b>868</b>

**MPM**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<i> Holding </i>	0	0	0
Pertambangan Batubara	0	0	0
Jasa Pertambangan Batubara	0	0	0
Pengapalan Batubara	366	335	280
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>366</b>	<b>335</b>	<b>280</b>

**f. Komposisi Karyawan Menurut Lokasi**
**Perseroan**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
DKI Jakarta	6	6	6
Kalimantan Utara	0	0	0
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

**MIP**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
DKI Jakarta	50	51	52
Kalimantan Utara	250	236	227
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>300</b>	<b>287</b>	<b>279</b>

**MKP**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
DKI Jakarta	30	27	27
Kalimantan Utara	814	844	841
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>844</b>	<b>871</b>	<b>868</b>

**MPM**

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
DKI Jakarta	20	20	18
Kalimantan Utara	346	315	262
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>366</b>	<b>335</b>	<b>280</b>

## Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan dan Entitas Anak yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan dan Entitas Anak terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi penambangan, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem roster kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

## Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan dan Entitas Anak secara rutin memberikan pelatihan, baik *inhouse* yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun maupun pelatihan eksternal. Bentuk dari pelatihan tersebut berupa sertifikasi kompetensi tenaga operasional dan sertifikasi kompetensi tenaga teknik.

## Tenaga Ahli

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, MIP mempekerjakan tenaga ahli sebanyak 9 orang dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Umur (tahun)	Pengalaman Kerja	Tingkat Keahlian	Tugas	Sertifikasi Tenaga Ahli
1.	Hasanudin	<i>Surveyor Supervisor</i>	39	12 tahun	Juru Ukur Tambang	Bertanggung jawab atas peta, arah dan batas penambangan.	Juru Ukur Tambang dari BNSP
2.	M. Hasin D.P.	<i>Safety Supervisor</i>	34	11 tahun	Keselamatan Pertambangan	Bertanggung jawab melakukan identifikasi, evaluasi, pengendalian risiko dalam pelaksanaan K3 di tempat kerja.	Ahli K3 Umum dari Kemenaker
3.	Wilhelmus Y. Nikky	<i>Foreman Elektrik</i>	40	14 tahun	Kelistrikan	Bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pekerjaan instalasi listrik di area kerja.	Ahli K3 Listrik dari Kemenaker
4.	Gilang Prima Kusuma	<i>Supervisor Lingkungan</i>	33	7 tahun	Pengendalian Pencemaran Air	Bertanggung jawab melakukan identifikasi dan menentukan sumber pencemaran air limbah, menilai tingkat pencemaran air limbah, melaksanakan daur ulang olahan air limbah dan melakukan pemantauan kualitas air limbah.	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air dari BNSP
5.	Devina Agustina	<i>Foreman Lingkungan</i>	26	3 tahun	Pengelolaan Limbah B3	Bertanggung jawab melakukan identifikasi, analisis dan menilai sumber limbah B3 serta melakukan tanggap darurat dalam pengelolaan limbah B3.	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 dari BNSP
6.	Edy Sumargo	<i>Foreman Elektrik</i>	33	7 tahun	Kelistrikan	Bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pekerjaan instalasi listrik di area kerja.	Ahli K3 Listrik dari Kemenaker
7.	Agustini Pardosi	<i>Safety Officer</i>	32	10 tahun	Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan	Bertanggung jawab dalam perencanaan, Menyusun, menetapkan dan melaksanakan internal audit SMKP.	Internal Auditor SMKP dari ESDM
8.	Abdul Rohim	<i>Safety Patrol</i>	34	10 tahun	Keselamatan Pertambangan	Bertanggung jawab melakukan investigasi insiden yang terjadi di area kerja.	Ahli Investigasi Insiden dari BNSP
9.	Didik Setyawan	<i>Safety Supervisor</i>	41	9 tahun	Keselamatan Pertambangan	Bertanggung jawab melakukan identifikasi,	Ahli K3 Umum dari Kemenaker



No.	Nama	Jabatan	Umur (tahun)	Pengalaman Kerja	Tingkat Keahlian	Tugas	Sertifikasi Tenaga Ahli
						evaluasi, pengendalian risiko dalam pelaksanaan K3 di tempat kerja.	Training of Trainer dari BNSP

### Serikat Pekerja

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

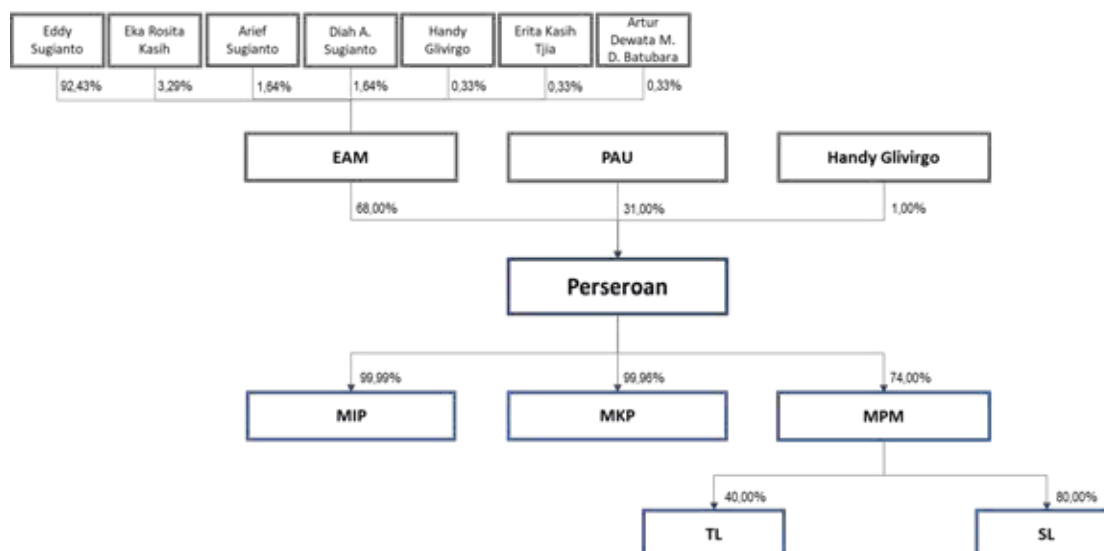
### Pemenuhan Kewajiban Upah Minimum

Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.

## 14. Hubungan Kepemilikan Serta Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

### a. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan

Struktur kepemilikan saham Perseroan hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Catatan:  
0,01% MIP dimiliki oleh MKP dan 0,04% MKP dimiliki oleh MPM

Pihak yang menjadi pengendali dan *ultimate beneficial owner* (pemilik manfaat akhir) dari Perseroan adalah Eddy Sugianto.

### b. Hubungan Kekeluargaan di Antara Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan.

Terdapat hubungan keluarga antara Eddy Sugianto selaku Komisaris Utama dengan Diah Asriningpuri Sugianto selaku Komisaris, dengan Handy Glivirgo selaku Direktur Utama, dengan Erita Kasih Tjia selaku Direktur dan dengan Liu Chen Zhi selaku Direktur.

### c. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	EAM	PAU	MIP	MKP	MPM	SL
Eddy Sugianto	KU	KU	KU	KU	-	K	K
Handy Glivirgo	DU	D	-	DU	DU	DU	DU
Herman Kusnanto							
Kasih Tjia	-	-	-	-	-	-	D
Erita Kasih Tjia	D	D	DU	K	D		
Liu Chen Zhi	D	-	-	D	-	-	-
Patta Sofyan	D	-	-	-	-	-	-
Sendang Pangganjar	KI	-	-	-	-	-	-
Artur Dewata M. D.							
Batubara	-	K	-	-	-	-	-
Diah A. Sugianto	K	DU	K	-	-	-	-
Henky Suwama							
Dalimarta	-	-	D	-	-	-	-
Vincentius P. Batubara	-	-	K	K	-	-	-
Arief Sugianto	-	-	-	-	KU	-	-
Wardono Asnim	-	-	-	-	-	KU	KU
Arief Sumampauw	-	-	-	-	-	-	K
Hananto Priyambodo	-	-	-	-	K	-	-
Harijadi Suprpto	-	-	-	-	-	D	-

*Keterangan:*

*KU* : Komisaris Utama/Presiden Komisaris

*K* : Komisaris

*KI* : Komisaris Independen

*DU* : Direktur Utama/Presiden Direktur

*D* : Direktur

## 15. Keterangan Tentang Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

### 15.1 EAM

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, EAM menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 68%.

#### a. Riwayat Singkat

EAM, sebuah perusahaan yang berdomisili di Gedung Office 8 Lantai 6 Unit A-H Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 278 tanggal 16 Maret 1998, yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat keputusannya No. C-12920 HT.01.01.TH.2005, tanggal 12 Mei 2005, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1502/BH.09.02/VIII/2006, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 9569, tanggal 8 September 2006, Tambahan Berita Negara No. 72.

#### b. Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha EAM adalah sebagai tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 17 tanggal 8 Agustus 2019, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052331.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 15 Agustus 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0139351.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Maksud dan tujuan EAM adalah bergerak dalam bidang pengusahaan *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, konstruksi gedung, hotel bintang satu, hotel bintang dua, hotel bintang tiga.

#### c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa EAM No. 5 tanggal 25 September 2017 yang dibuat dihadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan ke Menkumham sesuai surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0176007, tanggal 29 September 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi EAM adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Sugianto  
 Komisaris : Artur Dewata M. D. Batubara

**Direksi**

Direktur Utama : Diah A. Sugianto  
 Direktur : Handy Glivirgo  
 Direktur : Erita Kasih Tjia

**d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Susunan pemegang saham EAM pada saat diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000</b>	<b>1.000.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Eddy Sugianto	7.025.000	702.500.000.000	92,43
2. Eka Rosita Kasih	250.000	25.000.000.000	3,29
3. Arief Sugianto	125.000	12.500.000.000	1,64
4. Diah A. Sugianto	125.000	12.500.000.000	1,64
5. Handy Glivirgo	25.000	2.500.000.000	0,33
6. Erita Kasih Tjia	25.000	2.500.000.000	0,33
7. Artur Dewata M. D. Batubara	25.000	2.500.000.000	0,33
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7.600.000</b>	<b>760.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>2.400.000</b>	<b>240.000.000.000</b>	

**15.2 PAU**

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, PAU menguasai kepemilikan saham Perseroan sebesar 31%.

**a. Riwayat Singkat**

PAU, sebuah perusahaan yang berdomisili di Komplek Sentra Latumenten No. 50 Blok AA3-AA5, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Prima Andalan Utama No. 13 tanggal 30 November 2004, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham sesuai surat keputusannya No. C-09012 HT.01.01.TH.2005, tanggal 5 April 2005. Akta Pendirian No. 13 tanggal 30 November 2004 telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 09.02.1.46.28592 di bawah agenda No. 4365/24.3.2/31.73/1.824.271/2015, tanggal 25 September 2015, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 1721, tanggal 23 Februari 2007, Tambahan Berita Negara No. 16.

**b. Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PAU adalah sebagai tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 16 tanggal 8 Agustus 2019, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052364.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 15 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0139410.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Maksud dan tujuan PAU adalah untuk bergerak dalam bidang suku cadang aksesoris mobil (bukan bengkel), perdagangan besar mesin dan peralatan dan perlengkapan lainnya, dan penyediaan akomodasi.

**c. Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler PAU No. 14 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Tangerang Selatan yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0424817, tanggal 7 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0119712.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 7 Juli 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PAU adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Eddy Sugianto  
 Komisaris : Diah Asriningpuri Sugianto  
 Komisaris : Vincentius Parningotan Batubara

**Direksi**

Direktur Utama : Erita Kasih Tjia  
 Direktur : Henky Suwarna Dalimarta

**d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Susunan pemegang saham PAU pada saat diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Eka Rosita Kasih	400.000	40.000.000.000	40,00
Arief Sugianto	200.000	20.000.000.000	20,00
Diah A. Sugianto	200.000	20.000.000.000	20,00
Vincentius Pamingotan Batubara	50.000	5.000.000.000	5,00
Ali Sharon Riu	50.000	5.000.000.000	5,00
Adhitya Himawan	50.000	5.000.000.000	5,00
Eric Aditya Dalimarta	50.000	5.000.000.000	5,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel</b>	<b>3.000.000</b>	<b>300.000.000.000</b>	

**16. Keterangan Tentang Entitas Anak**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak sebagai berikut:

**16.1 MIP**
**a. Riwayat Singkat**

MIP berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 50 tanggal 5 April 1989, dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1735.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 554/1990 tanggal 17 April 1990 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 4561, tanggal 9 November 1990, Tambahan Berita Negara No. 90 ("Akta Pendirian MIP").

Anggaran dasar MIP sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MIP telah beberapa kali diubah dan terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sirkuler No. 05 tanggal 28 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031236.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0095416.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021 ("Akta No. 05/2021"). Berdasarkan Akta No. 05/2021, para pemegang saham MIP menyetujui perubahan Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar MIP mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha.

Anggaran Dasar MIP sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MIP beserta seluruh perubahannya selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar MIP**".

**b. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MIP sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 05/2021, maksud dan tujuan utama MIP adalah:

1. Pertambangan;
2. Perdagangan Batubara.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MIP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan batubara, yang mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran, berbagai kualitas batu bara seperti antrasit, bituminous, dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan (Liquefaction). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta pemadatan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan termasuk pencairan batubara dari kumpulan tepung bara (culm bank) (05100).

2. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas produk batubara, dalam berbagai bentuk kualitas produk batubara yang dihasilkan dalam pelaksanaan aktivitas/kegiatan usaha pertambangan batubara dimaksud dalam butir 1 di atas (46610).

**c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 143 tanggal 21 Desember 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-42047 tanggal 22 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0105544.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011 *juncto* Akta No. 159 tanggal 23 Desember 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-42761 tanggal 29 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0107269.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MIP adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>400.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. Perseroan	249.999	249.999.000.000	99,99
2. MKP	1	1.000.000	0,01
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>250.000</b>	<b>250.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>150.000</b>	<b>150.000.000.000</b>	

**d. Dokumen Perizinan**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MIP telah memiliki izin-izin dan dokumen operasional, antara lain sebagai berikut:

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120310092341 tanggal 24 Oktober 2018 dan perubahan ke 11 tanggal 23 Oktober 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission*, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri untuk KBLI: (i) Pertambangan Batubara (05101), dan (ii) Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk YBDI (46610). Keterangan terkait masa berlaku NIB tidak diatur.
2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP) No. 48/27.1BU.1/31.73.02.1006/-071.562 tanggal 21 September 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Jelambar Baru, untuk kantor MIP yang beralamat di yang beralamat di Pro Mandiri Building, Komp. Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten No. 50, Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat. SKDP ini berlaku sampai dengan 21 September 2021.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.359.151.6-091.000 tanggal 17 Februari 2004, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak, untuk alamat MIP yang berlokasi di Pro Mandiri Building, Komp. Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten No. 50, Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat. Keterangan terkait masa berlaku NPWP tidak diatur.
4. Surat Keterangan Terdaftar (SKT) No. PEM-00154/WPJ.19/KP.0103/2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi atas nama Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Besar Satu, untuk alamat MIP yang berlokasi di Pro Mandiri Building, Komp. Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten No. 50, Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat. Keterangan terkait masa berlaku SKT tidak diatur.
5. Surat Penguahan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) No. PEM-00355/EPJ.19/KP.0103/2012 tanggal 4 April 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Besar Satu, untuk alamat MIP yang berlokasi di Pro Mandiri Building, Komp. Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten No. 50, Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat. Keterangan terkait masa berlaku SPPKP tidak diatur.
6. PKP2B No. 008/PK/PTBA-MI/1994 tanggal 15 Agustus 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan Amandemen Kedua Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara tanggal 5 Agustus 2015 antara Pemerintah Republik Indonesia dan MIP, sehubungan dengan perjanjian kerjasama pengusahaan batubara antara Pemerintah Republik Indonesia dengan MIP. Masa berlaku dari PKP2B mengikuti masa berlaku dari persetujuan tahap kegiatan produksi sebagaimana pada butir 7 di bawah.
7. Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 241.K/40.00/DJG/2004 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara PT Mandiri Intiperkasa tanggal 22 Oktober 2004, sehubungan dengan persetujuan bagi MIP untuk memulai tahap kegiatan produksi di wilayah PKP2B seluas 9.240 Ha yang berlaku sejak tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan tanggal 4 Juni 2034.

8. Surat No. 1296/31.02/DJB/2020 tanggal 26 Oktober 2020 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, sehubungan dengan persetujuan untuk Akhir Revisi Studi Kelayakan. Keterangan terkait masa berlaku Studi Kelayakan tidak diatur.
9. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan NIB No. 8120310092341 tanggal 24 Oktober 2018 dan perubahan ke 11 tanggal 30 Oktober 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk KBLI No. 46610 (Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas, dan Produk YBDI) dan lokasi usaha MIP di Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumenten, Jl. Prof. Dr. Latumenten, No. 50, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. SIUP ini telah berlaku efektif dan berlaku selama MIP menjalankan kegiatan usahanya.
10. Izin Operasional/Komersial dengan NIB No. 8120310092341 tanggal 30 Oktober 2020 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk lokasi usaha MIP di Site Lagub, Desa Tagul, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Keterangan terkait masa berlaku Izin Operasional/Komersial tidak diatur.
11. Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Batubara No. 03.ET-04.20.0117 tanggal 26 Juni 2020, yang dikeluarkan oleh Plt Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri atas nama Menteri Perdagangan, berlaku sampai dengan 26 Juni 2023.
12. Surat No. A.753/AL.308/DJPL perihal Penetapan Pemenuhan Komitmen Perpanjangan Izin Komersial atau Operasional Terminal Khusus (Tersus) Pertambangan Batubara PT Mandiri Intiperkasa di Sungai Krassi Desa Tagul Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan, tanggal 23 Juli 2019, yang dikeluarkan oleh Direktur Kepelabuhanan atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, sehubungan dengan pengoperasian terminal khusus pertambangan batubara yang berlokasi di Sungai Krassi, Desa Tagul, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Izin ini berlaku sampai dengan 23 Juli 2024.
13. 56 Izin Stasiun Radio yang seluruhnya berlaku sampai dengan 16 September 2025.
14. Izin Operasional Klinik berdasarkan Surat Persetujuan No. 748-DINKES/440/V/2019 tanggal 7 Mei 2019, dengan jenis izin usaha Izin Operasional Klinik Pratama, untuk kegiatan usaha pertambangan batubara (KBLI 05101) untuk lokasi usaha Jl. Site Lagub, Desa Tepian, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Keterangan terkait masa berlaku Izin Operasional Klinik tidak diatur.
15. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Utara Nomor 757/7/IL/DPMPPTSP.III/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Izin Lingkungan Untuk Rencana Peningkatan Target Produksi Dari 6.000.000 Ton/Tahun Menjadi 20.000.000 Ton/Tahun, Penambahan Umur Tambang Dari Tahun 2018 S/D 2034 Di Wilayah PKP2B KW. 98PBC035 Di Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung Dan Kecamatan Sembakung Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara Oleh PT Mandiri Intiperkasa. Izin Lingkungan ini berlaku selama masa berlaku izin usaha dan/atau kegiatan MIP.
16. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nunukan No. 188.342./15/DPMPPTSP/III/2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Sumber Air, MIP diberikan izin pembuangan air limbah ("IPAL") untuk lokasi usaha Site Krassi, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. IPAL ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2025.
17. Keputusan Bupati Tana Tidung No. 503/002/DPMTKTPTSP-IPAL/VI/2020 tertanggal 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Tana Tidung No. 503/001/DPMTKTPTSP-IPAL/I/2020 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Sumber Air Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Batubara Setlingpond SP 22 PT Mandiri Intiperkasa Site Krassi, MIP diberikan IPAL untuk lokasi usaha Desa Menjelutung SP. 22, Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung. IPAL ini berlaku setidaknya sampai dengan 2025.
18. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nunukan No. 660.4/40/DPMPPTSP/XII/2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Penghasil Kegiatan Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT Mandiri Intiperkasa, MIP diberikan izin pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun berlaku sampai dengan 10 Desember 2025.
19. Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) yang dibuat pada Juli 2018 untuk kegiatan klinik di Site Krassi/Sesayap, Kecamatan Sembakung dan telah disahkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Nunukan berdasarkan Pengesahan No. 124/SPPL-DLH/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018. Keterangan terkait masa berlaku SPPL tidak diatur.

#### **e. Pengurusan dan Pengawasan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MIP sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 08 tanggal 30 September 2020, yang dibuat di hadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0395613 tanggal 7 Oktober 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0169144.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 7 Oktober 2020, adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Handy Glivirgo  
 Direktur : Liu Chen Zhi

**Komisaris**

Komisaris Utama : Eddy Sugianto  
 Komisaris : Vincentius P. Batubara  
 Komisaris : Erita Kasih Tjia

**f. Ikhtisar Data Keuangan Penting**
*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Aset	135.097.750	135.821.100	109.463.494
Liabilitas	86.052.773	71.413.240	44.706.387
Ekuitas	49.044.977	64.407.860	64.757.107
Pendapatan	259.973.631	259.078.606	183.075.223
Laba bruto	65.599.072	63.135.565	26.818.878
Laba operasi	29.078.836	25.297.830	1.328.218
Laba tahun berjalan	21.866.584	18.438.945	1.018.087
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	21.750.083	18.411.802	1.065.363

**Laporan Posisi Keuangan**

Aset per 31 Desember 2020 mengalami penurunan 0,53% menjadi sebesar AS\$135.097.750. Liabilitas per 31 Desember 2020 tumbuh 20,50% menjadi sebesar AS\$86.052.773 karena terdapat kenaikan dari liabilitas jangka pendek berupa utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Sementara ekuitas per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 23,85% menjadi AS\$49.044.977 karena terdapat pembagian dividen di tahun 2020.

Aset per 31 Desember 2019 tumbuh 24,08% menjadi sebesar AS\$135.821.100, terutama berasal dari kenaikan aset lancar. Liabilitas naik 59,74% menjadi sebesar AS\$71.413.240 per 31 Desember 2019 yang kenaikannya terutama berasal dari liabilitas jangka panjang berupa utang bank jangka panjang. Sementara ekuitas mengalami penurunan 0,54% menjadi sebesar AS\$64.407.860 per 31 Desember 2019.

**Laporan Laba Rugi**

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 tumbuh 18,59% menjadi sebesar AS\$21.866.584, yang pertumbuhannya terutama berasal dari kenaikan laba operasi. Laba operasi tumbuh 14,95% menjadi sebesar AS\$29.078.836 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, terutama didukung oleh kenaikan pendapatan dan efisiensi biaya produksi.

Kenaikan signifikan pada laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menjadi sebesar AS\$18.438.945 terutama berasal dari kenaikan laba operasi, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dan efisiensi biaya produksi. Pendapatan tumbuh 41,51% menjadi sebesar AS\$259.078.606 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 terutama berasal dari kenaikan volume penjualan batubara sebesar 83,45% menjadi sebesar 5,48 juta metrik ton.

**16.2 MKP**
**a. Riwayat Singkat**

MKP berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 20 Juni 2005, dibuat di hadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12855 HT.01.01.TH.2006 tanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1038/BH 09.02/V/2006 tanggal 16 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 50, tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 6731 ("Akta Pendirian MKP").

Anggaran dasar MKP sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MKP telah beberapa kali diubah dan terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 11 Januari 2021, yang dibuat di hadapan Paramita Martiana Suryandari S.H., Notaris di Tangerang Selatan yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003905.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021 dan telah didaftarkan

dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah AHU-0011734.AH.01.11.Tahun 2020 Tanggal 12 Maret 2020 (“**Akta No. 01/2021**”). Berdasarkan Akta No. 01/2021, para pemegang saham MKP menyetujui perubahan Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar MKP mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

Anggaran Dasar MKP sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MKP beserta seluruh perubahannya selanjutnya disebut sebagai “**Anggaran Dasar MKP**”.

#### **b. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar MKP, maksud dan tujuan MKP adalah berusaha dalam perdagangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, aktivitas ekspedisi muatan kereta api dan angkutan darat, jasa penunjang pertambangan dan penggalian, dan reparasi mesin.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MKP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Usaha bidang perdagangan, meliputi:
  - perdagangan besar berbagai macam barang;
  - perdagangan besar padi dan palawija;
2. Usaha bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, meliputi:
  - penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan;
  - penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;
  - penyewaan alat konstruksi dengan operator;
  - penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya;
  - penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
  - penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; dan
  - penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
3. Usaha bidang aktivitas ekspedisi muatan kereta api, dan angkutan darat (EMKA &EAD), meliputi:
  - pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar.
4. Usaha bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
5. Usaha bidang reparasi mesin, meliputi:
  - reparasi mesin untuk keperluan umum; dan
  - reparasi mesin untuk keperluan khusus.

#### **c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 26 Agustus 2008 yang dibuat Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-78108.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100846.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 25 Oktober 2008, Tambahan No. 25192 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 8 Desember 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-41207 tanggal 16 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0103614.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 16 Desember 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MKP adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. Perseroan	2.499	249.900.000	99,96
2. MPM	1	100.000	0,04
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.500</b>	<b>250.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>7.500</b>	<b>750.000.000</b>	

#### **d. Dokumen Perizinan**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MKP telah memiliki izin-izin dan dokumen operasional, antara lain sebagai berikut:



1. Nomor Induk Berusaha No. 9120403922362 tanggal 26 September 2019 dengan perubahan ke-12 tertanggal 2 Juni 2021 yang berlaku selama MKP menjalankan kegiatan usaha, dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk kegiatan usaha aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil (KBLI 77306), reparasi mesin untuk keperluan khusus (KBLI 33122), perdagangan besar berbagai macam barang (KBLI 46900), aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900), aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (KBLI 77302), aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya YTDL (KBLI 77309), aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri (KBLI 77301), perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak (KBLI 46100), dan reparasi mesin untuk keperluan umum (KBLI 33121).
2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 80/27.1BU.1/31.73.02.1006/-071.562/e/2017 tanggal 27 April 2017 yang berlaku sampai dengan 13 April 2022, dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Jelambar Baru, untuk kantor MKP dengan alamat di Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 50 RT/RW. 009/001, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.415.351.2-036.000 tanggal 30 September 2005 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak KPP Pratama Grogol Petamburan untuk kantor MKP dengan alamat di Komplek Sentra Latumenten 50 Blok AA No. 6, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Keterangan terkait masa berlaku NPWP tidak diatur.
4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.415.351.20723.001 tanggal 31 Mei 2007 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak KPP Tarakan untuk kantor cabang MKP di Tarakan dengan alamat di Jl. Wijaya Kusuma VI Komp. Perumnas Peningki Blok F No. 09, RT 50, Karang Anyar, Tarakan Barat, Tarakan. Keterangan terkait masa berlaku NPWP tidak diatur.
5. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) No. S-172PKP/WPJ.05/KP.0203/2016 tanggal 21 Juli 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan. MKP dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terhitung sejak 8 Maret 2007 dengan Klasifikasi Lapangan Usaha 08999 - Pertambangan dan Penggalian Lainnya YTDL. Keterangan terkait masa berlaku SPPKP tidak diatur.
6. Surat Keterangan Terdaftar (SKT) No. S-4819KT/WPJ.05/KP.0203/2016 tanggal 21 Juli 2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan, dimana MKP terdaftar sejak 30 September 2005 dengan Klasifikasi Lapangan Usaha 08999 - Pertambangan dan Penggalian Lainnya YTDL. Keterangan terkait masa berlaku SKT tidak diatur.
7. Surat Keterangan Terdaftar (SKT) No. PEM-1643/WPJ.14/KP.0403/2007 tanggal 31 Mei 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat KPP Tarakan, dimana kantor cabang MKP di Tarakan terdaftar sejak 31 Mei 2007 dengan Klasifikasi Lapangan Usaha 14299 - Pertambangan dan Penggalian Lain. Keterangan terkait masa berlaku SKT tidak diatur.
8. Izin Usaha Jasa Pertambangan Mineral, Batubara dan Panas Bumi Laut No. 503.K/45.07/DTL/2006 tanggal 9 Oktober 2006 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi sebagaimana terakhir kali diperpanjang dengan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 85/1/IUJP/PMDN/2020 tanggal 5 Mei 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, dengan masa berlaku sampai dengan 5 Mei 2025.
9. Surat Izin Usaha Perdagangan No. 9120403922362 tanggal 27 September 2020 dengan perubahan ke-8 tertanggal 9 Februari 2021, dikeluarkan oleh Lembaga OSS, yang berlaku selama MKP menjalankan kegiatan usaha.
10. MKP telah memiliki Izin Operasional/Komersial berupa Izin Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio tanggal 26 September 2020 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, untuk lokasi usaha MKP di Pro Mandiri Building, Komplek Sentra Latumenten, Jl. Prof. Dr. Latumenten, No. 50, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta.
11. 42 Izin Stasiun Radio yang tertuang dalam Bukti Pelunasan BHP Frekuensi Radio, dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Direktorat Operasi Sumber Daya, yang seluruhnya berlaku sampai dengan 12 Juli 2022.

#### **e. Pengurusan dan Pengawasan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MKP sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 16 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0259640 tanggal 1 November 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham No. AHU-0146427.AH.01.11.Tahun 2018 Tanggal 1 November 2018, adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Handy Glivirgo  
 Direktur : Erita Kasih Tjia

**Komisaris**

Komisaris Utama : Arief Sugianto  
 Komisaris : Hananto Priyambodo

**f. Ikhtisar Laporan Keuangan Penting**

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Aset	125.317.814	135.065.090	128.790.154
Liabilitas	74.989.139	87.961.340	86.787.459
Ekuitas	50.328.675	47.103.750	42.002.695
Pendapatan	96.342.094	113.849.607	106.382.754
Laba bruto	22.074.979	16.060.338	10.659.897
Laba usaha	23.828.114	14.915.584	6.847.725
Laba tahun berjalan	13.708.873	5.187.412	2.370.112
Laba komprehensif tahun berjalan	13.257.722	5.101.055	2.472.488

**Laporan Posisi Keuangan**

Aset per 31 Desember 2020 turun 7,22% menjadi sebesar AS\$125.317.814 karena terdapat penurunan aset tetap neto dan penerimaan pembayaran klaim pajak. Selain itu, liabilitas per 31 Desember 2020 mengalami penurunan 14,75% menjadi sebesar AS\$74.989.139 karena terdapat penurunan saldo utang *leasing* dan bank. Sementara ekuitas per 31 Desember 2020 tumbuh 6,85% menjadi sebesar AS\$50.328.675, sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan.

Aset, liabilitas dan ekuitas masing-masing tumbuh 4,87%, 1,35% dan 12,14% menjadi sebesar AS\$135.065.090, AS\$87.961.340 dan AS\$47.103.750 per 31 Desember 2019.

**Laporan Laba Rugi**

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 tumbuh 164,27% menjadi sebesar AS\$13.708.873, terutama berasal dari kenaikan sebesar 59,75% pada laba usaha menjadi sebesar AS\$23.828.114 seiring dengan adanya efisiensi biaya produksi. Meskipun membukukan laba tahun berjalan, pendapatan mengalami penurunan 15,38% menjadi sebesar AS\$96.342.094 karena terdapat penurunan jumlah jam sewa.

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 tumbuh 118,87% menjadi sebesar AS\$5.187.412. Pertumbuhan ini terutama berasal dari kenaikan sebesar 117,82% pada laba usaha menjadi sebesar AS\$14.915.584 seiring dengan pertumbuhan pendapatan, pendapatan lainnya berupa laba neto selisih kurs dari aktivitas operasi dan efisiensi biaya produksi. Pertumbuhan pendapatan berasal dari pendapatan jasa penyewaan alat ke pihak ketiga yang tumbuh 9,95% menjadi sebesar AS\$33.617.656 dan pendapatan dari pihak berelasi yang tumbuh 5,84% menjadi sebesar AS\$80.231.951.

**16.3 MPM**
**a. Riwayat Singkat**

MPM berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan dengan nama PT Maritim Prima Mandiri berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 25 April 2006, dibuat di hadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-21748 HT.01.01.TH.2006 tanggal 25 Juli 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1626/BH.09.02/VIII/2006 tanggal 15 Agustus 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 74, tanggal 15 September 2006, Tambahan Berita Negara No. 9908 ("Akta Pendirian MPM").

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka MPM telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar MPM sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MPM telah beberapa kali diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 03 tanggal 4 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Rosalina Taswin S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat

Keputusan No. AHU-0055031.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0130956.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020 ("**Akta No. 03/2020**"). Berdasarkan Akta No. 03/2020, para pemegang saham MPM menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha MPM.

Anggaran Dasar MPM sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian MPM beserta seluruh perubahannya selanjutnya disebut sebagai "**Anggaran Dasar MPM**".

#### b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MPM, maksud dan tujuan utama MPM adalah berusaha dalam bidang ekspedisi muatan kapal laut (EMKL), penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, angkutan laut dalam negeri liner untuk barang, angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang dan angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MPM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar yang diangkut melalui angkutan laut, jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07 dan 08 seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran lading atau sumur tambang, pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tetap dan teratur atau liner termasuk persewaan angkutan laut berikut operator, pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek tidak tetap dan tidak teratur atau tramper. Termasuk persewaan angkutan laut berikut operator, pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatonya.

#### c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tanggal 18 November 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-57393.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 23 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0095249.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 23 November 2011 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 8 Desember 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-41476 tanggal 20 Desember 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0104324.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011, berikut struktur permodalan dan susunan pemegang saham MPM:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>260.000</b>	<b>260.000.000.000</b>	
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. Perseroan	48.100	48.100.000.000	74,00
2. Wardono Asnim	16.900	16.900.000.000	26,00
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>65.000</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>195.000</b>	<b>195.000.000.000</b>	

#### d. Dokumen Perizinan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MPM telah memiliki izin-izin dan dokumen operasional, antara lain sebagai berikut:

- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0205000911577 tanggal 17 September 2020 dan perubahan pertama tanggal 18 September 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission*, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri untuk KBL: (i) 52293 - Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL); (ii) 50131 - Angkutan Laut dalam Negeri Liner untuk Barang Umum; (iii) 50132 - Angkutan Laut dalam Negeri Tramper untuk Barang; (iv) 50133-Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus; (v) 09900 - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.
- Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP) No. 136/27.1BU.1/31.73.02.1006/-071.562/e/2017 tanggal 27 Juli 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Jelambar Baru, untuk kantor MPM dengan alamat di Komplek Sentra Latumenten Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 50 Blok AA. 3-5,

RT/RW. 009/001, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat. SKDP ini berlaku sampai dengan 2 Juli 2022.

3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.415.595.4-038.000 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak, untuk MPM dengan alamat di Komplek Sentra Latumenten 50 Blok AA No. 3-5, Jelambar Baru, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.
4. Surat Keterangan Terdaftar (SKT) PEM-00173/WPJ.05/KP.0803/2012 tanggal 3 April 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi atas nama Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan, untuk alamat MPM yang berlokasi di Pro Mandiri Building, Komp. Sentra Latumeten, Jl. Prof. Dr. Latumeten No. 3-5 Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat. Keterangan terkait masa berlaku SKT tidak diatur.
5. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) PEM-00402/WPJ.05/KP.0803/2012 tanggal 4 April 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Grogol Petamburan, untuk alamat MPM dengan alamat di Komplek Sentra Latumenten No. 50 Blok AA No. 6, Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 3-5 Kel. Jelambar Baru, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat. Keterangan terkait masa berlaku SPPKP tidak diatur.
6. MPM telah memenuhi Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BXXXIV-76/AT.54 tanggal 12 Maret 2007, untuk MPM yang beralamat di Jl. Komp. Sentra Latumenten, No. 50 Blok AA. 3-5 yang berlaku selama MPM menjalankan kegiatan usahanya.
7. MPM telah memenuhi Surat Izin Usaha tetap Baru Pengangkutan Minyak dan Gas Bumi No. 145/1/IU/ESDM/PMDN/2021 tanggal 10 Maret 2021, untuk MPM yang beralamat di Komplek Sentra Latumenten Blok AA 3-5 yang berlaku sampai dengan 10 Maret 2026.
8. MPM telah memenuhi Surat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dengan No.120/I/IUJP/PMDN/2020 tanggal 22 Oktober 2020, MPM yang beralamat di Jl. Komp. Sentra Latumenten, No. 50 Blok AA. 3-5 yang berlaku sampai dengan 22 Oktober 2025.

#### e. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MPM sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 16 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Kota Tangerang Selatan, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0258990 tanggal 31 Oktober 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0145475.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018, adalah sebagai berikut:

##### Direksi

Direktur Utama : Handy Glivirgo  
 Direktur : Harijadi Suprpto

##### Komisaris

Komisaris Utama : Wardono Asnim  
 Komisaris : Eddy Sugianto

#### f. Ikhtisar Laporan Keuangan Penting

(dalam Dolar AS)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Aset	79.564.529	84.589.501	56.872.642
Liabilitas	14.596.792	25.810.274	9.865.097
Ekuitas	64.967.737	58.779.227	47.007.545
Pendapatan	28.348.742	31.545.350	18.435.070
Laba bruto	10.827.491	15.391.005	6.664.762
Laba usaha	7.939.716	13.916.186	5.705.457
Laba tahun berjalan	6.483.456	11.703.585	4.254.273
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.399.087	11.771.682	4.190.237

#### Laporan Posisi Keuangan

Posisi aset, liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2020 masing-masing tumbuh (turun) -5,94%, -43,45% dan 10,53% menjadi secara berturut-turut sebesar AS\$79.564.529, AS\$14.596.792 dan AS\$64.967.737. Liabilitas per 31 Desember 2020 mengalami penurunan signifikan karena terdapat pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar AS\$6.390.654 dan pelunasan utang bank.

Aset per 31 Desember 2019 tumbuh 48,73% menjadi sebesar AS\$84.589.501, terutama berasal dari kenaikan aset tidak lancar. Liabilitas naik 161,63% menjadi sebesar AS\$25.810.274 per 31 Desember 2019 yang kenaikannya terutama berasal dari liabilitas jangka panjang berupa utang bank jangka panjang. Ekuitas juga tumbuh 25,04% menjadi sebesar AS\$58.779.227 per 31 Desember 2019, berasal dari pertumbuhan saldo laba.

### Laporan Laba Rugi

Laba tahun berjalan turun 44,60% menjadi sebesar AS\$6.483.456 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, karena terdapat penurunan pendapatan dan terdapat jadwal *docking* untuk beberapa kapal MPM yang terjadi di tahun 2020 sehingga terjadi peningkatan biaya *repair & maintenance (docking)*. Pendapatan turun 10,13% menjadi sebesar AS\$28.348.742 karena terdapat penurunan kegiatan *transshipment* untuk pihak ketiga.

Laba tahun berjalan tumbuh 175,10% menjadi sebesar AS\$11.703.585 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, yang pertumbuhannya terutama berasal dari kenaikan laba usaha. Laba usaha tumbuh 143,91% menjadi sebesar AS\$13.916.186 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, terutama didukung oleh peningkatan pendapatan dan efisiensi beban pokok pendapatan. Peningkatan pendapatan terutama didukung oleh kenaikan sebesar 69,57% pada volume pengangkutan batubara tahun 2019 menjadi 6,68 juta metrik ton.

## 16.4 SL

### a. Riwayat Singkat

PT Sentarum Lines (“**SL**”) yang berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 67 tanggal 14 Oktober 1975, dibuat di hadapan Mohamad Said Tadjoein, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”)) berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A. 5/274/16 tanggal 24 Mei 1976 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kantor Pengadilan Negeri di Jakarta di bawah No. 2390 tanggal 5 Juni 1976 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 477 Tahun 1977, Tambahan No. 65 tanggal 16 Agustus 1977 (“**Akta Pendirian**”). Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham, maka SL telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar SL sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 2 tanggal 20 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Paramita Martiana Suryandari, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0030666.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 27 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0093485.AH.01.11 tanggal 27 Mei 2021 (“**Akta No. 2/2021**”). Berdasarkan Akta No. 2/2021, para pemegang saham SL menyetujui untuk mengubah ketentuan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar SL.

Anggaran Dasar SL sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian SL beserta seluruh perubahannya selanjutnya disebut sebagai “**Anggaran Dasar SL**”.

### b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar SL, maksud dan tujuan utama SL adalah Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal (EMKL), Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang, dan Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: menjalankan Usaha di bidang Aktivitas Ekspedisi Muatan kapal yang mencakup usaha pengiriman dan/atau pengepakan barang dalam volume besar yang diangkut melalui angkutan laut, menjalankan usaha di bidang Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang yang meliputi, (i) Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum, yang mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut, dengan menggunakan kapal laut antara pelabuhan dalam negeri, dengan melayari trayek secara tetap dan teratur dengan berjadwal atau trayek tidak tetap dan tidak teratur. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operator; (ii) Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang, yang mencakup usaha pengangkutan barang melalui laut pada Pelabuhan-pelabuhan yang belum memiliki fasilitas lengkap, dengan menggunakan angkutan perairan Pelabuhan sebagai penghubung dari dermaga ke kapal atau sebaliknya dari kapal utama ke kapal lainnya di perairan pelabuhan atau sebaliknya, dan/atau dari dermaga dan/atau kapal, bangunan/instalasi di perairan laut atau sebaliknya; (iii) Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus, yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus, untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, minyak bumi, hasil olahan, *liquefied petroleum gas*, *liquefied natural gas*, *compressed natural*

gas, ikan dan sejenisnya. Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian lainnya yang mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi, misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

### c. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 119 tanggal 22 Desember 2009, yang dibuat di hadapan Titiek Irawati S., S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-01553 tanggal 20 Januari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0004764.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 20 Januari 2010 *jo* Akta No. 50 tanggal 16 Desember 1988 yang dibuat di hadapan Soebagio Ronoatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. 02-354.HT.01.04.TH'91 tanggal 29 Januari 1991, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.350</b>	<b>1.175.000.000</b>	
Nama Pendiri/Pemegang Saham:			
1. MPM	1.880	940.000.000	80,00
2. Arief Sumampauw	470	235.000.000	20,00
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>2.350</b>	<b>1.175.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

### d. Dokumen Perizinan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SL telah memiliki izin-izin dan dokumen operasional, antara lain sebagai berikut:

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 1296000670539 tanggal 3 Juni 2021 dan perubahan pertama tanggal 10 Juni 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission*, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri untuk KBLI: (i) 09900 - Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya, (ii) 52293 - Aktivitas Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), (iii) 50131 - Angkutan Laut Dalam Negeri Liner Untuk Barang, (iv) 50132 - Angkutan Laut Dalam Negeri Trampor Untuk Barang, dan (v) 50133 - Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Khusus.
2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 238/27.1BU.1./31.71.01.1005/-071.562/e/2017 tanggal 13 Juli 2017 yang berlaku sampai dengan 13 Juli 2022, dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kebon Kelapa, untuk kantor SL dengan alamat di Jl. Hayam Wuruk No. 4 QX RT 006 RW 002, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.002.928.8-074.000 tanggal 31 Desember 1983 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak KPP Pratama Jakarta Gambir empat untuk kantor SL dengan alamat di Jl. Hayam Wuruk No. 4 QX- 4 RX, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat. Keterangan terkait masa berlaku NPWP tidak diatur.
4. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP) No. PEM-000901/WPJ.06/KP.1303/2009 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Kepala Seksi Pelayanan Direktorat Jendral Pajak KPP Pratama Jakarta Gambir Empat. SL dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terhitung sejak 19 Oktober 2009 dengan Klasifikasi Lapangan Usaha 61112 - Angkutan Laut Domestik Untuk Barang. Keterangan terkait masa berlaku SPPKP tidak diatur.
5. Surat Keterangan Terdaftar (SKT) No. PEM-00705/WPJ.06/KP.1303/2009 tanggal 9 Juni 2009 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Pusat KPP Pratama Jakarta Gambir Empat, dimana SL terdaftar sejak 9 Juni 2009 dengan Klasifikasi Lapangan Usaha 6112 - Angkutan Laut Domestik Untuk Barang. Keterangan terkait masa berlaku SKT tidak diatur.
6. Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut berdasarkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut No. 8.XXV-191/AL.58 tanggal 29 Januari 2002 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut yang berlaku selama SL menjalankan kegiatan usahanya.

### e. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 2/2021 yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0330899 tanggal 27 Mei 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0093485.AH.01.11 tanggal 27 Mei 2021, susunan Direksi dan Komisaris SL adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Handy Glivirgo  
 Direktur : Herman Kusnanto Kasih Tjia

**Komisaris**

Komisaris Utama : Wardono Asnim  
 Komisaris : Eddy Sugianto  
 Komisaris : Arief Sumampauw

**f. Ikhtisar Laporan Keuangan Penting**
*(dalam Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Aset	9.974.345.232	22.621.710.307	20.176.752.639
Liabilitas	416.535.428	433.737.975	238.394.585
Ekuitas	9.557.809.804	22.187.972.332	19.938.358.054
Pendapatan	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Laba bruto	2.555.893.275	4.336.717.945	3.346.935.161
Laba usaha	2.207.797.998	1.984.565.695	3.354.228.175
Laba tahun berjalan	2.369.837.472	2.249.614.278	3.552.523.057

**Laporan Posisi Keuangan**

Aset, liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2020 tercatat secara berturut-turut sebesar Rp9.974.345.232, Rp416.535.428 dan Rp9.557.809.804. Terdapat penurunan pada aset dan ekuitas masing-masing sebesar 55,91% dan 56,92% per 31 Desember 2020 karena terdapat pembagian dividen sebesar Rp15.000.000.000,-.

Per 31 Desember 2019, SL membukukan aset, liabilitas dan ekuitas secara berturut-turut sebesar AS\$22.621.710.307, AS\$433.737.975, AS\$22.187.972.332.

**Laporan Laba Rugi**

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 tumbuh 5,34% menjadi sebesar Rp2.369.837.472. SL membukukan pendapatan sebesar Rp6.000.000.000 per tahun, yang berasal dari penyewaan kapal ke MPM (*time charter*).

**17. Perjanjian-perjanjian Material**
**A. Perjanjian Terkait Dengan Penawaran Umum**

1. Pada tanggal 5 Mei 2021, Perseroan menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 18 tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 78 tanggal 18 Agustus 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan PT Buana Capital Sekuritas ("**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan telah menunjuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk mengatur dan menyelenggarakan penawaran umum dan untuk menawarkan, mendistribusikan dan menjual saham yang ditawarkan dengan kesanggupan penuh (*full commitment*).
2. Pada tanggal 5 Mei 2021, Perseroan menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 19 tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 79 tanggal 18 Agustus 2021, yang keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan PT Raya Saham Registra ("**Biro Administrasi Efek**"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham pada pasar perdana dan pasar sekunder penawaran umum untuk kepentingan Perseroan.

## B. Perjanjian Dengan Pihak Terafiliasi

No.	Perjanjian	Pihak Terafiliasi	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 019/MIP-MKP/XI/2020 tanggal 16 November 2020	a. MIP; b. MKP	<p>MIP menunjuk MKP untuk melaksanakan pekerjaan pengangkutan batubara dari Pit dan <i>Intermediate ROM</i> menuju CPP, dimana MKP melaksanakan pekerjaan tersebut dengan menyediakan sarana berupa alat angkut beserta dengan prasarana penunjang lainnya. Pekerjaan tersebut terdiri dari pengangkutan untuk:</p> <p>a. <i>Coal hauling</i>; b. <i>Dirty Coal</i>; c. <i>Product Washing Plant</i>.</p> <p>Lokasi proyek adalah di Desa Tagul, Kabupaten Nunukan dan Desa Menjelulung, Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara.</p>	1 November 2020 - 31 Desember 2021	MIP dan MKP memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
2.	Perjanjian Pekerjaan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup ( <i>Overburden</i> ) No. 001/MIP-MKP/1/2021 tanggal 4 Januari 2021	a. MIP; b. MKP	<p>MKP berkewajiban memberikan jasa pekerjaan kepada MIP di bidang jasa pertambangan dalam pelaksanaan pengupasan, pembongkaran, dan pengangkutan lapisan tanah atas dan tanah penutup / <i>overburden removal</i> maupun lumpur ke tempat pembuangan yang ditentukan MIP.</p> <p>Lokasi area tambang adalah terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.</p>	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	MIP dan MKP memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
3.	Perjanjian <i>Floating Crane Loading Transshipment</i> No. 006/MIP-MPM/1/2021 tanggal 4 Januari 2021	a. MIP; b. MPM.	<p>MPM selaku pemilik dan operator <i>Floating Crane Transshipment</i> ("<b>FTF</b>") yang akan digunakan untuk loading batubara milik MIP ke kapal Samudera (<i>mother vessel</i>) yang disewa oleh pembeli batubara.</p> <p>MPM menjamin bahwa FTF mampu dan harus menjaga tingkat kapasitas muatan batubara minimum sebesar 18.000 <i>metric ton</i> per kapal laut secara kumulatif per <i>shipment</i>.</p>	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	MIP dan MPM memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.



No.	Perjanjian	Pihak Terafiliasi	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
			MIP menunjuk MPM untuk melakukan pengiriman batubara dari fasilitas persediaan dan <i>loading</i> milik MIP yang berlokasi di Krassi, sungai Linuang Kayu di Tarakan ke kapal-kapal yang akan diarahkan oleh MIP di Pelabuhan Tanjung Batu.		
4.	Perjanjian Pengangkutan Tongkang (Barging) No. 005/MIP-MPM/II/2021 tanggal 4 Januari 2021 sebagaimana diubah dengan Amandemen tanggal 1 Maret 2021	a. MIP; b. MPM.	MPM akan melakukan pengangkutan batubara dari berbagai <i>loading dock</i> MIP yang berada di di sepanjang Sungai Linuang Kayam beserta anak-anak sungainya dan di sepanjang Sungai Sesayap beserta anak-anak sungainya menuju ke <i>delivery point</i> yang berada di Pelabuhan Tanjung Batu.	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	MIP dan MPM memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
5.	Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 007/MIP-MHA/II/2021 tanggal 4 Januari 2021	a. MIP; b. PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA").	MIP memberikan pekerjaan pengangkutan batubara kepada MHA yang dimana MHA menyediakan sarana berupa alat angkut serta prasarana penunjang lainnya di di lokasi proyek pertambangan PKP2B MIP yang terletak di Sesayap, Kalimantan Utara. Pekerjaan yang akan dilakukan MHA terdiri dari pengangkutan untuk:  a. <i>Coal Hauling</i> ; b. <i>Dirty Coal</i> ; c. <i>Product Washing Plant</i> .	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021.	MIP dan MHA memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
6.	Kontrak Pekerjaan Perencanaan Tambang Batubara No. 06/MIP-GMS/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017	a. MIP; b. PT Global Mining Service ("GMS").	MIP menunjuk GMS untuk melakukan pekerjaan perencanaan tambang batubara dengan rincian jasa-jasa sebagai berikut:  a. Membuat rencana tambang; b. Menghadiri rapat rencana produksi; c. Mendampingi dan memberikan masukan kepada pengawas produksi pihak MIP dalam melakukan tugas rutin pengawasan penambangan lapangan; d. Melakukan rekonsiliasi penambangan antara rencana penambangan bulanan dengan realisasi penambangan;	1 Januari 2018 - 31 Desember 2022	MIP dan GMS memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama

No.	Perjanjian	Pihak Terafiliasi	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
			<p>e. Melakukan <i>update</i> sumber daya dan cadangan batubara untuk keperluan RKAB secara tahunan;</p> <p>f. Mendampingi presentasi RKAB tahunan di Kementerian ESDM; dan</p> <p>g. Membuat simulasi <i>blending</i> untuk rencana pengapalan bulanan.</p> <p>Lokasi kerja GMS adalah di Blok A, B, dan C yang terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur.</p>		
7.	Perjanjian Kerjasama Jasa Geologging untuk Eksplorasi Batubara No. 03/MIP-GMS/IV/2020 tanggal 1 April 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum No. 05/ADD/MIP-GMS/IV/2021 tanggal 19 April 2021	a. MIP; b. GMS.	GMS akan melaksanakan untuk MIP pekerjaan <i>geologging</i> untuk eksplorasi batubara di daerah Sesayap, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.	1 April 2020 - 31 Mei 2022	MIP dan GMS memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama
8.	Kontrak Pekerjaan Pemboran PT Mandiri Intiperkasa No. 02/MIP-GMS/IV/2020 tanggal 1 April 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum No. 05/ADD/MIP-GMS/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020	a. MIP; b. GMS.	<p>Kontrak pekerjaan yang dilakukan oleh GMS meliputi pekerjaan dan jasa-jasa sebagai berikut:</p> <p>a. Melaksanakan pekerjaan eksplorasi (pemboran) sesuai dengan rencana titik bor yang diterbitkan oleh MIP;</p> <p>b. Merencanakan dan mengatur pelaksanaan kegiatan <i>geophysical logging</i> untuk seluruh titik bor;</p> <p>c. Melakukan orientasi rencana titik bor (menggunakan alat GPS) dan re-orientasi titik bor terlaksana dengan menggunakan alat ukur <i>total station</i>;</p> <p>d. Mengumpulkan <i>sample (core)</i> yang dibutuhkan dan kemudian diserahkan kepada MIP;</p> <p>e. Melakukan pengukuran muka air tanah;</p>	1 Maret 2020 - 31 Desember 2021	MIP dan GMS memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama

No.	Perjanjian	Pihak Terafiliasi	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
			f. Memberikan laporan progres pekerjaan yang dilakukan kepada MIP; dan g. Melaksanakan instruksi yang diberikan oleh MIP selama masih masuk ke dalam lingkup pekerjaan berdasarkan perjanjian ini.		
9.	Pekerjaan Perkuatan Lereng Menggunakan <i>Geobag High Strength</i> di Site Krassi PT Mandiri Intiperkasa No. 06/MIP-GMS/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Addendum No. 001/ADD/MIP-GMS/III/2021 tanggal 3 Maret 2021	a. MIP; b. GMS.	MIP menyerahkan pekerjaan untuk perkuatan lereng menggunakan <i>geobag high strength</i> (GHS) kepada GMS di lokasi Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.	1 Desember 2020 - 31 Desember 2021	MIP dan GMS memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
10.	Pekerjaan Supervisi Perkuatan Tanah Lunak Menggunakan Geotextile High Strength di Site Krassi PT Mandiri Intiperkasa No. 06/MIP-GMS/III/2021 tanggal 15 Maret 2021	a. MIP; b. GMS.	MIP menunjuk dan menyerahkan pekerjaan supervisi perkuatan tanah lunak menggunakan <i>geotextile high strength</i> kepada GMS. Lokasi pekerjaan adalah PKP2B MIP yang berlokasi di Kecamatan Sesayap Ilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.	15 Maret 2021 - 15 Maret 2022	MIP dan GMS memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
11.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 014/MIP-GMS/IV/2021 tanggal 30 April 2021	a. MIP; b. GMS.	GMS menyewa dari MIP unit kantor di Pro Mandiri Building Lantai 1, berikut fasilitas ruang dan jalan yang ada di dalamnya, yang terletak di Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 50, Jakarta Barat.	1 Mei 2021 - 30 April 2022	MIP dan GMS memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
12.	Perjanjian Sewa Menyewa <i>Tugboat Time Charter</i> Nomor: 001/STR-MPM/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020	a. MPM; b. PT Sentarum Lines ("SL")	SL merupakan pemilik tongkang yang akan diserahkan kepada MPM beserta awaknya dan MPM bertanggung jawab atas operasi dan resiko penggunaan <i>tugboat</i> dan tongkang sejak pengiriman dilaksanakan dalam berita acara.	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021	MPM dan SL memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
13.	Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan Nomor: 055/ABP-SPSK/XI/18 tertanggal 19 November 2018	a. Perseroan; b. ABP.	ABP telah setuju untuk menyewakan kepada Perseroan 1 unit mobil Honda CRV 1.5 Turbo AT dengan nomor polisi B 1617 BJV (" <b>Objek Sewa</b> ") dan Perseroan telah setuju untuk menyewa Objek Sewa dari ABP.	24 Oktober 2018 - 24 Oktober 2021	Perseroan dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
14.	Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan Nomor: 025/ABP-SPSK/VIII/19 tertanggal 28 Agustus 2019	a. Perseroan; b. ABP.	ABP telah setuju untuk menyewakan kepada Perseroan 1 unit mobil Toyota Avanza Veloz G AT dengan nomor polisi	26 Agustus 2019 - 26 Agustus 2022	Perseroan dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang

No.	Perjanjian	Pihak Terafiliasi	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
			B 2117 BIF ("Objek Sewa") dan Perseroan telah setuju untuk menyewa Objek Sewa dari ABP.		sama..
15.	Perjanjian Pinjam Pakai tertanggal 23 Maret 2018	a. Perseroan; b. MIP.	Perseroan dan MIP sepakat untuk membuat perjanjian pinjam pakai Gedung Office 8, Jalan Senopati No. 8B, Lantai 28, Kebayoran Baru, Senayan, Jakarta Selatan milik MIP kepada Perseroan.	23 Maret 2018 - 23 Maret 2023	Perseroan dan MIP memiliki hubungan afiliasi karena Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas di dalam MIP.
16.	Perjanjian Pinjam Pakai tertanggal 18 Juni 2018	a. MKP; b. MIP.	MKP dan MIP sepakat untuk membuat perjanjian pinjam pakai Gedung Office 8, Lantai 6, Unit G&H, Jalan Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Senayan, Jakarta Selatan milik MIP kepada MKP.	18 Juni 2018 – 17 Juni 2028	MIP dan MKP memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
17.	Perjanjian Pinjam Pakai tertanggal 13 Oktober 2016	a. MPM; b. MIP.	MPM dan MIP sepakat untuk membuat perjanjian pinjam pakai Gedung Office 8, Lantai 28, Unit A&C, Jalan Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Senayan, Jakarta Selatan milik MIP kepada MPM.	13 Oktober 2016 – 12 Oktober 2021	MIP dan MPM memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.
18.	Perjanjian Pinjam Pakai tertanggal 3 Juli 2017	a. MPM; b. MHA.	MPM dan MHA sepakat untuk membuat perjanjian pinjam pakai Komplek Sentra Latumenten, Jl. Prof. Dr. Latumenten No. 50, Blok AA 3-5, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat milik MHA kepada MPM.	3 Juli 2017 – 2 Juli 2022	MPM dan MHA memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
19.	Perjanjian Sewa No. 010/MIP-MHA/I/2021 tanggal 5 Januari 2021	a. MIP; b. MHA.	MHA menyewa dari MIP unit kantor di Office Tower lantai 25, tipe Castle Office, Unit, 1, 2, 3, dan 5, dengan luas 931,42 m <sup>2</sup> , berikut fasilitas ruang dan jalan yang ada di dalamnya, yang terletak di Jl. Letjen Soepeno No. 34, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dikena sebagai Gedung Perkantoran Belleza.	1 Januari 2021 – 31 Desember 2021	MIP dan MHA memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
20.	Perjanjian Sewa No. 011/MIP-ABP/I/2021 tanggal 5 Januari 2021	a. MIP; b. ABP.	ABP menyewa dari MIP unit kantor di Office Tower lantai 25, tipe Castle Office, Unit, 1, 2, 3, dan 5, dengan luas 240 m <sup>2</sup> , berikut fasilitas ruang dan jalan yang ada di dalamnya, yang terletak di Jl. Letjen Soepeno No. 34, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran	1 Januari 2021 – 31 Desember 2021	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.

No.	Perjanjian	Pihak Terafiliasi	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu	Sifat Hubungan Afiliasi
			Lama, Jakarta Selatan, dikena sebagai Gedung Perkantoran Belleza.		
21.	Perjanjian Sewa tanggal 19 Februari 2021	a. MIP; b. PT Petro Niaga Mandiri ("PNM").	MIP menyewakan kepada PNM berupa Gedung Office 8, Jalan Senopati No. 8B, Lantai 6, Unit G – H, Selong – Kebayoran Baru, SCBD, Jakarta Selatan 12190 – Indonesia.	20 Februari 2021 – 20 Februari 2022	MIP dan PNM memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
22.	Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 048/ABP-SPSK/XI/18 tanggal 12 November 2018	a. MIP; b. ABP.	MIP menyewa kendaraan dari ABP berupa satu unit Mercedes Benz / E 300 AMG Line New Spec	15 September 2018 – 15 September 2021	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
23.	Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 049/ABP-SPSK/XI/18 tanggal 12 November 2018	a. MIP; b. ABP.	MIP menyewa kendaraan dari ABP berupa satu unit Mercedes Benz / E 300 AMG Line New Spec	7 September 2018 – 7 September 2021	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
24.	Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 056/ABP-SPSK/XI/18 tanggal 19 November 2018	a. MIP; b. ABP.	MIP menyewa kendaraan dari ABP berupa satu unit Honda / CRV 1.5 Turbo AT	29 September 2018 – 29 September 2021	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
25.	Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 058/ABP-SPSK/XI/18 tanggal 19 November 2018	a. MIP; b. ABP.	MIP menyewa kendaraan dari ABP berupa Satu unit Honda / CRV 1.5 Turbo AT	19 September 2018 – 19 September 2021	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
26.	Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 060/ABP-SPSK/XII/18 tanggal 26 Desember 2018	a. MIP; b. ABP.	MIP menyewa kendaraan dari ABP berupa dua unit Mitsubishi / All New Triton HDX DC	18 Desember 2018 – 18 Desember 2021	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
27.	Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 024/ABP-SPSK/III/19 tanggal 22 Agustus 2019	a. MIP; b. ABP.	MIP menyewa kendaraan dari ABP berupa satu unit Honda / CRV 1.5 Turbo AT	21 Agustus 2019 – 21 Agustus 2022	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
28.	Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 001/ABP-SPSK/III/20 tanggal 13 Februari 2020	a. MIP; b. ABP.	MIP menyewa kendaraan dari ABP berupa satu unit Mitsubishi / All New Triton HDX DC	5 Januari 2020 – 5 Januari 2023	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.
29.	Surat Perjanjian Sewa-Menyewa No. 002/ABP-SPSK/III/20 tanggal 13 Februari 2020	a. MIP; b. ABP.	MIP menyewa kendaraan dari ABP berupa satu unit Mitsubishi / Pajero Sport GLX Diesel 4x4 MT	2 Januari 2020 – 2 Januari 2023	MIP dan ABP memiliki hubungan afiliasi karena terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama.

Seluruh pelaksanaan transaksi dengan pihak Afiliasi di atas telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar (*arm's length*) sebagaimana apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Perjanjian yang akan berlanjut setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran termasuk prosedur yang telah atau akan diambil seperti melakukan perbandingan kondisi, harga, persyaratan dan ketentuan dalam transaksi afiliasi dengan transaksi pihak ketiga maupun patokan harga yang ditentukan Pemerintah sebagai pembanding telah dilaksanakan secara wajar.

### C. Perjanjian Dengan Pihak Ketiga

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
<b>Perjanjian Kredit</b>				
<b>MIP</b>				
1.	Akta Perjanjian Pinjaman No. 14 tanggal 25 April 2019, yang dibuat di hadapan Veronica Nataatmadja, S.H., M.Corp Admin, M.Com (Business Law), Notaris di Jakarta	a. MIP; b. PT Bank OCBC NISP Tbk (" <b>Bank OCBC</b> ").	Bank OCBC memberikan kepada MIP fasilitas pinjaman sebagai berikut a. Fasilitas <i>Term Loan</i> ("TL") dengan jumlah batas maksimum sampai USD 20.000.000; b. Fasilitas <i>Bill Purchase</i> LC/SKBDN dengan jumlah batas maksimum sampai USD 20.000.000; c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (" <b>FX</b> ") dengan nilai notional sampai sejumlah USD 10.000.000; d. Fasilitas <i>Interest Swap Rate</i> (" <b>IRS</b> ") dengan nilai notional sampai sejumlah USD 20.000.000.  Berdasarkan perjanjian kredit, MIP memiliki janji-janji antara lain sebagai berikut: a. Janji-janji finansial ( <i>financial covenant</i> ): i. Maksimum <i>Adjusted Debt to Equity Ratio</i> adalah 2x; ii. Minimum <i>Debt Service Cover Ratio</i> adalah 1,25x; b. MIP dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC, dapat membayar dividen ataupun membagikan kekayaan MIP dengan cara apapun kepada pemegang saham selama MIP memenuhi ketentuan janji-janji finansial sebagaimana diatur di dalam perjanjian. Apabila MIP merupakan perusahaan terbuka/publik dan/atau fasilitas dengan agunan 100% tunai, MIP wajib mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada Bank OCBC perihal pembagian atau pembayaran dividen tersebut.	Jangka waktu ketersediaan fasilitas adalah: a. Fasilitas <i>Bill Purchase</i> LC/SKBDN dan Fasilitas FX, 25 April 2019 - 29 Februari 2020; dan b. Fasilitas TL: 60 bulan setelah tanggal 25 April 2019 atau sampai dengan 25 April 2024.
2.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKG/0020/KMK/2019 No. 15 tanggal 12 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKG/0020/KMK/2019 tanggal 22 Januari 2020	a. MIP; b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (" <b>Bank Mandiri</b> ").	Bank Mandiri memberikan Fasilitas Kredit dengan limit sebesar USD 32.500.000.  Berdasarkan perjanjian kredit, MIP memiliki janji-janji antara lain sebagai berikut: a. Menjaga kondisi keuangan MIP sebagai berikut: i. <i>Debt Service Coverage</i> (DSC) lebih besar atau sama dengan 1,25x; ii. <i>Debt to Earning Before Interest, Faxes, Depreciation, and Amortisation</i> (EBITDA) lebih kecil atau sama 2,50x; iii. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) lebih kecil atau sama dengan 2x; iv. <i>Net Worth</i> positif; v. <i>Postive Operating Cash Flow</i> . b. Tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, MIP tidak diperkenankan untuk melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih/Net Income/EAT (Earning After Taxes) atas dasar laporan keuangan atau melakukan pembagian dividen yang menyebabkan Current Ratio lebih kecil dari 100% dan Debt to Equity Ratio (DER) lebih besar dari 2x.  Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit Atas Nama PT Mandiri Intiperkasa No. CM2.JKG/2101/2021 tanggal 28 Mei 2021, Bank Mandiri menyetujui untuk melakukan	Jangka waktu Fasilitas Kredit adalah 46 bulan termasuk <i>grace period</i> 10 bulan, yaitu tanggal 12 April 2019 sampai dengan 11 Februari 2023.  <i>Availability period</i> terhitung mulai tanggal 12 April 2019 sampai dengan 31 Januari 2020.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
			<p>perubahan terkait dengan kewajiban memperoleh persetujuan dividen dari kreditur menjadi:</p> <p><i>"MIP diperkenankan melakukan pembagian dividen sepanjang memenuhi financial covenant yang ditetapkan dalam perjanjian dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai pembagian dividen, maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen pada MIP".</i></p>	
<b>MPM</b>				
1.	<p>Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKG/0025/KI/2019 No. 30 tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKG/0025/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020</p>	<p>a. MPM; b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("<b>Bank Mandiri</b>").</p>	<p>Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp 30.000.000.000.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kredit, MPM wajib menjaga <i>financial covenant</i> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Debt to EBITDA</i> <math>\leq</math> 3,50 kali Uraian: <i>Debt to (Earning, Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization)</i> lebih dari atau sama dengan tiga koma lima puluh kali);</li> <li><i>Debt to Equity Ratio</i> <math>\leq</math> 2,00 kali Uraian: (<i>Debt to Equity Ratio</i> lebih kecil dengan tiga koma lima puluh kali);</li> <li><i>Debts Service Coverage Ratio</i> tidak kurang dari 1 kali; dan</li> <li><i>Net Worth</i> positif.</li> </ol> <p>Tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank Mandiri, MPM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau net income atau EAT (<i>Earning After Taxes</i>) atas laporan keuangan atau melakukan pembagian dividen yang menyebabkan current ratio lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.</p> <p>Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit Atas Nama PT Maritim Prima Mandiri No. CM2.JKG/2100/2021 tanggal 28 Mei 2021, Bank Mandiri menyetujui untuk melakukan perubahan terkait dengan kewajiban memperoleh persetujuan dividen dari kreditur menjadi:</p> <p><i>"MPM diperkenankan melakukan pembagian dividen sepanjang memenuhi financial covenant yang ditetapkan dalam perjanjian dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai pembagian dividen, maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen pada MPM."</i></p>	<p>Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 bulan sejak tanggal 26 April 2019 sampai dengan 25 April 2022</p>
2.	<p>Akta Perjanjian Kredit Investasi 2 No. CRO.JKG/0026/KI/2019 No. 31 tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKG/0026/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020</p>	<p>a. MPM; b. Bank Mandiri.</p>	<p>Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp 55.000.000.000.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kredit, MPM wajib menjaga <i>financial covenant</i> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Debt to EBITDA</i> <math>\leq</math> 3,50 kali Uraian: <i>Debt to (Earning, Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization)</i> lebih dari atau sama dengan tiga koma lima puluh kali);</li> <li><i>Debt to Equity Ratio</i> <math>\leq</math> 2,00 kali Uraian: (<i>Debt to Equity Ratio</i> lebih kecil dengan tiga koma lima puluh kali);</li> <li><i>Debts Service Coverage Ratio</i> tidak kurang dari 1 kali; dan</li> <li><i>Net Worth</i> positif.</li> </ol> <p>Tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank Mandiri, MPM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau net income atau EAT (<i>Earning</i></p>	<p>Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan sejak tanggal 26 April 2019 sampai dengan 25 Oktober 2024</p>

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
			<p>After Taxes) atas laporan keuangan atau melakukan pembagian dividen yang menyebabkan <i>current ratio</i> lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.</p> <p>Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit Atas Nama PT Maritim Prima Mandiri No. CM2.JKG/2100/2021 tanggal 28 Mei 2021 Bank Mandiri menyetujui untuk melakukan perubahan terkait dengan kewajiban memperoleh persetujuan dividen dari kreditur menjadi:</p> <p><i>"MPM diperkenankan melakukan pembagian dividen sepanjang memenuhi financial covenant yang ditetapkan dalam perjanjian dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai pembagian dividen, maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen pada MPM."</i></p>	
3.	Akta Perjanjian Kredit Investasi 3 No. CRO.JKG/0027/KI/2019 No. 32 tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKG/0027/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020	a. MPM; b. Bank Mandiri.	<p>Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp 50.000.000.000.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kredit, MPM wajib menjaga <i>financial covenant</i> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Debt to EBITDA</i> <math>\leq</math> 3,50 kali Uraian: <i>Debt to (Earning, Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization)</i> lebih dari atau sama dengan tiga koma lima puluh kali);</li> <li><i>Debt to Equity Ratio</i> <math>\leq</math> 2,00 kali Uraian: (<i>Debt to Equity Ratio</i> lebih kecil dengan tiga koma lima puluh kali);</li> <li><i>Debts Service Coverage Ratio</i> tidak kurang dari 1 kali; dan</li> <li><i>Net Worth</i> positif.</li> </ol> <p>Tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank Mandiri, MPM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau net income atau EAT (<i>Earning After Taxes</i>) atas laporan keuangan atau melakukan pembagian dividen yang menyebabkan <i>current ratio</i> lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.</p> <p>Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit Atas Nama PT Maritim Prima Mandiri No. CM2.JKG/2100/2021 tanggal 28 Mei 2021 Bank Mandiri menyetujui untuk melakukan perubahan terkait dengan kewajiban memperoleh persetujuan dividen dari kreditur menjadi:</p> <p><i>"MPM diperkenankan melakukan pembagian dividen sepanjang memenuhi financial covenant yang ditetapkan dalam perjanjian dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai pembagian dividen, maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen pada MPM."</i></p>	Jangka waktu fasilitas kredit adalah 36 bulan sejak tanggal 26 April 2019 sampai dengan 25 Oktober 2022
4.	Akta Perjanjian Kredit Investasi 4 No. CRO.JKG/0075/KI/2019 No. 27 tanggal 30 September 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKG/0075/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020	a. MPM; b. Bank Mandiri.	<p>Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp 50.000.000.000.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kredit, MPM wajib menjaga <i>financial covenant</i> sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Debt to EBITDA</i> <math>\leq</math> 3,50 kali Uraian: <i>Debt to (Earning, Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization)</i> lebih dari atau sama dengan tiga koma lima puluh kali);</li> <li><i>Debt to Equity Ratio</i> <math>\leq</math> 2,00 kali Uraian: (<i>Debt to Equity Ratio</i> lebih kecil dengan tiga koma lima puluh kali);</li> </ol>	Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 29 September 2024



No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
			<p>c. <i>Debts Service Coverage Ratio</i> tidak kurang dari 1 kali; dan</p> <p>d. <i>Net Worth</i> positif.</p> <p>Tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank Mandiri, MPM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau net income atau EAT (<i>Earning After Taxes</i>) atas laporan keuangan atau melakukan pembagian dividen yang menyebabkan <i>current ratio</i> lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.</p> <p>Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit Atas Nama PT Maritim Prima Mandiri No. CM2.JKG/2100/2021 tanggal 28 Mei 2021 Bank Mandiri menyetujui untuk melakukan perubahan terkait dengan kewajiban memperoleh persetujuan dividen dari kreditur menjadi:</p> <p><i>"MPM diperkenankan melakukan pembagian dividen sepanjang memenuhi financial covenant yang ditetapkan dalam perjanjian dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai pembagian dividen, maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen pada MPM."</i></p>	
5.	Akta Perjanjian Kredit Investasi 5 No. CRO.JKB/0115/KI/2019 No. 48 tanggal 23 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKB/0115/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020	a. MPM; b. Bank Mandiri.	<p>Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan perjanjian kredit, MPM wajib menjaga <i>financial covenant</i> sebagai berikut:</p> <p>a. <i>Debt to EBITDA</i> <math>\leq</math> 3,50 kali Uraian: <i>Debt to (Earning, Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization</i> lebih dari atau sama dengan tiga koma lima puluh kali);</p> <p>b. <i>Debt to Equity Ratio</i> <math>\leq</math> 2,00 kali Uraian: (<i>Debt to Equity Ratio</i> lebih kecil dengan tiga koma lima puluh kali);</p> <p>c. <i>Debts Service Coverage Ratio</i> tidak kurang dari 1 kali; dan</p> <p>d. <i>Net Worth</i> positif.</p> <p>Tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank Mandiri, MPM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau net income atau EAT (<i>Earning After Taxes</i>) atas laporan keuangan atau melakukan pembagian dividen yang menyebabkan <i>current ratio</i> lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.</p> <p>Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit Atas Nama PT Maritim Prima Mandiri No. CM2.JKG/2100/2021 tanggal 28 Mei 2021 Bank Mandiri menyetujui untuk melakukan perubahan terkait dengan kewajiban memperoleh persetujuan dividen dari kreditur menjadi:</p> <p><i>"MPM diperkenankan melakukan pembagian dividen sepanjang memenuhi financial covenant yang ditetapkan dalam perjanjian dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai pembagian dividen, maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen pada MPM."</i></p>	Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan sejak tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 22 Desember 2024
6.	Akta Perjanjian Kredit Investasi 7 No. WCO.JKB/0072/KI/2020 No. 64 tanggal 21 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Adrian	a. MPM; b. Bank Mandiri.	<p>Bank Mandiri memberikan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp 32.500.000.000.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kredit, MPM wajib menjaga <i>financial covenant</i> sebagai berikut:</p> <p>a. <i>Debt to EBITDA</i> <math>\leq</math> 3,50 kali</p>	Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan sejak tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan 20 Desember 2025

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
	Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta.		<p>Uraian: <i>Debt to (Earning, Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization</i> lebih dari atau sama dengan tiga koma lima puluh kali);</p> <p>b. <i>Debt to Equity Ratio</i> <math>\leq</math> 2,00 kali Uraian: (<i>Debt to Equity Ratio</i> lebih kecil dengan tiga koma lima puluh kali);</p> <p>c. <i>Debts Service Coverage Ratio</i> tidak kurang dari 1 kali; dan</p> <p>d. <i>Net Worth</i> positif.</p> <p>Tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank Mandiri, MPM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau net income atau EAT (<i>Earning After Taxes</i>) atas laporan keuangan atau melakukan pembagian dividen yang menyebabkan <i>current ratio</i> lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.</p> <p>Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit Atas Nama PT Maritim Prima Mandiri No. CM2.JKG/2100/2021 tanggal 28 Mei 2021 Bank Mandiri menyetujui untuk melakukan perubahan terkait dengan kewajiban memperoleh persetujuan dividen dari kreditur menjadi:</p> <p><i>"MPM diperkenankan melakukan pembagian dividen sepanjang memenuhi financial covenant yang ditetapkan dalam perjanjian dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank mengenai pembagian dividen, maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen pada MPM."</i></p>	
<b>MKP</b>				
1.	Akta Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing No. 257/CBL/FX/VI/III/2017 tanggal 25 Agustus 2017 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Transaksi Valuta Asing No 131/BBL-JKT/IV/2021	a. MKP; b. OCBC.	Bank OCBC memberikan fasilitas kredit dengan limit sebesar USD 10.000.000	28 Februari 2022
2.	Akta Perjanjian No. 42 tanggal 8 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmaja, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 130/BBL-JKT/IV/2021 tanggal 26 April 2021	a. MKP; b. OCBC.	<p>OCBC memberikan fasilitas kredit dengan limit sebesar (i) <i>Demand Loan</i>: Rp 100.000.000.000 dan (ii) <i>Term Loan</i>: Rp 76.621.000.000.</p> <p>Berdasarkan perjanjian kredit, MKP wajib menjaga <i>financial covenant</i> sebagai berikut:</p> <p>a. <i>Debt to Equity Ratio</i> maksimal 4x; b. <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1x; Persyaratan keuangan a dan b akan diuji setiap 3 bulanan c. <i>Saldo</i> dalam rekening MKP rata-rata minimum USD 750.000.</p> <p>MKP tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC tidak akan membayar dividen ataupun membagikan kekayaan MKP dengan cara apapun kepada pemegang saham, kecuali selama jangka waktu fasilitas pinjaman berlangsung MKP dapat memenuhi <i>financial covenant</i>.</p> <p>MKP wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada OCBC apabila MKP melakukan penambahan modal ditempatkan. Oleh karena itu, sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum berupa setoran modal oleh Perseroan kepada MKP, MKP wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis</p>	Fasilitas <i>Demand Loan</i> sampai dengan 28 Februari 2022, sedangkan untuk fasilitas <i>Term Loan</i> sampai dengan 20 Desember 2022

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
mengenai adanya penambahan modal disetor MKP tersebut kepada OCBC.				
Perjanjian Operasional				
MIP				
1.	Perjanjian Pekerjaan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (Overburden) No. 003/MIP-RML/I/2021 tanggal 4 Januari 2021	a. MIP; b. RML.	RML berkewajiban memberikan jasa pekerjaan kepada MIP di bidang jasa pertambangan dalam pelaksanaan pengupasan, pembongkaran, dan pengangkutan lapisan tanah atas dan tanah penutup / <i>overburden removal</i> maupun lumpur ke tempat pembuangan yang ditentukan MIP.  Lokasi area tambang adalah terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.	1 Januari 2021 – 31 Desember 2021
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 004/MIP-RML/I/2021 tanggal 4 Januari 2021	a. MIP; b. RML.	MIP menyewa dari RML unit-unit alat berat beserta dengan operatormya untuk mendukung pekerjaan-pekerjaan di areal tambang dalam wilayah konsesi MIP.	1 Januari 2021 – 31 Desember 2021
3.	Perjanjian Jasa Sample Produksi Batubara, Analisa Laboratorium dan Pemeriksaan Batubara No. 0642.3/DIR2-X/COAL/2017 tanggal 2 Oktober 2017, sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan II No. 0542.1/DIR2-VIII/COAL/2019 tanggal 12 Agustus 2019	a. MIP; b. PT Sucofindo (Persero) ("Sucofindo").	Sucofindo bertanggung jawab kepada MIP untuk pekerjaan-pekerjaan sebagai berikut: a. Menyediakan jasa analisa laboratorium <i>site</i> ; b. Melakukan pengambilan <i>sample</i> batubara pada area ROM <i>stockpile</i> di tambang/Pit dan pada <i>stockpile product</i> /CPP1, CPP2, OLC1 serta OLC2; c. Melakukan preparasi dan analisa kualitas batubara atas <i>sample</i> didapatkan; d. Memberikan informasi <i>database</i> kualitas dan kuantitas batubara dalam bentuk <i>spreadsheet</i> elektronik; dan e. Melakukan pemeriksaan terhadap tongkang langsung dan / atau tongkang untuk <i>transhipment</i> kapal yang memuat batubara di area <i>jetty</i> MIP serta area lepas pantai Tarakan.	1 Oktober 2019 – 30 September 2021
4.	Perjanjian Jasa Catering dan Jasa Terkait Lainnya No. 001/MIP-PSU/GC/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum No. 033/MIP-PSU/GC-Add/II/2020 tanggal 20 Februari 2020	a. MIP; b. MKP; c. MPM; d. MHA; e. PT Alat Bumi Permai ("ABP"); f. PT Riung Mitra Lestari ("RML"); dan (MIP, MKP, MPM MHA, ABP, dan RML, secara bersama-sama disebut sebagai "Pelanggan") g. PT Pangansari Utama ("PSU").	Pelanggan menunjuk PSU untuk penyediaan jasa catering, housekeeping dan laundry, dan jasa terkait lainnya bagi seluruh personil di lokasi site tambang MIP Kaltara.	1 Februari 2020 – 31 Januari 2022
5.	Perjanjian Teknik, Konstruksi dan Intalasi Conveyor System CPP3 No. 12/MIP-MKPI/XI/2020 tanggal 5 November 2020	a. MIP; b. PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI"); dan c. PT Indonesia Technical Machinery ("ITM").	MIP menunjuk MKPI untuk meneruskan pekerjaan yang sebelumnya dikerjakan oleh konsorsium ITM dan kontraktor terdahulu, yaitu untuk melaksanakan, menyelesaikan dan menyerahkan pekerjaan konstruksi dan instalasi conveyor system CPP3 dengan kapasitas 1.000 ton/jam, raw coal crushing plant sebanyak dua unit, 1.000 ton/jam finished coal stacking conveying system sebanyak enam unit dan 3.000 ton/jam finished coal ship-loading conveying system, berikut mechanical sampler, genset room, dan control room, empat unit mooring dolphin, empat unit brasting dolphin, satu buah jetty bongkar muat ("Proyek CPP3"). ITM berperan sebagai penjamin atas terlaksananya pekerjaan Proyek CPP3 oleh MKPI.	1 Juni 2020 - 31 Maret 2021  Berdasarkan Surat Permohonan Untuk Perpanjangan Waktu Pengerjaan Perbaikan, Konstruksi dan Instalasi CPP3 tanggal 28 April 2021, yang disampaikan MKPI kepada MIP, MKPI telah mengajukan permohonan kepada MIP untuk melakukan perpanjangan masa pekerjaan sampai dengan 31 Agustus 2021. Lebih lanjut, berdasarkan Surat MIP No.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
			Adapun lokasi Proyek CPP3 adalah seluruh batas wilayah konsesi MIP selaku pemegang PKP2B yang merupakan lokasi sedang didirikan dan dioperasikan conveyor system yang terletak di Desa Menjelutung, Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung, dan Desa Plaju, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.	016/MIP_LGLM/2021 tanggal 2 Juni 2021, MIP telah memberikan persetujuan perpanjangan masa pekerjaan sampai dengan 30 Juni 2021. Saat ini, meskipun periode perpanjangan masa pekerjaan telah berakhir pada 30 Juni 2021, para pihak masih menundukkan diri dan tetap melaksanakan kerja sama berdasarkan perjanjian ini.
<b>MPM</b>				
1.	Perjanjian Kerja Persewaan Tangki Penyimpanan Gas yang melekat diatas Kapal Tongkang tanggal 1 Oktober 2019	a. MPM; b. PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS").	MPM sebagai pemilik tangki LPG akan menyewakan dan menyerahterimakan operasional tangki kepada GAS untuk kepentingan pengangkutan LPG, dan GAS bertanggung jawab penuh untuk mengoperasikan, menanggung segala biaya instalasi tangka LPG ke atas tongkang serta melengkapi perijinan tongkang berikut tangka LPG untuk angkutan LPG melalui laut.	1 Oktober 2019 – 1 Oktober 2021
2.	Perjanjian Sewa Berdasarkan No. 140/TCP/IX/2020 tanggal 10 Desember 2020	a. MPM; b. PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").	MPM sebagai pemilik kapal tanker akan menyewakan dan menyerahterimakan operasional kapal tanker kepada Pertamina untuk kepentingan Pertamina, dengan harga sewa USD 4.300.00 / hari	Jangka waktu 1 tahun
3.	Perjanjian Sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker No. 008/VCP/XII/2019 tanggal 7 Januari 2020	a. MPM; b. Pertamina.	MPM sebagai pemilik kapal tanker akan menyewakan dan menyerahterimakan operasional kapal tanker kepada Pertamina untuk kepentingan Pertamina, dengan harga sewa untuk perjalanan pertama Rp 1.150.000.000 dan untuk perjalanan kedua Rp 1.150.000.000	-
4.	Perjanjian Sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker tanggal 2 April 2020	a. MPM; b. Pertamina.	MPM sebagai pemilik kapal tanker akan menyewakan dan menyerahterimakan operasional kapal tanker kepada Pertamina untuk kepentingan Pertamina, dengan harga sewa untuk perjalanan pertama Rp 1.200.000.000 dan untuk perjalanan kedua Rp 1.100.000.000	-
5.	Perjanjian Sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker No. 009/VCP/XII/2019 tanggal 7 Januari 2020	a. MPM; b. Pertamina.	MPM sebagai pemilik kapal tanker akan menyewakan dan menyerahterimakan operasional kapal tanker kepada Pertamina untuk kepentingan Pertamina, dengan harga sewa untuk perjalanan pertama Rp 1.150.000.000 dan untuk perjalanan kedua Rp 1.150.000.000	-
6.	Perjanjian Kerja Pengangkutan Batubara No 004.2/DTR/MPM/X/16 tanggal 12 Oktober 2016 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Amandemen Perjanjian Kerja Pengangkutan Batubara No 004.2/DTR/MPM/X/16 tanggal 30 Desember 2020	a. MPM; b. PT Duta Tambang Rekrayasa ("DTR")	DTR menunjuk MPM sebagai pelaksana pekerjaan pengangkutan <i>cargo</i> dari jetty ke <i>mother vessel</i> pada <i>anchorage point</i> .  MPM dalam pelaksanaan pekerjaan wajib menyediakan (i) 4 unit tongkang; (ii) 4 unit tug boat yang telah diperiksa dan disetujui oleh DTR dan/atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh DTR untuk hal tersebut, pada 4 hari sebelum tanggal kedatangan <i>mother vessel</i> , di Jetty untuk dimuat <i>cargo</i> sebanyak 50.000 MT (kurang lebih) dengan toleransi 10% (kurang lebih).	31 Desember 2021
<b>MKP</b>				
1.	Perjanjian Pemberian Plafon Transaksi atas Penjualan Suku Cadang dan Jasa Perbaikan (Service) No. PKPS/018/TRK/II/2020 tanggal 10 Februari 2020	a. MKP; b. PT United Tractors Tbk ("UT").	MKP bermaksud untuk membeli sejumlah suku cadang dan menggunakan jasa perbaikan dari UT sebagaimana UT setuju untuk menjual suku cadang tersebut dan/atau menyediakan jasa perbaikan dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku.	10 Februari 2021 - 10 Februari 2022

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
	sebagaimana diubah dengan Addendum Ke – I terhadap Perjanjian Kredit Penjualan Suku Cadang dan Jasa Perbaikan (Service) No. PKPS/018/TRK/II/2020 tertanggal 10 Februari 2021			
2.	Perjanjian Sewa Alat Berat No: 01/PSAB/RML-MKP/IV/2012 tanggal 10 April 2012 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Amandemen Kelima Perjanjian Sewa Alat Berat No: 01/PSAB/RML-MKP/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020.	a. MKP; b. PT Riung Mitra Lestari ("RML").	MKP bermaksud untuk menyediakan jasa sewa alat berat dengan lingkup pengadaan alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat dan bahan bakar untuk keperluan operasional penambangan batubara kepada RML.	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021
<b>Perjanjian Sewa Guna Usaha</b>				
<b>MIP</b>				
1.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 181072080 tanggal 21 September 2018	a. MIP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk dua unit Komatsu, Wheel Loader, Model / Tahun WA 600-3A/2018.	21 September 2018 - 21 September 2021
2.	Perjanjian Sewa Guna Usaha Dengan Hak Opsi No. 181072093 tanggal 29 Oktober 2018	a. MIP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk Komatsu, Wheel Loader, Model / Tahun WA 600-3A/2018.	29 Oktober 2018 - 29 Oktober 2021
<b>MKP</b>				
1.	Perjanjian Jual Beli Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan cara <i>Sale and Lease Back</i> tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Penawaran dan Penerimaan dengan nilai pembiayaan Rp1.623.866.299	15 November 2019 - 15 November 2021
2.	Perjanjian Jual Beli Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan cara <i>Sale and Lease Back</i> tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Penawaran dan Penerimaan dengan nilai pembiayaan Rp4.238.543.317	15 November 2019 - 15 November 2021
3.	Perjanjian Jual Beli Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan cara <i>Sale and Lease Back</i> tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Penawaran dan Penerimaan dengan nilai pembiayaan Rp3.891.449.136	15 November 2019 - 15 November 2021
4.	Perjanjian Jual Beli Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan cara <i>Sale and Lease Back</i> tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Penawaran dan Penerimaan dengan nilai pembiayaan Rp6.888.793.305	15 November 2019 - 15 November 2021
5.	Perjanjian Jual Beli Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan cara <i>Sale and Lease Back</i> tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Penawaran dan Penerimaan dengan nilai pembiayaan Rp23.317.252	15 November 2019 - 15 November 2021
6.	Perjanjian Jual Beli Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No 201014002 tanggal 20 Januari 2020	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp120.951.646.200	20 Januari 2020 - 20 Januari 2024
7.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 201014029 tanggal 30 Maret 2020	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 71.199.147.000	30 Maret 2020 - 30 Maret 2024
8.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 201014030 tanggal 30 Maret 2020	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 175.774.066.250	30 Maret 2020 - 30 Maret 2024
9.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 201014031 tanggal 30 Maret 2020	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 1.704.999.000	30 Maret 2020 - 30 Maret 2023

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
11.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 191014081 tanggal 20 September 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 96.932.335.500	20 September 2019 - 20 September 2023
12.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014092 tanggal 24 Oktober 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 150.000.000.000	24 Oktober 2019 - 24 Oktober 2023
13.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014103 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 60.948.401.473,14	15 November 2019 - 15 November 2022
14.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014104 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 46.953.086.648,80	15 November 2019 - 15 November 2022
15.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014105 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 18.510.399.277,19	15 November 2019 - 15 November 2022
16.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014106 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 65.384.807.000	15 November 2019 - 15 November 2022
17.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014107 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 20.144.052.000	15 November 2019 - 15 November 2022
18.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014108 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 23.317.252.000	15 November 2019 - 15 November 2022
19.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014109 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 6.888.793.305,07	15 November 2019 - 15 November 2022
20.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014110 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 3.891.449.136,90	15 November 2019 - 15 November 2022
21.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014111 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 3.891.449.136,90	15 November 2019 - 15 November 2022
22.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi dengan Cara <i>Sale and Lease Back</i> No. 192014112 tanggal 15 November 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 4.238.543.137	15 November 2019 - 15 November 2022
23.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 192014123 tanggal 30 Desember 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 12.452.076.945	30 Desember 2019 - 30 Desember 2023
24.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 192014124 tanggal 30 Desember 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 51.290.707.545	30 Desember 2019 - 30 Desember 2023
25.	Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi No. 192014125 tanggal 30 Desember 2019	a. MKP; b. KAF.	Sewa guna usaha untuk barang modal yang diuraikan di dalam Rincian Barang Modal dengan nilai pembiayaan Rp 3.069.000.000	30 Desember 2019 - 30 Desember 2023

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Jangka Waktu
<b>Sample Perjanjian Penjualan Batubara 2021</b>				
1.	Mandiri Contract – MIP/AGPTE/Master Agreement/2020 tanggal 20 November 2020	a. MIP; dan b. Adani Global Pte Ltd.	Penjualan batubara	Periode pengiriman 20 November 2020 – 31 Desember 2021

## 18. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepaillitan atau mengajukan permohonan kepaillitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

## 19. Kegiatan Usaha Perseroan

### 19.1. Umum

Perseroan merupakan suatu perusahaan induk yang mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batubara yang terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, sekitar 100 km dari Tanjung Selor, Ibukota Kalimantan Utara. Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, sedangkan kegiatan penambangan dilakukan di wilayah Kalimantan Utara. Letak konsesi Perseroan berada di antara 2 (dua) sungai besar yaitu sungai Linungkayan di sebelah utara dan sungai Sesayap di sebelah selatan. Sedangkan, letak pelabuhan dekat dengan sungai Krassi, anak sungai Linungkayan dan sungai tersebut merupakan jalur transportasi yang saat ini digunakan untuk pengangkutan batubara MIP ke pelabuhan laut. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut.

Perseroan melalui MIP memiliki izin PKP2B generasi kedua yang diperoleh pada tanggal 15 Agustus 1994 dan terakhir kali diubah melalui amendemen kedua pada tanggal 5 Agustus 2015. Izin PKP2B ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 4 Juni 2034 dan dapat meminta persetujuan untuk memperpanjang PKP2B tahap eksploitasinya menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi/Kontrak kepada Pemerintah dengan perpanjangan sebanyak 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Sesuai dengan PKP2B-nya, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah konsesinya yang meliputi area seluas 9.240 hektar. Wilayah konsesi Perseroan dibagi menjadi 3 blok, yaitu blok A, blok B dan blok C dan seluruh area konsesi Perseroan ditetapkan sebagai Areal Penggunaan Lain ("APL").

Batubara Perseroan masuk dalam kategori sub-bituminus dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR yang memiliki kadar abu dan sulfur yang relatif rendah sehingga dapat dikategorikan sebagai batubara yang ramah lingkungan.

### 19.2. Unit Usaha Perseroan

Perseroan melalui Entitas Anak memiliki 3 (tiga) unit usaha yang terdiri dari pertambangan batubara melalui MIP, jasa kontraktor penambangan batubara melalui MKP dan *Transshipment* melalui MPM.

#### I. Unit Usaha Pertambangan Batubara ("Mandiri Coal")

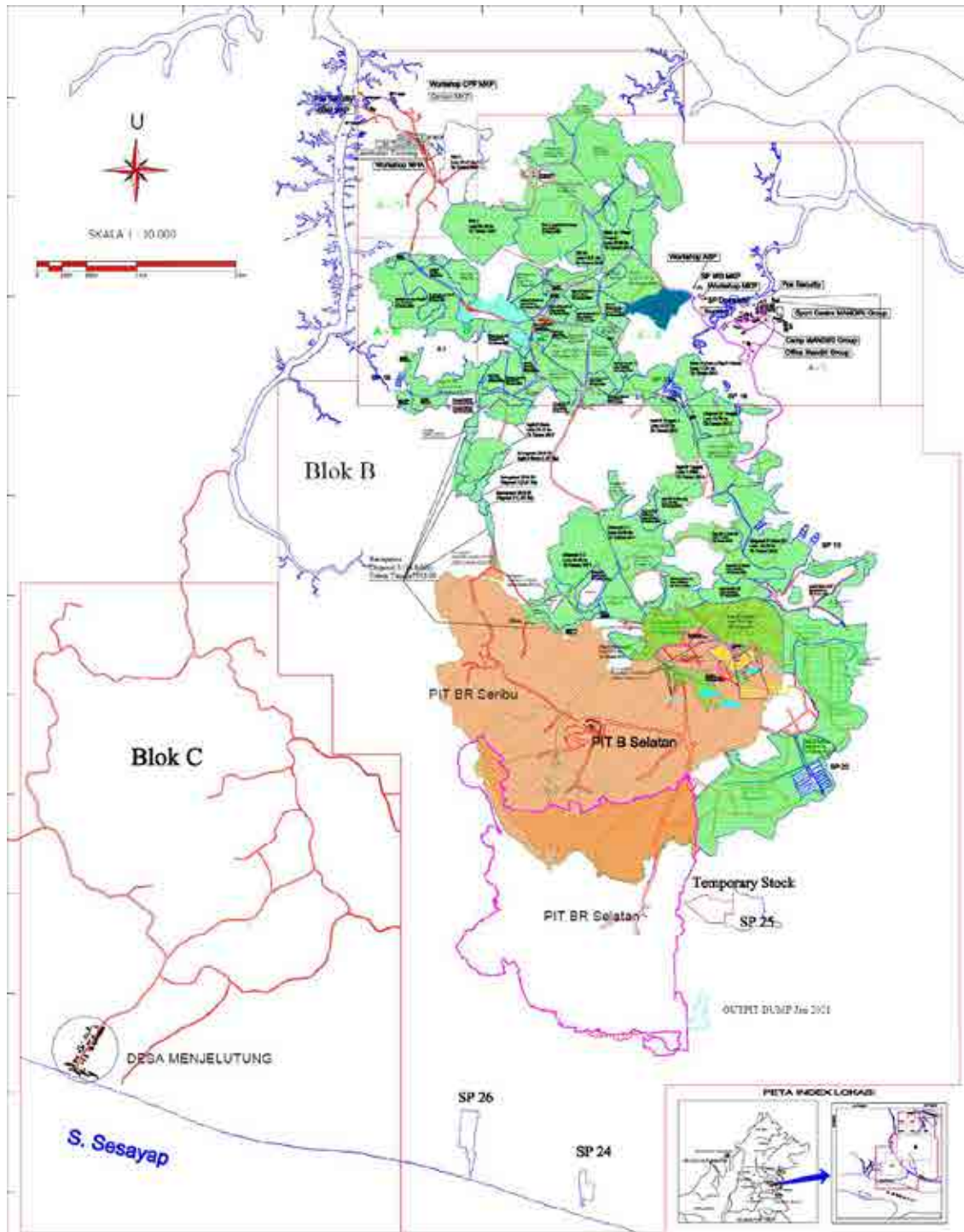
##### A. Wilayah Kontrak/Kuasa pertambangan dan Cadangan Batubara

###### Wilayah Konsesi

Perseroan melalui MIP mengoperasikan 1 (satu) wilayah PKP2B generasi 2 seluas 9.240 Ha yang diperoleh pada tahun 1994, terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Konsesi MIP terbagi menjadi 3 (tiga) blok, yaitu blok A terletak di bagian













utara, blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan, yang masuk dalam APL. Wilayah konsesi MIP berada di antara 2 (dua) sungai besar yaitu sungai Linungkayan dan sungai Sesayap. Sungai Linungkayan merupakan sungai yang terletak di sebelah utara wilayah konsesi, sementara sungai Sesayap berada di sebelah selatan wilayah konsesi dengan lebar sekitar 2 (dua) kilometer.

Wilayah konsesi MIP disajikan pada gambar di bawah ini:





**Keterangan:**

 In-pit Dump	 Bangunan	 Settling Pond
 Revegetasi	 Jalan	 Pit Br. Selatan sd. Desember 2020
 Void	 Sungai	 Realisasi Tambang Januari 2021
 Area Sarana Penunjang	 Intermediate	 Kontur Topografi
		 Out-pit Dump - Jan 2021

Sumber: Perseroan

## Sumber Daya dan Cadangan Batubara

Berikut ini adalah tabel perkiraan sumber daya dan cadangan batubara Perseroan menurut laporan Estimasi Sumber daya dan Cadangan Batubara MIP yang dikeluarkan PT Utpadaka Wita Reswara di Bulan April 2021:

### Sumber Daya Batubara

Kategori	Tonase (juta ton)	Total Moisture (% ar)	Inherent Moisture (% adb)	Total Sulfur (% adb)	Ash (% adb)	Kalori Kcal/kg GAR
Terukur	95,49	28,78	23,39	0,48	4,46	4.744
Tertunjuk	188,1	28,44	22,55	0,56	5,20	4.730
Tereka	171	28,61	22,24	0,57	5,76	4.690
<b>Jumlah</b>	<b>454,5</b>	<b>28,57</b>	<b>22,61</b>	<b>0,55</b>	<b>5,25</b>	<b>4.718</b>

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, April 2021

### Cadangan Batubara

Konsesi	Lokasi	Perizinan	Luas Wilayah (hektar)	Cadangan Terbukti (juta metrik ton)	Cadangan Terkira (juta metrik ton)	Jumlah Cadangan (juta metrik ton)
MIP	Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PKP2B Generasi 2	9.240	73	103	176

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, April 2021

Pada tahun 2004 MIP telah memperoleh persetujuan permulaan tahap kegiatan produksi yang berlaku efektif selama 30 tahun dan memulai kegiatan penambangan batubaranya. Dari awal berproduksi sampai dengan Desember 2020, MIP telah memproduksi batubara sekitar 53 juta metrik ton. Seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di bagian utara wilayah konsesi, kegiatan penambangan saat ini telah diperluas ke blok B dan blok C.

## B. Infrastruktur dan Fasilitas Produksi

Pada wilayah konsesi MIP terdapat *Hauling Road* sepanjang 9 - 13 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan pelabuhan Krassi. Selain itu pada wilayah konsesi juga terdapat:

- Fasilitas Pengolahan Batubara yang berada di dekat pelabuhan, terdiri dari:
  - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 350.000 ton;
  - 2 fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 600 ton per jam dan 300 ton per jam;
  - washing plant* dengan kapasitas sebesar 50 - 100 ton batubara kotor per jam, untuk mencuci batubara kotor yang merupakan sisa penambangan batubara yang sudah tidak bernilai menjadi bernilai;
  - Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 250.000 ton; dan
  - ROM dengan total kapasitas sebesar 500.000 ton.
- Fasilitas Pelabuhan  
Di pelabuhan terdapat 2 *Jetty* yang masing-masing dipergunakan untuk pengisian bahan bakar dan dermaga penumpang. Selain itu juga terdapat fasilitas pemuatan batubara ke tongkang (*barge loading facility*) sebanyak 2 unit dengan kapasitas masing-masing sebesar 750 dan 1.000 ton per jam yang terhubung dengan sistem *Conveyor*;

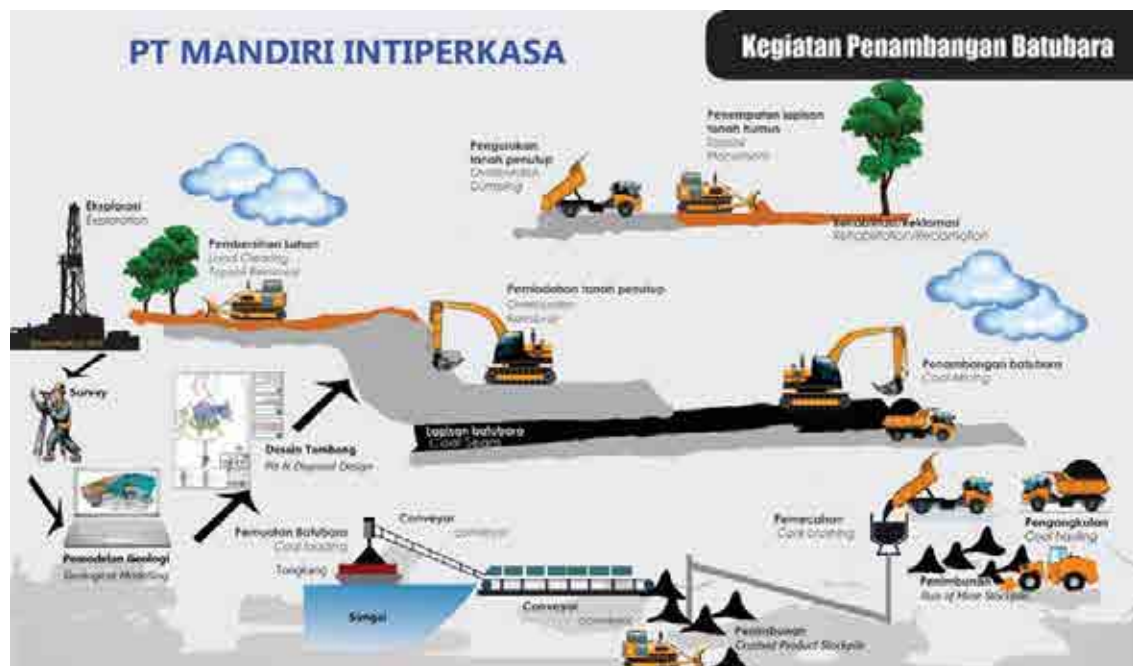
3. Infrastruktur terkait lainnya (tempat tinggal karyawan, laboratorium, jembatan timbang dan sebagainya).

MIP saat ini sedang membangun fasilitas pengolahan batubara dan pelabuhan tambahan di tepi sungai Sesayap di sebelah selatan wilayah konsesi dengan kapasitas maksimal 20 juta ton per tahun untuk mendukung peningkatan produksi batubara di kemudian hari. Dengan adanya pelabuhan tambahan di Sungai Sesayap ini, jalur pengangkutan dari tambang menjadi semakin pendek, yaitu 3 - 6 kilometer.

### C. Proses Produksi, Produk dan Volume Produksi

#### Proses Produksi

Berikut ini adalah gambaran tentang proses produksi MIP dari penambangan batubara sampai dengan pengiriman batubara:



1. Persiapan Penambangan
  - Eksplorasi dan Perencanaan  
Merupakan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber daya dan cadangan batubara yang potensial, serta untuk menentukan area yang akan ditambang dan tahap perencanaan yang akan dilakukan;
  - Pembersihan Lahan  
Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan area yang akan ditambang dari semak-semak dan pepohonan dengan menggunakan *Bulldozer* dan secara manual;
  - Pengupasan *Overburden*  
Setelah pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk (*top soil*) dilakukan karena tanah pucuk banyak mengandung unsur hara dan nantinya akan dipergunakan kembali atau langsung digunakan pada area yang siap untuk direklamasi. Setelah itu pengupasan *Overburden* dilakukan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan sampai lapisan batubara terlihat. Pengupasan tanah pucuk dan *Overburden* dilakukan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator*. Dalam tahapan ini, Perseroan tidak melakukan peledakan (*blasting*) karena *Overburden* di area konsesi Perseroan merupakan material lunak, sehingga hanya dilakukan penggalian bebas.
  - Manajemen Tanah  
Setelah *Overburden* dikupas dengan menggunakan *Excavator Overburden* dan dimuat ke *Dump Truck*, kemudian *Overburden* tersebut diangkut dan ditimbun ke tempat penampungan. Tempat penampungan tersebut kemudian ditutup kembali dengan tanah pucuk sebagai bagian dari proses reklamasi.
2. Proses Penambangan Batubara
  - Pengambilan Batubara (*coal getting*)  
Kegiatan penambangan batubara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*). Kedalaman tambang Perseroan sampai saat ini mencapai kurang lebih 80 meter. Sebelum

diambil dari permukaan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator*, batubara dibersihkan terlebih dahulu (*coal cleaning*) agar terbebas dari material *Overburden* dan endapan lainnya.

- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan  
Setelah ditambang, Batubara ROM diangkut dengan menggunakan *Dump Truck* ke ROM Stockpile yang letaknya berada di sekitar *Jetty* dengan jarak angkut dari tambang sekitar 9 – 13 km. Pengangkutan Batubara ROM ke Stockpile dilakukan oleh pihak afiliasi Perseroan, yaitu PT Mandiri Herindo Adiperkasa.

### 3. Proses Pengolahan Batubara

- Peremukan Batubara  
Batubara dari ROM kemudian diangkut ke *crushing plant* untuk dihancurkan sampai dengan ukuran tertentu. Batubara yang telah dihancurkan kemudian langsung diangkut menggunakan *Conveyor* ke fasilitas pemuatan batubara ke tongkang.
- Pencucian Batubara  
Sisa penambangan batubara yang berupa hasil dari kegiatan *coal cleaning (roof)* dan *coal getting (floor)* akan dikumpulkan kemudian dicuci sehingga didapatkan produk batubara bersih (*clean coal*).

### 4. Transshipment

- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan Laut  
Batubara kemudian diangkut menggunakan tongkang yang ditarik oleh Kapal Tunda melalui sungai Krassi dan sungai Linungkayan. Jarak dari pelabuhan di sungai Krassi ke titik pemuatan di pelabuhan laut adalah sekitar 95 NM. Di titik pemuatan, batubara dari tongkang dipindahkan ke *Mother Vessel* menggunakan *Floating Crane*. Apabila pembangunan CPP-3 sudah selesai, maka jarak dari pelabuhan ke titik pemuatan di pelabuhan laut menjadi lebih dekat, yaitu 45 sampai 50 NM.

## Produk dan Spesifikasi Batubara

MIP memproduksi batubaranya, yaitu Mandiri Coal, untuk dijual ke pelanggan dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan kandungan abu dan sulfur yang relatif rendah, sehingga Mandiri Coal masuk ke dalam kategori batubara yang ramah lingkungan.

Spesifikasi umum dari batubara yang diproduksi oleh MIP disajikan pada tabel berikut ini:

Spesifikasi Batubara	
Total Kelembaban (ar %)	26 – 29
Kandungan Abu (adb %)	4 – 7
Bahan Volatil (adb %)	36 – 40
Karbon Tetap (%)	by difference
Nilai Kalori (kkal/kg GAR)	4.600 – 5.100
Total Sulfur (adb %)	<1
Indeks Ketergilingan <i>Hardgrove</i>	40 – 45

Sumber: Perseroan

## Produksi Batubara

Pada tahun 2004, Perseroan memulai tahap produksi dan hingga saat ini produksi mencapai sekitar 6 juta metrik ton per tahun. Pada awal produksi, kegiatan penambangan batubara MIP dilakukan oleh PT Madhani Talatah Nusantara, dan saat ini kegiatan penambangan batubara di MIP dilakukan oleh 2 (dua) kontraktor penambangan yaitu MKP dan PT Riung Mitra Lestari (RML). Berikut ini adalah tabel volume produksi batubara MIP untuk periode tahun 2020, 2019 dan 2018:

(dalam metrik ton)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
MKP	2.884.695	3.492.972	2.383.302
RML	3.114.750	2.100.946	766.143
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>5.999.445</b>	<b>5.593.918</b>	<b>3.149.445</b>

## II. Unit Usaha Jasa Kontraktor Penambangan Batubara ("Mandiri Contractor")

MKP merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batubara, didirikan sejak tahun 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. MKP merupakan kontraktor utama MIP, dengan kegiatan penambangan yang dilakukan mencakup pemindahan *Overburden* dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

### A. Kapasitas Alat

Kapasitas alat yang dimiliki oleh MKP dapat mendukung pemindahan *Overburden* hingga mencapai 65 juta BCM. Beberapa jenis peralatan utama yang dimiliki MKP disajikan pada tabel berikut ini:

Peralatan	Kapasitas Alat	Jumlah (unit)
Big Excavator	±760 bcm per jam	22
Dump Truck	±76 bcm per jam sampai dengan ±126 bcm per jam	164
Medium Excavator	-	1
Small Excavator	-	62
Dozer	-	54
Motor Grader	-	16
Fuel Truck	-	7
Water Truck	-	9
Lube Truck	-	9
Wheel Loader	-	5
Lowboy (trailer)	-	1
Manhaul	-	13
Pump	-	17

### B. Volume Produksi

Berikut ini adalah tabel pemindahan *Overburden*, volume produksi batubara dan rata-rata tertimbang Rasio Pengupasan tambang MIP yang dilakukan oleh MKP untuk periode tahun 2020, 2019 dan 2018:

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Pemindahan Lapisan Penutup (BCM)	32.424.607	34.055.407	28.510.287
Batubara yang Ditambang (metrik ton)	2.884.695	3.492.971	2.383.302
Rata-rata Tertimbang Nisbah Kupas (x)	11,24	9,75	11,96

### III. Unit Usaha *Transshipment* Batubara ("Mandiri Tranship")

MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batubara. Proses *Transshipment* dilakukan MPM dari sungai Krassi ke *Mother Vessel* di titik pemuatan pelabuhan laut. MPM mengoperasikan sebanyak 19 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 *feet*. Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit *Floating Crane* untuk memindahkan batubara dari tongkang ke *Mother Vessel*. Selain melayani MIP, MPM juga melayani pihak ketiga seperti PT Duta Tambang Rekayasa untuk pengangkutan batubara dan PT Petro Niaga Mandiri untuk melayani transportasi bahan bakar.

#### A. Kapasitas Angkut

Dalam melakukan aktivitas pengangkutan batubara dan bahan bakar, MPM memiliki aset berupa:

Peralatan	Kapasitas/Ukuran	Jumlah (unit)
Kapal Tunda ( <i>tug boat</i> )	2 x 1.100 HP	19
	2 x 829 HP	2
	2 x 659 HP	1
Tongkang	7.500 metrik ton (300 <i>feet</i> )	18
	10.400 metrik ton (330 <i>feet</i> )	1
Tongkang Minyak	4.000 kiloliter	1
Kapal Tanker	5.000 kiloliter	3
Tangki Penyimpanan LPG	415 ton	3
<i>Floating Crane</i>	15.000 metrik ton sampai dengan 22.000 metrik ton per hari	2
	8.000 metrik ton sampai dengan 10.000 metrik ton per hari	1
<i>Bulldozer</i>	-	6
<i>Wheel Loader</i>	-	3

#### B. Volume Pengangkutan

Per 31 Desember 2020, MPM mengangkut sebanyak 7,27 metrik ton batubara, dimana sekitar 91% dari batubara yang diangkut merupakan batubara MIP. Di periode yang sama, *Floating Crane* MPM memindahkan sebanyak 5,04 juta metrik ton batubara, dimana sekitar 96% dari batubara yang dipindahkan merupakan batubara MIP. Volume pengangkutan batubara dan bahan bakar oleh MPM untuk periode tahun 2020, 2019 dan 2018 disajikan pada tabel berikut ini:

### Kapal Tunda

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Volume Kargo Batubara (metrik ton)	7.265.762	6.679.593	3.939.236
Jumlah <i>trip</i> (x)	902	837	499
Kapal Tunda (unit)	19	18	16
Tongkang (unit)	19	18	16

### Tongkang Bahan Bakar Minyak

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Volume Kargo (liter)	30.200.844	35.956.836	44.075.848

### Floating Crane

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Volume Kargo Batubara (metrik ton)	5.040.481	5.126.268	2.560.697
Floating Crane (unit)	2	2	2

## 19.3. Pengendalian Mutu

Proses pengendalian mutu Perseroan dilakukan untuk memastikan kualitas batubara sesuai dengan ketentuan spesifikasi yang tertera di dalam kontrak jual beli.

Pengendalian mutu batubara MIP dilakukan oleh pihak ketiga yaitu PT Superintending Company of Indonesia (“**Sucofindo**”), perusahaan independen yang melakukan pengecekan, pengujian, verifikasi dan sertifikasi yang diterima internasional, untuk analisis lengas total (*total moisture*), analisa proksimat, total sulfur, nilai kalori, dan densitas relatif. Penelitian tersebut dilakukan di laboratorium milik PT Sucofindo di lokasi tambang Perseroan dan laboratorium milik MIP yang berada di area *Stockpile* dekat dengan *Jetty*. Kualitas batubara Perseroan dianalisa dengan dilakukan pengambilan sampel batubara dan dianalisa menggunakan standar *American Society for Testing and Materials* (ASTM). Pengujian yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- a. *Bore Core*  
*Bore core testing* adalah pengujian yang dilakukan pada tahap eksplorasi. Tujuannya adalah untuk menentukan perencanaan penambangan berdasarkan kualitas batubara di titik-titik pengujian di seluruh lokasi tambang. Pada kegiatan eksplorasi, jarak antara titik bor satu dengan titik bor yang lain paling rapat adalah  $\pm 50$  meter. Data yang didapatkan dari pengujian ini antara lain berupa data ketebalan lapisan, kualitas batubara dan lainnya. Jika terjadi deviasi antara hasil *sampling* dengan batubara yang didapatkan saat titik bor tersebut sudah dibuka menjadi pit, maka akan dilakukan *bore core testing* tambahan  $\pm 25$  meter dari lokasi titik *bore core testing* awal.
- b. *Channel Sampling*  
*Channel sampling* adalah pengujian yang dilakukan pada batubara *in-situ*, yaitu batubara yang mulai nampak setelah dilakukan pengangkatan *Overburden* namun sebelum dilakukan penambangan. Proses ini dilakukan untuk mengelompokkan batubara hasil penambangan berdasarkan kualitasnya.
- c. *Stockpile Testing*  
*Stockpile testing* adalah pengujian yang dilakukan pada batubara yang sudah melalui proses peremukan, untuk mengkategorikan batubara berdasarkan kualitasnya.
- d. *Barge Test*  
*Barge test* adalah pengujian yang dilakukan saat batubara sudah dimuat ke dalam tongkang, sebelum tongkang ditarik oleh Kapal Tunda. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil pencampuran batubara (*coal blending*) yang dilakukan saat batubara melewati *loading Conveyor*, untuk memastikan batubara yang sudah dimuat ke dalam tongkang ini apakah telah sesuai dengan spesifikasi kontrak pengapalan dengan pelanggan.

Sampai dengan saat ini, kualitas batubara Perseroan selalu sesuai dengan spesifikasi kontrak pengapalan dengan pelanggan dan tidak pernah ada keluhan dari Pelanggan mengenai kualitas batubara yang dijual Perseroan.

## 19.4. Pemasok dan Bahan Baku

Perseroan memiliki beragam pemasok untuk mendukung kegiatan operasional Entitas Anak, meliputi pemasok alat berat dan bahan bakar yang seluruhnya dipasok dari dalam negeri. Para pemasok utama Perseroan disajikan pada tabel berikut ini:

Entitas Anak	Pemasok	Material
MIP	AMPS Karyalim Jaya; PT Mandiri Berkah Energy PT Bina Pertiwi; PT Trakindo Utama PT United Tractors Tbk Iman Jaya; CV Anugerah Prima Sentosa; CV Mitra Mandiri Nusantara; PT Indoutama Metal Works; PT Multi Forindo Gracia Iman Jaya; CV Mitra Mandiri Nusantara; Toko Berkah; Kios Cahaya Belawa Toko Nusantara Indah; Office One; Metalogic Infomitra Apotek Utama; Apotek Berkah Sehat; Apotek Victory Mantap Jaya; Darwin Tanu Djaya; Bumi Indah Karya; PT Harvinda Sukses Mandiri  PT Berkah Niaga Dunia; PT Dunia Saftindo	Bahan Bakar Genset Alat berat Bahan Bangunan  Bahan Makanan dan Minuman Kebutuhan Alat Tulis dan Tinta Kebutuhan Obat-Obatan Kebutuhan Percetakan dan Form Perlengkapan APD
MKP	PT United Tractors Tbk; PT Hexindo Adiperkasa Tbk; PT Intraco Penta Tbk; PT Trakindo Utama PT Triputra Energi Megatara; PT AKR Corporindo Tbk	Alat Berat dan Suku Cadang  Bahan Bakar
MPM	PT Petro Niaga Mandiri PT Etam Wiratama PT United Tractors Tbk; PT Trakindo Utama Liebherr-Singapore Pte. Ltd.; MacGregor Pte. Ltd. PT Karya Teknik Marine Center; PT Batavia Diesel Persada; PT Sefas Keliantama PT Savana Multi Supplyndo	Bahan Bakar Solar Oli Suku Cadang Alat Berat Suku Cadang <i>Floating Crane</i> Suku Cadang Kapal Tunda Cat, <i>thinner</i>

Berdasarkan tabel di atas, Perseroan dan Entitas Anak tidak bergantung kepada pemasok tertentu dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga Perseroan dan Entitas Anak dapat memperoleh harga yang kompetitif dan wajar.

### 19.5. Penjualan dan Pemasaran

Perseroan mengelola penjualan dan pemasaran produk batubaranya melalui divisi pemasaran internal. Divisi pemasaran Perseroan termasuk bagian dokumentasi pengapalan di *Head Office* (HO) dan Tarakan, dan lokasi pemuatan batubara ke *Mother Vessel*. Divisi pemasaran juga bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan dengan pelanggan Perseroan.

Pelanggan Perseroan adalah pelanggan tetap yang sudah berhubungan dengan Perseroan selama lebih dari 5 tahun. Di bulan Desember 2020, Perseroan memiliki 8 pelanggan tetap yang terus berkomitmen untuk membeli batubara hasil produksi Perseroan. Perseroan juga terus berupaya untuk menambah jumlah pelanggan dengan mencari pembeli yang dapat dipercaya.

Perseroan menjual batubara dengan harga FOB (*Free on Board*). Pelanggan akan menyewa *Mother Vessel* ke pelabuhan muat di Tanjung Batu, Tarakan, Kalimantan Utara, dan Perseroan bertanggung jawab untuk mengirimkan batubara dari tambang ke *Mother Vessel*. Perseroan menggunakan jasa tongkang dan *Floating crane* dari Mandiri Tranship untuk mengirim batubara dari tambang ke *Mother Vessel*. Harga penjualan batubara Perseroan sudah termasuk royalti ke Pemerintah sebesar 13,5%.

Kontrak Perseroan dengan pelanggan adalah berbasis spot. Harga, volume batubara dan periode pengapalan didiskusikan dan disetujui kedua belah pihak setiap bulan. Penetapan harga batubara Perseroan dilakukan dengan mengamati kondisi pasar dan juga referensi dari berbagai indeks internasional, seperti Harga Batubara Acuan (HBA), *Indonesian Coal Index* (ICI), Newcastle dan sebagainya. Penjualan batubara Perseroan dilakukan dengan kontrak secara langsung antara Mandiri Coal dengan pelanggan perseroan.

Sebagian besar batubara Perseroan diekspor ke China, India dan Asia Tenggara, dengan pelanggan Perseroan didominasi oleh perusahaan perdagangan batubara. Berikut ini adalah tabel volume penjualan batubara Perseroan untuk periode tahun 2020, 2019 dan 2018 yang diuraikan berdasarkan penjualan ke para pelanggan:

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
Adani Global FZE	22%	30%	28%
Trafigura Pte Ltd	25%	16%	18%
Caravel Carbons Ltd	18%	11%	12%
Suek AG	9%	4%	21%
Glencore International AG	5%	3%	11%
Guangzhou Yuehe Energy	8%	21%	2%
Lain-lain	13%	15%	8%
<b>Total Volume Penjualan (metrik ton)</b>	<b>6.597.805</b>	<b>5.484.538</b>	<b>2.989.588</b>
<b>Harga Penjualan Rata-rata (AS\$/ton)</b>	<b>39,40</b>	<b>47,24</b>	<b>61,24</b>
<b>Nilai Penjualan (dalam Dolar AS)</b>	<b>259.973.631</b>	<b>259.078.606</b>	<b>183.075.223</b>

Pelanggan Perseroan sebagian besar adalah pelanggan berulang. Adani Global FZE, Trafigura Pte Ltd dan Caravel Carbons Ltd merupakan pelanggan yang paling besar menyerap penjualan batubara Perseroan. Per 31 Desember 2020, kontribusi penjualan batubara ke Adani Global FZE, Trafigura Pte Ltd dan Caravel Carbons Ltd terhadap jumlah volume penjualan Perseroan secara berturut-turut adalah sebesar 22%, 25% dan 18%. Angka tersebut di atas menunjukkan bahwa Perseroan tidak bergantung pada pelanggan tertentu.

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perseroan telah menjalin relasi dengan beberapa perusahaan tambang lokal dan internasional melalui berbagai konferensi seperti *Coaltrans* dan lainnya. Perseroan juga kerap memasarkan produknya dengan mengenalkan produk batubaranya ke para pelanggan Perseroan. Dengan kualitas batubara yang ramah lingkungan, Perseroan tidak mengalami kesulitan dalam memasarkan produksi batubaranya.

#### **19.6. Kontrak Dengan Pemerintah**

Sebagai pemegang PKP2B generasi 2, Perseroan melalui MIP memiliki kontrak dengan Pemerintah untuk pengusahaan dan penambangan batubara. Dalam perjanjian ini diatur bahwa MIP memiliki hak untuk mengambil 86,5% jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah.

#### **19.7. Sifat Musiman**

Tren harga batubara dalam satu tahun biasanya mengalami penurunan di pertengahan tahun (musim panas) dan peningkatan di akhir tahun sampai awal tahun berikutnya (musim dingin). Hal ini biasanya disebabkan oleh perubahan permintaan dari China, yang merupakan negara importir batubara terbesar di dunia. Sementara di musim panas, China menggunakan lebih banyak listrik dari pembangkit listrik tenaga air sehingga penggunaan batubara di China sebagai sumber tenaga listrik menurun.

#### **19.8. Sertifikasi dan Penghargaan**

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak telah mendapatkan sejumlah sertifikasi dari pihak ketiga, yaitu:

- Sertifikat Anggota Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT) dari FRHBLT pada tahun 2018;
- Sertifikat Anggota Utama Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dari APBI pada tahun 2018 - 2019;
- Sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management System* dari JAS - ANZ untuk MIP dan MKP pada tahun 2019;
- Sertifikasi ISO 14001:2015 *Environmental Management System* dari JAS - ANZ untuk MIP dan MKP pada tahun 2019; dan
- Sertifikasi ISO 45001:2018 *Health and Safety Management System* dari JAS - ANZ untuk MIP dan MKP pada tahun 2019.

Berikut adalah beberapa penghargaan yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

- Penghargaan Hijau dari Gubernur Kalimantan Utara pada tahun 2018 - 2019;
- *Celebration of 34,000 Hour Engine Operation Without Overhaul at MKP* dari Pertamina Lubricant pada tahun 2018 - 2019;
- Penghargaan *Best FX Contributor for Commercial Segment* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2019;
- Penghargaan Perusahaan Terbaik Berdasarkan RKAB Batubara dari Indonesian Mining Association (IMA) pada tahun 2019;
- *Customer Excellence Award* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2019;
- Penghargaan bagi MKP sebagai Mitra Kerja Terbaik dari PT Komatsu Undercarriage Indonesia pada tahun 2020;
- Penghargaan bagi MKP sebagai Mitra Kerja Terbaik dari PT United Tractors Pandu Engineering (PATRiA) pada tahun 2020;
- Penghargaan bagi MKP sebagai *The Most Loyalty Customer* dari PT Bina Pertiwi pada tahun 2020; dan
- *Achievement in Reaching 22,465 Hours of Services on Bridgestone Tire 27.00R49 VMTP* dari PT Masabaru Gunapersada bagi MKP pada tahun 2020.

#### **19.9. Persaingan Usaha, Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha**

##### **Persaingan Usaha**

Sebagai perusahaan pertambangan batubara yang memiliki unit-unit usaha yang terintegrasi, Perseroan memiliki dukungan dari unit usaha yang lengkap dari penambangan, jasa kontraktor penambangan, jasa angkutan laut dan

bongkar muat sampai dengan logistik. Dalam hal ini Perseroan melalui Entitas Anak memiliki para pesaing dalam industrinya masing-masing seperti:

**a. Unit Usaha Pertambangan Batubara – MIP**

Dalam menjalankan usaha di bidang pertambangan batubara, MIP bersaing di pasar domestik dan internasional dengan para produsen batubara lainnya. Persaingan tersebut terutama didasarkan pada kualitas batubara, ketepatan pengiriman dan kemampuan dalam pemenuhan pasokan batubara ke pelanggan. Berdasarkan kualitas batubara yang dipasarkan, kualitas batubara Mandiri Coal termasuk dalam batubara kualitas menengah dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 - 5.100 kkal/kg GAR, setara dengan beberapa spesifikasi produk dari perusahaan pertambangan batubara terkemuka lainnya di Indonesia seperti PT Berau Coal Energy Tbk, PT Multi Harapan Utama dan PT Baramulti Suksessarana Tbk (sumber: situs web dan/atau laporan tahunan masing-masing perusahaan).

**b. Unit Usaha Jasa Kontraktor Penambangan Batubara – MKP**

Berdasarkan kapasitas alat yang dimiliki, MKP sebagai kontraktor penambangan mampu bersaing dengan perusahaan kontraktor penambangan sekelasnya, di antaranya yaitu PT Madani Talatah Nusantara dan PT Riung Mitra Lestari. Beberapa langkah yang dilakukan Perseroan dalam meningkatkan daya saing antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan sertifikasi, secara proaktif melakukan *preventive maintenance*, serta menambah armada alat berat guna memperluas kerja sama dengan produsen batubara lainnya untuk melakukan jasa penambangan.

**c. Unit Usaha *Transshipment* – MPM**

Dalam mengantisipasi persaingan usaha di bidang *Transshipment*, MPM selalu menyediakan jasa terbaik dengan melakukan perawatan armada secara berkala dan servis yang tepat waktu sehingga mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Dalam hal penyediaan *Floating Crane*, MPM bersaing dengan PT Pipit Mutiara Jaya dan PT Armada Indonesia Mandiri (Grup Baramulti). Selain itu di bidang jasa pengangkutan menggunakan tongkang, MPM bersaing dengan PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara (wilayah utara Kalimantan Timur).

**Keunggulan Kompetitif**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagai suatu perusahaan pertambangan batubara terintegrasi yang didukung oleh kontraktor-kontraktor independen terkemuka di Indonesia, antara lain:

**a. Letak Wilayah Konsesi Perseroan yang Strategis**

Wilayah konsesi Perseroan terletak di Kalimantan Utara di antara 2 (dua) sungai besar yaitu sungai Linungkayan di sebelah utara konsesi dan sungai Sesayap di sebelah selatan konsesi. Wilayah konsesi tersebut memiliki keunggulan geografis karena letaknya di Kalimantan bagian utara dan merupakan alur pelayaran perairan Indonesia ke alur pelayaran internasional, meliputi negara ASEAN serta negara-negara Asia Pasifik seperti Hong Kong, China, Korea Selatan dan Jepang. Lokasi yang strategis memungkinkan Perseroan dalam menjangkau pasar internasional seperti India, China, Thailand dan Filipina. Selain itu, jarak pengangkutan batubara dari *Jetty* ke pelabuhan laut relatif dekat, yaitu sekitar 95 NM dari CPP-1 dan CPP-2, dan 45 - 50 NM dari CPP-3, sehingga dapat memudahkan pemuatan dan pengiriman batubara ke pelabuhan laut. Pengiriman ke pelabuhan laut dilakukan melalui anak sungai Linungkayan yaitu sungai Krassi yang mempunyai lebar 100 meter dan kedalaman sekitar 8 – 15 meter. Dengan kedalaman tersebut pengangkutan batubara Perseroan tidak mengalami kendala apabila terjadinya surut pada saat musim kemarau. Keunggulan dari lokasi yang strategis tersebut memberikan peluang bagi Perseroan untuk menjangkau pasar internasional.

**b. Wilayah Konsesi Perseroan merupakan Areal Penggunaan Lain (APL)**

Dalam Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, ditetapkan bahwa kegiatan operasi penambangan terbuka tidak dapat dilaksanakan di dalam wilayah hutan lindung. Seluruh wilayah konsesi Perseroan masuk dalam Kawasan Budidaya Non Kehutanan (KBNK) atau APL, sehingga tidak memerlukan Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) atau yang sekarang dikenal sebagai Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan. Selain itu, letak wilayah konsesi Perseroan berjauhan dengan lokasi pemukiman dan tidak dilalui oleh transportasi umum, sehingga tidak ada potensi konflik dengan penduduk setempat.

**c. Bisnis yang Terintegrasi dari Tambang Sampai ke Pelabuhan Laut**

Perseroan melalui Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi mulai dari tambang sampai ke pelabuhan laut, yang seluruhnya memberikan kontribusi penuh ke Perseroan. Dengan bisnis yang terintegrasi, Perseroan dapat secara efektif menggunakan fasilitas dan infrastruktur miliknya dari penambangan, pengolahan batubara,



pengangkutan sampai dengan pengiriman batubara, sehingga Perseroan tidak bergantung kepada pihak ketiga. Bisnis yang terintegrasi dapat menekan biaya produksi dan kepastian jadwal pengiriman batubara, sehingga Perseroan dapat lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, kemampuan *loading rate* yang tinggi menjadi daya tarik perusahaan kapal (*Mother Vessel*) untuk menyewakan kapal ke pelanggan Perseroan.

**d. Kualitas Batubara yang Ramah Lingkungan**

Mandiri Coal memiliki nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan total kelembaban 28%, kandungan abu 5% dan sulfur kurang dari 0,9%. Mandiri Coal merupakan batubara yang ramah lingkungan karena kandungan abu dan sulfurnya yang rendah sehingga lebih efisien untuk digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik. Berbagai kebijakan yang diterapkan oleh beberapa negara di dunia terkait penggunaan bahan bakar yang ramah lingkungan, telah meningkatkan potensi permintaan batubara dengan kandungan sulfur dan abu yang rendah, sehingga Perseroan dapat memposisikan dirinya menjadi salah satu produsen batubara di pasar domestik dan internasional.

**Strategi Usaha**

Perseroan sebagai perusahaan tambang batubara yang terintegrasi memiliki dan menerapkan beberapa strategi usaha untuk mendukung keberhasilan atas kegiatan usahanya. Adapun strategi usaha Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:

**a. Meningkatkan produksi batubara dari tahun ke tahun**

Produksi batubara Perseroan per 31 Desember 2020 telah mencapai 6 juta metrik ton. Untuk mengantisipasi besarnya permintaan dari para pelanggan utamanya, saat ini Perseroan sedang menyiapkan fasilitas produksi hingga 20 juta metrik ton per tahun. Perseroan berencana untuk meningkatkan produksi batubaranya per tahun dengan memperluas kegiatan penambangan hingga ke wilayah selatan konsesi, serta membangun infrastruktur dan menambah alat-alat produksi.

**b. Memperluas pasar dengan cara menambah pelanggan baru**

Perseroan akan memperluas pasar dengan menambah pelanggan baru, dengan tetap memprioritaskan penjualan batubara ke pelanggan utama Perseroan yang ada. Saat ini kontrak Perseroan dengan para pelanggan utamanya bersifat kontrak jangka pendek, karena volume batubara yang diproduksi Perseroan masih terbatas bila dibandingkan dengan permintaan para pelanggannya. Dengan adanya peningkatan produksi batubara, maka ke depannya Perseroan dapat memenuhi permintaan para pelanggannya dengan kontrak jangka panjang dan memperluas pasar.

**c. Melakukan peningkatan efisiensi lebih lanjut untuk menekan biaya produksi batubara**

Kegiatan penambangan batubara Perseroan saat ini telah bergeser ke blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan wilayah konsesi, seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di blok A. Sejalan dengan rencana peningkatan produksi batubara di blok B dan blok C, Perseroan sedang membangun infrastruktur di bagian selatan wilayah konsesi, sehingga jarak tempuh angkutan darat menjadi sekitar 3 – 6 km dan jarak tempuh ke titik pemuatan di pelabuhan laut semakin dekat yaitu sekitar 45 sampai 50 NM, sehingga Perseroan dapat menekan penggunaan bahan bakar.

**d. Meningkatkan cadangan batubara untuk mendukung kontinuitas produksi batubara dalam jangka panjang**

Walaupun cadangan Perseroan saat ini masih cukup untuk diproduksi sampai dengan masa akhir perjanjian, namun Perseroan tetap berusaha untuk menangkap peluang agar dapat melakukan ekspansi anorganik dengan melakukan akuisisi tambang-tambang yang potensial untuk dikembangkan ke depannya. Dalam hal ini Perseroan akan mempertimbangkan lokasi tambang, nilai investasi, sumber daya dan cadangan serta kualitas batubaranya.

**e. Memperluas Usaha ke Bidang Kelistrikan**

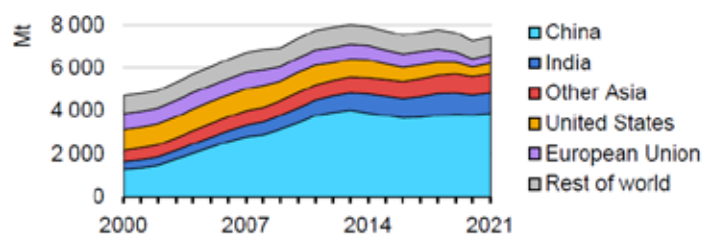
Untuk memanfaatkan batubara yang ada, tidak menutup kemungkinan kedepannya Perseroan akan memperluas usaha ke bidang kelistrikan dengan membangun pembangkit listrik di mulut tambang (PLTU mulut tambang). Saat ini kebutuhan listrik domestik khususnya di daerah sekitar wilayah konsesi Perseroan masih besar, sehingga hal tersebut merupakan peluang bagi Perseroan untuk masuk ke industri tersebut. Batubara yang akan digunakan dapat dipasok sendiri oleh Entitas Anak. Selain itu, adanya PLTU mulut tambang juga dapat menghemat penggunaan bahan bakar Perseroan kedepannya.

## 19.10. Prospek Usaha

Industri batubara secara global mengalami tantangan yang cukup besar di tahun 2019, di antaranya karena kondisi perekonomian global yang cenderung stagnan sehingga menyebabkan konsumsi listrik dunia hanya naik sebesar 1,0% atau kurang dari sepertiga pertumbuhan konsumsi listrik dunia tahun 2018. Selain itu, industri batubara global juga tertekan oleh penurunan harga gas alam, meningkatnya penggunaan sumber energi terbarukan dan ketidakpastian akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan penggunaan pembangkit listrik tenaga batubara sebesar 3,0% pada tahun 2019 yang ditandai oleh penurunan permintaan batubara, dengan penurunan terbesar terjadi di Eropa dan Amerika Utara yang diperkirakan turun lebih dari 15%, diikuti oleh penurunan sebesar 5-10% di negara-negara Asia seperti Korea, Jepang, dan India (*International Energy Agency/IEA, Coal 2020*).

Di tahun 2020, pasar batubara kembali tertekan sebagai dampak dari lesunya aktivitas ekonomi dunia akibat pandemi COVID-19, kondisi musim dingin yang ringan di wilayah Amerika Serikat dan Uni Eropa dan penurunan harga gas alam yang membuat penggunaan pembangkit listrik berbahan bakar gas lebih kompetitif dibandingkan dengan pembangkit listrik tenaga batubara. Data IEA Coal 2020 menunjukkan bahwa penurunan permintaan batubara dunia pada tahun 2020 diperkirakan turun sebesar 5% seiring dengan penurunan konsumsi listrik dan aktivitas industri khususnya produksi semen dan besi.

### Konsumsi Batubara Global Berdasarkan Wilayah Tahun 2000 - 2021



Sumber: IEA Coal 2020, Analysis and forecast to 2025

Menurut riset IMF *World Economy Outlook Update*, January 2021, perekonomian dunia diprediksi akan mulai pulih dan tumbuh 5,5% di tahun 2021, dimana perekonomian negara-negara maju dan berkembang di Asia secara keseluruhan diperkirakan akan meningkat sebesar 8,3%, khususnya perekonomian China dan India yang masing-masing akan meningkat sebesar 8,1% dan 11,5%. Adanya dukungan kebijakan-kebijakan ekonomi dan pemerintah serta mulai terealisasinya program vaksinasi menjadi dasar asumsi pemulihan ekonomi pada tahun 2021. Pemulihan ekonomi di berbagai belahan dunia, sebagai akibat dari peningkatan permintaan batubara di China, India dan Asia Tenggara yang diprediksikan akan melampaui penurunan permintaan di Eropa dan Amerika Utara, akan meningkatkan permintaan listrik dan produksi industri, yang merupakan pendorong utama permintaan batubara, sehingga diperkirakan permintaan batubara pada tahun 2021 akan meningkat sebesar 2,6% menjadi 7.432 juta metrik ton.

Prospek pasar batubara dunia dalam jangka panjang akan cenderung didorong oleh pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia seperti China dan India, ditambah pembangunan ekonomi negara-negara berkembang di Asia Tenggara lainnya yang berimbas pada peningkatan konsumsi listrik. Khususnya untuk negara-negara berkembang dengan populasi penduduk yang tinggi, terdapat miliaran penduduk yang rata-rata konsumsi listrik per kapitanya masih seperempat dari rata-rata konsumsi listrik per kapita dunia. Negara-negara berkembang juga memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang kuat dan mengandalkan batubara sebagai salah satu sumber energi utama untuk memenuhi kebutuhan konsumsi listriknya.

### Konsumsi Listrik Per Kapita Tahun 2020

Negara	kWh/tahun	Negara	kWh/tahun
Rata-rata dunia	3.316	India	857
Korea Selatan	9.793	Indonesia	799
Brunei	8.119	Laos	735
Singapura	7.680	Filipina	717
Malaysia	4.193	Sri Lanka	554
China	3.991	Pakistan	395
Thailand	2.721	Kamboja	346
Vietnam	1.451	Bangladesh	330

Sumber: *indexmundi.com*

Meskipun terjadi penurunan konsumsi batubara global pada tahun 2019, produksi batubara nasional mencapai 616 juta metrik ton, atau tumbuh sebesar 10,6% dari realisasi tahun 2018 sebesar 557 juta metrik ton, yang disebabkan karena pasar batubara Indonesia tidak terlalu terdampak dari perang dagang antara AS dan China. Namun terjadinya pandemi global pada tahun 2020 yang menyebabkan pembatasan aktivitas ekonomi, mempengaruhi produksi batubara nasional sehingga produksi batubara nasional turun 9,5% menjadi 558 juta metrik ton. Selain itu pemenuhan DMO hanya mencapai 132 juta metrik ton, atau 85% dari target sebesar 155 juta metrik ton, sebagai akibat dari penurunan konsumsi PLN selama masa pandemi. Sebagai bentuk dukungan Pemerintah bagi sektor pertambangan batubara, Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021, yang membebaskan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara untuk DMO tahun 2020. Sejalan dengan perkiraan pulihnya ekonomi dari pandemi global, Pemerintah menargetkan produksi batubara nasional sebesar 550 juta metrik ton pada tahun 2021 dengan target DMO sebesar 137,5 juta metrik ton, atau 25% dari target produksi batubara nasional.

Dari sisi harga, harga jual batubara berdasarkan indeks rata-rata batubara Indonesia (Harga Batubara Acuan/HBA Kementerian ESDM) menunjukkan tren penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2020, namun indeks rata-rata HBA dalam enam bulan terakhir di tahun 2021 menunjukkan peningkatan, yaitu mencapai AS\$87,48 per ton, sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian dunia, khususnya di Asia.

*(dalam juta metrik ton)*

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Produksi batubara nasional	456	461	557	616	558
DMO Batubara	91	97	115	138	132
HBA (AS\$/ton)	61,84	85,88	98,96	77,89	58,17

*Sumber: Kementerian ESDM, diolah*

Demikian halnya dengan Perseroan sebagai salah satu produsen batubara di Indonesia, volume produksi dan penjualan batubara Perseroan pada tahun 2019 dan 2020 masih tetap tumbuh, meskipun pertumbuhannya melambat di tahun 2020. Namun demikian, mengingat Perseroan mempunyai bisnis tambang batubara yang terintegrasi sampai ke pelabuhan, Perseroan tetap mampu mempertahankan profitabilitas dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat.

Pulihnya perekonomian global khususnya China, India dan negara-negara Asia Tenggara akan memberikan keuntungan bagi Perseroan mengingat negara-negara tersebut merupakan tujuan ekspor utama Perseroan, melalui perusahaan perdagangan batubara yang merupakan pelanggan Perseroan.

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR RISIKO YANG DI LUAR KENDALI PERSEROAN SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.**

**SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA MENDATANG, TELAH DIUNGKAPKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG BERADA DI LUAR KENDALI PERSEROAN, SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.**

## IX. Ekuitas

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja pada tanggal 2 Juni 2021 dengan opini tanpa modifikasi dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

*(dalam Dolar AS)*

Keterangan	31 Desember		
	2020	2019	2018
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - nominal Rp100.000 per saham			
Modal dasar - 12.800.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.200.000 saham	35.339.591	35.339.591	35.339.591
Tambahan modal disetor	63.109.086	63.109.086	63.109.086
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(187.155)	(170.442)	(206.123)
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto	(1.373.831)	(764.638)	(656.929)
Saldo laba	51.302.783	57.213.943	43.924.292
Subtotal	148.190.474	154.727.540	141.509.917
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>16.991.900</b>	<b>15.518.830</b>	<b>12.425.738</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>165.182.374</b>	<b>170.246.370</b>	<b>153.935.655</b>

### Perubahan Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 169/2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain, perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

Berikut ini adalah struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah perubahan nilai nominal dan modal dasar tersebut:

Keterangan	Sebelum Perubahan			Setelah Perubahan		
	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham			Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>12.800.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>		<b>12.800.000.000</b>	<b>1.280.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor:</b>						
1. EAM	2.176.000	217.600.000.000	68,00	2.176.000.000	217.600.000.000	68,00
2. PAU	992.000	99.200.000.000	31,00	992.000.000	99.200.000.000	31,00
3. Handy Glivirgo	32.000	3.200.000.000	1,00	32.000.000	3.200.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>3.200.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.200.000.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>9.600.000</b>	<b>960.000.000.000</b>		<b>9.600.000.000</b>	<b>960.000.000.000</b>	

Selain yang telah disebutkan di atas hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

### Proforma Ekuitas

Perseroan melakukan Penawaran Umum sebanyak 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili sebesar 10% (sepuluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham, yang ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp1.420,- (seribu empat ratus dua puluh Rupiah) per Saham. Nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp504.895.200.000 (lima ratus empat miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah).

Berikut ini adalah posisi proforma ekuitas Perseroan setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum:

(dalam Dolar AS)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020	Tambahan modal hasil Penawaran Umum	Biaya Emisi	Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 setelah Penawaran Umum
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham - nominal Rp100.000 per saham				
Modal dasar - 12.800.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.200.000 saham	35.339.591	2.520.808	-	38.860.399
Tambahan modal disetor	63.109.086	33.274.669	(455.242)	95.928.512
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(187.155)	-	-	(187.155)
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto	(1.373.831)	-	-	(1.373.831)
Saldo laba	51.302.783	-	-	51.302.783
Subtotal	148.190.474	35.795.477	(455.242)	183.530.708
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>16.991.900</b>	-	-	<b>16.991.900</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>165.182.374</b>	<b>35.795.477</b>	<b>(455.242)</b>	<b>200.522.608</b>

## X. Kebijakan Dividen

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang Saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai secara kas atau dalam bentuk uang kepada seluruh pemegang Saham dengan besaran dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Riwayat Pembagian Dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Laba Tahun Buku	Jumlah Pembayaran Dividen (Rp)	Jumlah Setara Dengan Dolar AS (AS\$)	Dividen per Saham (Rp)
2017	628.000.000.000	46.206.283	196
2018	262.998.940.000	18.660.348	82
2019	669.937.900.000	46.795.726	209
Interim 2020	174.999.300.000	12.114.032	55

Mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan seterusnya, manajemen Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba bersih Perseroan dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

Dividen akan dibayar dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

## XI. Perpajakan

### PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

#### A. Pajak Penjualan Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal "Penaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek;
3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas *capital gain* pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

#### B. Pajak Penghasilan Atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) ("**Undang-Undang Pajak Penghasilan**"), yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak

yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, penghasilan yang diterima dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

WPLN tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
  - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
  - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
  - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai wajib pajak;
  - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
  - Mencantumkan tanda pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

## PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku, dan telah melunasi semua utang pajak yang telah jatuh tempo.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN, MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.**



## XII. Penjaminan Emisi Efek

### 1. Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan dan menjual kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) Saham Yang Ditawarkan sesuai bagian penjaminannya dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 dan Peraturan OJK No. 41/2020.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham (Saham)	Nilai (Rp)	%
1.	PT Buana Capital Sekuritas	355.560.000	504.895.200.000	100,00%
	<b>Total</b>	<b>355.560.000</b>	<b>504.895.200.000</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan UUPM, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang Saham utama.

PT Buana Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin berdasarkan surat penunjukan No. 001/PAM\_LGLV/2021 tanggal 10 Mei 2021 tentang Surat Penunjukan Sebagai Partisipan Admin Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Prima Andalan Mandiri Tbk. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan.

### 2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang Saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilakukan pada tanggal 28 Juli – 16 Agustus 2021.

Dengan mempertimbangkan hasil *bookbuilding*, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp1.420,- (seribu empat ratus dua puluh Rupiah) per Saham. Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Kondisi pasar pada saat pelaksanaan *bookbuilding*;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, baik dari sisi kinerja, sejarah Perseroan, prospek usaha dan keterangan mengenai industri Perseroan di Indonesia;
- Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi dan kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat sekarang, serta prospek pendapatan Perseroan di masa datang;
- Status dan perkembangan kondisi terakhir dari Perseroan; dan
- Mempertimbangkan kinerja Saham pada pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa Efek di mana Saham tersebut dicatatkan.

### XIII. Lembaga dan Profesi Penunjang dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

#### Akuntan Publik

##### Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Lantai 7

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12910, Indonesia

Telp. : (021) 5289 5000

Faks.: (021) 5289 4747

Nama Partner	:	Peter Surja
No. STTD	:	STTD.AP-73/PM.22/2018, tanggal 5 Februari 2018
Surat Penunjukan dari Perseroan	:	0044/PSS/09/2020 tanggal 2 September 2020
Pedoman Kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Nomor Keanggotaan Asosiasi	:	1076

#### Tugas dan Kewajiban Pokok:

Tugas pokok Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

#### Konsultan Hukum

##### Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, lantai 36 dan 37

Jl. Jend. Gatot Soebroto Kav. 18

Jakarta 12710, Indonesia

Telp. : (021) 2555 7800

Faks.: (021) 2555 7899

Nama Partner	:	Eko Ahmad Ismail Basyuni, S.H., LL.M.
No. STTD	:	STTD.KH-118/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018
Surat Penunjukan dari Perseroan	:	Surat Penunjukan No. 2857/02/01/01/21 tanggal 25 Januari 2021
Pedoman Kerja	:	Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019
Keanggotaan Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201601 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

#### Tugas dan Kewajiban Pokok:

Tugas dan kewajiban pokok dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan uji tuntas dan pemeriksaan serta penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Pedoman kerja berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang berlaku dilandasi dengan prinsip keterbukaan dan materialitas.

**Biro Administrasi Efek  
PT Raya Saham Registra**

Gedung Plaza Sentral, Lt.2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia  
Telp.: (021) 2525 666  
Faks.: (021) 2525 028

Surat Penunjukan dari Perseroan : No. 008A/EAM\_LGL/IV/2021 tanggal 20 April 2021  
No. STTD : KEP-79/PM/1991 tanggal 18 September 1991  
No. Asosiasi : ABI/IV/2011-004

**Tugas dan Kewajiban Pokok:**

Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020.

**Notaris**

**Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.**

Komplek Taman Gandaria No. 11A  
Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta 12420  
Telp.: (021) 2912 5500

Nama : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.  
No. STTD : STTD.N-90/PM.22/2018 tanggal 2 April 2018  
Surat Penunjukan dari Perseroan : 007/PAM\_LGL/III/2021 tanggal 26 Maret 2021  
Pedoman Kerja : Standar profesi dan Kode Etik Notaris serta Undang-undang nomor 30 Tahun 2004, juncto Undang-undang nomor 2 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris  
Nomor Keanggotaan Asosiasi : 0539819800414

**Tugas dan Kewajiban Pokok:**

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran umum, antara lain membuat Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

## XIV. Ketentuan Penting Dalam Anggaran Dasar Dan Ketentuan Penting Lainnya Terkait Pemegang Saham

Ketentuan penting dalam bab ini bersumber dari Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 169/2021. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, dan Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

### KETENTUAN MENGENAI MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
  - a. Aktivitas kepemilikan aset berupa saham dalam sekelompok anak perusahaan yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara; dan
  - b. kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau pengusaha strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise yang terkait dengan bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara.
- b. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
  - a. Melakukan kegiatan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan yang bergerak di dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara;
  - b. melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan jasa penunjang pertambangan batubara.

### KETENTUAN YANG MENGATUR MENGENAI PERUBAHAN PERMODALAN

Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS, dengan tetap mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu ("**HMETD**") serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.

### KETENTUAN YANG MENGATUR MENGENAI PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut "**RUPS**" adalah:

- a. RUPS Tahunan;
- b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa.

Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar Perseroan berarti keduanya, yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa kecuali dengan tegas ditentukan lain.

RUPS Tahunan wajib diadakan tiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam RUPS Tahunan:

- a. Direksi menyampaikan:
  - laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
  - laporan keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
- b. Disampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
- c. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
- d. Dilakukan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk keperluan pemeriksaan buku-buku Perseroan.
- e. Diputuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengelolaan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat yang dimaksud pada huruf a dan huruf b tersebut di atas, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:

- a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil; atau
- b. Dewan Komisaris.

Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya. Surat tercatat yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Mengenai segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuatkan risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS, kecuali risalah RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh Notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal.

Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Tanpa mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya atau di ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau kegiatan usaha utama Perseroan atau di provinsi tempat kedudukan bursa efek di mana saham Perseroan dicatatkan.

RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan wajib dilakukan di wilayah Negara Republik Indonesia.

Direksi atau Dewan Komisaris Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan Pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Selain mata acara RUPS tersebut di atas, Direksi wajib menyampaikan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pemberitahuan mata acara RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan wajib memuat informasi sebagai berikut:

- a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;

- b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
- c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

Perseroan wajib melakukan pengumuman kepada para pemegang saham bahwa akan diadakan RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.

Pengumuman RUPS kepada pemegang saham memuat paling sedikit informasi sebagai berikut:

- a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
- c. tanggal penyelenggaraan RUPS;
- d. tanggal pemanggilan RUPS; dan
- e. informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, jika RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Apabila RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:

- a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
- b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan.

Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan diterima Direksi.

Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:

- a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
- b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan diterima Dewan Komisaris.

Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:

- a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
- b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS.

Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:

- a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
- b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.

Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan telah terlampaui.

Pemegang saham yang mengajukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.

1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara RUPS secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham ke dalam mata acara yang dimuat dalam pemanggilan RUPS apabila usulan mata acara RUPS telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. diajukan oleh pemegang saham sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. dilakukan dengan itikad baik;
- c. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
- d. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
- e. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS; dan
- f. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal penyelenggaraan RUPS, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan lain.

Pemanggilan untuk RUPS harus dilakukan oleh Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Dalam hal RUPS pertama tidak mencapai kuorum kehadiran sehingga perlu diadakan RUPS kedua, maka pemanggilan untuk RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS kedua dilakukan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS kedua tersebut dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum kehadiran. RUPS kedua diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan, tanpa didahului pengumuman RUPS. Dalam hal Perseroan tidak dapat menyelenggarakan RUPS kedua hingga batas jangka waktu maksimal tersebut, maka Perseroan harus melakukan pemanggilan ulang atas RUPS dan harus memenuhi kembali semua persyaratan untuk menyelenggarakan RUPS pertama. Dalam hal RUPS kedua tidak mencapai kuorum kehadiran sehingga perlu diadakan RUPS ketiga, maka pemanggilan untuk RUPS ketiga dilakukan berdasarkan penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan untuk melakukan RUPS ketiga dan disertai informasi bahwa RUPS kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum kehadiran. Permohonan tersebut harus disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua tersebut dilangsungkan. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah sesuai dengan jumlah minimum suara setuju sebagaimana ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan harus memuat informasi paling sedikit:

- a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
- b. waktu penyelenggaraan RUPS;
- c. tempat penyelenggaraan RUPS;
- d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
- e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
- f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
- g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.



Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat ini tidak berlaku, sepanjang Otoritas Jasa Keuangan tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.

Perseroan wajib melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, melalui paling sedikit:

- a. situs web penyedia e-RUPS;
- b. situs web bursa efek; dan
- c. situs web Perseroan,

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Apabila Perseroan menggunakan sistem yang disediakan olehnya, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dilakukan melalui paling sedikit:

- a. situs web bursa efek; dan
- b. situs web Perseroan,

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

Ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan *mutatis mutandis* berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang hadir atau semua berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

RUPS, termasuk namun tidak terbatas pada pengambilan keputusan mengenai pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.

RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{1}{3}$  (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud Anggaran Dasar Perseroan berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata -acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih atau pengambilalihan. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
- c. RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling -sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- d. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan.
- e. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri -oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
- b. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
- c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua.
- d. RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
- e. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS kedua;
- f. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf d tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan; dan
- g. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS ketiga.

Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
- b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak tercapai, diadakan pemanggilan RUPS kedua;
- c. RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
- d. Keputusan yang diambil oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Perseroan tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan; dan
- f. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.

Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan RUPS. Dalam hal dilakukannya RUPS kedua dan ketiga sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua atau ketiga tersebut.

Dalam hal terjadi pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.

Dalam hal terjadi ralat pemanggilan RUPS yang tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud Anggaran Dasar Perseroan.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dalam RUPS, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

## **KETENTUAN TERKAIT SAHAM**

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.

Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu perseorangan atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Dalam hal para pemilik bersama itu lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan memperlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham atau saham-saham tersebut.

Selama ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.

Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali apabila pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham yang secara keseluruhan mempunyai nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.

Dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas suatu saham, pemilik asli yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama pemegang saham yang baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan tidak mengurangi izin-izin dari pihak yang berwenang dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan pada Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.

Semua pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan. Dokumen pemindahan hak atas saham harus memenuhi peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan dengan tidak mengurangi ketentuan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila cara-cara yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku tidak dipenuhi atau apabila salah satu syarat dalam izin yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak terpenuhi.

Apabila Direksi menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham tersebut, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan pendaftaran itu diterima oleh Direksi Perseroan, Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan bursa efek di Indonesia, tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.

Orang yang mendapat hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan kepemilikan suatu saham berubah menurut hukum, dengan mengajukan bukti-bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti-bukti hak itu tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan bursa efek di Indonesia, tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.

Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari Rekening Efek satu ke Rekening Efek lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek.

Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula terhadap setiap pemindahan hak menurut Anggaran Dasar Perseroan.

## **KETENTUAN YANG BERKAITAN DENGAN HAK, PREFERENSI, DAN PEMBATAAN YANG TERDAPAT PADA MASING-MASING JENIS SAHAM**

### **Hak Dividen, termasuk batas waktu hilangnya hak atas dividen.**

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.

Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Batas waktu penentuan pemegang Rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang Rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.

### **Hak Suara**

Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali apabila pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.

Para pemegang pecahan nilai nominal saham yang secara keseluruhan mempunyai nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham tersebut harus menunjuk seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Dalam RUPS, setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

## **Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau HMETD**

Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.

HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham - yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah - Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.

## **KETENTUAN YANG BERKAITAN DENGAN DIREKSI**

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari 2 orang Direktur atau lebih, apabila diangkat lebih dari seorang Direktur maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia lainnya yang berlaku.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun. RUPS berhak memberhentikan anggota Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir, demikian dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- i. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
- ii. membeli, menjual, atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan;
- iii. mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- iv. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;.

harus dengan persetujuan terlebih dahulu oleh Dewan Komisaris.

Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan

## **KETENTUAN YANG BERKAITAN DENGAN DEWAN KOMISARIS**

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang atau lebih Komisaris, apabila diangkat lebih dari seorang Komisaris maka seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun. RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir, demikian dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perorangan yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia lainnya yang berlaku.

Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.

#### **KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM**

Setelah Pernyataan Efektif, Perseroan akan tunduk pada peraturan-peraturan OJK yang mengatur mengenai perubahan pengendalian Perseroan, penggabungan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi Perseroan dan Entitas Anak, termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan OJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 17/2020, dan Peraturan OJK No. 42/2020.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham (“**POJK No. 11**”), setiap Pihak yang memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung paling sedikit 5% (lima persen) dari modal disetor dalam Perseroan, wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. Kewajiban laporan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan untuk Pihak sebagaimana dimaksud berlaku atas setiap perubahan kepemilikan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari saham yang disetor dalam Perseroan baik dalam 1 (satu) atau beberapa transaksi. Laporan sebagaimana dimaksud wajib disampaikan paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut.

**MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DIAMBIL DARI ANGGARAN DASAR PERSEROAN YANG TERAKHIR.**

## XV. Tata Cara Peminatan dan Tata Cara Pemesanan Saham

### 1. TATA CARA PEMINATAN DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Pemesanan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa penawaran awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum. Partisipan admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Buana Capital Sekuritas.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.  
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
- c. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem;
- d. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.  
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

#### 1.1 Penyampaian Minat atas Saham Yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampainya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai Harga Penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.



## 1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

## 2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 adalah pemodal. Pemodal harus memiliki:

- a. SID (*Single Identification Number*);
- b. Sub-rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN (Rekening Dana Nasabah).

Keharusan memiliki Sub-rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

## 3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

## 4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
  - b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub-rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di Rekening Efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub-rekening Efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
  - c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
  - d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
  - e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
  - f. Setelah Penawaran Umum dan setelah Saham Perseroan dicatatkan, pemegang Saham yang menghendaki sertifikat Saham dapat melakukan penarikan Saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
  - g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
  - h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola Saham;
  - i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi Bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

## 5. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan Saham pada 1 (satu) Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") yang terhubung dengan sub-rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan Saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian Saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub-rekening Efek Jaminan atau rekening jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

## 6. HARGA DAN JUMLAH EFEK

Sebanyak 355.560.000 (tiga ratus lima puluh lima juta lima ratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru atau 10% (sepuluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap Saham dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp1.420,- (seribu empat ratus dua puluh Rupiah) per Saham.

## 7. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 16 Agustus 2021 pukul 16.00 WIB.

## 8. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran akan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2021 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 3 September 2021 pukul 12.00 WIB.

## 9. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan sub-rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan Saham.

Untuk pemesan dengan mekanisme penjatahan terpusat dan penjatahan pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada sub-rekening Efek 004 masing-masing pemodal pada akhir masa Penawaran Umum Perdana Saham. Seluruh dana pembayaran pemesanan Saham akan dimasukkan dalam sub-rekening efek 004 masing-masing pemodal oleh Partisipan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub-rekening Efek Jaminan dan/atau rekening jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

## 10. PENJATAHAN SAHAM

PT Buana Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, SEOJK No. 15/2020 dan Peraturan No. IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu penjatahan pasti yang dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 92,5% (sembilan puluh dua koma lima persen) atau 328.893.000 (tiga ratus dua puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu) dari Saham Yang Ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk penjatahan terpusat. Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan Saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 3 September 2021.

#### A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan Saham dengan penjatahan pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan penjatahan pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

#### B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan terpusat mengikuti tata cara sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 15/2020. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Efek yang ditawarkan sebagaimana diuraikan pada Tabel Golongan Penawaran Umum, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi di bawah ini:

**Tabel Golongan Penawaran Umum, Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi**

Golongan Penawaran Umum	Batas Minimal % Alokasi Awal Efek	Batas Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi Untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I 2,5x ≤ X < 10x	Penyesuaian II 10x ≤ X < 25x	Penyesuaian III ≥ 25x
Golongan I (IPO ≤ Rp250 miliar)	Min. 15% atau Rp20 miliar	17,5%	20%	25%
Golongan II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	Min. 10% atau Rp37,5 miliar	12,5%	15%	20%
Golongan III (Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	Min. 7,5% atau Rp50 miliar	10%	12,5%	17,5%
Golongan IV (IPO > Rp1 triliun)	Min. 2,5% atau Rp75 miliar	5%	7,5%	12,5%

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perseroan dengan dana yang dihimpun sebesar Rp504.895.200.000 (lima ratus empat miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) masuk dalam Penawaran Umum golongan III, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) atau 26.667.000 (dua puluh enam juta enam ratus enam puluh tujuh ribu) Saham, atau paling sedikit senilai Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut dihitung berdasarkan Harga Penawaran yang telah ditentukan setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Alokasi Efek untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel (untuk pemesanan dengan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan penjatahan terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu banding dua). Berikut adalah ketentuan terkait penjatahan terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan;
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
  - a. Penjatahan terpusat ritel, sisa Efek yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel.
  - b. Penjatahan terpusat selain ritel, sisa Efek yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.
3. Dalam hal terjadi:
  - a. kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan pemesanan penjatahan pasti, maka pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
  - b. kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan pemesanan penjatahan pasti, maka pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem;

5. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
  - (i) pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan, atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
  - (ii) dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam poin (i), Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
  - (iii) dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam poin (i), sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
  - (iv) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
  - (v) dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam poin (iv), sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
  - (vi) Apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:
    - a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
    - b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
    - c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Dalam hal terjadi penyesuaian alokasi Efek untuk penjatahan terpusat dengan menggunakan sumber Efek dari alokasi untuk penjatahan pasti, pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti disesuaikan dengan jumlah Efek yang tersedia.

#### **11. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Sesuai dengan SEOJK No. 20/2021, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum dengan menyampaikan permohonan kepada OJK. Dalam hal OJK menyetujui permohonan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dimaksud dilakukan sesuai dengan ketentuan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2.

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
  - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut - turut;
  - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

- c. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - 2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1); dan
  - 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

## **12. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Pemesanan pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat akan didebet sejumlah Saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan kredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

## **13. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM**

Hasil penjatahan atas pemesanan Saham dapat diketahui pada 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemesan yang belum melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahannya. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki Rekening Efek di Bank Kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

## **XVI. Penyebarluasan Prospektus dan Pemesanan Pembelian Saham**

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* [www.e-IPO.co.id](http://www.e-IPO.co.id).

### **Penjamin Pelaksana Emisi Efek**

#### **PT Buana Capital Sekuritas**

District 8 Treasury Tower, Lantai 39  
SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel.: (021) 2793 8800  
Fax.: (021) 2793 7892  
*Website:* [www.buanacapital.com](http://www.buanacapital.com)

## **XVII. Pendapat Dari Segi Hukum**

Halaman ini sengaja dikosongkan



# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

No. 4595/03/22/08/21

Jakarta, 20 Agustus 2021

## PT Prima Andalan Mandiri Tbk (“Perseroan”)

Office 8, Lantai 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190

U.p.: Direksi

### **PERIHAL: PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ATAS PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PERSEROAN**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk (“POJK No. 7/2017”), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Eko Ahmad Ismail Basyuni, S.H., LL.M. selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-118/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201601 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2857/02/01/01/21 tanggal 25 Januari 2021 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas atas Perseroan (“**Laporan Uji Tuntas**”) dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum (“**Pendapat Dari Segi Hukum**”) sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dalam jumlah sebanyak 355.560.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham (“**Saham Yang Ditawarkan**”) untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui penawaran umum dengan harga penawaran sebesar Rp 1.420 per lembar saham (“**Penawaran Umum Perdana**”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana adalah sebesar Rp 504.895.200.000.

Penawaran Umum Perdana ini dijamin oleh PT Buana Capital Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 18 tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 78 tanggal 18 Agustus 2021, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**”). Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan juga telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 19 tanggal 5 Mei 2021 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 79 tanggal 18 Agustus 2021, keduanya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dengan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek (“**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**”) dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-030/SHM/KSEI/0521 tanggal 31 Mei 2021 dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“**Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas**”).

Perseroan telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana berdasarkan Surat BEI No. S-04336/BEI.PP2/06-2021 tanggal 24 Juni 2021 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Buana Capital Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.

*Jakarta Office*  
Capital Place, Level 36 & 37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18  
Jakarta 12710, Indonesia  
P. +62 21 2555 7800 | F. +62 21 2555 7899  
[info@ahp.co.id](mailto:info@ahp.co.id) | [www.ahp.co.id](http://www.ahp.co.id)

*Surabaya Office*  
Pakuwon Center, Superblok Tunjungan City, Lantai 11, Unit 08,  
Jalan Embong Malang No. 1, 3, 5, Surabaya 60261, Indonesia  
P. +62 31 5116 4550 | F. +62 31 5116 4560

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 2

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, dan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana**".

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai setoran modal ke PT Mandala Karya Prima ("**MKP**") yang akan digunakan oleh MKP dengan rincian sebagai berikut:

1. sekitar Rp 441.000.000.000 akan digunakan untuk pembelian peralatan berat sebagai pendukung produksi berupa (i) excavator PC2000 sebanyak 4 unit, (ii) dump truck HD 785 sebanyak 18 unit, (iii) dozer 375 sebanyak 2 unit, dan (iv) dozer D155 sebanyak 2 unit pada tahun 2021, yang keseluruhan peralatannya dibeli dari PT United Tractors Tbk; dan
2. sisanya akan digunakan untuk modal kerja dalam bentuk setoran modal kepada MKP untuk pembayaran utang usaha dan biaya operasional.

Dalam hal dana hasil Penawaran Umum Perdana tidak mencukupi untuk membiayai rencana tersebut di atas, maka MKP akan menggunakan dana yang berasal dari kas dan/atau pinjaman bank.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**Peraturan OJK No. 30/2015**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember. Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan OJK No. 30/2015, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut beserta alasannya kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS.

Rencana penggunaan dana berupa setoran modal dari Perseroan ke MKP sebagaimana diuraikan di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") dikarenakan (i) Perseroan memiliki 99,96% saham dalam MKP dan (ii) terdapat kesamaan anggota Direksi antara Perseroan dan MKP. Lebih lanjut, nilai setoran modal dari Perseroan ke MKP sebesar Rp 504.895.200.000 termasuk dalam kategori transaksi material dengan jumlah lebih dari 20% namun

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 3

kurang dari 50% dari total ekuitas Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020, sehingga penyeteroran modal Perseroan ke MKP tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") dan tidak wajib memperoleh persetujuan RUPS. Berdasarkan ketentuan Pasal 33 huruf (a) POJK No. 17/2020, dalam hal transaksi material merupakan transaksi afiliasi, Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020. Mengingat Perseroan memiliki 99,96% saham dalam MKP, maka berdasarkan ketentuan dari Pasal 11 POJK No. 17/2020, Perseroan tidak wajib menggunakan Penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a POJK No. 17/2020.

Nilai pembelian peralatan berat sebesar Rp 441.000.000.000 tidak mencapai 20% dari total ekuitas Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020, sehingga tidak termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Transaksi pembelian alat berat akan dilakukan oleh MKP dari PT United Tractors Tbk yang bukan merupakan pihak afiliasi.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 20 Agustus 2021.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/1218 tanggal 11 Desember 2018 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018 dan Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018, dan telah memuat hal-hal yang diatur dalam POJK No. 7/2017 dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan di mana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, sejumlah lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta anak perusahaan tersebut aktif beroperasi.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum yang telah kami sampaikan kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat kami No. 3754/03/22/05/21 tanggal 6 Mei 2021, No. 3966/03/22/06/21 tanggal 3 Juni 2021, dan No. 4254/03/22/07/21 tanggal 5 Juli 2021.

## PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang kami rinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

### I. PERSEROAN

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, dibuat di hadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 4

Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805 HT.01.01.TH.2006 tanggal 4 Mei 2006, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6730, tanggal 23 Juni 2006, Tambahan No. 50 (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian Perseroan oleh Menkumham, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Republik Indonesia.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 169 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) di bawah No. AHU-0082856.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0288626 tanggal 4 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082856.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 (“**Akta No. 169/2021**”).

Berdasarkan Akta No. 169/2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain:

- a. Perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100.000 per saham menjadi sebesar Rp 100 per saham, sehingga mengubah ketentuan dalam Pasal 4 anggaran dasar Perseroan;
- b. Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-sebanyaknya sebesar 355.560.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Negara Republik Indonesia, dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut;
- c. Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama “PT Prima Andalan Mandiri” menjadi “PT Prima Andalan Mandiri Tbk”, dan dengan demikian mengubah ketentuan pasal 1 anggaran dasar Perseroan;
- d. Penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan Perseroan, sehingga dengan demikian mengubah ketentuan pasal 3 anggaran dasar Perseroan; dan
- e. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 5

Modal & Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"); (b) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"); dan (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya.

Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 169/2021 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"), Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014, dan POJK No. 15/2020.

2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 169/2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
  - i. aktivitas kepemilikan aset berupa saham dalam sekelompok anak perusahaan yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu bara; dan
  - ii. kegiatan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise* yang terkait dengan bidang pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu bara.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
  - i. Melakukan kegiatan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan yang bergerak di dalam bidang pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu bara;
  - ii. melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu bara dan jasa penunjang pertambangan batu bara.

Kegiatan usaha utama Perseroan telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku.

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan saat ini telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimuat dalam ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 6

Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1.

3. Berdasarkan Akta No. 169/2021, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 1.280.000.000.000  
Modal Ditempatkan : Rp 320.000.000.000 yang terbagi atas 3.200.000.000 saham  
Modal Disetor : Rp 320.000.000.000 yang terbagi atas 3.200.000.000 saham

Modal Dasar Perseroan terbagi atas 12.800.000.000 saham, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Perseroan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
1.	PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	217.600.000.000	68
2.	PT Prima Andalan Utama	992.000.000	99.200.000.000	31
3.	Handy Glivirgo	32.000.000	3.200.000.000	1
<b>Jumlah</b>		<b>3.200.000.000</b>	<b>320.000.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>		<b>9.600.000.000</b>	<b>960.000.000.000</b>	

Tidak terdapat larangan bagi PT Edika Agung Mandiri, PT Prima Andalan Utama, dan Handy Glivirgo untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan sahamnya dalam Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Pengendali Perseroan adalah Eddy Sugianto sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

4. Berdasarkan Akta No. 169/2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

**Direksi:**

Direktur Utama : Handy Glivirgo  
Direktur : Erita Kasih Tjia  
Direktur : Liu Chen Zhi

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 7

Direktur	:	Patta Sofyan
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto
Komisaris	:	Diah Asriningpuri Sugianto
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah 5 tahun, terhitung sejak tanggal 28 April 2021 sampai dengan tanggal 28 April 2026.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0288627 tanggal 4 Mei 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0082856.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/2014 dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen yaitu Sendang Pangganjar. Jumlah Komisaris Independen yang diangkat telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

5. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 001/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Perseroan telah menunjuk Jie Jeanny Pratiwi sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 35/2014**"). Penunjukan Jie Jeanny Pratiwi sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 35/2014.
6. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 002/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK No. 56/2015**"). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 004/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pengangkatan/Penunjukan Yusuf Sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Direksi Perseroan telah mengangkat Yusuf sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Piagam Unit Audit Internal sesuai POJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 003/PAM\_BOD/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan, penetapan Piagam Audit Internal Perseroan dan pengangkatan Yusuf sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 5 Mei 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi sebagaimana disebutkan di atas yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 8

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dan penetapan Piagam Audit Internal Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 56/2015.

7. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 001/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menunjuk Sendang Pangganjar sebagai Ketua Komite Audit serta Anang Yudiansyah Setiawan dan Kurniadi sebagai anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 002/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Dewan Komisaris telah menyetujui penetapan Piagam Komite Audit, dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK No. 55/2015**").

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 55/2015.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 003/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan menunjuk Sendang Pangganjar sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Diah Asriningpuri Sugianto dan Denny Hadian sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**").

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk No. 004/PAM\_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk, Perseroan telah menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK No. 34/2014.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki 1 merek terdaftar dan sedang mengajukan permohonan pendaftaran atas 8 sertifikat merek kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual.
11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Perseroan yang material berupa penyertaan saham pada perusahaan lain tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga.
12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban atas ketentuan dan kepatuhan pajak perusahaan yang material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bidang perpajakan yang berlaku di



# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 9

Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 5 Mei 2021.

13. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Perseroan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara material, telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan serta tidak mengatur pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Perjanjian-Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana telah dibuat dan ditandatangani secara sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku.

15. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai setoran modal ke MKP yang akan digunakan oleh MKP dengan rincian sebagai berikut:
- a. sekitar Rp 441.000.000.000 akan digunakan untuk pembelian peralatan berat sebagai pendukung produksi berupa (i) excavator PC2000 sebanyak 4 unit, (ii) dump truck HD 785 sebanyak 18 unit, (iii) dozer 375 sebanyak 2 unit, dan (iv) dozer D155 sebanyak 2 unit pada tahun 2021, yang keseluruhan peralatannya dibeli dari PT United Tractors Tbk; dan
  - b. sisanya akan digunakan untuk modal kerja dalam bentuk setoran modal kepada MKP untuk pembayaran utang usaha dan biaya operasional.

Rencana penggunaan dana berupa setoran modal dari Perseroan ke MKP sebagaimana diuraikan di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dikarenakan (i) Perseroan memiliki 99,96% saham dalam MKP dan (ii) terdapat kesamaan anggota Direksi antara Perseroan dan MKP. Lebih lanjut, nilai setoran modal dari Perseroan ke MKP sebesar Rp 504.895.200.000 termasuk dalam kategori transaksi material dengan jumlah lebih dari 20% namun kurang dari 50% dari total ekuitas Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020, sehingga penyetoran modal Perseroan ke MKP tersebut merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020 dan tidak wajib memperoleh persetujuan RUPS. Berdasarkan ketentuan Pasal 33 huruf (a) POJK No. 17/2020, dalam hal transaksi material merupakan transaksi afiliasi, Perseroan hanya wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020. Mengingat Perseroan memiliki 99,96% saham dalam MKP, maka berdasarkan ketentuan dari Pasal 11 POJK No. 17/2020, Perseroan tidak wajib menggunakan Penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a POJK No. 17/2020.

Nilai pembelian peralatan berat sebesar Rp 441.000.000.000 tidak mencapai 20% dari total ekuitas Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 10

Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2020, sehingga tidak termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Transaksi pembelian alat berat akan dilakukan oleh MKP dari PT United Tractors Tbk yang bukan merupakan pihak afiliasi.

16. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan dan (ii) perusahaan-perusahaan yang dimiliki Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, yang tidak beroperasi dan/atau kurang dari 50% saham perusahaan tersebut, sebagai berikut:

a. PT Mandiri Intiperkasa ("**MIP**"), di mana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 249.999 saham dalam MIP, yang merupakan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MIP.

Penyertaan saham Perseroan dalam MIP telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2011.

b. MKP, di mana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2.499 saham dalam MKP, yang merupakan 99,96% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MKP.

Penyertaan saham Perseroan dalam MKP telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2011.

MKP melakukan penyertaan saham pada MIP, di mana MKP memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam MIP, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MIP.

Penyertaan saham MKP dalam MIP telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris MKP berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2011.

c. PT Maritim Prima Mandiri ("**MPM**"), di mana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 48.100 saham dalam MPM, yang merupakan 74% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MPM.

Penyertaan saham Perseroan dalam MPM telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2011.

MPM melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

i. MKP, di mana MPM memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dalam MKP, yang merupakan 0,04% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MKP;

Penyertaan saham MPM dalam MKP telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris MPM berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 11

Komisaris Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2011.

- ii. PT Tasti Laurenci ("TL"), di mana MPM memiliki penyertaan saham sebesar 715.400 saham dalam TL, yang merupakan 40% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam TL.

Penyertaan saham MPM dalam TL telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris MPM berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 30 September 2019.

- iii. PT Sentarum Lines ("SL"), di mana MPM memiliki penyertaan saham sebesar 1.880 saham dalam SL, yang merupakan 80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam SL.

Penyertaan saham MPM dalam SL telah diratifikasi oleh Dewan Komisaris MPM berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris MPM tanggal 2 Juni 2021.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Anak Perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Pendapat Dari Segi Hukum telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (ii) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Laport Ketenagakerjaan, dan (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan.
18. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 5 Mei 2021, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.
19. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Mei 2021, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 12

20. Informasi yang material terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk Penawaran Umum Perdana telah memuat informasi yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Dari Segi Hukum.

## II. ANAK PERUSAHAAN PERSEROAN

1. Pendirian Anak Perusahaan telah dilakukan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia yang berlaku dan memiliki Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan UUPT.

Perubahan Anggaran Dasar Anak Perusahaan yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kegiatan usaha Anak Perusahaan telah disesuaikan dengan KBLI yang berlaku dan Anak Perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Anak Perusahaan, kecuali untuk MKP yang belum melakukan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar dengan KBLI yang tercantum pada NIB MKP.

Berdasarkan konfirmasi dari pejabat Badan Koordinasi Penanaman Modal, apabila data pada anggaran dasar dan/atau NIB tidak disesuaikan dengan kegiatan usaha komersial yang dijalankan oleh perusahaan terkait, dapat menyebabkan kendala dan/atau hambatan pada saat pengajuan izin di masa depan, mengingat *sistem Online Single Submission* dan sistem Administrasi Hukum Umum milik Kemenkumham saat ini sudah terintegrasi.

3. Riwayat permodalan dan perubahan pemegang saham Anak Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali:

- a. MIP, sehubungan dengan belum dilakukannya pengumuman surat kabar dan karyawan atas pengambilalihan berdasarkan Akta No. 159 tanggal 23 Desember 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta No. 159/2011**").

Namun, kami telah memperoleh dokumen surat pernyataan sehubungan dengan pengumuman surat kabar dan karyawan atas pengambilalihan berdasarkan Akta No. 159/2011, sebagaimana berikut:

- i. Surat Pernyataan tanggal 2 Juni 2021 yang telah ditandatangani oleh Handy Glivirgo sebagai direktur utama dari MIP yang menyatakan bahwa MIP tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham dalam MIP, (ii) kreditur MIP, (iii) karyawan MIP, dan/atau (iv) pihak ketiga lainnya, sehubungan dengan pengambilalihan MIP yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Akta No. 159/2011; dan

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 13

- ii. Surat Pernyataan tanggal 2 Juni 2021 yang telah ditandatangani oleh Handy Glivirgo sebagai direktur utama dari Perseroan yang menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh pihak ketiga manapun sehubungan dengan pengambilalihan MIP yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Akta No. 159/2011.

Berdasarkan Pasal 127 UUPT, direksi perseroan yang akan melakukan pengambilalihan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 surat kabar dan mengumumkan kepada karyawan dari perseroan yang akan melakukan pengambilalihan, dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) *juncto* Pasal 127 UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk membuat rencana pengambilalihan, di mana ringkasannya harus diumumkan dalam 1 surat kabar paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

- b. SL, sehubungan dengan (i) belum dilakukannya pengumuman surat kabar dan karyawan atas pengambilalihan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 119 tanggal 22 Desember 2009, yang dibuat di hadapan Titiek Irawati Sugianto, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 119/2009**"); dan (ii) belum diperolehnya pengumuman Berita Negara Republik Indonesia atas Akta No. 50 tanggal 16 Desember 1988 yang dibuat di hadapan Soebagio Ronoatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 127 UUPT, direksi perseroan yang akan melakukan pengambilalihan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 surat kabar dan mengumumkan kepada karyawan dari perseroan yang akan melakukan pengambilalihan, dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) *juncto* Pasal 127 UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk membuat rencana pengambilalihan, di mana ringkasannya harus diumumkan dalam 1 surat kabar paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

Namun, kami telah memperoleh dokumen surat pernyataan sehubungan dengan pengumuman surat kabar dan karyawan atas pengambilalihan berdasarkan Akta No. 119/2009, sebagaimana berikut:

- i. Surat Pernyataan tanggal 2 Juni 2021 yang telah ditandatangani oleh Herman Kusnanto Kasih Tjia sebagai direktur dari SL yang menyatakan bahwa SL tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham dalam SL, (ii) kreditur SL, (iii) karyawan SL, dan/atau (iv) pihak ketiga lainnya, sehubungan dengan pengambilalihan SL yang dilakukan oleh MPM berdasarkan Akta No. 119/2009; dan

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 14

- ii. Surat Pernyataan tanggal 2 Juni 2021 yang telah ditandatangani oleh Harijadi Suprpto sebagai direktur dari MPM yang menyatakan bahwa MPM tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh pihak ketiga manapun sehubungan dengan pengambilalihan SL yang dilakukan oleh MPM berdasarkan Akta No. 119/2009.

Lebih lanjut, berdasarkan Pasal 38 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, perseroan harus melakukan pengumuman perubahan Anggaran Dasar di dalam Berita Negara Republik Indonesia. Selama pengumuman di dalam Berita Negara Republik Indonesia belum dilakukan, maka setiap anggota Direksi SL bertanggung jawab atas seluruh tindakan mereka secara pribadi untuk keseluruhan kepada pihak ketiga.

- c. MPM, sehubungan dengan belum dilakukannya pengumuman surat kabar dan karyawan atas pengambilalihan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tanggal 8 Desember 2011, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta No. 26/2011**").

Berdasarkan Pasal 127 UUPT, direksi perseroan yang akan melakukan pengambilalihan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 surat kabar dan mengumumkan kepada karyawan dari perseroan yang akan melakukan pengambilalihan, dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) *juncto* Pasal 127 UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk membuat rencana pengambilalihan, di mana ringkasannya harus diumumkan dalam 1 surat kabar paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

Namun, kami telah memperoleh dokumen surat pernyataan sehubungan dengan pengumuman surat kabar dan karyawan atas pengambilalihan berdasarkan Akta No. 26/2011, sebagaimana berikut:

- i. Surat Pernyataan tanggal 2 Juni 2021 yang telah ditandatangani oleh Harijadi Suprpto sebagai direktur dari MPM yang menyatakan bahwa MPM tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham dalam MPM, (ii) kreditur MPM, (iii) karyawan MPM, dan/atau (iv) pihak ketiga lainnya, sehubungan dengan pengambilalihan MPM yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Akta No. 26/2011; dan
  - ii. Surat Pernyataan tanggal 2 Juni 2021 yang telah ditandatangani oleh Handy Glivirgo sebagai direktur utama dari Perseroan yang menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh pihak ketiga manapun sehubungan dengan pengambilalihan MPM yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Akta No. 26/2011.
- d. MKP, sehubungan dengan belum dilakukannya pengumuman surat kabar dan karyawan atas pengambilalihan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 8 Desember 2011, yang dibuat

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 15

di hadapan Jimmy Tanal, S.H., notaris pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 29/2011**”).

Berdasarkan Pasal 127 UUPT, direksi perseroan yang akan melakukan pengambilalihan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 surat kabar dan mengumumkan kepada karyawan dari perseroan yang akan melakukan pengambilalihan, dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) *juncto* Pasal 127 UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk membuat rencana pengambilalihan, di mana ringkasannya harus diumumkan dalam 1 surat kabar paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

Namun, kami telah memperoleh dokumen surat pernyataan sehubungan dengan pengumuman surat kabar dan karyawan atas pengambilalihan berdasarkan Akta No. 29/2011, sebagaimana berikut:

- i. Surat Pernyataan tanggal 2 Juni 2021 yang telah ditandatangani oleh Handy Glivirgo sebagai direktur utama dari MKP yang menyatakan bahwa MKP tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh (i) setiap pemegang saham dalam MKP, (ii) kreditur MKP, (iii) karyawan MKP, dan/atau (iv) pihak ketiga lainnya, sehubungan dengan pengambilalihan MKP yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Akta No. 29/2011; dan
  - ii. Surat Pernyataan tanggal 2 Juni 2021 yang telah ditandatangani oleh Handy Glivirgo sebagai direktur utama dari Perseroan yang menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah menerima gugatan, keberatan, tindakan/proses hukum apapun yang diajukan oleh pihak ketiga manapun sehubungan dengan pengambilalihan MKP yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Akta No. 29/2011.
4. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan.
5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.
6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak dan/atau benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Anak Perusahaan untuk menjalankan usahanya adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum Indonesia.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 16

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan MIP, MPM, dan MKP masing-masing tanggal 5 Mei 2021 dan Surat Pernyataan SL tanggal 2 Juni 2021, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, seluruh harta kekayaan milik Anak Perusahaan yang dianggap material telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.
8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, harta kekayaan milik Anak Perusahaan yang material tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas utang Anak Perusahaan atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali harta kekayaan milik Anak Perusahaan di bawah ini yang sedang dibebankan sebagai jaminan kepada pihak ketiga, yaitu:
  - a. MIP, memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut kepada PT Bank OCBC NISP Tbk ("**Bank OCBC**") sehubungan dengan Akta Perjanjian Pinjaman No. 14 tanggal 25 April 2019, yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp Admin, M.Com (Business Law), Notaris di Jakarta:
    - (i) Jaminan berupa hak atas unit satuan rumah susun Komersial Campuran Residence 8 @ Senopati Jalan Senopati Raya Lantai 28 Nomor OF-028 yang akan dibalik nama ke atas nama MIP, yang akan dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 84.864.000.000;  
  
Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank OCBC, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 78/2019 tanggal 13 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Selatan dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 00054/2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan pada tanggal yang tidak dirinci lebih lanjut.
    - (ii) Jaminan berupa hak atas satuan rumah susun yang terletak di Apartemen Capital Residence Tower 3, yang dibuktikan dengan dua Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("**SHMSRS**").  
  
Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank OCBC, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 33/2019 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Selatan dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 3844/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 10 Juni 2019.
    - (iii) Jaminan berupa 12 unit apartemen di Pakuwono Signature, Tower Satinwood, yang dibuktikan dengan 12 SHMSRS;  
  
Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank OCBC, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 34/2019 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Selatan dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 3197/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 10 Juni 2019.



# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 17

- (iv) Jaminan berupa 43 unit apartemen yang terletak di Season City, Tower B, 29<sup>th</sup>, 30<sup>th</sup>, 31<sup>st</sup>, 32<sup>nd</sup> floor, yang terdiri dari 43 SHMSRS;

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank OCBC, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 04/2019 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Barat dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 03669/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 10 Juni 2019.

- (v) Jaminan berupa unit perkantoran yang terletak di lantai 25 Belleza Office Tower, yang terdiri dari 4 SHMSRS;

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank OCBC, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 35/2019 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Selatan dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 3186/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 10 Juni 2019.

- (vi) Penyerahan jaminan berupa unit perkantoran di Gedung Pro Mandiri (Lantai dasar dan Lantai 1) yang terdiri dari dua SHMSRS;

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank OCBC, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 05/2019 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Barat dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 03718, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 10 Juni 2019.

- (vii) Jaminan berupa unit perkantoran di Gedung Pro Mandiri (Lantai 2 Unit 2) yang terdiri dari satu SHMSRS; dan

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank OCBC, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 06/2019 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Mirjam Budisrijanti, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Barat dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 03719, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 10 Juni 2019.

- (viii) Jaminan berupa sebidang tanah SHGB yang terletak di Desa Pondok Udik, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, dengan hak tanggungan senilai Rp 1.506.000.000.

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank OCBC, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 20/2019 tanggal 16 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Suwanda, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Bogor dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 9276/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 18

Administrasi Jakarta Selatan tanggal 18 Juni 2019.

b. MIP, memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut kepada PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk ("**Bank Mandiri**") sehubungan dengan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKG/0020/KMK/2019 No. 15 tanggal 12 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKG/0020/KMK/2019 tanggal 22 Januari 2020 dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit tanggal 12 April 2019 ("**Perjanjian Kredit MIP – Mandiri**"):

(i) Jaminan berupa piutang/tagihan MIP terhadap pihak ketiga, baik yang ada pada saat ini maupun yang akan ada di kemudian hari, yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 12.930.490.000;

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank Mandiri, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 17 tanggal 12 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00272810.AH.05.01 Tahun 2019, yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta atas nama Menkumham tanggal 8 Mei 2019.

(ii) Jaminan atas SHMSRS No. 1783/Senayan tanggal 15 Agustus 2018, seluas 1.238,47 m<sup>2</sup> untuk lokasi yang dikenal dengan Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 @ Senopati dan dikenakan dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 76.512.000.000; dan

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank Mandiri, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 46/2019 tanggal 5 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Fardian, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Selatan dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 4525/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 20 Agustus 2019.

(iii) Jaminan atas SHMSRS No. 1791/Senayan tanggal 15 Agustus 2018, seluas 1.238,47 m<sup>2</sup> untuk lokasi yang dikenal dengan Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 @ Senopati dan dikenakan dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 76.512.000.000.

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank Mandiri, berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 45/2019 tanggal 5 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Fardian, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Selatan dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 4571/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 21 Agustus 2019.

c. MIP, memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut kepada Bank Mandiri sehubungan dengan Akta Perjanjian Term Loan No. WCO.JKB/0018/TLN/2021 No. 40 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Addendum I (Pertama) Perjanjian Term Loan No. WCO.JKB/0018/TLN/2021

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 19

tanggal 18 Juni 2021 antara PT Edika Agung Mandiri dan Bank Mandiri (“**Perjanjian Kredit EAM – Mandiri**”):

- (i) Jaminan atas SHMSRS No. 1791/Senayan tanggal 15 Agustus 2018, seluas 1.238,47 m<sup>2</sup> untuk lokasi yang dikenal dengan Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 @ Senopati dan dikenakan dengan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 10.000.000.000;

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank Mandiri. Namun demikian, dokumen yang membuktikan pengikatan dan penyempurnaan jaminan tersebut masih belum tersedia.

- (ii) Jaminan atas SHMSRS No. 1783/Senayan tanggal 15 Agustus 2018, seluas 1.238,47 m<sup>2</sup> untuk lokasi yang dikenal dengan Rumah Susun Komersial Campuran Residence 8 @ Senopati dan dikenakan dengan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 10.000.000.000;

Jaminan di atas diberikan oleh MIP kepada Bank Mandiri. Namun demikian, dokumen yang membuktikan pengikatan dan penyempurnaan jaminan tersebut masih belum tersedia.

Saat ini MIP bersama-sama dengan Bank Mandiri, sedang dalam tahap persiapan untuk menyusun dokumen penjaminan sehubungan dengan pemberian Hak Tanggungan peringkat II sebagaimana di atas.

Selain jaminan sebagaimana disebutkan di atas, MIP juga berkewajiban memberikan agunan *fixed* lainnya berupa tanah dan/atau bangunan dan/atau deposito, *joint collateral*, dan *cross default* dengan perjanjian MIP, sehingga nilai agunan mencapai minimal 100% dari limit fasilitas.

Untuk memberikan jaminan berdasarkan Perjanjian Kredit EAM – Mandiri sebagaimana di atas, MIP diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Bank Mandiri berdasarkan Perjanjian Kredit MIP – Mandiri dan MIP telah mendapatkan persetujuan tersebut berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pelaksanaan Negative Covenant No. CM2.JKG/1130/2021 tanggal 24 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

d. MPM, sehubungan dengan:

- (i) Piutang usaha/tagihan MPM yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diperoleh, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 11.830.550.000 berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 68 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00288165.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019;
- (ii) 1 buah kapal motor tunda (*tug boat*) bernama Prima 11 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 84/2019 tanggal 1 Juli 2019 sebesar Rp 12.013.000.000;
- (iii) 1 buah kapal motor tunda (*tug boat*) bernama Prima 123 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 85/2019 tanggal 1 Juli 2019 sebesar Rp 11.685.970.000;
- (iv) 1 buah kapal tongkang (*barge*) bernama Maritim 6, berdasarkan

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 20

- Grosse Akta Hipotek Kapal No. 82/2019 tanggal 1 Juli 2019 sebesar Rp 5.380.080.000;
- (v) 1 buah kapal tongkang (*barge*) bernama Maritim 11 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 83/2019 tanggal 1 Juli 2019 sebesar Rp 12.680.380.000;
  - (vi) 1 buah kapal motor tunda (*tug boat*) bernama Prima 19 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 225/2019 tanggal 23 September 2019 sebesar SGD 1.500.000;
  - (vii) 1 buah kapal tongkang (*barge*) bernama Maritim 19 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 226/2019 tanggal 23 September 2019 sebesar SGD 1.850.000;
  - (viii) 1 buah kapal motor tunda (*tug boat*) bernama Prima 20 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 228/2019 tanggal 23 September 2019 sebesar SGD 1.500.000;
  - (ix) 1 buah kapal tongkang (*barge*) bernama Maritim 20 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 227/2019 tanggal 23 September 2019 sebesar SGD 1.850.000;
  - (x) 1 buah kapal Oil Tanker bernama MPMT XI berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 86/2019 tanggal 1 Juli 2019 sebesar Rp 67.410.000.000;
  - (xi) 1 buah kapal Oil Tanker bernama MPMT XV berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 303/2019 tanggal 6 Desember 2019 sebesar Rp 62.500.000.000;
  - (xii) 1 buah kapal Chemical Tanker bernama MPMT XII berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 78/2020 tanggal 8 April 2020 sebesar Rp 62.500.000.000, berdasarkan Akta Hipotek Kapal No. 78/2020 tanggal 8 April 2020;
  - (xiii) 1 buah kapal motor tunda (*tug boat*) bernama Prima 218 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 84/2021 tanggal 14 April 2021 sebesar Rp 16.068.000.000; dan
  - (xiv) 1 buah kapal tongkang (*barge*) bernama Maritim 3301 berdasarkan Grosse Akta Hipotek Pertama No. 83/2021 tanggal 14 April 2021 sebesar Rp 24.637.600.000.

telah dijaminkan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan:

- a. Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKG/0025/KI/2019 No. 30 tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Addendum III Atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKG/0025/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020 dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri tertanggal 30 September 2019;



# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 21

- b. Akta Perjanjian Kredit Investasi 2 No. CRO.JKG/0026/KI/2019 No. 31 tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Addendum III Atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKG/0026/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020 dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri tertanggal 30 September 2019;
- c. Akta Perjanjian Kredit Investasi 3 No. CRO.JKG/0027/KI/2019 No. 32 tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Addendum III Atas Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKG/0027/KI /2019 tanggal 21 Desember 2020 dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri tertanggal 30 September 2019;
- d. Akta Perjanjian Kredit Investasi 4 No. CRO.JKG/0075/KI/2019 No. 27 tanggal 30 September 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Addendum II Atas Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.JKG/0075/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020 dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri tertanggal 30 September 2019;
- e. Akta Perjanjian Kredit Investasi 5 No. CRO.JKB/0115/KI/2019 No. 48 tanggal 23 Desember 2019, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Addendum I Atas Perjanjian Kredit Investasi 5 No. CRO.JKB/0115/KI/2019 tanggal 21 Desember 2020 dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri tertanggal 30 September 2019; dan
- f. Akta Perjanjian Kredit Investasi 7 No. WCO.JKB/0072/KI/2020 No. 64 tanggal 21 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta dan Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri tertanggal 30 September 2019.

(secara bersama-sama disebut "**Perjanjian Kredit Investasi MPM – Mandiri**")

- e. MKP, memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut kepada Bank OCBC sehubungan Akta Perjanjian No. 42 tanggal 8 Februari 2013, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 130/BBL-JKT/PK/IV/2021 tanggal 26 April 2021 dan Syarat dan Ketentuan Standar Sehubungan Dengan Fasilitas Perbankan Bank OCBC tertanggal 8 Februari 2013 ("**Perjanjian Kredit MKP - OCBC**"):
  - (i) Jaminan fidusia atas barang persediaan milik MKP berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 43 tanggal 25 Agustus 2017 sebagaimana telah diubah dengan Akta Jaminan Fidusia No. 17 tanggal 6 Maret 2019, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta, antara MKP dengan Bank OCBC dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00459317.AH.05.01 Tahun 2017 tanggal 25 Agustus 2017 sebagaimana telah diubah dengan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00200470.AH.05.02 TAHUN 2019 tanggal 2 April 2019 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia,

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 22

Kantor Wilayah DKI Jakarta;

- (ii) Jaminan fidusia atas piutang milik MKP berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 44 tanggal 25 Agustus 2017 sebagaimana telah diubah dengan Akta Jaminan Fidusia atas tagihan No. 18 tanggal 6 Maret 2019, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta, antara MKP dengan Bank OCBC dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00459320.AH.05.01 Tahun 2017 tanggal 25 Agustus 2017 sebagaimana telah diubah dengan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00200468.AH.05.02 TAHUN 2019 tanggal 2 April 2019 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia, Kantor Wilayah DKI Jakarta; dan
- (iii) Jaminan fidusia atas mesin dan alat berat milik MKP dengan nilai penjaminan sebesar Rp 141.706.865.960 berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas Mesin-Mesin dan Peralatan No. 19 tanggal 6 Maret 2019, dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.10.00200478.AH.05.01 TAHUN 2019 tanggal 2 April 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta.

Berdasarkan Pasal 13 dan Pasal 14 Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan atas Tanah Beserta Benda-Benda yang Berkaitan dengan Tanah, hak tanggungan lahir pada hari dimana hak tanggungan tersebut dicatatkan ke dalam buku tanah. Sertifikat hak tanggungan merupakan dokumen yang membuktikan bahwa suatu hak tanggungan telah didaftarkan dalam buku tanah.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan MKP dan MPM masing-masing tertanggal 2 Juni 2021, jaminan-jaminan yang diberikan oleh masing-masing MKP dan MPM atas harta kekayaan MKP, dan MPM yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga, bersifat material bagi kelangsungan usaha MKP dan MPM dan apabila jaminan yang diberikan oleh MKP dan MPM akan dieksekusi, maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional MKP dan MPM secara material.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan MIP tertanggal 2 Juni 2021, jaminan-jaminan yang diberikan oleh MIP atas harta kekayaan MIP, yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga, bersifat tidak material bagi kelangsungan usaha MIP dan apabila jaminan yang diberikan oleh MIP akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional MIP secara material.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 30 Juni 2021, Perseroan memahami bahwa harta kekayaan MIP, MKP, dan MPM, saat ini sedang menjadi objek jaminan atas kewajiban pembayaran kepada pihak ketiga. Apabila jaminan yang diberikan oleh MIP akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material. Apabila jaminan yang diberikan oleh MKP dan MPM akan dieksekusi, maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material.

- 9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Anak Perusahaan telah memenuhi kewajiban atas ketentuan dan kepatuhan pajak perusahaan yang material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan bidang perpajakan yang

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 23

berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Pernyataan dari MIP, MKP dan MPM masing-masing tanggal 5 Mei 2021 dan SL tanggal 2 Juni 2021.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Anak Perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal terdapat wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Anak Perusahaan secara material, telah dibuat oleh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasarnya dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Anak Perusahaan yang bersangkutan.

Perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani Anak Perusahaan dengan pihak ketiga tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana dan rencana penggunaan dana dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Sehubungan dengan Perjanjian Kredit MKP - OCBC, MKP wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai adanya penambahan modal disetor MKP kepada Bank OCBC terkait rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana berupa setoran modal oleh Perseroan kepada MKP.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian-perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Anak Perusahaan dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Anak Perusahaan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) Peraturan Perusahaan, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iii) kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Laport Ketenagakerjaan, (v) dokumen pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit ("**LKS Bipartit**"), dan (vi) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan, kecuali:

- a. MPM, sehubungan dengan belum diperolehnya (i) dokumen yang membuktikan pemenuhan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh pada Perusahaan untuk kantor yang berlokasi di DKI Jakarta, dan (ii) dokumen pengesahan atas pembentukan LKS Bipartit.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, MPM (i) sedang melakukan pengajuan terhadap Wajib Laport Fasilitas Kesejahteraan Pekerja berdasarkan Lembar Bukti Penyerahan/Pengambilan Berkas No. 1057 tanggal 10 Juni 2021, dan (ii) sedang melakukan pengajuan pembentukan LKS Bipartit MPM kepada instansi terkait berdasarkan MPM telah melakukan pengajuan permohonan pencatatan pembentukan LKS Bipartit berdasarkan Surat Permohonan Pencatatan LKS Bipartit No. 04/HR-MPM/V/2021 tanggal 16 Juni 2021 sebagaimana telah diterima oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan tanggal 17 Juni 2021.

- b. MKP, sehubungan dengan belum diperolehnya dokumen perpanjangan atas Peraturan Perusahaan.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 24

Berdasarkan Pasal 108 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan *juncto* Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“**UU Ketenagakerjaan**”), ditentukan bahwa pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh sekurang-kurangnya 10 orang wajib membuat peraturan perusahaan yang mulai berlaku setelah disahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atau pejabat yang ditunjuk. Lebih lanjut, berdasarkan ketentuan Pasal 188 ayat (1) UU Ketenagakerjaan, ditentukan barang siapa melanggar ketentuan Pasal 108 ayat (1) UU Ketenagakerjaan dikenakan sanksi pidana paling sedikit Rp5.000.000 dan paling banyak Rp50.000.000.

- c. SL, sehubungan dengan belum diperolehnya dokumen (i) Peraturan Perusahaan dan (ii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Wajib Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan.

SL telah menyampaikan permohonan pengesahan peraturan perusahaan beserta dengan data dan persyaratan yang diperlukan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat No. 02/HR-SL/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021 dan telah diterima oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2021.

Lebih lanjut, SL telah menyampaikan permohonan WLKP beserta dengan data dan persyaratan yang diperlukan kepada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Pusat berdasarkan Tanda Terima No. 155 tanggal 12 Agustus 2021.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan masing-masing Anak Perusahaan, yaitu MIP, MKP dan MPM tanggal 5 Mei 2021 dan SL tanggal 2 Juni 2021, Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan.
13. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan, yaitu MIP, MKP dan MPM tanggal 5 Mei 2021 dan SL tanggal 2 Juni 2021, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang sedang terlibat dalam suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan, atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan.



# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 25

## ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Perdana adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau masing-masing Anak Perusahaan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan/atau masing-masing Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang akan kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.
7. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 20 Agustus 2021.
8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan.

# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 26

9. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi di mana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.
12. Pada tanggal 10 Agustus 2021, OJK telah mengeluarkan Surat Edaran No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, di mana sehubungan dengan dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 khususnya bagi emiten atau perusahaan publik, jangka waktu laporan keuangan yang digunakan untuk pemenuhan ketentuan mengenai pernyataan pendaftaran sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2012 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, diperpanjang dari semula paling lama 6 bulan menjadi paling lama 8 bulan.

*(sisa halaman ini sengaja dikosongkan)*



# ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM  
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
HALAMAN: 27

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,  
**ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS**



**Eko Ahmad Ismail Basyuni, S.H., LL.M.**  
*Partner*

Halaman ini sengaja dikosongkan

## **XVIII. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Beserta Laporan Auditor Independen**

Halaman ini sengaja dikosongkan

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01376/Z.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Prima Andalan Mandiri Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Araknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 01376/Z.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Prima Andalan Mandiri Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01376/2.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperlimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01376/2.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01376/2.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021 (lanjutan)

**Hal lain**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum"), serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 01031/2.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021 bertanggal 5 Mei 2021 atas laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

**Independent Auditors' Report (continued)**


Report No. 01376/2.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021 (continued)

**Other matters**

*This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering"), and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.*

*We have previously issued Independent Auditors' Reports No. 01031/2.1032/AU.1/02/0686-2/1/VI/2021 dated May 5, 2021 on the consolidated statements of financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for years then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Company reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.*

Purwanto, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

2 Juni 2021/June 2, 2021

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
(Expressed in United States Dollar, Unless  
Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4	67,618,851	37,804,552	14,942,621	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2,5,11a	-	97,988	319,716	Related party
Pihak ketiga	2,5	12,085,923	20,081,061	28,802,962	Third parties
Piutang lain-lain	2,6,11b	2,123,628	2,623,016	1,382,276	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2,11c	-	883,801	1,381,120	Due from a related party
Persediaan	2,7	6,032,285	21,513,407	22,654,806	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,21a	2,575,549	684,423	942,874	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2,9	629,678	652,875	534,229	Prepaid expenses
Uang muka	8	526,573	1,827,514	321,388	Advances
Aset lancar lainnya	17	134,238	117,030	118,575	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>91,726,725</b>	<b>86,285,667</b>	<b>71,400,567</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2,21g	1,309,546	1,426,734	1,591,822	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2,10	5,037,840	5,042,250	-	Investment in associate
Aset tetap	2,12	116,023,566	191,626,093	156,081,518	Fixed assets
Aset hak-guna	2,13	69,953,781	-	-	Right-of-use assets
Properti investasi	2,14	8,489,595	9,213,472	10,312,580	Investment properties
Properti pertambangan	2,15	7,203,774	7,523,569	7,706,686	Mining properties
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,16	2,735,201	2,537,290	2,922,336	Restricted funds
Uang muka pembelian aset	17	14,326,373	14,902,447	17,635,262	Advance payments for purchase of assets
Tagihan restitusi pajak	2,21b	-	13,175,544	12,203,595	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	17	321,676	472,427	450,921	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>225,401,352</b>	<b>245,919,826</b>	<b>208,904,720</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>317,128,077</b>	<b>332,205,493</b>	<b>280,305,287</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2,18	-	-	13,785,982	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2,11d,19	2,740,123	1,222,450	4,041,481	Related parties
Pihak ketiga	2,19	14,622,932	23,016,556	25,148,675	Third parties
Utang lain-lain	2,20	1,063,804	6,788,821	1,025,326	Other payables
Utang pajak	2,21c	7,671,767	5,876,266	2,030,691	Taxes payable
Beban akrual	2,22	2,031,853	793,811	985,915	Accrued expenses
					Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	22	345,956	431,523	268,016	Unearned revenue
Pendapatan diterima di muka	23	274,990	348,540	417,532	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,23	2,747,046	2,747,046	-	Security deposits
Uang jaminan sewa	23	230,479	180,637	167,951	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2,24	21,533,705	16,918,325	10,901,565	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2,13	15,951,153	26,147,670	20,495,303	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	2,25	2,774,234	-	-	Other financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>71,988,042</b>	<b>84,471,645</b>	<b>79,268,437</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2,24	31,054,193	35,534,978	10,374,025	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2,13	27,750,849	25,263,459	26,347,839	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	2,25	5,086,059	-	-	Other financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2,21g	5,659,114	4,917,595	7,104,371	Deferred tax liabilities
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,23	4,807,331	7,554,377	-	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2,26	1,561,910	1,540,206	1,353,500	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan kerja	2,27	4,038,205	2,676,863	1,921,460	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>79,957,661</b>	<b>77,487,478</b>	<b>47,101,195</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>151,945,703</b>	<b>161,959,123</b>	<b>126,369,632</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham					Share capital - Rp100,000 par value share
Modal dasar - 12.800.000 saham					Authorized - 12,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.200.000 saham	29	35,339,591	35,339,591	35,339,591	Issued and fully paid - 3,200,000 shares
Tambahan modal disetor	30	63,109,086	63,109,086	63,109,086	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(187,155)	(170,442)	(206,123)	Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja, neto		(1,373,831)	(764,638)	(656,929)	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits, net
Saldo laba		51,302,783	57,213,943	43,924,292	Retained earnings
<b>Subtotal</b>		<b>148,190,474</b>	<b>154,727,540</b>	<b>141,509,917</b>	<b>Sub-total</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	2,28a	<b>16,991,900</b>	<b>15,518,830</b>	<b>12,425,738</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>165,182,374</b>	<b>170,246,370</b>	<b>153,935,655</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>317,128,077</b>	<b>332,205,493</b>	<b>280,305,287</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended  
December 31, 2020, 2019 and 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
<b>PENDAPATAN</b>	2,31	<b>298,979,996</b>	<b>301,009,337</b>	<b>219,490,110</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2,32	<b>(207,746,698)</b>	<b>(217,931,260)</b>	<b>(180,494,020)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>91,233,298</b>	<b>83,078,077</b>	<b>38,996,090</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,33	(18,517,897)	(16,539,135)	(10,502,054)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,34	(13,935,033)	(13,314,915)	(12,954,059)	General and administrative expenses
Beban lainnya	35	(3,228,842)	(2,352,596)	(5,202,770)	Other expenses
Pendapatan lainnya	36	6,084,847	2,864,072	2,372,537	Other income
<b>LABA USAHA</b>		<b>61,636,373</b>	<b>53,735,503</b>	<b>12,709,744</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Biaya keuangan	37	(9,805,974)	(10,639,005)	(7,844,797)	Finance costs
Pendapatan keuangan	38	2,189,200	731,723	4,499,663	Finance income
Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi	2,10	(4,410)	2,802	-	Share of profit (loss) from associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>54,015,189</b>	<b>43,831,023</b>	<b>9,364,610</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	21d	(245,155)	(278,639)	(172,663)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>53,770,034</b>	<b>43,552,384</b>	<b>9,191,947</b>	<b>PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan, neto	21d,21f	(11,175,700)	(8,535,920)	(2,509,575)	Income tax expense, net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>42,594,334</b>	<b>35,016,464</b>	<b>6,682,372</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Other comprehensive income: Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(28,231)	60,273	(82,147)	Exchange differences arising from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	27	(783,896)	(143,507)	217,647	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	21d	160,107	37,833	(49,884)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(652,020)	(45,401)	85,616	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>41,942,314</b>	<b>34,971,063</b>	<b>6,767,988</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2020, 2019 and 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		40,884,566	31,949,999	5,539,328	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28b	1,709,768	3,066,465	1,143,044	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>42,594,334</b>	<b>35,016,464</b>	<b>6,682,372</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		40,258,660	31,877,971	5,653,751	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	28c	1,683,654	3,093,092	1,114,237	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>41,942,314</b>	<b>34,971,063</b>	<b>6,767,988</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>
	2,40	<b>0.01278</b>	<b>0.00998</b>	<b>0.00173</b>	

5Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2020, 2019 dan 2018**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020, 2019 and 2018**  
**(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to equity holders of the parent									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)		Saldo laba/ Retained earnings	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
			Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchanges differences arising from financial statements translation	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement on liability for employee benefits					
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2018</b>		<b>35,339,591</b>	<b>63,109,086</b>	<b>(157,492)</b>	<b>(819,983)</b>	<b>84,591,247</b>	<b>11,311,501</b>	<b>193,373,950</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Dividen tunai	39	-	-	-	-	(46,206,283)	-	(46,206,283)	Cash dividends
Total laba tahun berjalan 2018		-	-	-	-	5,539,328	1,143,044	6,682,372	Total profit for the year 2018
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	(48,631)	-	-	(33,516)	(82,147)	Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	163,054	-	4,709	167,763	Re-measurement on liability for employee benefits
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2018</b>		<b>35,339,591</b>	<b>63,109,086</b>	<b>(206,123)</b>	<b>(656,929)</b>	<b>43,924,292</b>	<b>12,425,738</b>	<b>153,935,655</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Dividen tunai	39	-	-	-	-	(18,660,348)	-	(18,660,348)	Cash dividends
Total laba tahun berjalan 2019		-	-	-	-	31,949,999	3,066,465	35,016,464	Total profit for the year 2019
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	35,681	-	-	24,592	60,273	Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(107,709)	-	2,035	(105,674)	Re-measurement on liability for employee benefits
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>		<b>35,339,591</b>	<b>63,109,086</b>	<b>(170,442)</b>	<b>(764,638)</b>	<b>57,213,943</b>	<b>15,518,830</b>	<b>170,246,370</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Dividen tunai	39	-	-	-	-	(46,795,726)	(210,584)	(47,006,310)	Cash dividends
Total laba tahun berjalan 2020		-	-	-	-	40,884,566	1,709,768	42,594,334	Total profit for the year 2020
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	(16,713)	-	-	(11,518)	(28,231)	Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(609,193)	-	(14,596)	(623,789)	Re-measurement on liability for employee benefits
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>35,339,591</b>	<b>63,109,086</b>	<b>(187,155)</b>	<b>(1,373,831)</b>	<b>51,302,783</b>	<b>16,991,900</b>	<b>165,182,374</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Years Ended  
December 31, 2020, 2019 and 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		306,718,685	309,952,966	206,897,132	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(161,289,151)	(186,973,189)	(137,268,029)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain		(39,001,924)	(30,414,097)	(27,938,676)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi		106,427,610	92,565,680	41,690,427	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan		11,992,962	-	1,245,771	Corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan, neto		(8,321,012)	(8,039,485)	(18,289,482)	Corporate income tax paid, net
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>110,099,560</b>	<b>84,526,195</b>	<b>24,646,716</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12,46	(7,275,467)	(37,113,080)	(4,404,402)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga		2,115,416	674,935	763,053	Receipts of interest income
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		883,801	497,319	4,767,617	Receipts from due from a related party
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(197,911)	(854,177)	(1,123,522)	Placement in restricted funds
Penerimaan aset tidak lancar lainnya		150,761	-	25,419	Receipts of other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset		(104,710)	(1,409,527)	(6,300,392)	Additions of advance payments for purchase of assets
Penerimaan dari penjualan properti investasi		51,457	802,743	1,275,758	Proceeds from sale of investment properties
Perolehan properti investasi	14	(827)	(5,176)	(19,023)	Acquisition of investment properties
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	10	-	(5,039,448)	-	Addition of investment in associate company
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi		-	-	1,944,293	Proceeds from sale from investment in associate company
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya		-	1,239,223	1,086,760	Receipts of restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	-	51,457	236,531	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya		-	(21,506)	-	Additions of other non-current assets
Perolehan aset aktivitas pengupasan tanah	15	-	-	(1,970,099)	Acquisition of stripping activity asset
Penerimaan dari penjualan aset dimiliki untuk dijual		-	-	91,942	Proceeds from sale of assets held for sale
Perolehan properti pertambangan	15	-	-	(82,824)	Acquisition of mining properties
Penerimaan dividen tunai		-	-	2,460	Cash dividend receipt
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(4,377,480)</b>	<b>(41,177,237)</b>	<b>(3,706,429)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2020, 2019 and 2018  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2020	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	39	(47,006,310)	(18,660,348)	(46,206,283)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	18	(4,807,951)	(57,436,705)	(17,197,512)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		4,844,694	43,286,616	31,348,710	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		18,654,248	46,628,007	6,983,845	Proceed from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	24	(17,938,274)	(16,744,193)	(10,281,637)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran beban bunga		(9,027,733)	(8,194,509)	(7,630,038)	Payment of interest expense
Pembayaran liabilitas sewa	13	(17,945,410)	(20,354,079)	(20,832,313)	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya		(2,681,045)	-	-	- Payments of other financial liabilities
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa kembali		-	10,988,184	-	Proceeds from sale and leaseback transactions
Pembayaran utang pihak berelasi		-	-	(101,615)	Payments due to a related party
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(75,907,781)</b>	<b>(20,487,027)</b>	<b>(63,916,843)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>29,814,299</b>	<b>22,861,931</b>	<b>(42,976,556)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>37,804,552</b>	<b>14,942,621</b>	<b>57,919,177</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>67,618,851</b>	<b>37,804,552</b>	<b>14,942,621</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 46

Non-cash transactions are presented in Note 46

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (“Perusahaan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan holding dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the “Company”) is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated June 1, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and published in the State Gazette No. 50, Supplement No. 6730 dated June 23, 2006. The Company’s Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated March 26, 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 26, 2008, and published in the State Gazette No. 80, Supplement No. 19369 dated October 3, 2008.*

*The Company’s Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated April 28, 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021.*

*According to the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises of holding company and head office activities.*

*The Company’s office is located at Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.*

*PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan investasi pada entitas asosiasi dalam berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest			Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2020	2019	2018	2020	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2004	99.99%	99.99%	99.99%	135,097,750	135,821,100	109,463,494
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor batu bara/ Coal construction	2007	99.96%	99.96%	99.96%	125,317,818	135,065,093	128,790,154
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ Sea shipping expedition	2006	74.00%	74.00%	74.00%	79,269,394	84,113,677	56,623,540
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>									
Melalui MPM/Through MPM									
PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading- Unloading	1976	80.00%	80.00%	80.00%	707,149	1,627,344	1,393,327
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate</u>									
PT Tasti Laurenc	Jakarta	Kontraktor umum/ Contractor	-	40.00%	40.00%	-	15,437,259	15,663,033	-

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

**Perjanjian kerja untuk perusahaan pertambangan batubara**

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")**

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batu bara seluas 9.240 Ha di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries and investment in associate:

The Company and subsidiaries are collectively referred herein after as the "Group".

**Work agreement for coal mining enterprise**

**PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")**

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totaling 9,240 Hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap and Sembakung, North Kalimantan. The period of concession is for thirty (30) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas anak (lanjutan)**

**Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/ pengembangan**

MIP saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

- **Area eksploitasi/pengembangan (tidak diaudit)**

<b>Nama lokasi/ Location name</b>	<b>Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/ Name of mine permit owner and mine permit agreement</b>	<b>Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan /Date of exploitation or development permit</b>	<b>Tanggal berakhir ijin/ Expiry date of permit</b>	<b>Total cadangan/ Total reserves (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited</b>	<b>Total produksi tahun berjalan/ Total production during the year (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited</b>	<b>Sisa cadangan pada tanggal 31 Desember 2020/ Remaining reserves as of December 31, 2020 (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited</b>
Site Krassi , Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak/ PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary - PKP2B 008/PK/PTBA- MI/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2 004. Tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004	4 Juni 2034/ June 4, 2034	181.99	5.99	176.00

Pada tanggal 31 Desember 2020, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan yang dilakukan oleh Ir. Budi Santoso, IPM, CPI (Nomor CPI: 9500979.007), Competent Person Indonesia, pada bulan April 2021.

As of December 31, 2020, total reserves are based on the result of calculation performed by Ir. Budi Santoso, IPM, CPI (CPI Number 9500979.007), Competent Person Indonesia, in April 2021.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eddy Sugianto  
Komisaris : Vincentius Parningotan Batubara

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Handy Glivirgo  
Direktur : Erita Kasih Tjia

Board of Directors

President Director  
Director

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Key management of the Company represents boards of commissioners and directors.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan  
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.097, 1.090 dan 1.087 orang (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$").

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)**

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group have a total of 1,097, 1,090 and 1,087 permanent employees, respectively (unaudited).

**d. Completion of consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 2, 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US\$").

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

**PSAK 71: Instrumen keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk tahun-tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Grup telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan tidak terdapat dampak signifikan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Klasifikasi aset keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset keuangan menurut PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dan klasifikasi baru aset keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71	Saldo berdasarkan PSAK 55	Saldo berdasarkan PSAK 71
	31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	31 Desember 2019/ Balance based on PSAK 55 December 31, 2019	1 Januari 2020/ Balance based on PSAK 71 January 1, 2020
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	37,804,552	37,804,552
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	20,179,049	20,179,049
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	2,623,016	2,623,016
Piutang dari pihak berelasi/ Due from a related party	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	883,801	883,801
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	303,353	303,353
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui OCI/ Fair value through OCI	112,357	112,357

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 as follows:

**PSAK 71: Financial instruments**

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has applied PSAK 71 using modified retrospective approach and there is no significant impact at the initial application date as of January 1, 2020.

Classification of financial assets

The table below shows the classification of financial assets according to PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and the new classification of financial assets in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua (2) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian untuk periode waktu tertentu. Grup juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset hak-guna	-	68,153,180	68,153,180	Right-of-use assets
Aset tetap	191,626,093	(66,051,177)	125,574,916	Fixed assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas sewa - jangka pendek	-	(768,557)	(768,557)	Lease liabilities - current
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	(1,333,446)	(1,333,446)	Lease liabilities - non-current

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

**PSAK 73: Leases**

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two (2) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Group also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 is as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi  
material**

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu." Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.

**Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan tentang judul laporan keuangan**

Amendemen PSAK 1 merupakan penyesuaian beberapa paragraf dalam PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan yang sebelumnya tidak diadopsi dari IAS 1 *Presentation of Financial Statements* menjadi diadopsi. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

**Amendemen PSAK 15: Investasi pada  
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
tentang Kepentingan Jangka Panjang pada  
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Amademen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

**Amendments to PSAK 1 and PSAK 25:  
Definition of material**

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity." The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

**Amendment to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements on the title of financial  
statements**

The amendments to PSAK 1 are several paragraphs in PSAK 1: *Presentation of Financial Statements* which were not previously adopted from IAS 1 *Presentation of Financial Statements* to be adopted. This amendment opens an option that allows entities to use report titles other than those used in PSAK 1. These amendments had no impact on the consolidated financial statements.

**Amendments to PSAK 15: Long-term  
interests in associates and joint ventures**

The amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in associates or joint ventures



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**ISAK 36: Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa**

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

Secara umum ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

**PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggannya.

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

**ISAK 36: Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases**

ISAK 36: provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02-DK10 regarding the accounting treatment of land rights secondary.

In general, ISAK 36 regulates: (1) valuation in determining the accounting treatment related to a land right that looks at the substance of the land right and not its legal form; (2) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK 16, namely if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment related to the right to land in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a right to land does not shift control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the right to the land is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the consolidated financial statements.

**PSAK 72: Revenue from contracts with customers**

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 44: Accounting for Real Estate Development Activity, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with its customers.

PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan  
pelanggan (lanjutan)**

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Grup telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 73 "Sewa", Grup telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting policies (continued)**

**PSAK 72: Revenue from contracts with  
customers (continued)**

PSAK 72 requires entities to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Group did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 73 "Leases", therefore, comparative information for 2019; cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. For differences arising from the implementation of PSAK 73 "Leases", the Group has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

**c. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business combination (continued)**

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**f. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**f. Investment in associate**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Investment in associate (continued)**

*The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.*

*Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.*

*The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS. Untuk Perusahaan dan PT Sentarum Lines ("SL"), mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Setiap entitas Grup menentukan sendiri mata uang fungsional dan laporan keuangan mereka diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Investment in Associate (continued)**

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate in the statement of profit or loss.'*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**g. Foreign currency transactions and balances**

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar. For the Company and PT Sentarum Lines ("SL"), the functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, masing-masing kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah/1 Dolar AS	14.105	13.901	14.481	Rupiah/US Dollar 1
Dolar Australia/1 Dolar AS	0.76	0.70	0.71	Australian Dollar/US Dollar 1
Poundsterling Britania Raya /1 Dolar AS	1.35	1.31	1.27	Great Britain Poundsterling/ US Dollar 1
Euro/1 Dolar AS	1.23	1.12	1.14	Euro/US Dollar 1
Dolar Singapura/1 Dolar AS	0.75	0.74	0.73	Singapore Dollar/US Dollar 1
China Yuan Renminbi /1 Dolar AS	0.15	0.14	0.15	Chinese Yuan Renminbi/US Dollar 1

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the rates of exchange used are as follows:

**h. Transactions with related parties**

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Group;
  - ii. Has significant influence over the Group; or
  - iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:  
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 11.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with related parties (continued)**

A related party is defined as follows:  
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 11.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset tidak lancar.

**j. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Cash in bank and guarantee deposits for certain projects are presented as "Restricted Funds" under non-current assets.

**j. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the periods benefited.

**k. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Kapal tanker	20	<i>Tanker</i>
Kapal tongkang	16	<i>Barges</i>
Kapal tunda	16	<i>Tugboats</i>
Tanki penyimpanan gas	16	<i>LPG storage tanks</i>
<i>Floating crane</i>	16	<i>Floating cranes</i>
Infrastruktur	10	<i>Infrastructures</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	4 - 8	<i>Mining equipment</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	<i>Office and mess equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

*Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.*

*Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 4 (four) until 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.*

*Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.*

*Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti investasi (lanjutan)**

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**n. Sewa**

**Efektif sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada pesewa atau penyewa, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa pembiayaan - sebagai penyewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Investment properties (continued)**

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**n. Leases**

**Effective prior January 1, 2020**

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

**Finance lease - as lessee**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If there is a reasonable certainty that the lease will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives if not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Sewa operasi - sebagai pesewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Efektif mulai 1 Januari 2020**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Effective prior January 1, 2020 (continued)**

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**Effective beginning January 1, 2020**

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Effective beginning January 1, 2020  
(continued)**

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- a. The Group has the right to operate the asset; or
- b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	2 - 5	Vehicles

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Effective beginning January 1, 2020  
(continued)**

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

**Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)**

**Liabilitas sewa (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

**Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Effective beginning January 1, 2020  
(continued)**

**Lease liabilities (continued)**

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets**

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi  
dan evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi telah ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Mining properties and exploration and  
evaluation assets**

*Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:*

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

*Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.*

*Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:*

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

*Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent the exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi  
dan evaluasi (lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap pengembangan" pada akun "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam tahap pengembangan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam tahap pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap produksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Mining properties and exploration and  
evaluation assets (continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining properties under development" in the "Mining properties" account. All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mine properties under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "Mine properties under development" are reclassified as "Production mines" under mine properties. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mining properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or impairments, or minerable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserve of the mine concerned.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Biaya pengupasan**

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Stripping cost**

*Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:*

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset should be initially measured at cost, which are costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.*

*After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.*

*Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Penyisihan pengelolaan dan reklamasi  
lingkungan hidup**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihan area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan rehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Provision for environmental and  
reclamation costs**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs.*

*The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**r. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset nonkeuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Efektif sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Grup menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup berkesimpulan Grup bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**Pendapatan/beban bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition**

**Effective prior January 1, 2020**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").*

*The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

**Sale of goods**

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

**Interest income/expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition  
(continued)**

On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2v.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**t. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2v.*

*If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

**t. Taxation**

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Final tax is no longer governed by PSAK 46: "Income Taxes".*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

**u. Imbalan kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang mewajibkan Grup untuk mengakui imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, dibawah peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan kompensasi berbasis ekuitas. Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**u. Employee benefits**

The Group recognizes employees' benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). This Law requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits. The calculation of liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" actuarial method.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**v. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**v. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial assets**

Initial recognition and measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa daur ulang laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade, other receivables and other non current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial asset at FVOCI includes non-listed equity investments.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba  
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit  
or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya, diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Utang dan pinjaman**

**i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, other current financial liabilities, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities, classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Loans and borrowings**

**i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Utang dan pinjaman (lanjutan)**

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Loans and borrowings (continued)**

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Reclassification of financial instruments**

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**Pengukuran nilai wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial instruments (continued)**

**Reclassification of financial instruments  
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**Fair value measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**x. Segmen operasi**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebesar 3.200.000.000 saham (Catatan 40).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**x. Operating segment**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

**y. Earnings per Share**

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to 3,200,000,000 shares (Note 40).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2020, 2019 and 2018. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen menentukan mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (efektif tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (efektif sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the Group's functional currency is US Dollar, it is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (effective on January 1, 2020) and PSAK 55 (effective prior to January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020) (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (Efektif sebelum 1 Januari 2020)

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020) (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for impairment losses of trade receivables (Effective prior January 1, 2020)

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan  
amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets, investment properties  
and amortization of right-of-use assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and investment properties are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets, right-of-use assets and property investments to be within 2 (two) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised.

Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
and for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya: (lanjutan)

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including: (continued)

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic life of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Exploration and evaluation expenditure

Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penyusutan properti pertambangan

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Depreciation of mining properties

When a mine development moves into production stage, the capitalization of certain mine development ceases and cost are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions. It is also at this point depreciation commences.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, 2018 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset nonkeuangan, kecuali pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat penurunan nilai aset tetap.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan tingkat suku bunga implisit di dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan keamanan yang sama, dana yang diperlukan untuk mendapatkan aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa 'yang harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak ada tarif yang dapat diobservasi atau ketika tarif tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on December 31, 2020 there is impairment there is impairment of fixed assets.

Leases

The Group is not able to readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Kas			
Rupiah	21,907	9,280	3,290
Bank			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,932,872	3,015,071	729,257
PT Bank OCBC NISP Tbk	256,307	397,210	2,846,334
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143,349	262,830	78,400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118,092	296,436	53,514
PT Bank Bukopin Tbk	64,811	991,806	913,530
PT Bank ICBC Indonesia	43,550	17,845	1,435
PT Bank Permata Tbk	14,266	986	62,969
PT Bank HSBC Indonesia	-	668	650
Citibank N.A.	-	-	1,243
Subtotal	3,573,247	4,982,852	4,687,332
Dolar AS			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,627,548	3,600,010	3,192,552
PT Bank OCBC NISP Tbk	146,055	862,311	16,968
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58,375	39,778	22,317
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	26,308	26,694	25,625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,577	49,830	447,675
PT Bank Permata Tbk	9,838	8,177	2,131
PT Bank Bukopin Tbk	1,067	25,326	25,300
PT Bank ICBC Indonesia	523	960	1,017
PT Bank HSBC Indonesia	-	3,739	2,904
Citibank N.A.	-	-	9,194
Subtotal	3,885,291	4,616,825	3,745,683
China Yuan Renminbi			
PT Bank ICBC Indonesia	11,244	-	362
Euro			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54	76	105
Total bank	7,469,836	9,599,753	8,433,482
Deposito berjangka			
Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	33,675,978	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,414,384	22,660,224	3,264,153
PT Bank Permata Tbk	3,544,840	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	3,544,840	1,798,431	-
PT Bank Bukopin Tbk	1,276,143	719,373	241,696
Subtotal	53,456,185	25,178,028	3,505,849
Dolar AS			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	3,017,491	3,000,000
China Yuan Renminbi			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,170,923	-	-
Total deposito berjangka	60,127,108	28,195,519	6,505,849
<b>Total</b>	<b>67,618,851</b>	<b>37,804,552</b>	<b>14,942,621</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Cash on hand Rupiah	21,907	9,280	3,290
Cash in banks Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,932,872	3,015,071	729,257
PT Bank OCBC NISP Tbk	256,307	397,210	2,846,334
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143,349	262,830	78,400
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118,092	296,436	53,514
PT Bank Bukopin Tbk	64,811	991,806	913,530
PT Bank ICBC Indonesia	43,550	17,845	1,435
PT Bank Permata Tbk	14,266	986	62,969
PT Bank HSBC Indonesia	-	668	650
Citibank N.A.	-	-	1,243
Sub-total	3,573,247	4,982,852	4,687,332
US Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,627,548	3,600,010	3,192,552
PT Bank OCBC NISP Tbk	146,055	862,311	16,968
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58,375	39,778	22,317
Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta	26,308	26,694	25,625
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,577	49,830	447,675
PT Bank Permata Tbk	9,838	8,177	2,131
PT Bank Bukopin Tbk	1,067	25,326	25,300
PT Bank ICBC Indonesia	523	960	1,017
PT Bank HSBC Indonesia	-	3,739	2,904
Citibank N.A.	-	-	9,194
Sub-total	3,885,291	4,616,825	3,745,683
Chinese Yuan Renminbi			
PT Bank ICBC Indonesia	11,244	-	362
Euro			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54	76	105
Total cash in banks	7,469,836	9,599,753	8,433,482
Time deposits Rupiah			
PT Bank OCBC NISP Tbk	33,675,978	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,414,384	22,660,224	3,264,153
PT Bank Permata Tbk	3,544,840	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	3,544,840	1,798,431	-
PT Bank Bukopin Tbk	1,276,143	719,373	241,696
Sub-total	53,456,185	25,178,028	3,505,849
US Dollar			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	3,017,491	3,000,000
Chinese Yuan Renminbi			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,170,923	-	-
Total time deposits	60,127,108	28,195,519	6,505,849
<b>Total</b>	<b>67,618,851</b>	<b>37,804,552</b>	<b>14,942,621</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Deposito Rupiah	2.70% - 7.00%	5.50% - 8.00%	5.50% - 8.00%	Rupiah Deposits
Deposito Dolar AS	0.20% - 2.75%	0.50% - 3.00%	0.50% - 2.00%	US Dollar Deposits
Deposito China Yuan Renminbi	1.25% - 2.00%	-	-	Chinese Yuan Renminbi Deposits

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The interest rates for the above time deposits are as follows:

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related parties.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga				Third parties
PT Riung Mitra Lestari	8,522,858	7,374,619	17,998,089	PT Riung Mitra Lestari
CNBM International Corporation	3,005,860	-	-	CNBM International Corporation
PT Gemilang Asia Sejahtera	658,490	935,414	513,114	PT Gemilang Asia Sejahtera
PT Pertamina (Persero)	127,452	1,610,467	101,290	PT Pertamina (Persero)
PT Atha Marth Naha Kramo	125,687	269,877	-	PT Atha Marth Naha Kramo
Caravel Carbons Limited	-	6,036,242	-	Caravel Carbons Limited
Adani Global FZE	-	3,541,825	3,339,069	Adani Global FZE
PT Duta Tambang Rekayasa	-	312,547	-	PT Duta Tambang Rekayasa
Suek AG	-	-	3,363,360	Suek AG
Trafigura Pte. Ltd.	-	-	3,130,400	Trafigura Pte Ltd.
PT Armada Indonesia Mandiri	-	-	157,672	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Dewa Ruci Mandiri	-	-	129,464	PT Dewa Ruci Mandiri
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	-	-	38,891	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
Lain-lain	13	70	31,613	Others
	12,440,360	20,081,061	28,802,962	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(354,437)	-	-	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Subtotal	12,085,923	20,081,061	28,802,962	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 11a)	-	97,988	319,716	Related party (Note 11a)
<b>Neto</b>	<b>12,085,923</b>	<b>20,179,049</b>	<b>29,122,678</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Saldo awal	-	-	1,664,570	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	354,437	-	-	Provision during the year (Note 35)
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	-	-	(1,331,656)	Recovery of allowance (Note 36)
Penghapusan tahun berjalan	-	-	(332,914)	Write-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>354,437</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	5,645,844	14,191,804	11,646,738
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	3,422,169	3,975,406	2,548,291
31 - 60 hari	2,475,191	96,586	2,354,704
61 - 90 hari	193,301	66,815	3,197,746
Lebih dari 90 hari	703,855	1,848,438	9,375,199
Subtotal	12,440,360	20,179,049	29,122,678
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(354,437)	-	-
<b>Neto</b>	<b>12,085,923</b>	<b>20,179,049</b>	<b>29,122,678</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	9,307,048	8,990,514	19,187,596
US Dolar	3,133,312	11,188,535	9,935,082
Subtotal	12,440,360	20,179,049	29,122,678
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(354,437)	-	-
<b>Neto</b>	<b>12,085,923</b>	<b>20,179,049</b>	<b>29,122,678</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas telah memadai menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.761.040.000 dan \$AS12.000.000 (2019: Rp24.761.040.000 dan \$AS12.000.000; 2018: \$AS5.000.000) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18 dan 24).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	5,645,844	14,191,804	11,646,738
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	3,422,169	3,975,406	2,548,291
31 - 60 hari	2,475,191	96,586	2,354,704
61 - 90 hari	193,301	66,815	3,197,746
Over 90 days	703,855	1,848,438	9,375,199
Sub-total	12,440,360	20,179,049	29,122,678
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(354,437)	-	-
<b>Net</b>	<b>12,085,923</b>	<b>20,179,049</b>	<b>29,122,678</b>

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	9,307,048	8,990,514	19,187,596
US Dollar	3,133,312	11,188,535	9,935,082
Sub-total	12,440,360	20,179,049	29,122,678
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(354,437)	-	-
<b>Net</b>	<b>12,085,923</b>	<b>20,179,049</b>	<b>29,122,678</b>

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2020, management believes that the above allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables, while as of December 31, 2019 and 2018, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

As of December 31, 2020, trade receivables amounting to Rp24,761,040,000 and US\$12,000,000 (2019: Rp24,761,040,000 and US\$12,000,000; 2018: US\$5,000,000) are used as collateral on bank loans (Notes 18 and 24).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Indonesia Technical Machinery	1,028,252	1,187,216	-	<i>PT Indonesia Technical Machinery</i>
PT Praba Indopersada	1,008,683	118,718	-	<i>PT Praba Indopersada</i>
Adani Global FZE	230,788	122,190	238,326	<i>Adani Global FZE</i>
Piutang karyawan	176,705	223,107	41,927	<i>Employee receivables</i>
PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia	117,193	-	-	<i>PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia</i>
Piutang bunga	91,472	74,476	17,688	<i>Interest receivables</i>
Caravel Carbons Limited	84,245	53,925	81,314	<i>Caravel Carbons Limited</i>
Glencore International AG	35,995	18,713	55,191	<i>Glencore International AG</i>
Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited	-	115,035	-	<i>Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited</i>
Trafigura Pte. Ltd	-	99,763	-	<i>Trafigura Pte. Ltd</i>
Suek AG	-	27,409	110,339	<i>Suek AG</i>
PT Riung Mitra Lestari	-	-	135,363	<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
Lain-lain (dibawah \$AS50.000)	89,952	67,946	86,433	<i>Others (below US\$50,000)</i>
	2,863,285	2,108,498	766,581	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 35)	(1,008,683)	-	-	<i>Less allowance for impairment losses on other receivables (Note 35)</i>
	1,854,602	2,108,498	766,581	
Pihak berelasi (Catatan 11b)	269,026	514,518	615,695	<i>Related parties (Note 11b)</i>
<b>Total</b>	<b>2,123,628</b>	<b>2,623,016</b>	<b>1,382,276</b>	<b>Total</b>

**PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")**

Pada bulan April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, PT Praba Indopersada ("PI") dan ITM melakukan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi conveyor coal processing plant 3 dan perbaikan Jetty Krasi ("Perjanjian CPP3") (Catatan 45b). Dalam rangka melaksanakan kewajibannya dalam Perjanjian CPP3, ITM membutuhkan sejumlah dana untuk membayar biaya-biaya yang timbul. Oleh karena itu, pada bulan Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp13.392.918.000 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun dengan ITM. Pengembalian pinjaman beserta bunga akan dibayarkan secara sekaligus dengan memperhitungkannya sebagai bagian dari pembayaran atas transaksi dalam Perjanjian CPP3. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit truck crane, 1 (satu) unit genset dan jaminan perorangan atas nama Tn. Xu Xiaogang sebagai penjamin.

**6. OTHER RECEIVABLES**

The details of other receivables consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
				<i>Third parties</i>
				<i>PT Indonesia Technical Machinery</i>
				<i>PT Praba Indopersada</i>
				<i>Adani Global FZE</i>
				<i>Employee receivables</i>
				<i>PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia</i>
				<i>Interest receivables</i>
				<i>Caravel Carbons Limited</i>
				<i>Glencore International AG</i>
				<i>Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited</i>
				<i>Trafigura Pte. Ltd</i>
				<i>Suek AG</i>
				<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
				<i>Others (below US\$50,000)</i>
				<i>Less allowance for impairment losses on other receivables (Note 35)</i>
				<i>Related parties (Note 11b)</i>
<b>Total</b>	<b>2,123,628</b>	<b>2,623,016</b>	<b>1,382,276</b>	<b>Total</b>

**PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")**

In April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, PT Praba Indopersada ("PI") and ITM entered into engineering, construction and installation of conveyor coal processing plant 3 system and repairment of Krasi Jetty agreement ("CPP3 Agreement") (Note 45b). In order to conduct its obligations of CPP3 Agreement, ITM needs certain amount of funds to pay the costs incurred. Therefore, in January 2019, MIP entered into loan agreement amounting to Rp13,392,918,000 bear interest at 8% per annum with ITM. The loan repayment include interest will be paid as part of the payment for the transactions in the CPP3 Agreement. This loan is guaranteed with 2 (two) units of truck cranes, 1 (one) unit of generator and individual guarantees on behalf of Mr. Xu Xiaogang as guarantor.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

PT Praba Indonesia ("PI")

Sehubungan dengan perjanjian antara MIP, PI dan ITM di atas, pada tanggal 26 Juni 2020, PI menyatakan ketidakmampuannya untuk meneruskan pekerjaan proyek *coal processing plant* 3 dan selisih kelebihan uang muka yang telah dibayarkan MIP kepada PI adalah sebesar Rp14.368.535.226. Atas kelebihan tersebut, MIP mendapatkan surat "pengakuan utang" dari PI sebesar Rp14.368.535.226 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% per bulan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas telah memadai menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Persediaan batubara	1,974,413	4,737,209	7,463,229	Coal inventory
Suku cadang	1,543,119	2,619,941	2,470,459	Spare parts
Solar	1,448,391	1,048,381	1,844,325	Diesel fuel
Batubara dalam proses	860,690	12,391,489	10,990,742	Coal in process
Lain-lain	205,672	716,387	601,868	Others
Subtotal	6,032,285	21,513,407	23,370,623	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	-	(715,817)	Less allowance for impairment of inventories
<b>Total</b>	<b>6,032,285</b>	<b>21,513,407</b>	<b>22,654,806</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

PT Praba Indonesia ("PI")

In relation to agreement between MIP, PI and ITM as mentioned above, on June 26, 2020, PI unable to continue the work of the coal processing plant 3 project and the difference overpayment of advances paid by MIP to PI amounting to Rp14,368,535,226. According to the overpayment, MIP entered into "debt acknowledgement" with PI amounting to Rp14,368,535,226 bear interest at 1% per month and does not have a fixed schedule.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2020, management believes that the above allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables, while as of December 31, 2019 and 2018, management believes that all other receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Saldo awal	-	715,817	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 35)	-	-	715,817	Provision during the year (Note 35)
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	-	(715,817)	-	Recovery of allowance (Note 36)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>715,817</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp141.437.500.000, \$AS2.061.945 dan SGD73.930.750 dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi FPG Indonesia, Kresna Insurance, MS Amlin, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2019 sebesar Rp238.000.000.000 dan \$AS2.061.945 dari PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Allianz Utama; 2018 sebesar Rp142.803.000.000 dan \$AS2.061.945 dari PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Allianz Utama), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar di atas telah memadai menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan dengan nilai penjaminan sebesar \$AS3.000.000 (2019: \$AS3.000.000; 2018: \$AS2.000.000) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18 dan 24).

**7. INVENTORIES (continued)**

The changes in the allowance for impairment of inventories are as follows:

As of December 31, 2020, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp141,437,500,000, US\$2,061,945 and SGD73,930,750 from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Allianz Utama, PT Asuransi FPG Indonesia, Kresna Insurance, MS Amlin, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (2019 amounted to Rp238,000,000,000 and US\$2,061,945 from PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Allianz Utama; 2018 amounted to Rp142,803,000,000 and US\$2,061,945 from PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Allianz Utama), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the results of review for the market prices and physical conditions of inventories as of December 31, 2018, management believes that the above provision for inventory decline in market value is adequate to cover losses from impairment of inventories, while as of December 31, 2020 and 2019, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

As of December 31, 2020, inventories amounting to US\$3,000,000 (2019: US\$3,000,000; 2018: US\$2,000,000) are used as collateral on bank loans (Notes 18 and 24).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka terutama terdiri dari uang muka pembelian solar dan suku cadang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka terutama terdiri dari uang muka pembelian suku cadang.

**8. ADVANCES**

As of December 31, 2020 and 2019, advances mainly consist of advances for purchase of fuels and spare parts.

As of December 31, 2018, advances mainly consist of advances for purchase of spare parts.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar di muka.

**9. PREPAID EXPENSES**

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expenses.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Altus Karya Mandiri			
Nilai perolehan	22,041	22,041	22,041
Akumulasi bagian laba dari entitas asosiasi	1,724,806	1,724,806	1,724,806
	1,746,847	1,746,847	1,746,847
Provisi atas kerugian penurunan nilai	(1,746,847)	(1,746,847)	(1,746,847)
Subtotal	-	-	-
PT Tasti Laurencio			
Nilai perolehan	5,042,250	5,039,448	-
Akumulasi bagian laba dari entitas asosiasi	(4,410)	2,802	-
Subtotal	5,037,840	5,042,250	-
<b>Total</b>	<b>5,037,840</b>	<b>5,042,250</b>	<b>-</b>

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

The details of investment in associated companies are as follows:

PT Altus Karya Mandiri	
Acquisition cost	
Accumulated share of profit from an associate	
Provision for impairment losses	
Sub-total	
PT Tasti Laurencio	
Acquisition cost	
Accumulated share of profit from an associate	
Sub-total	
<b>Total</b>	

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri adalah entitas asosiasi yang 49,9% kepemilikannya dimiliki oleh PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, pada tahun 2020, 2019, dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019, dan 2018, akumulasi kerugian penurunan nilai adalah sebesar \$AS1.746.847. Sejak tahun 2014, entitas asosiasi ini telah berada dalam proses likuidasi.

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri is an associated entity of which PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, has 49.9% share ownership in 2020, 2019, and 2018. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, accumulated impairment loss are amounted to US\$1,746,847. Since 2014, this associated entity has been in liquidation process.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT Tasti Laurencio

Pada tanggal 9 Oktober 2019, MPM melakukan pembelian 40% kepemilikan saham PT Tasti Laurencio dari pihak ketiga sebanyak 715.400 lembar saham atau Rp71.540.000.000 (setara dengan \$AS5.039.448) dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Tasti Laurencio masih dalam tahap pengembangan.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PT Tasti Laurencio:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset lancar	1,455	653	-	Current Assets
Aset tidak lancar	15,435,798	15,662,380	-	Non-current assets
Total Aset	<u>15,437,253</u>	<u>15,663,033</u>	<u>-</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(22,425)	(10,430)	-	Current liabilities
Aset neto	<u>15,414,828</u>	<u>15,652,603</u>	<u>-</u>	Net assets
	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan	(11,025)	7,006	-	Profit (loss) for the year
Bagian atas laba	<u>(4,410)</u>	<u>2,802</u>	<u>-</u>	Share in profit

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)**

PT Tasti Laurencio

On October 9, 2019, MPM acquired 40% share ownership of PT Tasti Laurencio's from third parties amounting to 715,400 shares or Rp71,540,000,000 (equivalent to US\$5,039,448) with par value of Rp100,000 per share. As of the completion date of the consolidated financial statements, PT Tasti Laurencio is still under development stage.

Set out below is the summarized financial information from PT Tasti Laurencio:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan (Catatan 31)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
PT Petro Niaga Mandiri	-	595,379	1,210,366
<b>Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>0.20%</b>	<b>0.55%</b>

*PT Petro Niaga Mandiri*

**Percentage to total  
consolidated revenues**

- Beban pokok pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Beban produksi			
Beban langsung:			
Pengangkutan batubara			
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	12,796,371	11,989,008	10,041,429
Bahan bakar			
PT Petro Niaga Mandiri	332,699	37,404,925	41,100,707
Biaya jasa penambangan			
PT Global Mining Services	331,234	350,331	347,400
Sewa kendaraan			
PT Alat Bumi Permai	86,643	920,822	831,512
Beban tidak langsung:			
Pemetaan dan topografi			
PT Global Mining Services	148,402	197,929	48,970
<b>Total</b>	<b>13,695,349</b>	<b>50,863,015</b>	<b>52,370,018</b>
<b>Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian</b>	<b>6.59%</b>	<b>23.34%</b>	<b>29.01%</b>

*Production costs*

*Direct costs:*

*Hauling*

*PT Mandiri Herindo Adiperkasa*

*Fuel*

*PT Petro Niaga Mandiri*

*Mining service fee*

*PT Global Mining Services*

*Rental vehicles*

*PT Alat Bumi Permai*

*Indirect costs:*

*Mapping and topography*

*PT Global Mining Services*

*Total*

**Percentage to total  
consolidated cost of revenues**

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

- Revenues (Note 31)

- Cost of revenues

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Sewa kendaraan			
PT Alat Bumi Permai	330,662	647,119	551,272
Biaya Profesional			
PT Global Mining Services	21,738	-	-
Perbaikan dan pemeliharaan			
PT Alat Bumi Permai	925	-	-
<b>Total</b>	<b>353,325</b>	<b>647,119</b>	<b>551,272</b>
<b>Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian</b>	<b>2.54%</b>	<b>4.86%</b>	<b>4.26%</b>

- Biaya keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020
	Beban bunga liabilitas sewa
PT Alat Bumi Permai	211,672
<b>Persentase terhadap total biaya keuangan konsolidasian</b>	<b>2.16%</b>

- Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar \$AS1.890.765, \$AS1.478.265 dan \$AS2.243.483 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

- General and administrative expenses

Rental vehicles
PT Alat Bumi Permai
Professional Fee
PT Global Mining Services
Repair and maintenance
PT Alat Bumi Permai
<b>Total</b>
<b>Percentage to total consolidated general and administrative expenses</b>

- Finance cost

Interest expenses on lease liabilities
PT Alat Bumi Permai
<b>Percentage to total consolidated finance costs</b>

- Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to US\$1,890,765, US\$1,478,265 and US\$2,243,483 for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, respectively and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Petro Niaga Mandiri	-	97,988	319,716	<i>PT Petro Niaga Mandiri</i>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>0.03%</b>	<b>0.11%</b>	<b>Percentage to consolidated total assets</b>

b. Piutang lain-lain (Catatan 6):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	236,960	486,868	562,716	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa</i>
PT Agricole Indonesia Makmur	-	-	31,075	<i>PT Agricole Indonesia Makmur</i>
Lainnya (dibawah \$AS20.000)	32,066	27,650	21,904	<i>Others (below US\$20,000)</i>
<b>Total</b>	<b>269,026</b>	<b>514,518</b>	<b>615,695</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0.08%</b>	<b>0.15%</b>	<b>0.22%</b>	<b>Percentage to consolidated total assets</b>

c. Piutang dari pihak berelasi:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Edika Agung Mandiri	-	883,801	1,381,120	<i>PT Edika Agung Mandiri</i>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>0.27%</b>	<b>0.49%</b>	<b>Percentage to consolidated total assets</b>

Seluruh piutang di atas tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu pembayaran tertentu dan tanpa jaminan.

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

a. Trade receivables (Note 5):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Petro Niaga Mandiri	-	97,988	319,716	<i>PT Petro Niaga Mandiri</i>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>0.03%</b>	<b>0.11%</b>	<b>Percentage to consolidated total assets</b>

b. Other receivables (Note 6):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	236,960	486,868	562,716	<i>PT Mandiri Herindo Adiperkasa</i>
PT Agricole Indonesia Makmur	-	-	31,075	<i>PT Agricole Indonesia Makmur</i>
Lainnya (dibawah \$AS20.000)	32,066	27,650	21,904	<i>Others (below US\$20,000)</i>
<b>Total</b>	<b>269,026</b>	<b>514,518</b>	<b>615,695</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>0.08%</b>	<b>0.15%</b>	<b>0.22%</b>	<b>Percentage to consolidated total assets</b>

c. Due from a related party:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Edika Agung Mandiri	-	883,801	1,381,120	<i>PT Edika Agung Mandiri</i>
<b>Persentase terhadap total aset konsolidasian</b>	<b>-</b>	<b>0.27%</b>	<b>0.49%</b>	<b>Percentage to consolidated total assets</b>

The above receivables are non-interest bearing, unsecured and without certain repayment term.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang usaha (Catatan 19):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,890,726	964,783	2,496,455
PT Global Mining Services	357,276	35,999	183,109
PT Petro Niaga Mandiri	273,660	12,321	1,157,379
PT Alat Bumi Permai	218,461	209,345	166,410
PT Harapan Mandiri Utama	-	2	38,128
<b>Total</b>	<b>2,740,123</b>	<b>1,222,450</b>	<b>4,041,481</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>1.80%</b>	<b>0.75%</b>	<b>3.20%</b>

e. Liabilitas sewa

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Alat Bumi Permai	2,587,976
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>1.70%</b>

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>
PT Edika Agung Mandiri	Pemegang saham <i>Perusahaan/Shareholder of the Company</i>
PT Harapan Mandiri Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Agricole Indonesia Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

d. Trade payables (Note 19):

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,890,726	964,783	2,496,455
PT Global Mining Services	357,276	35,999	183,109
PT Petro Niaga Mandiri	273,660	12,321	1,157,379
PT Alat Bumi Permai	218,461	209,345	166,410
PT Harapan Mandiri Utama	-	2	38,128
<b>Total</b>	<b>2,740,123</b>	<b>1,222,450</b>	<b>4,041,481</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>1.80%</b>	<b>0.75%</b>	<b>3.20%</b>

e. Lease liabilities

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Alat Bumi Permai	2,587,976
<b>Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b>1.70%</b>

**Nature of relationship**

The nature of related parties relationship are as follows:

Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Piutang dari pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>
Utang usaha, sewa alat berat/ <i>trade payables, rental heavy equipment</i>
Utang usaha, sewa kendaraan/ <i>trade payables, rental expenses</i>
Utang lain-lain, pembelian bahan bakar/ <i>other payables, purchase of fuel</i>
Biaya jasa pengangkutan batubara/ <i>Hauling fee</i>
Biaya jasa penambangan, pemetaan dan topografi, biaya profesional/ <i>Mining service fee, mapping and topography, professional fee</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Perbedaan Translasi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	17,541,815	-	804,890	-	-	18,346,705	Buildings	
Infrastruktur	1,229,296	-	-	-	-	1,229,296	Infrastructures	
Alat berat	136,041,327	10,988,184	459,445	-	7,847,608	155,336,564	Heavy equipment	
Peralatan tambang	15,126,519	-	209,625	-	-	15,336,144	Mining equipment	
Kapal tongkang	27,389,092	-	1,694,913	-	-	29,074,521	Barges	
Kapal tunda	25,762,545	-	1,105,378	-	(4,567)	26,863,356	Tugboats	
Mesin dan peralatan	4,776,053	-	180,109	-	(4,729)	4,951,433	Machinery and equipment	
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,738,204	-	127,205	-	-	1,865,409	Office and mess equipment	
Kendaraan	1,649,503	-	57,082	-	-	1,706,585	Vehicles	
Floating crane	21,680,037	-	-	-	-	21,680,037	Floating cranes	
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	LPG storage tanks	
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	-	18,383,750	Tanker	
Subtotal	273,380,360	10,988,184	4,638,647	-	7,847,608	(18,780)	296,836,019	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Assets in progress</u>	
Bangunan	25,775	-	549,947	-	-	575,722	Buildings	
Peralatan tambang	11,788,994	-	2,763,388	-	-	14,552,382	Mining equipment	
Mesin dan peralatan	-	-	4,272	-	-	4,272	Machinery and equipment	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>	
Alat berat	95,843,334	(95,843,334)	-	-	-	-	Heavy equipment	
Total biaya perolehan	381,038,463	(84,855,150)	7,956,254	-	7,847,608	(18,780)	311,968,395	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	7,763,229	-	1,220,959	-	-	8,984,188	Buildings	
Infrastruktur	128,896	-	122,930	-	-	251,826	Infrastructures	
Alat berat	108,602,527	686,762	8,550,732	-	6,585,387	124,425,408	Heavy equipment	
Peralatan tambang	11,567,584	-	887,835	-	-	12,455,419	Mining equipment	
Kapal tongkang	14,453,999	-	1,727,586	-	-	16,176,897	Barges	
Kapal tunda	12,474,063	-	1,620,765	-	-	14,092,544	Tugboats	
Mesin dan peralatan	3,106,493	-	392,206	-	(917)	3,493,111	Machinery and equipment	
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,474,104	-	123,957	-	-	1,598,061	Office and mess equipment	
Kendaraan	1,113,059	-	116,907	-	(926)	1,229,042	Vehicles	
Floating crane	7,770,402	-	1,354,078	-	926	9,125,406	Floating cranes	
Tanki penyimpanan gas	322,215	-	120,180	-	8,709	451,104	LPG storage tanks	
Kapal tanker	1,145,064	-	919,186	-	-	2,064,250	Tanker	
Subtotal	169,921,635	686,762	17,157,321	-	6,593,179	(11,641)	194,347,256	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>	
Alat berat	19,490,735	(19,490,735)	-	-	-	-	Heavy equipment	
Total akumulasi penyusutan	189,412,370	(18,803,973)	17,157,321	-	6,593,179	(11,641)	194,347,256	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	-	-	1,597,573	-	-	-	1,597,573	Impairment value
Nilai tercatat neto	191,626,093						116,023,566	Net carrying value

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The details of fixed assets are as follows:  
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/  
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Perbedaan Translasi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	16,597,411	786,011	-	158,393	-	17,541,815	Buildings
Infrastruktur	55,072	-	-	1,174,224	-	1,229,296	Infrastructures
Alat berat	132,308,327	8,990,422	(21,220,916)	15,963,494	-	136,041,327	Heavy equipment
Peralatan tambang	13,409,991	1,065,727	-	650,801	-	15,126,519	Mining equipment
Kapal tongkang	24,618,950	2,743,889	-	-	26,253	27,389,092	Barges
Kapal tunda	23,525,130	2,224,775	-	-	12,640	25,762,545	Tugboats
Mesin dan peralatan	4,252,133	444,031	-	66,576	13,313	4,776,053	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,600,061	143,068	(4,925)	-	-	1,738,204	Office and mess equipment
Kendaraan	1,763,851	142,730	(257,078)	-	-	1,649,503	Vehicles
Floating crane	21,680,037	-	-	-	-	21,680,037	Floating cranes
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219	LPG storage tanks
Kapal tanker	5,483,750	12,900,000	-	-	-	18,383,750	Tanker
Subtotal	247,356,932	29,440,653	(21,482,919)	18,013,488	52,206	273,380,360	Sub-total
<u>Aset dalam pembanguan</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	158,392	25,775	-	(158,392)	-	25,775	Buildings
Infrastruktur	1,174,224	-	-	(1,174,224)	-	-	Infrastructures
Peralatan tambang	650,802	11,788,994	-	(650,802)	-	11,788,994	Mining equipment
Mesin dan peralatan	66,576	-	-	(66,576)	-	-	Machinery and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat berat	88,639,399	23,167,429	-	(15,963,494)	-	95,843,334	Heavy equipment
Total biaya perolehan	338,046,325	64,422,851	(21,482,919)	-	52,206	381,038,463	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6,561,915	1,201,348	-	-	(34)	7,763,229	Buildings
Infrastruktur	5,966	122,930	-	-	-	128,896	Infrastructures
Alat berat	111,707,484	8,565,561	(21,220,916)	9,550,398	-	108,602,527	Heavy equipment
Peralatan tambang	10,634,143	933,441	-	-	-	11,567,584	Mining equipment
Kapal tongkang	12,813,023	1,625,361	-	-	15,615	14,453,999	Barges
Kapal tunda	10,926,186	1,540,293	-	-	7,584	12,474,063	Tugboats
Mesin dan peralatan	2,646,139	447,071	-	-	13,283	3,106,493	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,388,215	90,814	(4,925)	-	-	1,474,104	Office and mess equipment
Kendaraan	1,222,980	133,506	(243,427)	-	-	1,113,059	Vehicles
Floating crane	6,415,400	1,355,002	-	-	-	7,770,402	Floating cranes
Tanki penyimpanan gas	193,326	128,889	-	-	-	322,215	LPG storage tanks
Kapal tanker	548,376	596,688	-	-	-	1,145,064	Tanker
Subtotal	165,063,153	16,740,904	(21,469,268)	9,550,398	36,448	169,921,635	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Alat berat	16,901,654	12,139,479	-	(9,550,398)	-	19,490,735	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	181,964,807	28,880,383	(21,469,268)	-	36,448	189,412,370	Total accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>156,081,518</b>					<b>191,626,093</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The details of fixed assets are as follows:  
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Perbedaan Translasi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan	15,772,228	680,276	-	144,907	-	16,597,411
Infrastruktur	55,072	-	-	-	-	55,072
Alat berat	133,748,753	1,215,253	(4,458,100)	1,802,421	-	132,308,327
Peralatan tambang	12,805,411	593,206	-	11,374	-	13,409,991
Kapal tongkang	24,662,282	-	-	-	(43,332)	24,618,950
Kapal tunda	23,545,994	-	-	-	(20,864)	23,525,130
Mesin dan peralatan	3,641,101	632,587	-	-	(21,555)	4,252,133
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,459,599	139,828	-	-	634	1,600,061
Kendaraan	1,375,861	346,205	-	41,785	-	1,763,851
Floating crane	21,680,037	-	-	-	-	21,680,037
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219
Kapal tanker	5,483,750	-	-	-	-	5,483,750
Subtotal	246,292,307	3,607,355	(4,458,100)	2,000,487	(85,117)	247,356,932
<b>Aset dalam pembangunan</b>						<b>Assets in progress</b>
Bangunan	144,906	158,394	-	(144,908)	-	158,392
Infrastruktur	-	1,174,224	-	-	-	1,174,224
Peralatan tambang	11,374	650,802	-	(11,374)	-	650,802
Mesin dan peralatan	176,597	67,270	-	(177,291)	-	66,576
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Leased assets</b>
Alat berat	46,880,636	43,383,895	-	(1,625,132)	-	88,639,399
Kendaraan	41,782	-	-	(41,782)	-	-
Total biaya perolehan	293,547,602	49,041,940	(4,458,100)	-	(85,117)	338,046,325
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Bangunan	5,489,884	1,072,031	-	-	-	6,561,915
Infrastruktur	459	5,507	-	-	-	5,966
Alat berat	102,707,449	12,146,624	(3,982,444)	835,855	-	111,707,484
Peralatan tambang	9,656,008	978,135	-	-	-	10,634,143
Kapal tongkang	11,296,229	1,539,363	-	-	(22,569)	12,813,023
Kapal tunda	9,466,512	1,470,649	-	-	(10,975)	10,926,186
Mesin dan peralatan	2,261,740	406,121	-	-	(21,722)	2,646,139
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,314,419	73,796	-	-	-	1,388,215
Kendaraan	1,048,929	158,381	-	15,670	-	1,222,980
Floating crane	5,060,398	1,355,002	-	-	-	6,415,400
Tanki penyimpanan gas	64,437	128,889	-	-	-	193,326
Kapal tanker	274,188	274,188	-	-	-	548,376
Subtotal	148,640,652	19,608,686	(3,982,444)	851,525	(55,266)	165,063,153
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						<b>Leased assets</b>
Alat berat	7,519,058	10,218,451	-	(835,855)	-	16,901,654
Kendaraan	13,928	1,742	-	(15,670)	-	-
Total akumulasi penyusutan	156,173,638	29,828,879	(3,982,444)	-	(55,266)	181,964,807
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>137,373,964</b>					<b>156,081,518</b>
						<b>Net carrying value</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	11,058,812	23,403,284	24,799,047	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 33)	4,521,024	3,941,288	3,347,463	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1,577,485	1,535,811	1,392,982	General and administrative expenses (Note 34)
Lain-lain	-	-	289,387	Others
<b>Total</b>	<b>17,157,321</b>	<b>28,880,383</b>	<b>29,828,879</b>	<b>Total</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

The allocation of depreciation expenses for directly-owned fixed assets and for assets under finance leases which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Rincian laba (rugi) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	51,457	236,531	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	-	(13,651)	(475,656)	Net carrying value
<b>Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 35 dan 36)</b>	<b>-</b>	<b>37,806</b>	<b>(239,125)</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets (Notes 35 and 36)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2020
Bangunan	10.00% - 60.00%	575,722	Juli 2021 / July 2021	Buildings
Peralatan tambang	60.00% - 90.00%	14,552,382	Agustus 2021 / August 2021	Mining equipment
Mesin dan peralatan	20.00% - 80.00%	4,272	Juli 2021 / July 2021	Machinery and equipment
		<u>15,132,376</u>		

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>31 Desember 2019</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>
Bangunan	7.00%	25,775
Peralatan tambang	76.61%	11,788,994
		<u>11,814,769</u>
<b>31 Desember 2018</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>
Bangunan	76.67%	158,392
Infrastruktur	95.00%	1,174,224
Peralatan tambang	95.00%	650,802
Mesin dan peralatan	90.00%	66,576
		<u>2,049,994</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar \$AS2.855.137, \$AS7.765.770 dan \$AS2.050.690.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar \$AS103.231.842 (2019: \$AS95.625.940 dan 2018: \$AS61.387.031), yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak, dan PT Maritim Prima Mandiri, entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar \$AS739.874 dan \$AS857.699.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows: (continued)

<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>	<b>December 31, 2019</b>
Juli 2021 / July 2021	Buildings
Agustus 2021 / August 2021	Mining equipment
<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>	<b>December 31, 2018</b>
Februari 2019 / February 2019	Buildings
Januari 2019 / January 2019	Infrastructures
Januari 2019 / January 2019	Mining equipment
Januari 2019 / January 2019	Machinery and equipment

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, total cash flow of construction in progress amounting to US\$2,855,137, US\$7,765,770 and US\$2,050,690, respectively.

As of December 31, 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$103,231,842 (2019: US\$95,625,940 and 2018: US\$61,387,031), which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2020, 2019 and 2018, the management believes that there is no indication of impairment losses of fixed assets, except for fixed assets of PT Mandiri Inti Perkasa, a subsidiary, and PT Maritim Prima Mandiri, a subsidiary as of December 31, 2020, which is impaired amounting to US\$739,874 and US\$857,699, respectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS379.699.665, Rp1.561.703.640.456, dan SGD73.930.750 dari PT Asuransi Allianz Utama, PT Antara Intermediary Indo, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia, Kresna Insurance, MS Amlin, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Jasatania (2019: \$AS355.049.965, Rp1.750.608.064.611, EUR165.000 dan SGD64.530.750 dari PT Asuransi Allianz Utama, PT Antara Intermediary Indo, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia, Kresna Insurance, MS Amlin, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Jasatania; 2018: \$AS127.518.510 dan Rp1.233.063.792.306 dari PT Asuransi Allianz Utama, PT Antara Intermediary Indo, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset tetap dan aset hak-guna tertentu sebesar Rp584.222.595.960 dan SGD6.700.000 (2019: Rp753.834.725.960, \$AS9.000.000 dan SGD4.700.000 dan 2018: \$AS35.111.226) di atas digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang seperti yang dijelaskan dalam Catatan 24.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk kelompok aset dan aset hak-guna utama lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku sebesar \$AS68.689.665. Nilai wajar kelompok aset utama didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2020, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US\$379,699,665, Rp1,561,703,640,456, and SGD73,930,750 from PT Asuransi Allianz Utama, PT Antara Intermediary Indo, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia, Kresna Insurance, MS Amlin, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Jasatania (2019: US\$355,049,965, Rp1,750,608,064,611, EUR165,000 and SGD64,530,750 from PT Asuransi Allianz Utama, PT Antara Intermediary Indo, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia, Kresna Insurance, MS Amlin, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Jasatania; 2018: US\$127,518,510 and Rp1,233,063,792,306 from PT Asuransi Allianz Utama, PT Antara Intermediary Indo, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara), respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Certain fixed assets and right-of-use assets amounting to Rp584,222,595,960 and SGD6,700,000 (2019: Rp753,834,725,960, US\$9,000,000 and SGD4,700,000 and 2018: US\$35,111,226) are pledged as collateral for long-term bank loans as described in Note 24.*

*As of December 31, 2020, the Group estimates that the fair value of the main fixed assets and right-of-use assets group is higher compared to the book value amounting to US\$68,689,665. The fair value of the main assets of the Group are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, an accredited independent valuer.*



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
Kendaraan	-	2,102,003	1,441,154	-	-	3,543,157	Vehicles
Alat berat	-	84,855,150	16,306,269	-	(7,847,608)	93,313,811	Heavy equipment
Total biaya perolehan	-	86,957,153	17,747,423	-	(7,847,608)	96,856,968	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	-	-	1,125,029	-	-	1,125,029	Vehicles
Alat berat	-	18,803,973	13,567,364	-	(6,593,179)	25,778,158	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	-	18,803,973	14,692,393	-	(6,593,179)	26,903,187	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	-	-	-	-	-	<b>69,953,781</b>	<b>Net carrying value</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak-guna.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 12).

Pembayaran sewa minimum masa depan

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19,415,764	30,108,224	24,827,645	Current maturity
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	30,773,585	28,316,851	28,701,997	More than 1 year to 5 years
Total	50,189,349	58,425,075	53,529,642	Total
Dikurangi biaya bunga	(6,487,347)	(7,013,946)	(6,686,500)	Less amount applicable to interest
Nilai kini pembayaran sewa minimum	43,702,002	51,411,129	46,843,142	Present value of minimum lease payments
Bagian jangka pendek	(15,951,153)	(26,147,670)	(20,495,303)	Current portion
<b>Liabilitas sewa - jangka panjang</b>	<b>27,750,849</b>	<b>25,263,459</b>	<b>26,347,839</b>	<b>Lease liabilities - long-term portion</b>

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/  
Year Ended December 31, 2020

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2020, the management believes that there is no indication of impairment losses of right-of-use assets.

As of December 31, 2020, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 12).

Future minimum lease payments

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</b>
<b>Jumlah kas keluar untuk</b>	
Pembayaran sewa	22,945,196
Pembayaran bunga	6,020,625
<b>Total</b>	<b>28,965,821</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020</b>
Bunga atas liabilitas sewa	211,673
Beban amortisasi aset hak-guna	
Beban pokok penjualan	657,403
Beban umum dan administrasi	467,626
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	3,177,633
<b>Total</b>	<b>4,514,335</b>

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Saldo awal	51,411,129	46,843,142	27,340,596
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	2,102,003	-	-
Penambahan	17,747,423	23,167,429	43,383,896
Penambahan bunga	211,673	-	-
Reklasifikasi	(10,790,585)	-	-
Selisih kurs	965,769	1,754,637	(3,049,037)
Pembayaran	(17,945,410)	(20,354,079)	(20,832,313)
<b>Saldo liabilitas sewa akhir tahun</b>	<b>43,702,002</b>	<b>51,411,129</b>	<b>46,843,142</b>

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)**

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

**Total cash outflow for**  
Payments of lease  
Payments of interest  
  
**Total**

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

Interest on lease liabilities  
Amortization of right-of-use assets  
Cost of good sold  
General and administrative expenses  
  
Expense relating to short-term leases and low-value assets  
  
**Total**

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

Beginning balance  
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73  
Additions  
Accretion of interest  
Reclassification  
Forex  
Payments  
  
Lease liabilities at end of year

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

The details of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	21,529	-	-	-	21,529	Land
Bangunan	14,193,075	827	-	(35,415)	14,158,487	Buildings
Total nilai perolehan	14,214,604	827	-	(35,415)*	14,180,016	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5,001,132	707,495	-	(18,206)*	5,690,421	Buildings
Nilai tercatat neto	<b>9,213,472</b>				<b>8,489,595</b>	Net carrying value

\* Reklasifikasi ke akun "Aset lancar lainnya"/Reclassified to "Other current assets"

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	21,529	-	-	-	21,529	Land
Bangunan	14,637,815	5,176	(449,916)	-	14,193,075	Buildings
Total nilai perolehan	14,659,344	5,176	(449,916)	-	14,214,604	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4,346,764	757,485	(103,117)	-	5,001,132	Buildings
Nilai tercatat neto	<b>10,312,580</b>				<b>9,213,472</b>	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	21,529	-	-	-	21,529	Land
Bangunan	15,484,670	19,023	(830,330)	(35,548)	14,637,815	Buildings
Total nilai perolehan	15,506,199	19,023	(830,330)	(35,548)*	14,659,344	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3,730,364	803,651	(171,021)	(16,230)*	4,346,764	Buildings
Nilai tercatat neto	<b>11,775,835</b>				<b>10,312,580</b>	Net carrying value

\* Reklasifikasi ke akun "Uang muka dan aset lancar lainnya"/Reclassified to "Advances and other current assets"

Properti investasi atas tanah terletak di Parung, Bogor dengan luas sebesar 3.250 m<sup>2</sup>. Sertifikat Hak atas Tanah dan Guna Bangunan ini berlaku sampai tanggal 15 Oktober 2036.

Investment properties of land is located at Parung, Bogor with area of 3,250 m<sup>2</sup>. Certificate Use of Land and Building right is valid until October 15, 2036.

Pada tahun 2020, MIP memiliki properti investasi terdiri dari 2 (dua) unit apartemen Capital Residence yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, 45 (empat puluh lima) unit apartemen Season City yang berlokasi di Latumenten, Jakarta, 12 (dua belas) unit apartemen Pakuwono berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Belleza Tower Office yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dan 12 (dua belas) unit apartemen Botanica berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta.

In 2020, MIP owned investment properties consisting of 2 (two) units of Capital Residence apartment located at Sudirman, Jakarta, 45 (fourty five) units Season City apartment located at Latumenten, Jakarta, 12 (twelve) units Pakuwono apartment located at Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Belleza Tower Office located at Permata Hijau, Jakarta and 12 (twelve) units Botanica apartment located at Kebayoran Lama, Jakarta.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tahun 2019, MIP memiliki properti investasi terdiri dari 2 (dua) unit apartemen Capital Residence yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, 46 (empat puluh enam) unit apartemen Season City yang berlokasi di Latumenten, Jakarta, 12 (dua belas) unit apartemen Pakubuwono berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Belleza Tower Office yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dan 12 (dua belas) unit apartemen Botanica berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta.

Pada tahun 2018, MIP memiliki properti investasi terdiri dari 2 (dua) unit apartemen Capital Residence yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, 46 (empat puluh enam) unit apartemen Season City yang berlokasi di Latumenten, Jakarta, 12 (dua belas) unit apartemen Pakubuwono berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta, 1 (satu) lantai unit kantor di Belleza Tower Office yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dan 14 (empat belas) unit apartemen Botanica berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta.

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 masing-masing sebesar \$AS493.944, \$AS472.872 dan \$AS336.629 (Catatan 36), yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 34) pada tahun 2020, 2019 dan 2018.

Properti investasi tertentu sebesar Rp242.579.400.000 (2019: Rp242.579.400.000) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang seperti yang dijelaskan dalam Catatan 24.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar \$AS20.657.215, \$AS22.484.043 dan \$AS23.421.140. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

**14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*In 2019, MIP owned investment properties consisting of 2 (two) units of Capital Residence apartment located at Sudirman, Jakarta, 46 (fourty six) units Season City apartment located at Latumenten, Jakarta, 12 (twelve) units Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Belleza Tower Office located at Permata Hijau, Jakarta and 12 (twelve) units Botanica apartment located at Kebayoran Lama, Jakarta.*

*In 2018, MIP owned investment properties consisting of 2 (two) units of Capital Residence apartment located at Sudirman, Jakarta, 46 (fourty six) units Season City apartment located at Latumenten, Jakarta, 12 (twelve) units Pakubuwono apartment located at Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Office 8 located at Senopati, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Belleza Tower Office located in Permata Hijau, Jakarta and 14 (fourteen) units Botanica apartment located at Kebayoran Lama, Jakarta.*

*Rental income derived from investment properties for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 amounted to US\$493,944, US\$472,872 and Rp336,629 (Note 36), respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Depreciation expenses for investment properties were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 34) in 2020, 2019 and 2018.*

*Certain investment properties amounting to Rp242,579,400,000 (2019: Rp242,579,400,000) are pledged as collateral for long-term bank loans as described in Note 24.*

*As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the fair value of investment properties amounted to US\$20,657,215, US\$22,484,043 and US\$23,421,140, respectively. As of December 31, 2020, fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, an accredited independent valuer.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PROPERTI PERTAMBANGAN**

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

**15. MINING PROPERTIES**

The details of mining properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Tambang dalam tahap produksi</b>					
<u>Nilai perolehan</u>					
Beban eksplorasi ditangguhkan	2,088,591	-	-	-	2,088,591
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	1,061,640	-	-	-	1,061,640
Eksplorasi blok C	4,764,400	-	-	-	4,764,400
<b>Total</b>	<b>10,463,498</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10,463,498</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Beban eksplorasi ditangguhkan	1,777,085	-	-	-	1,777,085
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	376,896	89,308	-	-	466,204
Eksplorasi blok C	4,294	-	-	-	4,294
<b>Total</b>	<b>4,707,142</b>	<b>89,308</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,796,450</b>
<b>Aset aktivitas pengupasan tanah</b>					
<u>Nilai perolehan</u>					
Blok B - Rawa Selatan	1,970,099	-	-	-	1,970,099
<b>Total</b>	<b>1,970,099</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,970,099</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Blok B - Rawa Selatan	202,886	230,487	-	-	433,373
<b>Total</b>	<b>202,886</b>	<b>230,487</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>433,373</b>
<b>Properti pertambangan, neto</b>	<b>7,523,569</b>				<b>7,203,774</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Tambang dalam tahap produksi</b>					
<u>Nilai perolehan</u>					
Beban eksplorasi ditangguhkan	2,088,591	-	-	-	2,088,591
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	1,061,640	-	-	-	1,061,640
Eksplorasi blok C	4,764,400	-	-	-	4,764,400
<b>Total</b>	<b>10,463,498</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>10,463,498</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Beban eksplorasi ditangguhkan	1,777,079	6	-	-	1,777,085
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	325,785	51,111	-	-	376,896
Eksplorasi blok C	4,204	90	-	-	4,294
<b>Total</b>	<b>4,655,935</b>	<b>51,207</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,707,142</b>
<b>Aset aktivitas pengupasan tanah</b>					
<u>Nilai perolehan</u>					
Blok B - Rawa Selatan	1,970,099	-	-	-	1,970,099
<b>Total</b>	<b>1,970,099</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,970,099</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Blok B - Rawa Selatan	70,976	131,910	-	-	202,886
<b>Total</b>	<b>70,976</b>	<b>131,910</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>202,886</b>
<b>Properti pertambangan, neto</b>	<b>7,706,686</b>				<b>7,523,569</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**15. MINING PROPERTIES (continued)**

The details of mining properties are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Tambang dalam tahap pengembangan</b>					
Eksplorasi blok C	4,681,576	82,824	-	(4,764,400)	-
<b>Tambang dalam tahap produksi</b>					
<u>Nilai perolehan</u>					
Beban eksplorasi ditangguhkan	2,088,591	-	-	-	2,088,591
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	1,061,640	-	-	-	1,061,640
Eksplorasi blok C	-	-	-	4,764,400	4,764,400
<b>Total</b>	<b>5,699,098</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,764,400</b>	<b>10,463,498</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Beban eksplorasi ditangguhkan	1,776,804	275	-	-	1,777,079
Eksplorasi blok B - Rawa Seribu	2,548,867	-	-	-	2,548,867
Eksplorasi blok B - Rawa Selatan	298,284	27,501	-	-	325,785
Eksplorasi blok C	-	4,204	-	-	4,204
<b>Total</b>	<b>4,623,955</b>	<b>31,980</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,655,935</b>
<b>Aset aktivitas pengupasan tanah</b>					
<u>Nilai perolehan</u>					
Blok B - Rawa Selatan	-	1,970,099	-	-	1,970,099
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1,970,099</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,970,099</b>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Blok B - Rawa Selatan	-	70,976	-	-	70,976
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>70,976</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>70,976</b>
<b>Properti pertambangan, neto</b>	<b>5,756,719</b>				<b>7,706,686</b>

Akumulasi di atas merupakan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan pengembangan.

Amortisasi pertambangan - tambang dalam tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

The above account represents costs and expenses in relation with exploration and development activities.

Amortization of mining properties - production mines are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Pada tahun 2020, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri dengan total sebesar Rp1.429.832.153 atau setara dengan \$AS101.371 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 3,5%. Deposito berjangka ini dijamin untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2019 sampai dengan 2020 (Catatan 26). Deposito ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 30 Juni 2021. Pada tanggal 30 Desember 2020, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri dengan total sebesar Rp1.524.613.830 atau setara dengan \$AS108.089 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 3,25%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2019 sampai dengan 2023 (Catatan 26). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2022.

Pada tahun 2019, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri dengan total sebesar Rp9.983.383.700 atau setara dengan \$AS707.790 (2019: \$AS718.177) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 6,75%. Deposito berjangka ini dijamin untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2012 sampai dengan 2018 (Catatan 26). Deposito ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2020. Pada tanggal 24 Juli 2019, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri dengan total sebesar Rp1.337.697.991 atau setara dengan \$AS94.839 (2019: \$AS96.230) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 5,50%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2019 (Catatan 26). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 31 Desember 2020.

**16. RESTRICTED FUNDS**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

*In 2020, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri with total amount of Rp1,429,832,153 or equivalent to US\$101,371 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposits is 3.5%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2019 up to 2020 (Note 26). This time deposit is valid from March 1, 2020 up to June 30, 2021. On December 30, 2020, MIP placed additional Rupiah time deposits in Mandiri with total amount of Rp1,524,613,830 or equivalent to US\$108,089 with one-month maturity. Interest rates per annum on time deposits is 3.25%. This time deposit was used as collateral for the reclamation guarantees in 2019 up to 2023 (Note 26). This bank guarantee is valid from January 1, 2021 up to June 30, 2022.*

*In 2019, MIP placed Rupiah time deposits in Mandiri with total amount of Rp9,983,383,700 or equivalent to US\$707,790 (2019: US\$718,177) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposits is 6.75%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2012 up to 2018 (Note 26). This time deposit is valid from January 1, 2019 up to December 31, 2020. On July 24, 2019, MIP placed additional Rupiah time deposits in Mandiri with total amount of Rp1,337,697,991 or equivalent to US\$94,839 (2019: US\$96,230) with one-month maturity. Interest rates per annum on time deposits is 5.50%. This time deposit was used as collateral for the reclamation guarantees in 2019 (Note 26). This bank guarantee is valid from July 1, 2019 up to December 31, 2020.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA  
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Pada tahun 2018, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri dengan total sebesar Rp7.321.582.000 atau setara dengan \$AS505.599 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini 5,50% sampai 5,75%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2011 sampai dengan 2016 (Catatan 26). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019. Pada tanggal 1 Juli 2018, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri dengan total sebesar Rp10.052.317.397 atau setara dengan \$AS694.173 dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini 6,25%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2012 sampai dengan 2017 (Catatan 26). Bank garansi ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Desember 2019.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)**

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, MIP menempatkan deposito berjangka pada BRI dengan total sebesar \$AS1.542.554 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 1,50% (2019: 1,50%, 2018: 0,50%). Deposito berjangka ini dijaminan untuk rencana paska tambang dengan penjaminan sampai akhir tahun 2021 (Catatan 26).

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

Pada tanggal 22 Maret 2013, PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”), entitas anak, membuka rekening simpanan pada OCBC dalam mata uang Dolar AS yang digunakan untuk penempatan dana cadangan untuk pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman bank yang akan jatuh tempo. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, saldo rekening simpanan tersebut adalah masing-masing sebesar \$AS180.558, \$AS180.329 dan \$AS180.010.

**16. RESTRICTED FUNDS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

*In 2018, MIP placed Rupiah time deposits in Mandiri with total amount of Rp7,321,582,000 or equivalent to US\$505,599 with one-month maturity. Interest rates per annum on time deposits are ranging from 5.50% to 5.75%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2011 up to 2016 (Note 26). This bank guarantee is valid from January 1, 2018 up to December 31, 2019. On July 1, 2018, MIP placed additional Rupiah time deposits in Mandiri with total amount of Rp10,052,317,397 or equivalent to US\$694,173 with three-months maturity. Interest rates per annum on time deposits is 6.25%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantees in 2012 up to 2017 (Note 26). This bank guarantee is valid from June 1, 2018 up to December 31, 2019.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(“BRI”)**

*In 2020, 2019 and 2018, MIP placed Rupiah time deposits in BRI with total amount of US\$1,542,554 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposits is 1.50% (2019: 1.50%, 2018: 0.50%). The time deposits were used as collateral for post-mining plans with period until end of 2021 (Note 26).*

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

*On March 22, 2013, PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”), a subsidiary, opened a US Dollar deposit account in OCBC which is used for placement of a reserve fund for the payment of principal installment and interest on bank loans which are falling due. As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding balance of the deposit account amounted to US\$180,558, US\$180,329 and US\$180,010, respectively.*



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET, ASET LANCAR  
DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

**Aset lancar lainnya**

Aset lancar lainnya merupakan unit apartemen yang segera dijual.

**Uang muka pembelian aset**

Pada tahun 2020, 2019, dan 2018, uang muka pembelian aset sebagian besar merupakan uang muka pembelian properti investasi untuk tanah, aset tetap untuk bangunan kantor dan peralatan tambang dengan total masing-masing sebesar \$AS14.326.373, \$AS14.902.447 dan \$AS17.635.262.

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli gedung kantor di Menara Jakarta sebesar Rp99.330.000.000 atau setara dengan \$AS3.793.674 dengan cara angsuran. Pada tahun 2019, Grup telah melunasi pembelian gedung kantor tersebut yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses pembangunan.

Pada bulan Juli 2014, Grup menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Buana Megawisatama untuk membeli sebidang tanah di Bintan sebesar \$SG9.513.450 atau \$AS6,964,658 dengan cara angsuran. Pada tahun 2017, Grup telah melunasi pembelian tanah tersebut yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian belum dilakukan serah terima dan belum ditandatanganinya akta jual beli. Akta jual beli diperkirakan akan diselesaikan pada pertengahan tahun 2021.

**Aset tidak lancar lainnya**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang jaminan, investasi saham dan estimasi biaya pembongkaran aset.

**17. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF  
ASSETS, OTHER CURRENT AND NON-  
CURRENT ASSETS**

**Other current assets**

*Other current assets represents apartments which will be sold immediately.*

**Advance payments for purchase of assets**

*In 2020, 2019, and 2018, advance payments for purchase of assets mostly represent advance payments for purchase of investment properties consisting of land, fixed assets consisting of office buildings and mining equipment with total amount of US\$14,326,373, US\$14,902,447 and US\$17,635,262, respectively.*

*In 2016, the Group signed purchase order with developer to purchase office buildings at Menara Jakarta amounting to Rp99,330,000,000 or equivalent with US\$3,793,674 on installments basis. In 2019, the Group has repaid the purchase of office buildings, which up to the date of the completion of the consolidated financial statements are still under construction.*

*In July 2014, the Group signed sale and purchase agreement with PT Buana Megawisatama to purchase a plot of land in Bintan amounting to \$G\$9,513,450 or US\$6,964,658 on installment basis. In 2017, the Group has repaid the purchase of land, which up to the date of completion of the consolidated financial statements has not been handed over nor signed sale and purchase deed. The sale and purchase deed is expected to be completed by mid 2021.*

**Other non-current assets**

*Other non-current assets consist of security deposits, investment in shares and estimated cost for assets dismantling.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	6,905,600
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	6,880,382
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13,785,982</b>

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., yang diubah dengan perjanjian No. 480/CBL/PPP/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, MKP memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk modal kerja MKP. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar \$AS5.000.000 dan \$AS2.000.000 (Catatan 5 dan 7).

Berdasarkan perubahan perjanjian No.74/CBL/PPP/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Demand Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar \$AS12.000.000 dan \$AS3.000.000 (Catatan 5 dan 7). Fasilitas pinjaman ini dikenakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dikurangi 0,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 55/BBL-COR/IV/2020 tanggal 8 Mei 2020, MKP melakukan perpanjangan fasilitas *Demand Loan* dan mengurangi batas maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Demand Loan* untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 28 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun.

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	6,905,600
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	6,880,382
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13,785,982</b>

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., and its amendment through agreement No. 480/CBL/PPP/XII/2017 dated December 20, 2017, MKP obtained Demand Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for MKP's working capital. This facility is secured by trade receivables and inventories owned by MKP with total guaranteed value of US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively (Notes 5 and 7).

Based on amendment agreement No.74/CBL/PPP/III/2019 dated March 6, 2019, MKP extended the availability of the Demand Loan facility and changed the credit limit of the facility to Rp200,000,000,000. This facility is secured by trade receivables and inventories owned by MKP with total guaranteed value of US\$12,000,000 and US\$3,000,000, respectively (Notes 5 and 7). This loan facility bears Prime Lending Rate minus 0.25% per annum.

Based on amendment agreement No. 55/BBL-COR/IV/2020 dated May 8, 2020, MKP extended the Demand Loan facility and decreased the maximum limit to Rp100,000,000,000. This loan facility bears interest rate floating 9.5% per annum. This facility will expire on February 28, 2021.

On April 26, 2021, MKP entered into Demand Loan amendment agreement to extend the loan facility period until February 28, 2022. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (lanjutan)

Perjanjian ini mengharuskan MKP untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 kali.
- Debt to Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MKP telah memenuhi semua syarat peminjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp99.634.800.000 atau setara dengan \$AS6.880.382. Pada tahun 2020 dan 2019, MKP telah melunasi pinjaman ini.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 11 Mei 2018 dari Notaris Maria Pranatia, S.H., MKP memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga (KASB) dari Mandiri maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk modal kerja MKP.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) 0,5% per tahun diatas suku bunga deposito yang menjadi agunan. Fasilitas ini dijaminan dengan deposito berjangka *cross collateral* atas nama Eddy Sugianto, pihak berelasi, sebesar Rp109.377.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dengan \$AS6.905.600. Pada tahun 2019, MKP telah melunasi dan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas ini.

Suku bunga per tahunan atas utang bank jangka pendek pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dolar AS			
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.25%-9.50%	10.00%-10.50%	10.00%-10.50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.25%	5.25%-5.50%

US Dollar  
PT Bank OCBC NISP Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**18. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (continued)

This agreement requires MKP to maintain certain financial covenants as follows:

- Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2.5 times.
- Debt to Service Coverage Ratio* at the minimum of 1.25 times.

As of December 31, 2020, MKP has complied with all the related covenants of the loan.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounted to Rp99,634,800,000 or equivalent with US\$6,880,382. In 2020 and 2019, MKP has fully paid this loan.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 11, 2018 of Notary Maria Pranatia, S.H., MKP obtained Collateral Credit Securities Facility from Mandiri with maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for MKP’s working capital.

This loan facility bears Monthly Prime Lending rate of 0.5% per annum above interest from time deposit that pledged as collateral. This facility was secured by cross collateral time deposit on behalf of Eddy Sugianto, a related party, amounting to Rp109,377,000,000.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounted to Rp100,000,000,000 or equivalent with US\$6,905,600. In 2019, MKP has fully paid and did not extend this facility.

The annual interest rates on short-term bank loans as of December 31, 2020, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,807,951	50,388,495	17,197,512
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7,048,210	-
<b>Total</b>	<b>4,807,951</b>	<b>57,436,705</b>	<b>17,197,512</b>

**18. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

Payments of short-term bank loans are as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Total**

**19. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga			
PT Riung Mitra Lestari	9,855,541	6,808,545	17,856,249
PT Triputra Energi Megantara	1,415,588	-	-
PT United Tractors Tbk	941,830	11,646,756	2,296,002
PT Masabaru Guna Persada	433,859	215,603	130,196
PT Bina Pertiwi	229,336	-	-
PT Etam Wiratama	177,104	295,203	381,174
PT Unico Tractor Indonesia	162,320	274,047	520,750
PT Eka Dharma Jaya Sakti	150,393	163,987	394,890
PT Sucofindo	123,349	158,897	93,427
PT Chitra Pratama	81,277	203,398	176,225
PT Mandiri Berkah Energy	40,519	89,676	136,654
PT Andalan Multi Kencana	38,782	306,325	720,759
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	23,421	139,720	377,623
PT Sorolangun Prima Coal	-	671,545	921,429
PT Trakindo Utama	-	453,444	193,478
PT Kaltim Multi Traktor	-	146,746	236,009
PT Bukit Asam Tbk	-	134,662	-
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS100.000)	949,613	1,308,002	713,810
Total pihak ketiga	14,622,932	23,016,556	25,148,675
Pihak-pihak berelasi (Catatan 11d)	2,740,123	1,222,450	4,041,481
<b>Total</b>	<b>17,363,055</b>	<b>24,239,006</b>	<b>29,190,156</b>

**19. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details are as follows:

Third parties  
PT Riung Mitra Lestari  
PT Triputra Energi Megantara  
PT United Tractors Tbk  
PT Masabaru Guna Persada  
PT Bina Pertiwi  
PT Etam Wiratama  
PT Unico Tractor Indonesia  
PT Eka Dharma Jaya Sakti  
PT Sucofindo  
PT Chitra Pratama  
PT Mandiri Berkah Energy  
PT Andalan Multi Kencana  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk  
PT Sorolangun Prima Coal  
PT Trakindo Utama  
PT Kaltim Multi Traktor  
PT Bukit Asam Tbk  
Others (each  
below US\$100,000)

Total third parties  
Related parties (Note 11d)

**Total**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	7,159,287	7,559,374	15,002,958
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	6,006,088	16,351,764	4,026,210
31 - 60 hari	3,827,269	172,511	1,199,400
61 - 90 hari	45,490	71,361	77,212
Lebih dari 90 hari	324,921	83,996	8,884,376
<b>Total</b>	<b>17,363,055</b>	<b>24,239,006</b>	<b>29,190,156</b>

The aging analysis of trade payables are as follows:

Current  
Overdue  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
Over 90 days

**Total**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	17,228,174	23,919,169
Dolar AS	123,463	241,896
Dolar Singapura	11,418	71,673
GBP	-	3,256
Dolar Australia	-	2,326
Euro	-	686
<b>Neto</b>	<b>17,363,055</b>	<b>24,239,006</b>

**19. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah	17,228,174	23,919,169	27,883,388	Rupiah
Dolar AS	123,463	241,896	1,304,427	US dollar
Dolar Singapura	11,418	71,673	-	Singapore Dollar
GBP	-	3,256	-	GBP
Dolar Australia	-	2,326	2,341	Australian Dollar
Euro	-	686	-	Euro
<b>Neto</b>	<b>17,363,055</b>	<b>24,239,006</b>	<b>29,190,156</b>	<b>Net</b>

**20. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT Pangansari Utama	343,230	-
Trafigura Pte. Ltd.	109,764	-
PT Karya Teknik Utama	-	5,875,950
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	-	241,047
CV Mitra Mandiri Nusantara	-	61,300
PT Brata Kerta Raharja	-	-
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	610,810	610,524
<b>Total</b>	<b>1,063,804</b>	<b>6,788,821</b>

**20. OTHER PAYABLES**

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga				Third parties
PT Pangansari Utama	343,230	-	-	PT Pangansari Utama
Trafigura Pte. Ltd.	109,764	-	-	Trafigura Pte. Ltd.
PT Karya Teknik Utama	-	5,875,950	-	PT Karya Teknik Utama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	-	241,047	306,070	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
CV Mitra Mandiri Nusantara	-	61,300	62,185	CV Mitra Mandiri Nusantara
PT Brata Kerta Raharja	-	-	62,940	PT Brata Kerta Raharja
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	610,810	610,524	594,131	Others (each below US\$50,000)
<b>Total</b>	<b>1,063,804</b>	<b>6,788,821</b>	<b>1,025,326</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020 dan 2018, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang terkait *demurrage*, katering dan pembelian suku cadang.

In 2020 and 2018, other payables - third parties mainly represent payables related to demurrage, catering and purchase of spare parts.

Pada tahun 2019, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang terkait pembelian aset tetap.

In 2019, other payables - third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets.

Utang lain-lain umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables - third parties are generally subject to payment of up to 30 days period.

**21. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2,575,549	684,423

**21. TAXATION**

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	2,575,549	684,423	942,874	Value-Added Tax

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Entitas Anak			
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			
2018	-	11,145,436	11,238,420
2014	-	1,028,326	-
2011	-	905,802	965,175
Pajak penghasilan - Pasal 23:			
2014	-	95,980	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>13,175,544</b>	<b>12,203,595</b>

**21. TAXATION (continued)**

b. Claims for tax refund

Subsidiaries Overpayments of corporate income taxes:
2018
2014
2011
Income tax - Article 23: 2014
<b>Total</b>

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2014

Pada tanggal 9 Juni 2017, MKP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2014 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp17.174.653.997 menjadi sebesar Rp6.193.691.002. MKP setuju sebagian dengan surat keputusan tersebut. Pada bulan Juli 2017, MKP menerima pengembalian sebesar Rp6.086.443.753 atau setara dengan \$AS454.314 yang dikompensasikan dengan berbagai surat tagihan pajak tahun 2010 sebesar Rp107.247.249. MKP mengajukan permohonan pembatalan surat tagihan pajak kepada Kantor Pajak. Pada bulan April 2018, MKP telah menerima restitusi senilai Rp106.247.249 atau setara dengan \$AS7.722.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada bulan Juni 2020, MKP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2018 yang menetapkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan lebih bayar pajak penghasilan badan yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp37.772.969.714 menjadi sebesar Rp36.307.498.214. MKP setuju dengan surat keputusan tersebut dan telah membebaskan ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian Tahun Lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020 sebesar Rp1.465.471.500 atau setara dengan \$AS101.022. Pada bulan Juli 2020, MKP menerima pengembalian sebesar Rp36.156.631.334 atau setara dengan \$AS2.491.499.

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2014

On June 9, 2017, MKP received Tax Assessment Letters for tax year 2014 confirming the overpayment of corporate income tax from the reported amount of Rp17,174,653,997 to become Rp6,193,691,002. MKP agreed partially with the tax assessment letter. In July 2017, MKP received the refund amounting to Rp6,086,443,753 or equivalent to US\$454,314 which was compensated against various 2010 tax collection letters totalling to Rp107,247,249. MKP filed a cancellation letter regarding tax collection letter to the Tax Office. In April 2018, MKP has received refund amounting to Rp106,247,249 or equivalent to US\$7,722.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

On June 2020, MKP received Tax Assessment Letters for tax year 2018 confirming the overpayment of corporate income tax from the reported amount of Rp37,772,969,714 to become Rp36,307,498,214. MKP agreed with the tax assessment letter and charged into "Income tax expenses - adjustment in respect of the previous year" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp1,465,471,500 or equivalent to US\$101,022. On July 2020, MKP has received the refund amounting to Rp36,156,631,334 or equivalent to US\$2,491,499.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2018

Pada bulan Juni 2020, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2018 yang menetapkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan dan kurang bayar untuk berbagai pajak masing-masing sebesar \$AS8.571.542 dan Rp1.993.250.470. MIP menyetujui seluruh surat ketetapan tersebut dan membebaskan sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" sebesar \$AS58.429 dan "beban umum dan administrasi - beban pajak" sebesar Rp1.993.250.470 atau setara dengan \$AS143.389 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2016

Pada bulan Juli 2018, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2016 yang menetapkan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp22.598.707.801 atau setara dengan \$AS1.598.663. MIP menyetujui seluruh surat ketetapan tersebut dan membebaskan sisanya sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017 sebesar \$AS138.414. Pada tanggal 24 Juli 2018, MIP telah menerima restitusi sebesar Rp22.446.933.195 atau setara dengan \$AS1.543.699 yang dikompensasikan dengan berbagai surat tagihan pajak tahun 2017 dan 2018.

**21. TAXATION (continued)**

b. Claims for tax refund (continued)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2018

In June 2020, MIP received Tax Assessment Letter for fiscal year 2018 confirming overpayment of Corporate Income Tax and underpayment of various taxes amounting to US\$8,571,542 and Rp1,993,250,470, respectively. MIP fully agreed with the tax assessment letters and charged as part of "income tax expenses - adjustment in respect of the previous years" amounting to US\$58,429 and "general and administrative expenses - tax expenses" amounting to Rp1,993,250,470 or equivalent to US\$143,389 in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2016

In July 2018, MIP received Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 confirming overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp22,598,707,801 or equivalent to US\$1,598,663. MIP fully agreed to the tax assessment letter and the remaining was charged as part of "income tax expenses - adjustment in respect of the previous years" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$138,414. On July 24, 2018, MIP received those claim for tax refund amounting to Rp22,446,933,195 or equivalent to US\$1,543,699 which was compensated against various 2017 and 2018 tax collection letters.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2014

Pada bulan April 2019, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2014 yang menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan berbagai Pajak Penghasilan masing-masing sebesar \$AS1.030.186 dan Rp1.939.208.518 atau setara dengan \$AS133.123. Pada tanggal 30 April 2019, MIP telah membayar seluruh kurang bayar tersebut. MIP menyetujui sebagian surat ketetapan tersebut sebesar Rp604.991.994 atau setara dengan \$AS42.560 yang dibebankan ke "beban umum dan administrasi - beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019 dan sisanya sebesar Rp15.788.954.319 atau setara dengan \$AS1.124.306 telah diajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2012

Pada bulan Januari 2017, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2012 yang menetapkan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp5.286.171.058. MIP menyetujui sebagian surat ketetapan tersebut sebesar Rp632.468.934 dan atas sisanya sebesar Rp4.653.702.124 atau setara dengan \$AS343.497, diajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 20 Desember 2017, Kantor Pajak mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan dan MIP menerima restitusi sebesar Rp4.653.702.124 atau setara dengan \$AS348.958 pada tanggal 15 Februari 2018.

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2011

Pada bulan September 2016, MIP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2011 yang menetapkan kurang bayar atas berbagai pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp26.527.310.054. Pada bulan Oktober 2016, MIP telah membayar seluruh kurang bayar tersebut. MIP menyetujui sebagian surat ketetapan tersebut sebesar Rp367.056.343 dan sisanya sebesar Rp26.160.253.711 telah diajukan keberatan ke Kantor Pajak.

**21. TAXATION (continued)**

b. Claims for tax refund (continued)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

Tax Assessment Letters for fiscal year 2014

In April 2019, MIP received Tax Assessment Letters for fiscal year 2014 confirming the underpayment of Corporate income tax and various income taxes amount of US\$1,030,186 and Rp1,939,208,518 or equivalent to US\$133,123, respectively. On April 30, 2019, MIP has paid all the underpayments. MIP agreed partially to the tax assessment letter with amount of Rp604,991,994 or equivalent to US\$42,560 which was charged to "general and administrative expenses - tax expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the remaining amount of Rp15,788,954,319 or equivalent to US\$1,124,306 has been filed as an objection to the Tax Office. In April 2020, the Tax Office accepted all the tax objections.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2012

In January 2017, MIP received Tax Assessment Letter for fiscal year 2012 confirming underpayment of Value-Added Tax amounting to Rp5,286,171,058. MIP agreed partially to the tax assessment letter with amount of Rp632,468,934 and for the remaining amount of Rp4,653,702,124 or equivalent to US\$343,497, MIP has submitted objection to the Tax Office. On December 20, 2017, Tax Office accepted the objection and MIP received claim for tax refund amounting to Rp4,653,702,124 or equivalent to US\$348,958 on February 15, 2018.

Tax Assessment Letters for fiscal year 2011

In September 2016, MIP received several Tax Assessment Letters for fiscal year 2011 confirming the underpayment of various income taxes and Value-Added Tax totalling Rp26,527,310,054. In October 2016, MIP has paid all the underpayments. MIP agreed partially to the tax assessment letter with amount of Rp367,056,343 and for the remaining amount of Rp26,160,253,711 has filed an objection to the Tax Office.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Tagihan restitusi pajak (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2011  
(lanjutan)

Pada bulan November 2017, MIP menerima hasil keputusan keberatan untuk tahun fiskal 2011 yang menyatakan bahwa Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan atas berbagai pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp12.183.559.952. Pada tahun 2018, MIP telah menerima restitusi tersebut dan sisanya sebesar Rp13.976.693.759 atau setara dengan \$AS965.175, MIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh MIP. MIP menyetujui sebagian dari hasil banding tersebut dan membebaskan sisanya sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" sebesar \$AS78.024 dan "beban umum dan administrasi - beban pajak" sebesar Rp486.945.586 atau setara dengan \$AS37.451 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

Pada tanggal 5 Februari 2020, MIP telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 23 Maret 2021 Mahkamah Agung menolak gugatan tersebut. MIP telah membebaskan sebesar Rp8.112.640.315 atau setara dengan \$AS575.161 sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun lalu" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**21. TAXATION (continued)**

b. *Claims for tax refund (continued)*

*PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)*

*Tax Assessment Letters for fiscal year 2011  
(continued)*

*In November 2017, MIP has received the result of objection for tax year 2011 which states that Tax Office accepted the various income taxes and Value-Added Tax totalling to Rp12,183,559,952. In 2018, MIP has received those claims for tax refund and the remaining amount of Rp13,976,693,759 or equivalent to US\$965,175, MIP filed an appeal to the Tax Court.*

*In November 2019, Tax Court accepted partially the appeal submitted by MIP. MIP partially agreed to the appeal result and the remaining was charged as part of "income tax expenses - adjustment in respect of the previous years" amounting to US\$78,024 and was charged as "general and administrative - tax expenses" amounting to Rp486,945,586 or equivalent to US\$37,451 in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*On February 5, 2020, MIP filed a judicial review to the Supreme Court and on March 23, 2021, the Supreme court has rejected the lawsuit. MIP has charged amounting to Rp8,112,640,315 or equivalent to US\$575,161 as part of "income tax expenses - adjustment in respect of the previous years" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 ayat 2	37,008	18,919	-	Article 4(2)
Pasal 21	1,864	783	1,056	Article 21
Pasal 23	-	63	1,358	Article 23
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 ayat 2	12,900	15,363	7,760	Article 4(2)
Pasal 15	118,750	76,545	43,219	Article 15
Pasal 21	178,752	127,771	84,619	Article 21
Pasal 23	815,632	761,772	752,195	Article 23
Pasal 25	159,925	18,239	890,716	Article 25
Pasal 29	5,819,580	4,556,400	31,259	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	527,356	300,411	218,509	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b>7,671,767</b>	<b>5,876,266</b>	<b>2,030,691</b>	<b>Total</b>

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan

d. Final and income tax expenses

Rincian beban pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of final and income tax expense for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Pajak final				Final tax
<b>Entitas Anak</b>	<b>245,155</b>	<b>278,639</b>	<b>172,663</b>	<b>Subsidiaries</b>
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>				<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini				Current tax
Perusahaan	-	-	-	The Company
Entitas Anak	9,480,723	10,325,112	967,375	Subsidiaries
Penyesuaian periode lalu (Catatan 21f)				Previous period adjustment (Note 21f)
Entitas Anak	676,163	194,664	-	Subsidiaries
Subtotal	10,156,886	10,519,776	967,375	Sub-total
Pajak tangguhan				Deferred tax
Perusahaan	254,531	(71,234)	(114,832)	The Company
Entitas Anak	764,283	(1,912,622)	1,657,032	Subsidiaries
Subtotal	1,018,814	(1,983,856)	1,542,200	Sub-total
<b>Total</b>	<b>11,175,700</b>	<b>8,535,920</b>	<b>2,509,575</b>	<b>Total</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan				Deferred tax
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(160,107)	(37,833)	49,884	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	672,147,866,946	262,252,075,919	645,216,707,746	Income before corporate income tax expense of the Company
Perbedaan temporer				Temporary differences
Aset hak-guna	31,225,659	-	-	Rights-of-use assets
Beda tetap				Permanent differences
Pendapatan dividen	(674,937,900,000)	(264,998,940,000)	(649,997,600,000)	Dividend income
Pendapatan bunga	(33,516,536)	(132,739,080)	(643,333,906)	Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-	3,763,100	Non-deductible expenses
Rugi fiskal Perusahaan	(2,792,323,931)	(2,879,603,161)	(5,420,463,060)	Tax loss of the Company
Rugi fiskal Perusahaan				The Company's tax losses
Rugi fiskal 2019	(2,879,603,161)	-	-	Tax loss 2019
Rugi fiskal 2018	(5,420,463,060)	(5,420,463,060)	-	Tax loss 2018
Rugi fiskal 2017	(2,464,750,384)	(2,464,750,384)	(2,464,750,384)	Tax loss 2017
Rugi fiskal 2016	(1,533,603,438)	(1,533,603,438)	(1,533,603,438)	Tax loss 2016
Rugi fiskal 2015	(635,638,262)	(635,638,262)	(635,638,262)	Tax loss 2015
Rugi fiskal 2014	(352,873,806)	(352,873,806)	(352,873,806)	Tax loss 2014
Rugi fiskal daluarsa	988,512,068	352,873,806	-	Expired tax loss
<b>Total kompensasi rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(15,090,743,974)</b>	<b>(12,934,058,305)</b>	<b>(10,407,328,950)</b>	<b>Total tax loss carry forward of the Company</b>

Estimasi rugi fiskal untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2020, 2019 dan 2018.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan self-assessment. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

**21. TAXATION (continued)**

- e. The reconciliation between income before income tax and the estimated tax loss of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows:

The estimated tax loss for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 as shown above used as the basis for the preparation of the 2020, 2019 and 2018 annual corporate income tax return.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut :

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

**21. TAXATION (continued)**

- e. *The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income (tax loss) of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows: (continued)*

*On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:*

- a. *22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,*
- b. *20% effective starting Fiscal Year 2022, and*
- c. *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	54,015,189	43,831,023	9,364,610	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	11,883,342	10,957,756	2,341,153	<i>Income tax based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(799,535)	(2,339,532)	(837,344)	<i>Tax effect of permanent difference</i>
Penyesuaian tarif pajak	(967,751)	-	-	<i>Tax rate adjustment</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, neto	43,553	51,788	250,819	<i>Unrecognize deferred tax assets, net</i>
Penyesuaian periode lalu (Catatan 21d)	676,163	194,664	-	<i>Previous period adjustment (Note 21d)</i>
Lainnya	339,928	(328,756)	754,947	<i>Others</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>11,175,700</b>	<b>8,535,920</b>	<b>2,509,575</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>

**21. TAXATION (continued)**

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated income before income tax and income tax expense for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 is as follows:

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	<b>Aset pajak tangguhan Perusahaan</b>			
Keuntungan belum terealisasi persediaan	68,641	323,597	252,364	<i>Unrealized gain of inventories</i>
Lainnya	-	(29,188)	(29,188)	<i>Others</i>
<b>Entitas Anak</b>				<b><i>Subsidiaries</i></b>
Aset tetap	818,114	967,266	1,234,557	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	250,907	231,509	199,688	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	-	-	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Properti pertambangan	(54,353)	(66,450)	(65,599)	<i>Mining properties</i>
Aset hak-guna	4,327	-	-	<i>Right-of-use assets</i>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1,309,546</b>	<b>1,426,734</b>	<b>1,591,822</b>	<b><i>Deferred tax assets, net</i></b>

- g. The deferred tax assets (liabilities) consist of:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:  
(lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			
<b>Entitas Anak</b>			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	524,037	403,619	252,618
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	77,976	-	-
Aset nonmoneter	(340,552)	(652,492)	(1,013,185)
Aset hak-guna	29,151	-	-
Aset tetap	(5,920,538)	(4,668,722)	(6,343,804)
Lainnya	(29,188)	-	-
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(5,659,114)</b>	<b>(4,917,595)</b>	<b>(7,104,371)</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp15.090.743.974 atau setara dengan \$AS1.075.502 (2019: Rp12.934.058.305 atau setara dengan \$AS923.612, 2018: Rp10.407.328.950 atau setara dengan \$AS744.828).

**21. TAXATION (continued)**

g. The deferred tax assets (liabilities) consist of:  
(continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	524,037	403,619	252,618	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	77,976	-	-	Allowance for impairment losses on trade receivables
Aset nonmoneter	(340,552)	(652,492)	(1,013,185)	Non-monetary assets
Aset hak-guna	29,151	-	-	Right-of-use assets
Aset tetap	(5,920,538)	(4,668,722)	(6,343,804)	Fixed assets
Lainnya	(29,188)	-	-	Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(5,659,114)</b>	<b>(4,917,595)</b>	<b>(7,104,371)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards of Rp15,090,743,974 or equivalent to US\$1,075,502 (2019: Rp12,934,058,305 or equivalent to US\$923,612, 2018: Rp10,407,328,950 or equivalent to US\$744,828).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dana hasil produksi batubara (DHPB)	1,713,587	418,019	309,255	Production royalty
Bunga	246,893	262,548	251,496	Interest
Jasa tenaga ahli	58,484	102,201	103,524	Professional fees
Kesejahteraan masyarakat	-	-	312,060	Community welfare
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	12,889	11,043	9,580	Others (each below US\$50,000)
<b>Total</b>	<b>2,031,853</b>	<b>793,811</b>	<b>985,915</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji dan tunjangan.

**22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses consist of:

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of employees' salaries and benefits.

**23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA, LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA KEMBALI DAN UANG JAMINAN SEWA**

Pendapatan diterima di muka dan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	7,554,377	10,301,423	-	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Pendapatan diterima di muka	274,990	348,540	417,532	Unearned revenue
<b>Total</b>	<b>7,829,367</b>	<b>10,649,963</b>	<b>417,532</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar:				Less current portion:
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,747,046	2,747,046	-	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Pendapatan diterima di muka	274,990	348,540	417,532	Unearned revenue
Bagian jangka panjang				Long-term portion of deferred gain on sale and leaseback transactions
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	4,807,331	7,554,377	-	

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan sewa apartemen diterima di muka dari pihak ketiga.

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan ditangguhkan atas selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tetap dari transaksi jual dan sewa-balik.

Uang jaminan sewa

Uang jaminan sewa merupakan uang jaminan sewa atas sewa apartemen dari pihak ketiga.

**23. UNEARNED REVENUE, DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS AND SECURITY DEPOSITS**

Short-term employee benefits liability and deferred gain on sale and leaseback transactions

Unearned revenue represents unearned revenue of rental apartment from third parties.

Deferred income represents deferred income from excess of sales proceeds over the carrying amount of fixed assets from sale and finance leaseback transactions.

Security deposits

Security deposits represents security deposit of rental apartment from third parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**24. LONG-TERM BANK LOANS**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	12,742,443	14,737,501	-	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,329,384	5,511,871	7,339,282	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	297,220	9,187,184	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	23,476,785	27,170,396	-	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13,199,277	4,692,903	2,880,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	134,380	1,874,716	PT Bank Bukopin Tbk
<b>Total</b>	<b>52,747,889</b>	<b>52,544,271</b>	<b>21,281,182</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities
PT Bank Mandiri Persero Tbk	15,740,646	12,546,021	-	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,873,992	3,980,242	3,488,172	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	431,600	7,418,985	PT Bank Bukopin Tbk
<b>Total utang bagian jangka pendek</b>	<b>21,614,638</b>	<b>16,957,863</b>	<b>10,907,157</b>	<b>Total current maturity of bank loans</b>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(80,933)	(39,538)	(5,592)	Less unamortized transaction costs
<b>Utang bank bagian jangka pendek, neto</b>	<b>21,533,705</b>	<b>16,918,325</b>	<b>10,901,565</b>	<b>Current maturity of bank loans, net</b>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	31,133,251	35,586,408	10,374,025	Net of current maturity
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(79,058)	(51,430)	-	Less unamortized transaction costs
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>31,054,193</b>	<b>35,534,978</b>	<b>10,374,025</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Akta Notaris No.15 tanggal 12 April 2019 dari Notaris Adrian Djuaini S.H., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS32.500.000.
2. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS14.000.000.

Fasilitas yang digunakan oleh MIP adalah fasilitas kredit modal kerja dan akan jatuh tempo dalam waktu 46 bulan termasuk masa tenggang 10 bulan, bulan dengan tingkat bunga pinjaman 5,25% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengembangan blok C di lokasi pertambangan MIP, meliputi kegiatan pengupasan lahan, *overburden removal*, dan *coal getting* di Tarakan.

**PT Bank Mandiri Persero Tbk ("Mandiri")**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Notarial Deed No.15 dated April 12, 2019 of Notary Adrian Djuaini S.H., MIP obtained credit facilities from Mandiri as follows:

1. Working Capital Facility with maximum amount of US\$32,500,000.
2. Treasury Line Facility with maximum amount of US\$14,000,000.

The facility used by MIP is working capital facility which will be due within 46 months including a grace period of 10 months, bearing interest rate of 5.25% per annum. The facility is used to finance the development of C block at MIP's mining site, including land stripping, overburden removal and coal getting activities in Tarakan.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir pada tanggal 22 Januari 2020, Mandiri merubah ketentuan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit yang semula digunakan MIP digunakan untuk membiayai pengembangan blok C, berubah menjadi pengembangan blok B dan C di lokasi pertambangan MIP.
2. Penambahan jaminan aset tetap atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu berupa 9 (sembilan) bidang tanah.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Aset tetap dan properti investasi MIP sebesar Rp153.024.000.000 (Catatan 12 dan 14)
- 5 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto sebesar Rp230.552.000.000
- 9 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu sebesar Rp74.663.000.000
- Piutang usaha MIP sebesar Rp12.930.490.000 (Catatan 5).

Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Februari 2023.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage* minimal sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- d. *Networth Ratio* yang bernilai positif.
- e. *Operating cash flow* positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 MIP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the latest adendum on January 22, 2020, Mandiri amended clause of credit facilities as follows:

1. The Credit Facility which is originally used by MIP to finance the development of C block, amended into development of B and C blocks at MIP's mining site.
2. Additional collateral for fixed assets on behalf Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu in the form of 9 (nine) plots of land.

All facilities are secured by:

- Fixed assets and investment properties owned by MIP amounting to Rp153,024,000,000 (Notes 12 and 14)
- 5 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto amounting to Rp230,552,000,000
- 9 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu amounting to Rp74,663,000,000
- Trade receivables owned by MIP amounting to Rp12,930,490,000 (Note 5).

These facilities will expire on February 11, 2023.

This agreement requires MIP to maintain covenants as follows:

- a. *Debt Service Coverage (DSC)* at the minimum of 1.25 (one point two five) times.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* at the maximum of 2.5 (two point five) times.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* at the maximum of 2 (two) times.
- d. *Positive Net Worth*.
- e. *Positive operating cash flow*.

As of December 31, 2020 and 2019 MIP has complied with all covenants of the loan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar.
- b. Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.
- c. Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah \$AS23.476.785 dan \$AS27.170.396.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

Fasilitas Kredit Investasi 1

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 30 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp13.000.000.000 atau setara dengan \$AS921.659 dan Rp23.200.000.000 atau setara dengan \$AS1.668.944.

Fasilitas Kredit Investasi 2

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 31 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp55.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the loan agreement, MIP are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:

- a. Change on the article of association.
- b. Distribute dividends more than 50% from net income or distribute dividends, leading to current ratio lower than 100% and DER more than 2 times.
- c. Merger or acquisition.

On December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of the loan amounted to US\$23,476,785 and US\$27,170,396, respectively.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

Investment Credit Facility 1

Based on Notarial Deed No. 30 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 1 facility from Mandiri with credit limit of Rp30,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to refinance 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to Rp13,000,000,000 or equivalent to US\$921,659 and Rp23,200,000,000 or equivalent to US\$1,668,944, respectively.

Investment Credit Facility 2

Based on Notarial Deed No. 31 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 2 facility from Mandiri with credit limit of Rp55,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 2 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp39.664.834.889 atau setara dengan \$AS2.812.111 dan Rp50.606.673.766 atau setara dengan \$AS3.640.506).

Fasilitas Kredit Investasi 3

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 32 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali kapal tanker.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp18.100.000.000 atau setara dengan \$AS1.283.232 dan Rp34.600.000.000 atau setara dengan \$AS2.489.030.

Fasilitas Kredit Investasi 4

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 27 tanggal 30 September 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 4 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tanker.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp37.358.194.875 atau setara dengan \$AS2.648.581 dan Rp47.354.194.875 atau setara dengan \$AS3.406.532.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

*Investment Credit Facility 2 (continued)*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to Rp39,664,834,889 or equivalent to US\$2,812,111 and Rp50,606,673,766 or equivalent to US\$3,640,506, respectively.*

*Investment Credit Facility 3*

*Based on Notarial Deed No. 32 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 3 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to refinance a tanker.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to Rp18,100,000,000 or equivalent to US\$1,283,232 and Rp34,600,000,000 or equivalent to US\$2,489,030, respectively.*

*Investment Credit Facility 4*

*Based on Notarial Deed No. 27 of Adrian Djuaini S.H., dated September 30, 2019, MPM obtained Credit Investment 4 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to purchase a tanker.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to Rp37,358,194,875 or equivalent to US\$2,648,581 and Rp47,354,194,875 or equivalent to US\$3,406,532, respectively.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 5

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 48 tanggal 23 Desember 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 5 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tanker.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp39.109.133.550 atau setara dengan \$AS2.772.713 dan Rp49.105.133.550 atau setara dengan \$AS3.532.489.

Fasilitas Kredit Investasi 7

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 64 tanggal 21 Desember 2020, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp32.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tunda dan kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp32.500.000.000 atau setara dengan \$AS2.304.147.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

Investment Credit Facility 5

Based on Notarial Deed No. 48 of Adrian Djuaini S.H., dated December 23, 2019, MPM obtained Credit Investment 5 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to purchase a tanker.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to Rp39,109,133,550 or equivalent to US\$2,772,713 and Rp49,105,133,550 or equivalent to US\$3,532,489, respectively.

Investment Credit Facility 7

Based on Notarial Deed No. 64 of Adrian Djuaini S.H., dated December 21, 2020, MPM obtained Credit Investment 5 facility from Mandiri with credit limit of Rp32,500,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 8.5% per annum and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to purchase tugboats and barges.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp32,500,000,000 or equivalent to US\$2,304,147.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang usaha MPM dari pihak ketiga sebesar Rp11.830.550.000 secara *cross collateral* dengan seluruh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 5).
- Kapal tunda, kapal tongkang, kapal tanker sebesar Rp274.865.030.000 dan \$SG6.700.000.

Perjanjian ini mengharuskan MPM untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* maksimal sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali.
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
- d. *Networth Ratio* yang bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MPM harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar.
- b. Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.
- c. Melakukan merger atau akuisisi.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

All facilities are secured by:

- Trade receivables from third parties of MPM amounting to Rp11,830,550,000 by cross collateral with all Investment Credit facilities (Note 5).
- Tugboats, barges, tankers amounting to Rp274,865,030,000 and SG\$6,700,000.

The agreement requires MPM to maintain certain financial covenants as follows:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* at the maximum of 3.5 (three point five) times.
- b. *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2 (two) times.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum of 1 (one) time.
- d. *Positive Networth Ratio*.

As of December 31, 2020 and 2019, MPM has complied with all of the financial covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

Based on the loan agreement, MPM are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:

- a. Change on the article of association
- b. Distribute dividends more than 50% from net income or distribute dividends, leading to the current ratio lower than 100% and DER more than 2 times.
- c. Merger or acquisition

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 25 April 2019 dari Notaris Veronica Nataadmadja S.H.,M. Corp.Admin, M.com., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari OCBC sebagai berikut :

1. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
2. Fasilitas *Bill Purchase* LC/SKBDN dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah \$AS10.000.000.
4. Fasilitas *Interest Swap Rate* dengan sampai sejumlah \$AS20.000.000.

Fasilitas *Term Loan* (TL) yang digunakan oleh MIP akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 2,75% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) 3 (tiga) bulan. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai maksimum 85% *capital expenditure*.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp257.206.100.000 (Catatan 12 dan 14).

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan finansial sebagai berikut:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal sebesar 1.25 (satu koma dua lima) kali.
- c. *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, MIP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Based on Notarial Deed No.14 dated April 25, 2019 of Notary Veronica Nataadmadja S.H.,M. Corp.Admin, M.com., MIP obtained facilities from OCBC as follows:

1. *Term Loan Facility* (TL) with maximum amount of US\$20,000,000.
2. *Bill Purchase* LC/SKBDN Facility with maximum amount of US\$20,000,000.
3. *Foreign Exchange Transactions* facility with maximum amount of US\$10,000,000.
4. *Interest Swap Rate* facility with maximum amount of US\$20,000,000.

*Term Loan* facility (TL) used by MIP will be due within 60 months including a grace period of 12 months, with bearing interest rate of 2.75% plus 3 monthly *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). This facility is used to finance a maximum of 85% of *capital expenditure*.

The facilities are secured with fixed assets and investment properties amounting to Rp257,206,100,000 (Notes 12 and 14).

This agreement requires MIP to maintain financial covenants as follows:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2 (two) times.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at the minimum of 1,25 (one point two five) times.
- c. *Current Ratio* at the minimum of 1 (one) time.

As of December 31, 2020 and 2019, MIP has complied with all covenants of the loan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus memenuhi ketentuan non-finansial atau mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- a. Mempertahankan kontrak dengan PT Mandala Karya Prima dan PT Maritim Prima Mandiri, entitas anak.
- b. Merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 70%.
- c. Menurunkan modal disetor
- d. Melikuidasi atau membubarkan.
- e. Pembagian dividen, apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MIP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MIP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditur atas setiap pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah \$AS13.199.277 dan \$AS3.252.903.

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp370.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar \$AS5.000.000 dan \$AS2.000.000 (Catatan 5 dan 7).

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the loan agreement, MIP are required to maintain non-financial covenant and obtain written approval from bank related to conditions as follows:

- a. Maintain contracts with PT Mandala Karya Prima and PT Maritim Prima Mandiri, subsidiary.
- b. Change the composition of shareholders in direct and indirect ownership, which resulted in the ownership of Mr. Eddy Sugianto less than 70%.
- c. Decrease paid-in capital.
- d. Liquidate or dissolve.
- e. Dividend distribution, unless during the term of loan facility MIP able to meet the financial covenants, then MIP is obliged to inform the creditor of any dividend distribution.

On December 31, 2020 and 2019 the outstanding balance of the loan amounted to US\$13,199,277 and US\$3,252,903, respectively.

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP obtained Term Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp370,000,000,000. This facility is used for financing purchase of heavy equipment. This facility was secured by trade receivables and inventories owned by MKP with total guaranteed value amounting to US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively (Notes 5 and 7).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian No.74/CBL/PPP/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp270.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar \$AS12.000.000, \$AS3.000.000 dan Rp342.046.865.960 (Catatan 5, 7 dan 12). Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 bulan yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dikurangi 0,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 55/BBL-COR/IV/2020 tanggal 8 Mei 2020, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp76.621.000.000, sesuai dengan pinjaman terhutang per tanggal 31 Desember 2019 dengan tingkat bunga pinjaman 9,5% per tahun *floating* dan merubah jaminan aset tetap menjadi sebesar Rp141.706.865.960. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Term Loan* untuk merubah jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp46.960.996.278. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun.

Perjanjian ini mengharuskan MKP untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- b. *Debt to Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2018, MKP telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MKP telah memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (continued)

Based on amendment agreement No.74/CBL/PPP/III/2019 dated March 6, 2019, MKP extended the availability of the *Term Loan* facility and changed the credit limit of the facility to Rp270,000,000,000. This facility is secured by trade receivables, inventories, and fixed assets owned by MKP with total guaranteed value amount of US\$12,000,000, US\$3,000,000 and Rp342,046,865,960, respectively (Notes 5, 7 and 12). This loan will expire in 48 months from January 20, 2019. This loan facility bears Prime Lending Rate minus 0.25% per annum.

Based on amendment agreement No. 55/BBL-COR/IV/2020 dated May 8, 2020, MKP extended the availability of the *Term Loan* facility and changed the credit limit of the facility to Rp76,621,000,000 equal with outstanding loan at December 31, 2019, with interest rate of floating 9.5% per annum and change the collateral of fixed assets to Rp141,706,865,960. This loan will expire in 60 months up to December 20, 2022.

On April 26, 2021, MKP entered into *Term Loan* amendment agreement to change the credit limit of the facility to Rp46,960,996,278. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum.

This agreement requires MKP to maintain certain financial covenants as follows:

- a. *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2.5 (two point five) times.
- b. *Debt to Service Coverage Ratio* at the minimum of 1.25 (one point two five) times.

As of December 31, 2020 and 2018, MKP has complied with all of the financial covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

As of December 31, 2019, MKP has obtained necessary waiver as required by respective loan agreement.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MKP harus memenuhi ketentuan non-finansial dan mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- Mempertahankan kontrak dengan PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak.
- Merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 51%.
- Melikuidasi atau membubarkan, merger, akuisisi dan konsolidasi.
- Menurunkan modal disetor.
- Pembagian dividen, kecuali apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MKP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MKP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditur atas setiap pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar \$AS3.329.384, \$AS5.511.871 dan \$AS7.339.282.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja S.H, M.Corp Admin, M.Com (*Business Law*), No. 43 tanggal 8 Februari 2013, MPM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari OCBC NISP dengan maksimum kredit sebesar \$AS8.000.000, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian 1 unit *floating crane*, 1 unit *bulldozer* dan 1 unit *wheelloader*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan *floating crane* dan alat berat dengan total nilai penjaminan sebesar \$AS9.973.000 (Catatan 12). Pada tahun 2018, pinjaman ini telah dilunasi.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (continued)

Based on the loan agreement, MKP are required to maintain non-financial covenant and obtain written approval from bank related to conditions as follows:

- Maintain contracts with PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary.
- Change the composition of shareholders in direct and indirect ownership, which resulted in the ownership of Mr. Eddy Sugianto less than 51%.
- Liquidate or dissolve, mergers, acquisitions and consolidations.
- Decrease paid-in capital.
- Dividend distribution, unless during the term of loan facility MKP able to meet the financial covenants, then MKP is obliged to inform the creditor of any dividend distribution.

On December 31, 2020, 2019 and 2018, the outstanding amount of the loan amounted US\$3,329,384, US\$5,511,871 and US\$7,339,282, respectively.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

In accordance with the Notarial Deed No. 43 of Veronica Nataadmadja S.H, M.Corp Admin, M.Com (*Business Law*), dated February 8, 2013, MPM has obtained long-term credit facility from OCBC NISP, with credit limit of US\$8,000,000, which will be due within 60 months, with interest rate of 5% per annum, and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to finance purchase of 1 unit of *floating crane*, 1 unit of *bulldozer* and 1 unit of *wheelloader*.

This loan is secured by *floating crane* and heavy equipment with total amounting to US\$9,973,000 (Note 12). In 2018, this loan has been fully paid.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja S.H, M.Corp Admin, M.Com (*Business Law*), No. 3 tanggal 1 April 2016, MPM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari OCBC NISP dengan maksimum kredit sebesar \$AS7.200.000, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,05% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian 1 unit *floating crane*.

Fasilitas tersebut dijamin dengan *floating crane* dan alat berat dengan total nilai penjaminan sebesar \$AS9.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar \$AS1.440.000 dan \$AS2.880.000. Pada tahun 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

Perjanjian ini mengharuskan MPM untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* masing tidak melebihi 2 (dua) kali.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLVII/025/BUKI/PK-INST/VII/2017 tanggal 31 Juli 2017, MKP memperoleh fasilitas kredit investasi (*back to back*) dari Bukopin maksimum sebesar Rp155.940.350.000, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 10% per tahun dan akan ditinjau kembali setiap bulannya berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian alat berat.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito *cross collateral* di PT Bank Bukopin Tbk atas nama Eddy Sugianto, pihak berelasi, sejumlah Rp258.800.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2020.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

*In accordance with the Notarial Deed No.3 of Veronica Nataadmadja S.H, M.Corp Admin, M.Com (Business Law), dated April 1, 2016, MPM has obtained long-term credit facility from OCBC NISP, with credit limit of US\$7,200,000, which will be due within 60 months, with interest rate of 5.05% per annum, and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to finance purchase of 1 unit of floating crane.*

*This loan is secured by floating crane and heavy equipment with total amounting to US\$9,000,000 (Note 12).*

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to US\$1,440,000 and US\$2,880,000, respectively. In 2020, this loan has been fully paid.*

*The agreement requires MPM to maintain certain financial covenants as follows:*

- a. *Debt to Equity Ratio not exceeding 2 (two) times.*
- b. *Debt Service Coverage Ratio not less than 1 (one) time.*

*As of December 31, 2019 and 2018, MPM has complied with all of the financial covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.*

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

*Based on Credit Agreement No. XLVII/025/BUKI/PK-INST/VII/2017 dated July 31, 2017, MKP has obtained investment credit facility (back to back) from Bukopin with maximum amount of Rp155,940,350,000, which will due within 36 months, with interest rate of 10% per annum, and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to finance purchase of heavy equipment.*

*This facility is secured with cross collateral time deposits on PT Bank Bukopin Tbk on behalf of Eddy Sugianto, a related party, amounting to Rp258,800,000,000. This facility will expire on July 31, 2020.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”) (lanjutan)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (lanjutan)

Perjanjian ini mengharuskan MKP untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Jumlah jaminan minimal 1 : 1 dengan jumlah fasilitas yang digunakan.
- b. MKP harus memperoleh persetujuan Bukopin sebelum mengajukan fasilitas perjanjian kredit baru/take over pinjaman dari bank lain.
- c. MKP tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman kepada anggota grup atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar \$AS6.087.982. Pada tahun 2019, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

Berdasarkan Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H, M.H., No. 09, 10 dan 12 tanggal 19 Mei 2014, MPM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari Bukopin dengan maksimum kredit sebesar \$AS8.933.512, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 sampai 60 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 5,5% per tahun, dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kapal tunda dan kapal tongkang.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kapal tunda, kapal tongkang dan *Corporate Guarantee* dari PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar \$AS287.636. Pada tahun 2019 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Akta Notaris Nuraini Zachman, S.H, M.Hum., No.19 dan 21 tanggal 25 November 2014, MPM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari Bukopin dengan maksimum kredit sebesar \$AS6.919.323, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 5% per tahun, dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kapal tongkang dan kapal tunda.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”) (continued)**

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (continued)

This agreement requires MKP to maintain covenants as follows:

- a. A minimum amount of collateral of 1 : 1 with the used facilities.
- b. MKP have to obtain Bukopin’s agreement before applying for a new credit agreement/loan take over from another bank.
- c. MKP is not allowed to give loans to another group member or to another party without a relation to MKP’s business.

As of December 31, 2018, MKP has complied with all the related covenants of the loan.

On December 31, 2018, the outstanding amount of the loan amounted to US\$6,087,982. In 2019, this loan has been fully paid.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

In accordance with the Notarial Deed No. 09, 10 and 12 of Tetty Herawati Soebroto, S.H, M.H., dated May 19, 2014, MPM has obtained long-term credit facility from Bukopin with credit limit of US\$8,933,512, which will be due within 48 until 60 months, with interest rate of 5.5% per annum, and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to finance the purchase of barges and tugboats.

This loan is secured by tugboats, barges and *Corporate Guarantee* from PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary (Note 12).

As of December 31, 2018, the outstanding balance of this loan amounted US\$287,636. In 2019, this loan has been fully paid.

In accordance with the Notarial Deed No. 19 and 21 of Nuraini Zachman, S.H, M.Hum., dated November 25, 2014, MPM has obtained long-term credit facility from Bukopin with credit limit of US\$6,919,323, which will be due within 60 months with interest rate of 5% per annum, and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to finance purchase of barges and tugboats.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”) (lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan kapal tunda dan kapal tongkang (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar \$AS1.193.924. Pada tahun 2019, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Akta Notaris Nuraini Zachman, S.H, M.Hum., No. 24 dan 26 tanggal 11 Juni 2015, MPM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari Bukopin dengan maksimum kredit sebesar \$AS2.100.000, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 5% per tahun, dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kapal tunda dan kapal tongkang.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kapal tunda dan kapal tongkang (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar \$AS134.380 dan \$AS393.156. Pada tahun 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Akta Notaris Nuraini Zachman, S.H, M.Hum., No. 20 tanggal 11 Juni 2015, MPM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang dari Bukopin dengan maksimum kredit sebesar Rp22.250.000.000, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 12,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kapal tongkang dan kapal tunda.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kapal tunda dan kapal tongkang (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp4.131.658.230 atau setara dengan \$AS297.220 dan Rp9.066.586.813 atau setara dengan \$AS626.103. Pada tahun 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”) (continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

*This loan is secured by tugboats and barges (Note 12).*

*As of December 31, 2018, the outstanding balance of this loan amounted US\$1,193,924. In 2019, this loan has been fully paid.*

*In accordance with the Notarial Deed No. 24 and 26 of Nuraini Zachman, S.H, M.Hum., dated June 11, 2015, MPM has obtained long-term credit facility from Bukopin with credit limit of US\$2,100,000, which will be due within 60 months with interest rate of 5% per annum, and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to financing purchase tugboats and barges.*

*This loan is secured by tugboats and barges (Note 12).*

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to US\$134,380 and US\$393,156, respectively. In 2020, this loan has been fully paid.*

*In accordance with the Notarial Deed No. 20 of Nuraini Zachman, S.H, M.Hum., dated June 11, 2015 MPM has obtained long-term credit facility from Bukopin with credit limit of Rp22,250,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 12.5% per annum, and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to finance purchase of barges and tugboats.*

*This loan is secured by tugboats and barges (Note 12).*

*As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of this loan amounted to Rp4,131,658,230 or equivalent to US\$297,220 and Rp9,066,586,813 or equivalent to US\$626,103, respectively. In 2020, this loan has been fully paid.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”) (lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLVII/024/BUKI/PK-INST/VII/2017 tanggal 13 Juli 2017, MPM memperoleh fasilitas pinjaman *installment (back to back)* dari Bukopin dengan maksimum kredit sebesar Rp65.002.500.000, yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 10,34% per tahun dan akan ditinjau kembali setiap bulannya berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kapal tanker.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito *cross collateral* di Bukopin atas nama Eddy Sugianto, pihak berelasi, sejumlah Rp258.800.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp35.812.952.110 atau setara dengan \$AS2.473.099. Pada tahun 2019, pinjaman ini telah dilunasi.

Suku bunga periode tahunan atas utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Rupiah			
PT Bank Mandiri Persero Tbk	8.50% - 9.50%	9.00% - 9.50%	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.25%	10.00%	10.50%
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.00% - 12.50%	10.00% - 12.50%
Dolar AS			
PT Bank Mandiri Persero Tbk	4.50% - 5.00%	5.00% - 5.25%	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.96% - 4.69%	4.69% - 7.26%	5.00% - 5.05%
PT Bank Bukopin Tbk	-	5.00% - 5.50%	5.00% - 5.50%

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank Mandiri Persero Tbk	12,336,320	1,729,186	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	418,579	3,539,061	2,104,200
PT Bank Bukopin Tbk	5,183,375	11,475,946	8,177,437
<b>Total</b>	<b>17,938,274</b>	<b>16,744,193</b>	<b>10,281,637</b>

**24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk (“Bukopin”) (continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

In accordance with the Credit Agreement No. XLVII/024/BUKI/PK-INST/VII/2017 dated July 13, 2017, MPM has obtained installment credit facility (back to back) from Bukopin with credit limit of Rp65,002,500,000, which will due within 36 months, with interest rate of 10.34% per annum, and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to finance purchase of tanker.

This facility is secured with cross collateral time deposits on Bukopin on behalf of Eddy Sugianto, a related party, amounting to Rp258,800,000,000.

On December 31, 2018, the outstanding amount of the loan amounted Rp35,812,952,110 or equivalent to US\$2,473,099. In 2019, this loan has been fully paid.

The interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31 2020, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Rupiah			
PT Bank Mandiri Persero Tbk	8.50% - 9.50%	9.00% - 9.50%	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.25%	10.00%	10.50%
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.00% - 12.50%	10.00% - 12.50%
Dolar AS			
PT Bank Mandiri Persero Tbk	4.50% - 5.00%	5.00% - 5.25%	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.96% - 4.69%	4.69% - 7.26%	5.00% - 5.05%
PT Bank Bukopin Tbk	-	5.00% - 5.50%	5.00% - 5.50%

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank Mandiri Persero Tbk	12,336,320	1,729,186	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	418,579	3,539,061	2,104,200
PT Bank Bukopin Tbk	5,183,375	11,475,946	8,177,437
<b>Total</b>	<b>17,938,274</b>	<b>16,744,193</b>	<b>10,281,637</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA**

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
PT Komatsu Astra Finance	7,860,293

b. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Rupiah	7,860,293

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Lebih dari 1 sampai 5 tahun	9,004,601
Total	9,004,601
Dikurangi biaya bunga	1,144,308
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya <b>Bagian jangka pendek</b>	<b>7,860,293 2,774,234</b>
<b>Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang</b>	<b>5,086,059</b>

**25. OTHER FINANCIAL LIABILITIES**

The Group has sale and leaseback transactions for vehicles and heavy equipment used in its operation.

The carrying amounts of other financial liabilities and the movements during the year are as follows:

a. By lessor

PT Komatsu Astra Finance

b. By currency

Rupiah

c. Future minimum other financial liabilities payment:

Current maturity  
More than 1 year to 5 years

Total  
Less amount applicable to interest

Present value of minimum  
other financial liabilities payments  
**Current portion**

**Other financial liabilities - long term portion**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Seperti yang diprasyaratkan dalam peraturan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertambangan, seluruh perusahaan pertambangan di Indonesia wajib melakukan perhitungan estimasi terhadap biaya reklamasi serta susunan rencananya untuk diserahkan kepada Pemerintah Indonesia. Rencana tersebut meliputi perkiraan atas biaya-biaya yang diperlukan oleh kontraktor untuk melakukan kegiatan rehabilitasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Saldo penyisihan awal tahun	1,540,206	1,353,500	1,198,600	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan pada tahun berjalan, neto	40,678	186,706	154,900	<i>Provision during the year, net</i>
Pemulihan pada tahun berjalan	(14,099)	-	-	<i>Reversal during the year</i>
Selisih kurs	(4,875)	-	-	<i>Foreign exchange</i>
<b>Saldo penyisihan akhir tahun</b>	<b>1,561,910</b>	<b>1,540,206</b>	<b>1,353,500</b>	<b><i>Provision at end of year</i></b>

Pada tahun 2020, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp14.275.527.674 atau setara dengan \$AS1.012.089 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar \$AS1.542.554 yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2022 (Catatan 16).

Pada tahun 2019, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp11.321.081.691 atau setara dengan \$AS802.629 (2019: \$AS814.407) dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar \$AS1.542.554 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 (Catatan 16).

**26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

A financial surety or reclamation guarantee is required under the regulation issued by the Directorate General of Mining, the regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Indonesian Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the movement of provision for environmental and reclamation costs are as follows:

In 2020, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp14,275,527,674 or equivalent to US\$1,012,089 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 which is valid up to June 30, 2022 (Note 16).

In 2019, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp11,321,081,691 or equivalent to US\$802,629 (2019: US\$814,407) and time deposits in US Dollar amounting to US\$1,542,554 which is valid up to December 31, 2020 (Note 16).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Pada tahun 2018, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjamin deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp17.373.899.397 atau setara dengan \$AS1.199.772 dan deposito berjangka dalam Dolar AS dengan total sebesar \$AS1.542.554 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 (Catatan 16).

**26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)**

In 2018, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp17,373,899,397 or equivalent to US\$1,199,772 and time deposits in US Dollar amounting to US\$1,542,554 which is valid up to December 31, 2019 (Note 16).

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT KIS Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	6.89% - 7.00%	7.90% - 8.05%	8.40% - 8.50%	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00% - 8.04%	7.50% - 9.00%	7.50% - 8.00%	Future salary increases per annum
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-III 2011	TMI-III 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by PT KIS Aktuaria, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Biaya jasa kini	393,807	294,578	181,372	Current service cost
Beban bunga	203,933	166,039	147,941	Interest expense
Mutasi karyawan	-	183,161	-	Employee mutation
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>597,740</b>	<b>643,778</b>	<b>329,313</b>	<b>Employee benefits expenses</b>



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Saldo awal	2,676,863	1,921,460	2,048,765
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			
Biaya jasa kini	393,807	294,578	181,372
Beban bunga	203,933	166,039	147,941
Mutasi karyawan	-	183,161	-
	597,740	643,778	329,313
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	96,298	99,762	(278,796)
Penyesuaian pengalaman	687,598	43,745	61,149
	783,896	143,507	(217,647)
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(26,173)	(124,570)	(103,662)
Rugi (laba) selisih kurs	5,879	92,688	(135,309)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4,038,205</b>	<b>2,676,863</b>	<b>1,921,460</b>

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest expense
Employee mutation
<u>Re-measurement loss (gain) charged to the other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Employee benefits paid during the year
Loss (gain) on foreign exchange
Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law No. 13 year 2003.

Mutasi dari rugi (laba) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Saldo awal	1,019,684	876,177	1,093,824
Rugi (laba) tahun berjalan	783,896	143,507	(217,647)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,803,580</b>	<b>1,019,684</b>	<b>876,177</b>

Beginning balance
Loss (gain) during the year
Ending balance

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(362,343)	1%	404,448	Increase
Penurunan	(1%)	425,581	(1%)	(351,863)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	739,300	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	148,013	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	746,332	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	33,730,212	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>35,363,857</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah 15,53 tahun, 15,62 tahun dan 14,95 tahun.

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

As of December 31, 2020, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects are as follows:

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows:

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2020, 2019 and 2018 were 15.53 years, 15.62 years and 14.95 years, respectively.

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
MPM	16,856,368	15,199,600	12,150,365	MPM
SL	135,532	319,230	275,373	SL
<b>Total</b>	<b>16,991,900</b>	<b>15,518,830</b>	<b>12,425,738</b>	<b>Total</b>

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
MPM	1,677,242	3,034,664	1,093,135	MPM
SL	32,526	31,801	49,909	SL
<b>Total</b>	<b>1,709,768</b>	<b>3,066,465</b>	<b>1,143,044</b>	<b>Total</b>

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
MPM	1,656,774	3,049,235	1,080,757	MPM
SL	26,880	43,857	33,480	SL
<b>Total</b>	<b>1,683,654</b>	<b>3,093,092</b>	<b>1,114,237</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Maritim Prima Mandiri			
<b>Aset</b>			
Aset lancar	15,129,260	16,335,721	6,871,748
Aset tidak lancar	64,435,270	68,253,780	50,000,894
<b>Total Aset</b>	<b>79,564,530</b>	<b>84,589,501</b>	<b>56,872,642</b>
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas jangka pendek	(5,854,741)	(14,489,202)	(6,146,025)
Liabilitas jangka panjang	(8,742,052)	(11,321,072)	(3,719,072)
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(14,596,793)</b>	<b>(25,810,274)</b>	<b>(9,865,097)</b>
<b>Aset neto</b>	<b>64,967,737</b>	<b>58,779,227</b>	<b>47,007,545</b>

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

- b. The details of non-controlling interests in net income of subsidiaries are as follows:

- c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiaries are as follows:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized statement of financial position:

	PT Maritim Prima Mandiri
<b>Assets</b>	
Current assets	
Non-current assets	
<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilities</b>	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
<b>Total Liabilities</b>	
<b>Net assets</b>	

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
PT Maritim Prima Mandiri Pendapatan	28,348,742	31,545,350	18,435,070
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	6,483,456 (84,368)	11,703,585 68,097	4,254,273 (64,036)
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>6,399,088</b>	<b>11,771,682</b>	<b>4,190,237</b>

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Maritim Prima Mandiri Revenues
Profit for the year Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>Total comprehensive income for the year</b>

**29. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	(USD)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000	68.00%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama	992,000	31.00%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama
Handy Glivirgo	32,000	1.00%	3,200,000,000	353,396	Handy Glivirgo
<b>Total</b>	<b>3,200,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>320,000,000,000</b>	<b>35,339,591</b>	<b>Total</b>

**29. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows:

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh diatas dilakukan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 82 tanggal 18 November 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57399.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 23 November 2011.

The issued and fully paid share capital above was made based on Notarial Deed No. 82 dated of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated November 18, 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57399.AH.01.02.Tahun 2011 dated November 23, 2011.

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**29. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

**30. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

**29. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

*The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2020, 2019 and 2018. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Difference in transactions with controlling interests

*In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK 38: Business Combination of Entities Under Common Control. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US\$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

**30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the *De-pooling of Interest* method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US\$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

**31. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

**31. REVENUE**

The details of revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Ekspor				Export
Batubara	259,973,631	259,078,606	183,075,223	Coal
Lokal				Local
Sewa	32,858,938	33,617,655	30,574,932	Rent Income
Pengangkutan	6,147,427	8,313,076	5,839,955	Barging
<b>Total</b>	<b>298,979,996</b>	<b>301,009,337</b>	<b>219,490,110</b>	<b>Total</b>

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar \$ASNil, \$AS595.379 dan \$AS1.210.366 dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 11).

Net revenues to related parties for the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018 represents US\$Nil, US\$595,379 and US\$1,210,366, respectively from consolidated net sales (Note 11).

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2020, 2019 and 2018, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Pihak ketiga:				Third parties:
Trafigura Pte. Ltd.	64,812,084	42,206,434	31,538,321	Trafigura Pte. Ltd.
Caravel Carbons Limited	46,365,522	27,938,487	22,013,672	Caravel Carbons Limited
PT Riung Mitra Lestari	32,858,938	33,614,887	30,574,932	PT Riung Mitra Lestari
Adani Global FZE Grup	56,281,962	77,230,841	50,458,834	Adani Global FZE Group
Suek AG	23,020,023	11,773,714	38,586,788	Suek AG
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd.				Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd
Grup	22,392,114	55,245,151	-	Group
Glencore International AG	13,893,376	9,077,994	22,960,830	Glencore International AG
<b>Total</b>	<b>259,624,019</b>	<b>257,087,508</b>	<b>196,133,377</b>	<b>Total</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN (lanjutan)**

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. REVENUE (continued)**

In 2020, 2019 and 2018, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total consolidated revenues are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian:				Percentage to total consolidated sales:
Trafigura Pte. Ltd.	21.68%	14.02%	14.37%	Trafigura Pte. Ltd.
Caravel Carbons Limited	15.51%	9.28%	10.03%	Caravel Carbons Limited, Hongkong
PT Riung Mitra Lestari	10.99%	11.17%	13.93%	PT Riung Mitra Lestari
Adani Global FZE Grup	18.82%	25.66%	22.99%	Adani Global FZE Group
Suek AG	7.70%	3.91%	17.58%	Suek AG
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Grup	7.49%	18.35%	-	Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Group
Glencore International AG	4.65%	3.02%	10.46%	Glencore International AG
Total	86.84%	85.41%	89.36%	Total

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**32. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
<u>Tambang batubara dan kontraktor batubara</u>				<u>Coal mining and mining contractor</u>
Beban langsung	125,646,401	149,468,164	133,293,728	Direct cost
Beban tidak langsung	7,130,819	6,833,247	7,176,343	Indirect cost
Depresiasi aset tetap	9,658,597	21,944,492	23,246,935	Depreciation of fixed assets
Amortisasi atas aset hak-guna	14,176,341	-	-	Amortization of right-of-use assets
Amortisasi atas properti pertambangan (Catatan 15)	319,795	183,117	102,956	Amortization of mining properties (Note 15)
	156,931,953	178,429,020	163,819,962	
Bagian pemerintah atas batubara yang dijual (Catatan 45a)	32,377,668	33,812,994	25,697,492	Government entitlement on coal sales (Note 45a)
Barang dalam proses				Work in process
Saldo awal	12,391,489	10,990,742	1,483,006	Beginning balance
Saldo akhir	(860,690)	(12,391,489)	(10,990,742)	Ending balance
Total beban produksi	200,840,420	210,841,267	180,009,718	Cost of goods manufactured

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Barang jadi			
Saldo awal	4,737,209	7,463,229	4,218,873
Saldo akhir	(1,974,413)	(4,737,209)	(7,463,229)
Subtotal	203,603,216	213,567,287	176,765,362
Jasa			
Pelayaran	4,143,482	4,363,973	3,728,658
<b>Total</b>	<b>207,746,698</b>	<b>217,931,260</b>	<b>180,494,020</b>

**32. COST OF REVENUES (continued)**

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

Finished goods  
Beginning balance  
Ending balance  
  
Sub-total  
  
Services  
Shipping  
  
Total

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2020, 2019 and 2018, the purchase to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Pihak ketiga:			
PT Riung Mitra Lestari	55,761,125	52,505,950	44,680,111
Pihak berelasi: (Catatan 11)			
PT Petro Niaga Mandiri	332,699	37,404,925	41,100,707
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian:			
PT Riung Mitra Lestari	18.65%	17.44%	20.36%
PT Petro Niaga Mandiri	0.11%	12.43%	18.73%
<b>Total</b>	<b>18.76%</b>	<b>29.87%</b>	<b>39.09%</b>

Third party:  
PT Riung Mitra Lestari  
  
Related party: (Note 11)  
PT Petro Niaga Mandiri  
  
Percentage to total consolidated sales:  
PT Riung Mitra Lestari  
PT Petro Niaga Mandiri  
  
Total



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Pengangkutan	7,084,733	6,821,841	4,149,397
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	4,521,024	3,941,288	3,347,463
<i>Floating crane</i>	3,067,196	2,592,920	920,848
Bongkar muat	2,582,774	1,955,739	1,272,915
Analisa dan survei	879,906	796,744	565,458
Biaya <i>letter of credit</i>	240,596	237,594	138,173
Komisi	72,784	118,974	65,804
Asuransi	68,884	74,035	41,996
<b>Total</b>	<b>18,517,897</b>	<b>16,539,135</b>	<b>10,502,054</b>

**33. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

*Barging and loading  
Depreciation of fixed assets (Note 12)  
Floating crane  
Stevedoring  
Survey and analysis  
Letter of credit expenses  
Commissions  
Insurance*

**Total**

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah  
sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Gaji dan tunjangan	4,999,783	3,629,810	4,238,952
Representasi dan perjamuan	1,915,754	1,863,066	1,069,651
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1,577,485	1,535,811	1,392,982
Peralatan kantor	845,649	934,563	920,029
Transportasi dan perjalanan	813,112	1,128,200	1,031,237
Pemeliharaan dan perbaikan	745,000	1,014,345	1,202,415
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	707,495	757,485	803,651
Pajak dan perizinan	529,496	334,264	174,309
Amortisasi atas asset hak guna	467,627	-	-
Sewa	269,320	682,176	551,640
Kesejahteraan masyarakat	216,101	274,746	245,358
Jasa profesional	187,041	311,083	802,465
Kesehatan dan keselamatan	125,357	89,464	98,271
Air, telepon dan listrik	125,113	105,537	109,904
Administrasi bank	34,622	183,292	30,444
Lain-lain	376,078	471,073	282,751
<b>Total</b>	<b>13,935,033</b>	<b>13,314,915</b>	<b>12,954,059</b>

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses  
are as follows:

*Salaries and allowances  
Representation and entertainment  
Depreciation of fixed assets (Note 12)  
Office equipment  
Transportation and travelling  
Repairs and maintenance  
Depreciation of investment  
properties (Note 14)  
Taxes and licenses  
Amortization of right-of-use assets  
Rent  
Community welfare  
Professional fees  
Safety and health  
Water, telephone and electricity  
Bank charges  
Others*

**Total**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Penurunan nilai atas asset tetap (Catatan 12)	1,597,573	-	-	Impairment of fixed assets (Note 12)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	1,008,683	-	-	Allowance for impairment losses on other receivables (Note 6)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	354,437	-	-	Allowance for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Domestic Market Obligation (DMO)	-	2,327,739	3,106,910	Domestic Market Obligation (DMO)
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	-	1,054,695	Net loss on foreign exchange attributable to operating activities
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-	715,817	Allowance for impairment of inventories (Note 7)
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	-	239,125	Loss on sale of fixed assets (Note 12)
Beban pajak	-	-	85,687	Tax expenses
Lain-lain	268,149	24,857	536	Others
<b>Total</b>	<b>3,228,842</b>	<b>2,352,596</b>	<b>5,202,770</b>	<b>Total</b>

**35. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

**36. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2,833,488	174,439	-	Net gain on foreign exchange attributable to operating activities
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	715,817	-	Recovery of allowance for impairment of inventories (Note 7)
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	2,747,046	686,762	-	Amortization of deferred income
Pendapatan sewa, neto (Catatan 14)	493,944	472,872	336,629	Rental income, net (Note 14)
Laba atas penjualan properti investasi	-	455,944	616,449	Gain on sale of investment properties
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	37,806	-	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Pemulihan penyisihan piutang usaha (Catatan 5)	-	-	1,331,656	Recovery of allowance for impairment losses of trade receivables (Note 5)
Laba atas penjualan aset dimiliki untuk dijual	-	-	33,251	Gain on sale of assets held for sale
Lain-lain	10,369	320,432	54,552	Others
<b>Total</b>	<b>6,084,847</b>	<b>2,864,072</b>	<b>2,372,537</b>	<b>Total</b>

**36. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Beban bunga	9,139,734	8,115,364	7,744,294
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	640,200	2,441,165	-
Biaya transaksi pinjaman	26,040	4,821	14,559
Lain-lain	-	77,655	85,944
<b>Total</b>	<b>9,805,974</b>	<b>10,639,005</b>	<b>7,844,797</b>

**37. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Net loss on foreign exchange attributable from financing activities
Loan transaction cost
Others
<b>Total</b>

**38. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	2018
Pendapatan bunga	2,189,200	731,723	708,968
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	-	3,790,695
<b>Total</b>	<b>2,189,200</b>	<b>731,723</b>	<b>4,499,663</b>

**38. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

Interest income
Net gain on foreign exchange attributable to financing activities
<b>Total</b>

**39. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05.a tanggal 25 September 2020 dan Akta Notaris No. 08 tanggal 18 Desember 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp669.937.900.000 (atau setara dengan \$AS46.795.726) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2019 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2020.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada bulan Maret 2020, para pemegang saham PT Sentarum Lines, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp15.000.000.000, dimana jumlah yang dibayarkan kepada pemegang saham minoritas sebesar Rp3.000.000.000 (atau setara dengan \$AS210.584) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2019 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2020.

**39. CASH DIVIDENDS**

In accordance with Notarial Deed No.05.a dated September 25, 2020 and Notarial Deed No. 08 dated December 18, 2020, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp669,937,900,000 (or equivalent to US\$46,795,726) which is taken from the 2019 retained earnings and were fully paid in 2020.

In accordance with Shareholders' Circular Resolution in March 2020, the shareholders of the PT Sentarum Lines, an indirect subsidiary, agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp15,000,000,000, wherein the distribution of cash dividends to minority shareholders amounting to Rp3,000,000,000 (or equivalent to US\$210,584) which is taken from the 2019 retained earnings and were fully paid in 2020.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**39. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 5 Desember 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp262.998.940.000 (atau setara dengan \$AS18.660.348) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2018 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 6 Februari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp628.000.000.000 (atau setara dengan \$AS46.206.283) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2017 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2018.

**40. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	40,884,566	3,200,000,000	0.01278	<i>Year ended December 31, 2020</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	31,949,999	3,200,000,000	0.00998	<i>Year ended December 31, 2019</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	5,539,328	3,200,000,000	0.00173	<i>Year ended December 31, 2018</i>

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat (Catatan 48). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru.

**39. CASH DIVIDENDS**

In accordance with Notarial Deed No. 03 dated December 5, 2019, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp262,998,940,000 (or equivalent to US\$18,660,348) which is taken from the 2018 retained earnings and were fully paid in 2019.

In accordance with Notarial Deed No. 05 dated February 6, 2018, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp628,000,000,000 (or equivalent to US\$46,206,283) which taken from the 2017 retained earnings and were fully paid in 2018.

**40. EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation are as follows:

On May 4, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share, which resulted increase in number of outstanding shares (Note 48). For the purpose calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on a new number of shares.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. SEGMENT OPERASI**

**Segmen primer**

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020

	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	259,973,631	32,858,938	6,147,427	-	-	298,979,996	External revenue
Pendapatan neto antar segmen	-	63,483,157	22,201,316	-	(85,684,473)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	259,973,631	96,342,095	28,348,743	-	(85,684,473)	298,979,996	Net revenue
Hasil segmen	29,926,602	19,035,292	9,008,818	(189,070)	998,726	58,780,368	Segment results
Beban lainnya						(3,228,842)	Other expenses
Pendapatan lainnya						6,084,847	Other income
Biaya keuangan						(9,805,974)	Finance costs
Pendapatan keuangan						2,189,200	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(4,410)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(245,155)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(11,175,700)	Income tax expense, net
<b>Hasil segmen</b>						<b>42,594,334</b>	<b>Segment results</b>
Segmen aset	135,097,749	125,317,818	79,564,530	1,293,999	(24,146,019)	317,128,077	Segment assets
Segmen liabilitas	86,052,773	74,989,141	14,596,793	100,576	(23,793,580)	151,945,703	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	4,833,074	17,936,488	2,934,942	-	-	25,704,504	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	4,408,161	22,500,528	5,979,370	19,747	(30,802)	32,877,004	Depreciation and amortization expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019

	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	259,078,606	33,617,656	7,717,698	-	-	300,413,960	External revenue
Pendapatan berelasi	-	-	595,377	-	-	595,377	Related party revenue
Pendapatan neto antar segmen	-	80,231,951	23,232,273	-	(103,464,224)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	259,078,606	113,849,607	31,545,348	-	(103,464,224)	301,009,337	Net revenue
Hasil segmen	26,472,017	13,745,623	13,485,718	(203,742)	(275,589)	53,224,027	Segment results
Beban lainnya						(2,352,596)	Other expenses
Pendapatan lainnya						2,864,072	Other income
Biaya keuangan						(10,639,005)	Finance costs
Pendapatan keuangan						731,723	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						2,802	Share of profit from associates
Beban pajak final						(278,639)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(8,535,920)	Income tax expense, net
<b>Hasil segmen</b>						<b>35,016,464</b>	<b>Segment results</b>
Segmen aset	135,821,100	135,065,090	84,589,501	236,678	(23,506,876)	332,205,493	Segment assets
Segmen liabilitas	71,413,240	87,961,340	25,810,274	68,718	(23,294,449)	161,959,123	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	13,857,500	32,521,563	18,048,964	-	-	64,428,027	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	4,121,560	20,298,910	5,409,187	681	(9,353)	29,820,985	Depreciation and amortization expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen primer (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. OPERATING SEGMENT (continued)**

**Primary segment (continued)**

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which is coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018							
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	183,075,223	30,574,932	4,629,589	-	-	218,279,744	External revenue
Pendapatan berelasi	-	-	1,210,366	-	-	1,210,366	Related party revenue
Pendapatan neto antar segmen	-	75,807,822	12,595,115	-	(88,402,937)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	183,075,223	106,382,754	18,435,070	-	(88,402,937)	219,490,110	Net revenue
Hasil segmen	2,949,494	7,903,551	5,658,310	(377,397)	(593,981)	15,539,977	Segment results
Beban lainnya						(5,202,770)	Other expenses
Pendapatan lainnya						2,372,537	Other income
Biaya keuangan						(7,844,797)	Finance costs
Pendapatan keuangan						4,499,663	Finance income
Beban pajak final						(172,663)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(2,509,575)	Income tax expense, net
<b>Hasil segmen</b>						<b>6,682,372</b>	<b>Segment results</b>
Segmen aset	109,463,494	128,790,154	56,872,642	2,491,132	(17,312,135)	280,305,287	Segment assets
Segmen liabilitas	44,706,387	86,787,459	9,865,097	1,430,948	(16,420,259)	126,369,632	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	9,756,618	41,309,750	45,433	2,085	-	51,113,886	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	3,985,013	22,134,209	4,909,835	802	(294,373)	30,735,486	Depreciation and amortization expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalents		
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	IDR	804,709,374,369	57,051,339	IDR	Cash and cash equivalents
	RMB	33,817,324	5,182,167	RMB	
	EUR	44	54	EUR	
Piutang usaha	IDR	126,276,333,062	8,952,611	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	38,171,293,297	2,706,223	IDR	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	14,275,527,674	1,012,089	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	2,230,899,193	158,164	IDR	Other non-current assets
<b>Total aset</b>			<b>75,062,647</b>		<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	IDR	243,003,542,823	17,228,174	IDR	Trade payables
	SGD	15,130	11,418	SGD	
Utang lain-lain	IDR	11,976,878,461	849,123	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	3,028,690,246	214,725	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	4,879,739,480	345,956	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	226,693,159,592	16,071,827	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	616,415,034,997	43,702,002	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	110,869,438,000	7,860,293	IDR	Other financial liabilities
<b>Total liabilitas</b>			<b>86,283,518</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter neto</b>			<b>(11,220,871)</b>		<b>Net monetary liabilities</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalents		
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	IDR	419,395,638,011	30,170,160	IDR	Cash and cash equivalents
	EUR	68	76	EUR	
Piutang usaha	IDR	124,977,149,222	8,990,514	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	28,901,042,231	2,079,061	IDR	Other receivables
Piutang pihak berelasi	IDR	12,285,720,800	883,801	IDR	Due from related parties
Tagihan restitusi pajak	IDR	51,698,741,938	3,719,065	IDR	Claims for tax refund
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	11,321,081,691	814,407	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	4,216,898,652	303,353	IDR	Other non-current assets
<b>Total aset</b>			<b>46,960,437</b>		<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	IDR	332,500,384,804	23,919,169	IDR	Trade payables
	SGD	96,536	71,673	SGD	
	GBP	2,480	3,256	GBP	
	AUD	3,320	2,326	AUD	
	EUR	611	686	EUR	
Utang lain-lain	IDR	93,656,854,198	6,737,720	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	3,852,554,375	277,142	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	5,998,610,164	431,523	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	285,618,205,250	20,546,592	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	714,666,373,197	51,411,129	IDR	Lease liabilities
<b>Total liabilitas</b>			<b>103,401,216</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter neto</b>			<b>(56,440,779)</b>		<b>Net monetary liabilities</b>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalents		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR	118,693,096,551	8,196,471	IDR	Cash and cash equivalents
	RMB	2,485	362	RMB	
	EUR	90	105	EUR	
Piutang usaha	IDR	277,855,594,336	19,187,596	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	20,016,743,295	1,382,276	IDR	Other receivables
Piutang pihak berelasi	IDR	20,000,000,000	1,381,120	IDR	Due from related parties
Tagihan restitusi pajak	IDR	51,749,663,292	3,573,625	IDR	Claims for tax refund
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	17,373,899,397	1,199,772	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	4,061,899,130	280,499	IDR	Other non-current assets
<b>Total aset</b>			<b>35,201,826</b>		<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	IDR	199,634,800,000	13,785,982	IDR	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	403,779,339,520	27,883,388	IDR	Trade payables
	AUD	3,320	2,341	AUD	
Utang lain-lain	IDR	13,861,599,589	957,227	IDR	Other payables
	EUR	611	699	EUR	
Beban akrual	IDR	14,201,001,281	980,664	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	3,881,106,884	268,016	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	239,319,756,204	16,526,466	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	678,335,567,508	46,843,142	IDR	Lease liabilities
<b>Total liabilitas</b>			<b>107,247,925</b>		<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter neto</b>			<b>(72,046,099)</b>		<b>Net monetary liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2020 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 2 Juni 2021 maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun sebesar lebih kurang \$AS307.046.

At December 31, 2020, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

If the net position of liabilities in currencies other than US Dollar as of December 31, 2020 is reflected using the middle rate of exchange as of June 2, 2021, the net liabilities in foreign currencies will increase and decrease by approximately US\$307,046.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Biaya perolehan diamortisasi (2019 dan 2018: Pinjaman yang diberikan dan piutang)							Amortised cost (2019 and 2018: Loans and receivables)
Kas dan setara kas	67,618,851	67,618,851	37,804,552	37,804,552	14,942,621	14,942,621	Cash and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	97,988	97,988	319,716	319,716	Related parties
Pihak ketiga	12,085,923	12,085,923	20,081,061	20,081,061	28,802,962	28,802,962	Third parties
Piutang lain-lain	2,123,628	2,123,628	2,623,016	2,623,016	1,382,276	1,382,276	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	-	-	883,801	883,801	1,381,120	1,381,120	Due from a related party
Aset tidak lancar lainnya	158,164	158,164	303,353	303,353	280,494	280,494	Other non-current assets
Nilai wajar melalui OCI (2019 dan 2018: Tersedia untuk dijual)							Fair value through OCI (2019 and 2018: Available for sale)
Aset tidak lancar lainnya	112,357	112,357	112,357	112,357	112,357	112,357	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>82,098,923</b>	<b>82,098,923</b>	<b>61,906,128</b>	<b>61,906,128</b>	<b>47,221,546</b>	<b>47,221,546</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial liabilities</b>
Utang dan pinjaman							Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	13,785,982	13,785,982	Short-term bank loan
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	2,740,123	2,740,123	1,222,450	1,222,450	4,041,481	4,041,481	Related parties
Pihak ketiga	14,622,932	14,622,932	23,016,556	23,016,556	25,148,675	25,148,675	Third parties
Utang lain-lain	1,063,804	1,063,804	6,788,821	6,788,821	1,025,326	1,025,326	Other payables
Beban akrual	2,031,853	2,031,853	793,811	793,811	985,915	985,915	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	345,956	345,956	431,523	431,523	268,016	268,016	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Current maturities of of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	21,533,705	21,533,705	16,918,325	16,918,325	10,901,565	10,901,565	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	15,951,153	15,951,153	26,147,670	26,147,670	20,495,303	20,495,303	Finance lease payables
Liabilitas keuangan lainnya	2,774,234	2,774,234	-	-	-	-	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:							Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	31,054,193	31,054,193	35,534,978	35,534,978	10,374,025	10,374,025	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	27,750,849	27,750,849	25,263,459	25,263,459	26,347,839	26,347,839	Finance lease payables
Liabilitas keuangan lainnya	5,086,059	5,086,059	-	-	-	-	Other financial liabilities
<b>Total</b>	<b>124,954,861</b>	<b>124,954,861</b>	<b>136,117,593</b>	<b>136,117,593</b>	<b>113,374,127</b>	<b>113,374,127</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2020, 2019 and 2018:

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi - biaya fasilitas pinjaman dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari simpanan jaminan dan utang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang kepada pihak-pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga) dicatat pada biaya perolehan.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

*Transaction costs - fees on loan facilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. They are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.*

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of guarantee deposits and bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.*

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

*Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and non-interest bearing of due to related parties) are measured at cost.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS640.399 (31 Desember 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS443.740, 31 Desember 2018: \$AS401.503), terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

a. *Interest rate risk*

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*At December 31, 2020, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2020 would have been US\$640,399 (December 31, 2019 would have been US\$443,740, December 31, 2018: US\$401,503) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans and long-term loans.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS1.122.087 (31 Desember 2019 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS5.644.078, 31 Desember 2018: \$AS7.204.610), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dagang dan utang dagang dalam Rupiah.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)*

b. *Foreign currency risk*

*The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

*At December 31, 2020, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Dollar 10% against the Rupiah depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for the year ended December 31, 2020 would have been US\$1,122,087 (December 31, 2019 would have been US\$5,644,078, December 31, 2018: US\$7,204,610) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivable and trade payables denominated in Rupiah.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)*.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)*

c. Credit risk

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit (L/C) facilities.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.*

d. Liquidity risk

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
<b>Pada tanggal</b>					<b>As of December 31, 2020</b>
<b>31 Desember 2020</b>					
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2,740,123	2,740,123	-	-	Related parties
Pihak ketiga	14,622,932	14,622,932	-	-	Third parties
Utang lain-lain	1,063,804	1,063,804	-	-	Other payable
Beban akrual	2,031,853	2,031,853	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	345,956	345,956	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	52,747,889	21,614,638	31,133,251	-	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	4,138,829	2,310,969	1,827,860	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa Pokok pinjaman	43,702,002	15,951,153	27,750,849	-	Lease liabilities Principal
Beban bunga masa depan	6,487,347	3,464,611	3,022,736	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya Pokok pinjaman	7,860,293	2,774,234	5,086,059	-	Other financial liabilities Principal
Beban bunga masa depan	1,144,308	657,861	486,447	-	Future imputed interest charges

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2019</b>					<b>As of December 31, 2019</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1,222,450	1,222,450	-	-	Related parties
Pihak ketiga	23,016,556	23,016,556	-	-	Third parties
Utang lain-lain	6,788,821	6,788,821	-	-	Other payable
Beban akrual	793,811	793,811	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	431,523	431,523	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	52,544,271	16,957,863	35,586,408	-	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	6,337,505	3,184,540	3,152,965	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa Pokok pinjaman	51,411,129	26,147,670	25,263,459	-	Lease liabilities Principal
Beban bunga masa depan	7,013,946	3,960,554	3,053,392	-	Future imputed interest charges
<b>Pada tanggal 31 Desember 2018</b>					<b>As of December 31, 2018</b>
Utang bank jangka pendek Pokok pinjaman	13,785,982	13,785,982	-	-	Short-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	1,084,984	1,084,984	-	-	Future imputed interest charges
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	4,041,481	4,041,481	-	-	Related parties
Pihak ketiga	25,148,675	25,148,675	-	-	Third parties
Utang lain-lain	1,025,326	1,025,326	-	-	Other payables
Beban akrual	985,915	985,915	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	268,016	268,016	-	-	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang Pokok pinjaman	21,281,182	10,907,157	10,374,025	-	Long-term bank loans Principal
Beban bunga masa depan	2,789,010	1,720,496	1,068,514	-	Future imputed interest charges
Utang sewa pembiayaan Pokok pinjaman	46,843,142	20,495,303	26,347,839	-	Finance lease payables Principal
Beban bunga masa depan	6,686,500	4,526,723	2,159,777	-	Future imputed interest charges

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows: (continued)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

- e. Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/  
Year ended December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	36,743	(36,743)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	52,453,303	715,974	(512,356)	(69,023)	-	52,587,898	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	51,411,129	(17,945,410)	965,769	-	9,270,514	43,702,002	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	(2,681,045)	(249,249)	-	10,790,587	7,860,293	Other financial liabilities
<b>Total</b>	<b>103,864,432</b>	<b>(19,873,738)</b>	<b>167,421</b>	<b>(69,023)</b>	<b>20,061,101</b>	<b>104,150,193</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	13,785,982	(14,150,089)	364,107	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21,275,590	29,883,814	1,379,275	(85,376)	-	52,453,303	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	46,843,142	(20,354,079)	1,754,637	-	23,167,429	51,411,129	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>81,904,714</b>	<b>(4,620,354)</b>	<b>3,498,019</b>	<b>(85,376)</b>	<b>23,167,429</b>	<b>103,864,432</b>	<b>Total</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
Year ended December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	14,151,198	(365,216)	-	-	13,785,982	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25,106,077	(3,297,792)	(527,103)	(5,592)	-	21,275,590	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	27,340,597	(20,832,313)	(3,049,037)	-	43,383,895	46,843,142	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>52,446,674</b>	<b>(9,978,907)</b>	<b>(3,941,356)</b>	<b>(5,592)</b>	<b>43,383,895</b>	<b>81,904,714</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, kolom 'Lain-lain' mencakup efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan reklasifikasi dari liabilitas sewa ke liabilitas keuangan lainnya

In 2020, 2019 and 2018, the 'Others' column includes the effect of non-cash transactions from additions of fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities and reclassification from lease liabilities to other financial liabilities.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

f. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)*

f. *Commodity price risk*

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING**

**a. Perjanjian karya perusahaan  
pertambangan batubara**

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun mulai dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

**b. Komitmen belanja modal**

Pada bulan April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") dan PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") mengadakan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor coal processing plant* 3 dan perbaikan jetty kral dengan kapasitas 1.000 ton per jam *raw coal crushing plant* sebanyak 2 unit, 1.000 ton per jam *finished coal stacking* sebanyak 6 unit dan 3.000 ton per jam *finished coal ship-loading conveying system* dengan perubahan nilai kontrak terakhir pada bulan Desember 2019 sebesar Rp139.912.700.800 dan \$AS6.377.580. Perjanjian ini berlaku 360 hari dari tanggal perjanjian dan diperpanjang sampai dengan Desember 2019. Berdasarkan pengakhiran perjanjian bulan Juni 2020, MIP dan PI sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES**

**a. Coal cooperative agreement**

On August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a "Coal Cooperative Agreement (CCA)" with Indonesian Government in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years starting on June 5, 2004 until June 4, 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCA, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Indonesian Government reserves and retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and have to pay taxes and other levies to the Indonesian Government and expenses relating to its mining activities.

**b. Capital expenditure commitments**

In April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") and PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") entered into an agreement of engineering, construction and installation of a coal processing plant 3 conveyor system and repair of a krali jetty with a capacity of 1,000 tons per hour of raw coal. 2 units of crushing plant, 1,000 tons per hour of 6 units of finished coal stacking and 3,000 tons per hour of finished coal ship-loading conveying system with changes in the last contract value in December 2019 amounting to Rp139,912,700,800 and US\$6,377,580. This agreement is valid for 360 days from the date of the agreement and is extended until December 2019. Based on the termination of the agreement in June 2020, MIP and PI agreed not to renew this agreement.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Komitmen belanja modal (lanjutan)**

Pada bulan November 2020, MIP menunjuk PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") dan ITM untuk meneruskan pekerjaan teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor coal processing plant 3* dengan kapasitas yang sama dengan perjanjian sebelumnya dengan PI. Nilai pekerjaan tersebut telah disepakati sebesar Rp25.500.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Pada tanggal 28 April 2021, MKPI mengajukan perpanjangan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika terjadi keterlambatan progress konstruksi dan instalasi melebihi tingkat deviasi yang diperjanjikan, maka MKPI dan ITM akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai pekerjaan.
- Biaya jasa wajib dibayarkan MIP kepada MKPI dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran biaya jasa oleh MIP paling lama 14 hari kerja, maka MIP akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai tagihan.
- Perjanjian ini akan berakhir jika pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian; disepakati para pihak untuk diakhiri; diakhiri oleh putusan pengadilan; diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan haknya untuk mengakhiri dalam perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 jumlah yang direalisasi dari nilai perjanjian tersebut adalah sebesar \$AS10.927.645 (2019: \$AS9.723.172; 2018: \$AS4.007.142)

**c. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd Grup dan Glencore International AG dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 40.000MT sampai dengan 90.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS34/MT sampai dengan \$AS48,5/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments  
(continued)**

*In November 2020, MIP appointed PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") and ITM to continue engineering work, construction and installation of the coal processing plant 3 conveyor system with the same capacity as the previous agreement with PI. The work value has been agreed upon at Rp25,500,000,000 with the term of work ending on March 31, 2021. On April 28, 2021, MKPI request to extend the work period until August 31, 2021.*

*This agreement requires:*

- *If any delay in construction and installation progress that exceeds the agreed deviation level, MKPI and ITM will be fined one per mill per day of the work value.*
- *MIP has to pay service fees to MKPI in certain stages in accordance with agreed terms. If any delay in payment of service fees by MIP by not later than 14 working days, MIP will be fined one per mill per day of the invoices.*
- *The agreement will be ended if the work has been completed in accordance with the terms of the agreement; agreed by the parties to be terminated; terminated by a court decision; terminated by either party based on its right to terminate in this agreement.*

*As of December 31, 2020, the amount realized from work agreement was US\$10,927,645 (2019: US\$9,723,172; 2018: US\$4,007,142)*

**c. Sales commitment**

*On December 31, 2020, the Group had several commitments to sell coal mostly to Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Group, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd Group and Glencore International AG with total Metric Ton (MT) ranging from 40,000MT to 90,000MT and selling price ranging from US\$34/MT to \$48.5/MT, which will be delivered periodically.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**d. Perjanjian jasa penambangan batubara**

**PT Riung Mitra Lestari ("RML")**

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Sesuai dengan perubahan terakhir tanggal 29 Juni 2018, MIP dan RML memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah jangka waktu yang berlaku mulai 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.

Pada tanggal 2 Januari 2019, MIP dan RML sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian jasa penambangan batubara No.001/MIP-RML/I/2019. Perubahan terakhir melalui addendum No.001/AMD/MIP-RML/III/2019 tanggal 27 Maret 2019, mengenai potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai April 2019 sampai dengan Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No.003/MIP-RML/I/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total jasa penambangan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS51.917.922, \$AS48.164.327 dan \$AS40.125.855 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Mining services agreements**

**PT Riung Mitra Lestari ("RML")**

On April 10, 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to do coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. According to the latest amendment dated June 29, 2018, MIP and RML amended the agreement to amend time period which is valid from July 1, 2018 until June 30, 2019.

On January 2, 2019, MIP and RML agreed to cancel the previous agreement and restated a mining services agreement No.001/MIP-RML/I/2019. The latest amendment is through addendum No.001/AMD/MIP-RML/III/2019 dated March 27, 2019, regarding discount mining service fee which is valid from April 2019 until December 2020.

On January 4, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement No.003/MIP-RML/I/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021.

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total overburden were amounted to US\$51,917,922, US\$48,164,327 and US\$40,125,855, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara**

**PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")**

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyarkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Pada tanggal 30 Oktober 2018, MIP dan MHA memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Januari 2019, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 2 Januari 2020, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total pengangkutan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS12.796.371, \$AS11.989.008 dan \$AS10.041.429 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal transportation agreements**

**PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")**

Based on Deed No. 15 dated June 17, 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), a related party. MIP will pay certain compensation as specified in the agreement. On October 30, 2018, MIP and MHA amended the agreement to amend coal transportation expense which is valid from October 1, 2018 until December 31, 2020.

On January 2, 2019, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2019 to December 31, 2019.

On January 2, 2020, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2020 to December 31, 2020.

On January 4, 2021, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2021 to December 31, 2021.

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total coal hauling were amounted to US\$12,796,371, US\$11,989,008 and US\$10,041,429, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**f. Perjanjian jasa konsultan**

**PT Global Mining Services ("GMS")**

Pada tanggal 18 Februari 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Global Mining Services ("GMS"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk GMS sebagai konsultan untuk melaksanakan perencanaan dan pengawasan tambang batubara. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Pada tanggal 29 Desember 2017, MIP dan GMS memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya perencanaan dan pengawasan tambang yang berlaku mulai 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 29 April 2015, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 28 April 2017, perjanjian ini diperpanjang hingga 30 April 2018. MIP dan GMS tidak memperbaharui perjanjian ini.

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2021. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020, mengenai harga jasa pekerjaan dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Consultant agreements**

**PT Global Mining Services ("GMS")**

*On February 18, 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into agreement with PT Global Mining Services ("GMS"), a related party, wherein MIP assigned GMS to act as consultant to perform coal mine planning and monitoring. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. On December 29, 2017, MIP and GMS amended the agreement to amend mine planning and monitoring expense which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2022.*

*On April 29, 2015, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. Based on last amendment dated April 28, 2017, this agreement is extended up to April 30, 2018. MIP and GMS did not extend the agreement.*

*On January 25, 2019, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.*

*On April 1, 2020, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2021. This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 dated October 1, 2020, regarding services fee and change in time period which is valid from April 1, 2020 until December 31, 2021.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)**

**PT Global Mining Services ("GMS")  
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2013, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 18 Desember 2017, perjanjian ini diperpanjang hingga 30 April 2018. MIP dan GMS tidak memperbaharui perjanjian ini.

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2022.

Pada tanggal 23 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan supervisi perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2021, MIP dan GMS sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian pekerjaan supervise perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. Perjanjian ini berlaku mulai 15 Maret 2021 sampai dengan 15 Maret 2022.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Consultant agreements (continued)**

**PT Global Mining Services ("GMS")  
(continued)**

*On January 1, 2013, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on last amendment dated December 18, 2017, this agreement is extended up to April 30, 2018. MIP and GMS did not extend the agreement.*

*On January 25, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.*

*On April 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2022.*

*On January 23, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.*

*On March 15, 2021, MIP and GMS agreed to cancel the previous agreement and restated to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. This agreement is valid from March 15, 2021 until March 15, 2022.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)**

**PT Global Mining Services ("GMS")  
(lanjutan)**

Pada tanggal 25 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan jasa pemetaan material lunak bawah permukaan. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020. MIP dan GMS tidak memperbaharui perjanjian ini.

Pada tanggal 1 Desember 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan perkuatan lereng menggunakan *geobag high strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total jasa konsultan masing-masing adalah sebesar \$AS501.374, \$AS548.260 dan \$AS396.370 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**g. Perjanjian jasa analisa batubara**

**PT Superintending Company of Indonesia  
(Persero)**

Berdasarkan perjanjian jasa analisa batubara tanggal 1 Oktober 2009 yang terakhir diubah tanggal 1 Oktober 2018, Grup menunjuk PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa pemeriksaan dan analisa laboratorium batubara. Grup akan membayar SUCOFINDO atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2019.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Consultant agreements (continued)**

**PT Global Mining Services ("GMS")  
(continued)**

On January 25, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform mapping of subsurface soft material services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020. MIP and GMS did not extend the agreement.

On December 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform slope reinforcement works using high strength geobags. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from December 1, 2020 until December 31, 2021.

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total consultant fee were amounted to US\$501,374, US\$548,260 and US\$396,370, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues and general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**g. Coal analysis agreement**

**PT Superintending Company of Indonesia  
(Persero)**

Based on coal analysis agreement dated October 1, 2009 and its most recent amendment dated October 1, 2018, the Group assigned PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") to act as contractor to carry out coal laboratory and superintending services. The Group will pay SUCOFINDO for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid up to September 30, 2019.



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**g. Perjanjian jasa analisa batubara (lanjutan)**

**PT Superintending Company of Indonesia  
(Persero) (lanjutan)**

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.0542.1/DIR2-VIII/COAL/2019 tanggal 12 Agustus 2019 mengenai perubahan harga dan perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Oktober 2019 sampai dengan 30 September 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total jasa analisa batubara masing-masing adalah sebesar \$AS920.517, \$AS863.320 dan \$AS622.265 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dan beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**h. Perjanjian jasa pengapalan batubara**

**PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan DTR. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari DTR sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Pada tanggal 15 Desember 2017, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2019. Berdasarkan perubahan tanggal 16 Desember 2019, MPM dan DTR melakukan perpanjangan jangka waktu hingga 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 Desember 2020, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2021.

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka DTR akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari jetty ke *Mother Vessel*.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Coal analysis agreement (continued)**

**PT Superintending Company of Indonesia  
(Persero) (continued)**

*This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.0542.1/DIR2-VIII/COAL/2019 dated August 12, 2019 regarding the amendment of the coal analysis price and the extension of the validity period which is valid from October 1, 2019 until September 30, 2021.*

*For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total coal analysis were amounted to US\$920,517, US\$863,320 and US\$622,265, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" and "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**h. Coal shipment agreements**

**PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**

*On October 12, 2016, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with DTR. MPM will receive certain compensation from DTR as specified in the agreement. On December 15, 2017, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2019. According amendment dated December 16, 2019, MPM and DTR amended time period up to December 31, 2020. On December 30, 2020, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2021.*

*In the case of the minimum loading quantity is not met, DTR will be charged of dead freight, while MPM will be charged of Mother Vessel demurage fee if MPM caused delay in coal shipment from jetty to the Mother Vessel.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**h. Perjanjian jasa pengapalan batubara  
(lanjutan)**

**PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)  
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total pendapatan pengapalan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS1.938.573, \$AS1.260.977 dan \$AS1.118.887 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Atha Marth Naha Kramo (“AMNK”)**

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPM mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan AMNK. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari AMNK sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Pada tanggal 23 April 2019, MPM melakukan amandemen terkait perhitungan *fuel adjustment*.

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka AMNK akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari jetty ke *Mother Vessel*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total pendapatan pengapalan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS401.558 dan \$AS1.551.951 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Coal shipment agreements (continued)**

**PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)  
(continued)**

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total coal shipment revenue were amounted to US\$1,938,573, US\$1,260,977 and US\$1,118,887, respectively, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Atha Marth Naha Kramo (“AMNK”)**

On March 15, 2019, MPM entered into coal transportation agreement with AMNK. MPM will receive certain compensation from AMNK as specified in the agreement. This agreement is valid for 24 months from the date of signing the agreement. On April 23, 2019, MPM amended fuel adjustment calculation.

In the case of the minimum loading quantity is not met, MANK will be charged of dead freight, while MPM will be charged of Mother Vessel demurage fee if MPM caused delay in coal shipment from jetty to the Mother Vessel.

For the years ended December 31, 2020, and 2019, total coal shipment revenue were amounted to US\$401,558 and US\$1,551,951, respectively, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**i. Perjanjian sewa alat berat**

**PT Riung Mitra Lestari ("RML")**

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen ketiga No. 01/APSAB/MIP-RML/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018, mengenai perubahan harga sewa alat berat berlaku efektif mulai 1 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2019.

Pada tanggal 24 Juni 2019, RML dan MIP mengadakan addendum perjanjian tentang sewa alat berat No. 007/MIP-RML/VI/2019, mengenai perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Juli 2018 sampai 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Januari 2021, RML dan MIP sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian sewa alat berat No. 004/MIP-RML/I/2021, mengenai harga sewa dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total biaya sewa alat berat masing-masing adalah sebesar \$AS4.010.092, \$AS4.343.554 dan \$AS4.500.530 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 10 April 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen ketiga No. 01/PSAB/RML-MKP/XI/2020 tanggal 18 Desember 2020, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2021.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Heavy equipment rental agreement**

**PT Riung Mitra Lestari ("RML")**

On June 29, 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. The latest amendment is through third amendment No. 01/APSAB/MIP-RML/VIII/2018 dated August 28, 2018 regarding the change in heavy equipment rental price which started effectively on August 1, 2018 until June 30, 2019.

On June 24, 2019, RML and MIP entered addendum agreement rental heavy equipment No. 007/MIP-RML/VI/2019, regarding the extension of the validity period which is valid from July 1, 2018 until December 31, 2020.

On January 4, 2021, RML and MIP agreed to cancel previous agreement and restated agreement rental heavy equipment No. 004/MIP-RML/I/2021, regarding rental price and validity period which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021.

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total heavy equipment rental expenses were amounted to US\$4,010,092, US\$4,343,554 and US\$4,500,530, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On April 10, 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spareparts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest amendment through Addendum No. 01/PSAB/RML-MKP/XI/2020 dated December 18, 2020 the contract is extended until December 31, 2021.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**i. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)**

**PT Riung Mitra Lestari ("RML") (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total pendapatan sewa alat berat masing-masing adalah sebesar \$AS32.858.938, \$AS33.614.887 dan \$AS30.574.932 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker**

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker dengan Pertamina yang berlaku selama 3 sampai dengan 12 bulan dengan harga berkisar antara \$AS4.150 sampai dengan \$4.300 setiap harinya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total pendapatan sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker masing-masing adalah sebesar \$AS2.711.716, \$AS1.948.828 dan \$AS985.798 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**k. Perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker**

Pada tahun 2020, 2019 dan 2018, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker dengan Pertamina dengan harga berkisar antara Rp1.800.000.000 sampai dengan Rp2.000.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total pendapatan sewa berdasarkan perjalanan atas kapal tanker masing-masing adalah sebesar \$AS304.736, \$AS431.655 dan \$AS112.678 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Heavy equipment rental agreement  
(continued)**

**PT Riung Mitra Lestari ("RML") (continued)**

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total heavy equipment rental income were amounted to US\$32,858,938, US\$33,614,887 and US\$30,574,932, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Tanker time charter agreement**

In 2020, 2019 and 2018, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into several tanker time charter agreements with Pertamina for period of 3 up to 12 months at price ranging from US\$4,150 up to US\$4,300 per day.

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total income from rental of tanker time charter were amounted to US\$2,711,716, US\$1,948,828 and US\$985,798, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**k. Tanker voyage charter agreement**

In 2020, 2019 and 2018, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into tanker voyage charter agreement with Pertamina at price ranging from Rp1,800,000,000 up to Rp2,000,000,000.

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total income from tanker voyage charter were amounted to US\$304,736, US\$431,655 and US\$112,678, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI  
PENTING (lanjutan)**

**i. Perjanjian sewa tanki penyimpanan gas**

**PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS")**

Pada tanggal 2 Oktober 2017, PT Mandiri Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, dan GAS mengadakan perjanjian sewa menyewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, MPM akan menyewakan 3 (tiga) unit tabung penyimpanan gas kepada GAS dengan harga sewa sebesar Rp860.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dimulai. MPM memiliki kewajiban untuk mengasuransikan serta menunjuk perwakilannya untuk melakukan pengawasan dan perawatan atas tabung penyimpanan gas tersebut. Pada tanggal 1 Oktober 2019, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, total pendapatan atas sewa tabung penyimpanan gas masing-masing adalah sebesar \$AS707.501, \$AS729.690 dan \$AS729.709 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**m. Fasilitas transaksi valuta asing**

Berdasarkan Perjanjian No. 257/CBL/FX/VIII/2017 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan limit sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. LPG storage tanks rental agreement**

**PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS")**

On October 2, 2017, PT Mandiri Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, and GAS entered into rental agreement. Based on the agreement, MPM will lease 3 (three) units of LPG storage tanks to GAS with rental fee amounting to Rp860,000,000 per month. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement begins. MPM has the obligation for insurance and appoint representatives to supervise and maintain the LPG storage tanks. On October 1, 2019, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another 2 years.

For the years ended December 31, 2020, 2019 and 2018, total income from rental of LPG storage tanks amounted to US\$707,501, US\$729,690 and US\$729,709, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**m. Foreign exchange transaction facility**

Based on the Agreement No. 257/CBL/FX/VIII/2017 with the latest amendment through Agreement No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, received foreign exchange transaction facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") with maximum limit of US\$10,000,000. This facility will end in February 28, 2022

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. TRANSAKSI NONKAS**

**46. NON-CASH TRANSACTIONS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	2019	2018	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 13)	-	23,167,429	43,383,895	Acquisition of fixed assets through lease liabilities (Note 13)
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	16,306,269	-	-	Acquisition of right-of-use assets through leases liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset	680,787	4,142,342	1,253,643	Acquisitions of fixed assets through advance payments for purchase of assets

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

**Effective beginning on or after January 1, 2021**

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations on Definition of a Business

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

The amendments to PSAK 22 Business Combinations clarify that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal tahun tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

These amendments are effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting year beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021  
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021  
(continued)**

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*

*Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

*Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures and PSAK 73: Leases related to:*

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021  
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan Amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal tahun pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan Amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal Amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021  
(continued)**

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)*

*Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.*

*These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.*

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

*The amendments clarify the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*

*The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:*

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

*An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.*



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal tahun pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan Amandemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir tahun pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments

*These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.*

*An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:*

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk tahun pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup tahun berikutnya.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.*

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

- Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law

*On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.*

*PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.*

*As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next year.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

• Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 169 tanggal 28 April 2021, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham.
- Pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 355.560.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").
- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Prima Andalan Mandiri menjadi PT Prima Andalan Mandiri Tbk.
- Melaksanakan program Employee Stock Allocation ("ESA") sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.
- Penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:
Direktur	:	Patta Sofyan	:

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

• Changes in Article of Association

Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 169 dated April 28, 2021, the shareholders approved:

- Change the Company's par value from Rp100,000 per share to become Rp100 per share.
- Issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 355,560,000 shares with nominal value of Rp100 per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").
- Change the Company's status from Private Company to Public Company and change the Company's name from PT Prima Andalan Mandiri to become PT Prima Andalan Mandiri Tbk.
- Conduct Employee Stock Allocation ("ESA") program with a maximum of 10% from total shares offered in IPO.
- The appointment of Boards of Directors and Commissioners as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

• Perubahan Anggaran Dasar (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 169 tanggal 28 April 2021, para pemegang saham menyetujui : (lanjutan)

- Mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat. Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama terkait aktivitas kepemilikan aset berupa saham dalam sekelompok entitas anak, melakukan pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain serta melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai penasihat, perunding, pengendalian operasi pelaksanaan dan mengelola entitas anak.

Perubahan-perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0288626 tanggal 4 Mei 2021 dan pada tanggal yang sama perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021.

• Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 26 Maret 2021 dan No. 05 tanggal 12 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sejumlah Rp174.999.300.000 (atau setara dengan \$AS12.114.032) dan Rp99.960.000.000 (atau setara dengan \$AS6.855.967) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2020 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2021.

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

• Changes in Article of Association (continued)

*Based on the statement of the Company's shareholders resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H. M.Kn., No. 169 dated April 28, 2021, the shareholders approved: (continued)*

- *Change the Article of Association of the Company in form of adjusted to Public Company and changes in rules of the Indonesia Financial Services Authority.*
- *Change of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives of the Company as a holding company and head office activities. The Company may perform the main business activities related to asset ownership in the form of shares in subsidiaries, supervise and manage other company units and to perform supporting business activities as counsellors, negotiators, control of implementation operations and manage subsidiaries.*

*The changes were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0288626 dated May 4, 2021 and on the the same date, changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021.*

• Dividend payments

*In accordance with Notarial Deed No. 11 dated March 26, 2021 and No. 05 dated April 12, 2021, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp174,999,300,000 (or equivalent to US\$12,114,032) and Rp99,960,000,000 (or equivalent to US\$6,855,967) which taken from the 2020 retained earnings and were fully paid in 2021.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

• Pembentukan komite audit dan internal audit

Komite audit

Pada tanggal 5 Mei 2021, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAM\_BOC/2021, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sendang Pangganjar	:	Chairman
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	Member
Anggota	:	Kurniadi	:	Member

Internal audit

Pada tanggal 5 Mei 2021, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PAM\_BOD/2021, susunan anggota internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yusuf	:	Chairman
Anggota	:	I.G.N.G. Suantawijaya	:	Member

• Persetujuan Bersyarat dari Bank terkait Penawaran Umum Perdana saham (Initial Public Offering ("IPO"))

Terkait rencana penawaran perdana saham Perusahaan, pada bulan Mei 2021, entitas anak Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas permohonan pembagian dividen.

• Perjanjian pengikatan jual beli kapal

Pada bulan Mei 2021, PT Maritim Prima Mandiri, entitas anak, dan PT Pelayaran Nasional Wibowo Bersaudara mengadakan perjanjian pengikatan jual beli 5 unit kapal tunda dan kapal tongkang dengan harga jual yang disepakati sebesar Rp67.500.000.000. Penjualan ini akan terealisasi pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021.

**48. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE  
(continued)**

• Audit committee and internal audit establishment

Audit committee

On May 5, 2021, based on Board of commissioners Decision Letter No. 001/PAM\_BOC/2021, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Chairman	:	Sendang Pangganjar	:
Member	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Member	:	Kurniadi	:

Internal audit

On May 5, 2021, based on Board of Directors Decision Letter No. 002/PAM\_BOD/2021, the composition of the Company's internal audit are as follows:

Chairman	:	Yusuf	:
Member	:	I.G.N.G. Suantawijaya	:

• Conditional Approval from Bank related to Initial Public Offering ("IPO")

Related to the Company's initial public offering plan, in May 2021, the Company's subsidiaries has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on request pertaining to approval of dividend payments.

• Sales purchase of vessel agreement

In May 2021, PT Maritim Prima Mandiri, a subsidiary, and PT Pelayaran Nasional Wibowo Bersaudara entered into sales purchase agreement for 5 units of tugboats and barges with selling price amounted to Rp67,500,000,000. This sales will realize in June up to August 2021.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2020, 2019 and 2018  
And for the Years Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**49. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

**50. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1a, 1c, 2x, 6, 12, 17, 18, 21, 23, 24, 29, 33, 35, 39, 40, 41, 43, 45, 46 dan 48.

**49. OTHER MATTER**

COVID-19

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.*

**50. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company has previously issued the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, 2019 and 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, the Company has reissue the above consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 1a, 1c, 2x, 6, 12, 17, 18, 21, 23, 24, 29, 33, 35, 39, 40, 41, 43, 45, 46 and 48.*



**mandiricoal**

Fueling Tomorrow

**Fueling  
A Brighter  
Future**